

KEMENKES RI



LAPORAN PROVINSI **GORONTALO**

# RISKESDAS 2018



LEMBAGA PENERBIT  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
2019

# LAPORAN PROVINSI GORONTALO

# RISKESDAS 2018

Penyusun :

Tim Riskesdas 2018



Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan  
2019

Laporan Provinsi Gorontalo Riskesdas 2018

@2019 oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Hal Cipta dan Hak Penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Lembaga Penerbit  
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin  
tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560

Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223. Faks. (021) 4243933

Email :lpblitbangkes@gmail.com; website : [www.litbang.depkes.go.id](http://www.litbang.depkes.go.id)

Didistribusikan oleh

Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Katalog Dalam Terbitan

Q 179.9

Bad                   Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

I                      Laporan Provinsi Gorontalo Riskesdas 2018/ Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019.

xxii, 442p. : ilus.; 29 cm.

1. JUDUL

I. RESEARCH

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR SINGKATAN	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
KATA PENGANTAR	xxviii
SAMBUTAN	xxvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018.....	2
1.3. Tujuan Riskesdas.....	3
1.4. Pertanyaan Penelitian .....	4
1.5. Ruang Lingkup .....	4
BAB 2 METODOLOGI	5
2.1. Desain .....	5
2.2. Kerangka Konsep.....	5
2.3. Populasi dan Sampel .....	6
2.4. Respon Rate .....	3
2.5. Penjaminan Mutu Data Riskesdas .....	4
2.6. Indikator .....	5
2.7. Pengumpulan Data.....	6
2.8. Manajemen Data .....	8
BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN	15
3.1. Pengetahuan Akses Ke Pelayanan Kesehatan .....	15
BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN	20
4.1. Air.....	20
4.2. Sanitasi .....	23
4.3. Kondisi Rumah .....	39
BAB 5 PENYAKIT MENULAR	44
5.1. ISPA .....	44
5.2. Pneumonia .....	48

5.3. Tuberculosis Paru .....	51
5.4. Hepatitis .....	57
5.5. Diare.....	59
5.6. Malaria .....	64
5.7. Filariasis .....	68
<b>BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR</b>	<b>73</b>
6.1. Asma .....	73
6.2. Kanker.....	77
6.3. Diabetes .....	80
6.4. Penyakit Jantung.....	92
6.5. Hipertensi .....	95
6.6. Stroke.....	106
6.7. Penyakit Gagal Ginjal Kronis.....	110
6.8. Penyakit Sendi .....	113
<b>BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT</b>	<b>115</b>
7.1. Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara .....	115
7.2. Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut .....	127
7.3. Perilaku Menyikat Gigi.....	130
<b>BAB 8 KESEHATAN JIWA</b>	<b>133</b>
8.1. Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis dalam Keluarga.....	133
8.2. Depresi.....	135
8.3. Gangguan Mental Emosi.....	137
8.4. Proporsi Pengobatan.....	139
<b>BAB 9 DISABILITAS</b>	<b>141</b>
8.1. Disabilitas Anak (5-17 Tahun) .....	141
8.2. Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun) .....	143
8.3. Disabilitas Lansia ( >60 Tahun).....	148
<b>BAB 10 CEDERA</b>	<b>153</b>
10.1. Gambaran Umum Cedera.....	153
10.2. Penggunaan Helm .....	166
<b>BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL</b>	<b>171</b>
10.1. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional .....	173
10.2. Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) .....	180

<b>BAB 12 PERILAKU KESEHATAN</b>	<b>182</b>
12.1. Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk.....	182
12.2. Konsumsi Makanan Berisiko .....	185
12.3. Konsumsi Buah dan Sayur.....	207
12.4. Kebiasaan Buang Air Besar .....	209
12.5. Perilaku Mencuci Tangan.....	211
12.6. Konsumsi Rokok dan Tembakau .....	213
12.7. Aktivitas Fisik .....	230
12.8. Konsumsi Minuman Beralkohol.....	233
<b>BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS</b>	<b>239</b>
12.1. Pengetahuan Terhadap HIV/AIDS .....	239
12.2. Sikap Terhadap Penderita HIV/AIDS .....	242
<b>BAB 14 KESEHATAN IBU</b>	<b>244</b>
12.1. Masa Reproduksi .....	244
12.2. Masa Kehamilan .....	247
12.3. Masa Persalinan .....	259
12.4. Masa Nifas .....	269
12.5. Penggunaan KB Setelah Melahirkan .....	277
12.6. Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil.....	281
<b>BAB 15 KESEHATAN BALITA</b>	<b>284</b>
15.1. Riwayat Bayi Baru Lahir.....	284
15.2. Perawatan Bayi Baru Lahir .....	292
15.3. Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA .....	300
15.4. Imunisasi dan Vitamin A.....	305
15.5. Pemantauan Pertumbuhan .....	317
15.6. Perkembangan Anak.....	321
<b>BAB 16 STATUS GIZI</b>	<b>324</b>
16.1. Tablet Tambah Darah Remaja Putri.....	324
16.2. Jumlah TTD yang Diperoleh dan Diminum .....	325
16.3. Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil.....	329
16.4. Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil.....	336
16.5. Gizi Pada Ibu Hamil (LILA).....	340
16.6. Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak.....	344

16.7.	Pemberian Makanan Tambahan Balita .....	354
16.8.	Gizi pada Baduta.....	362
16.9.	Gizi pada Balita.....	368
16.10.	Gizi pada Anak dan Remaja .....	374
16.11.	Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral) .....	384

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.4.1. Alokasi Jumlah Blok Sensus Riskesdas Menurut Strata Urban-Rural, di Provinsi Gorontalo 2018 .....	7
Tabel 2.4.2. Jumlah Sampel Riskesdas 2018 Berdasarkan Karakteristik Umur dan Status Hamil di Provinsi Gorontalo .....	7
Tabel 3.1.1. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	16
Tabel 3.1.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	17
Tabel 3.1.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota	17
Tabel 3.1.4. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	18
Tabel 3.1.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 ....	18
Tabel 3.1.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	19
Tabel 4.1.1. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari .....	21
Tabel 4.1.2. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo .....	21
Tabel 4.1.3. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo.....	22
Tabel 4.1.4. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo.....	22
Tabel 4.2.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo .....	30
Tabel 4.2.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	30
Tabel 4.2.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo .....	31
Tabel 4.2.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo .....	31
Tabel 4.2.5. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	32
Tabel 4.2.6. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	32
Tabel 4.2.7. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari .....	33
Tabel 4.2.8. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari .....	33

Tabel 4.2.9. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	34
Tabel 4.2.10. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	34
Tabel 4.2.11. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	35
Tabel 4.2.12. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik, di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	35
Tabel 4.2.13. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	36
Tabel 4.2.14. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	36
Tabel 4.2.15. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	37
Tabel 4.2.16. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo.....	37
Tabel 4.2.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 ..	37
Tabel 4.2.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	37
Tabel 4.2.19. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M Plus) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 ..	38
Tabel 4.2.20. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M Plus) menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	38
Tabel 4.3.1. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	41
Tabel 4.3.2. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	41
Tabel 4.3.3. Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	41
Tabel 4.3.4. Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	41
Tabel 4.3.5. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	42
Tabel 4.3.6. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	42
Tabel 5.1.1. Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	45
Tabel 5.1.2. Prevalensi ISPA menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo,.....	46
Tabel 5.1.3. Prevalensi ISPA pada Balita menurut Kabupaten/Kota .....	47
Tabel 5.1.4. Prevalensi ISPA pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	47
Tabel 5.2.1. Prevalensi Pneumonia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	48
Tabel 5.2.2. Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	49
Tabel 5.2.3. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota .....	50

Tabel 5.2.4. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik .....	50
Tabel 5.3.1. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	51
Tabel 5.3.2. Prevalensi TB Paru menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo,.....	52
Tabel 5.3.3. Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan PMO menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	55
Tabel 5.3.4 Proporsi Penderita TB (< 6 bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	56
Tabel 5.4.1. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	57
Tabel 5.4.2. Prevalensi Hepatitis menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	58
Tabel 5.5.1. Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	60
Tabel 5.5.2. Prevalensi Diare menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, .....	61
Tabel 5.5.3. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Karakteristik .....	62
Tabel 5.5.4. Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	63
Tabel 5.5.5. Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	63
Tabel 5.5.6. Penggunaan Oralit, Zinc dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	64
Tabel 5.6.1. Prevalensi Malaria berdasarkan Diagnosis menurut Karakteristik....	66
Tabel 5.6.2. Proporsi Penggunaan Obat untuk Pengobatan Penderita Malaria menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	67
Tabel 5.7.1. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis Selama Periode POPM menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, .....	69
Tabel 5.7.2. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis oleh Petugas Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo .....	70
Tabel 5.7.3. Proporsi Diagnosis Filariasis oleh Nakes dan Konsumsi Obat Filariasis .....	71
Tabel 6.1.1. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	73
Tabel 6.1.2. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo .....	74
Tabel 6.1.3. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	75
Tabel 6.1.4. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	76
Tabel 6.2.1. Prevalensi (per mil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	78

Tabel 6.2.2. Proporsi Jenis Pengobatan Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	79
Tabel 6.3.1. Prevalensi Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo,.....	82
Tabel 6.3.2. Prevalensi Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	83
Tabel 6.3.3 Proporsi Jenis Pengobatan pada Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas dengan Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	84
Tabel 6.3.4 Prevalensi Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	85
Tabel 6.3.5 Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	86
Tabel 6.3.6 Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	87
Tabel 6.3.7 Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	88
Tabel 6.3.8 Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	89
Tabel 6.3.9 Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo .....	90
Tabel 6.3.10 Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	91
Tabel 6.4.1. Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	94
Tabel 6.5.1. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur 18 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	96
Tabel 6.5.2. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur 18 Tahun ke Atas menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	97
Tabel 6.5.3. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur 18 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo,.....	98
Tabel 6.5.4. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk $\geq$ 18 Tahun ke Atas menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	99

Tabel 6.5.5. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur $\geq$ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	100
Tabel 6.5.6. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur $\geq$ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	101
Tabel 6.5.7 Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur $\geq$ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	102
Tabel 6.5.8. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk	103
Tabel 6.5.9 Proporsi Mengukur Tekanan Darah Secara Rutin pada Penduduk Umur $\geq$ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	104
Tabel 6.5.10 Proporsi Mengukur Tekanan Darah Secara Rutin pada Penduduk Umur 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	105
Tabel 6.6.1. Prevalensi (per mil) <i>Stroke</i> berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur $\geq$ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	107
Tabel 6.6.2. Proporsi Kontrol <i>Stroke</i> ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur $\geq$ 15 Tahun dengan <i>Stroke</i> berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo.....	108
Tabel 6.6.3. Proporsi Kontrol <i>Stroke</i> ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur $\geq$ 15 Tahun dengan <i>Stroke</i> berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo.....	109
Tabel 6.7.1. Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur $\geq$ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	111
Tabel 6.7.2. Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur $\geq$ 15 Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik.....	112
Tabel 6.8.1. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur $\geq$ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	113
Tabel 6.8.2. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur $\geq$ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	114
Tabel 7.1.1. Proporsi Masalah Gigi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	117
Tabel 7.1.2. Proporsi Masalah Gigi menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	118
Tabel 7.1.3. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018..	119
Tabel 7.1.4. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	120
Tabel 7.1.5. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	121

Tabel 7.1.6	(Lanjutan) Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	121
Tabel 7.1.7	Proporsi Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	122
Tabel 7.1.8	(Lanjutan) Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	123
Tabel 7.1.9	Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	124
Tabel 7.1.10	Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	125
Tabel 7.1.11	Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	126
Tabel 7.1.12	Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	127
Tabel 7.2.1.	Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	128
Tabel 7.2.2.	Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan dari Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	129
Tabel 7.3.1.	Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018..	130
Tabel 7.3.2.	Proporsi Perilaku Sikat Gigi pada Penduduk Usia $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	131
Tabel 8.1.1.	Prevalensi (per mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Psikosis/Skizofrenia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	134
Tabel 8.1.2.	Proporsi Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Psikosis/Skizofrenia menurut Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	134
Tabel 8.1.3.	Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	134
Tabel 8.2.1.	Prevalensi Depresi* pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	135
Tabel 8.2.2.	Prevalensi Depresi* pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	136
Tabel 8.3.1.	Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo .....	137
Tabel 8.3.2.	Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo .....	138

Tabel 8.4.1. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Berobat menurut Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	140
Tabel 8.4.2. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	140
Tabel 8.4.3. Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa pada Individu di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	140
Tabel 9.1.1 Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	142
Tabel 9.1.2. Proporsi Disabilitas Fungsi pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	142
Tabel 9.2.1. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	144
Tabel 9.2.2. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	145
Tabel 9.2.3 Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018..	146
Tabel 9.2.4 Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	147
Tabel 9.3.1. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur $\geq$ 60 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	149
Tabel 9.3.2. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur $\geq$ 60 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	150
Tabel 9.3.3. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur $\geq$ 60 Tahun menurut Penyakit di Provinsi Gorontalo .....	151
Tabel 10.1.1. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	155
Tabel 10.1.2. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo8 .....	156
Tabel 10.1.3. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	157
Tabel 10.1.4. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	158
Tabel 10.1.5. Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	159
Tabel 10.1.6 (Lanjutan) Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	160
Tabel 10.1.7 Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen pada Bagian Tubuh menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	161
Tabel 10.1.8. Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	162
Tabel 10.1.9. Proporsi Cedera Disebabkan Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo .....	163

Tabel 10.1.10. Proporsi Cedera Disebabkan karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018....	164
Tabel 10.1.11. Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo.....	165
Tabel 10.2.1. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur $\geq 5$ Tahun menurut Kabupaten/Kota, di Provinsi Gorontalo .....	166
Tabel 10.2.2. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur $\geq 5$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	167
Tabel 10.2.3. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	168
Tabel 10.2.4. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	169
Tabel 11.1.1. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	173
Tabel 11.1.2. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	175
Tabel 11.1.3. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	176
Tabel 11.1.4. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	177
Tabel 11.1.5. Proporsi Pemanfaatan Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	178
Tabel 11.1.6. Proporsi Pemanfaatan Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	179
Tabel 11.2.1. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	180
Tabel 11.2.2. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	181
Tabel 12.1.1. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018	183
Tabel 12.1.2. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	184
Tabel 12.2.1. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	187
Tabel 12.2.2. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	188
Tabel 12.2.3. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	189
Tabel 12.2.4. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	190

Tabel 12.2.5. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo .....	191
Tabel 12.2.6. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo .....	192
Tabel 12.2.7. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/ Gorengan pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	193
Tabel 12.2.8. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/ Gorengan pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	194
Tabel 12.2.9. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	195
Tabel 12.2.10. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	196
Tabel 12.2.11. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo .....	197
Tabel 12.2.12. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	198
Tabel 12.2.13. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	199
Tabel 12.2.14. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	200
Tabel 12.2.15. Proporsi Kebiasaan Konsumsi <i>Soft Drink</i> atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	201
Tabel 12.2.16. Proporsi Kebiasaan Konsumsi <i>Soft Drink</i> atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	202
Tabel 12.2.17. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	203
Tabel 12.2.18. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	204
Tabel 12.2.19. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/ Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	205
Tabel 12.2.20. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/ Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	206
Tabel 12.3.1. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur $\geq 5$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	207

Tabel 12.3.2. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur $\geq 5$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	208
Tabel 12.4.1. Proporsi Perilaku Benar dalam Buang Air Besar pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	209
Tabel 12.4.2. Proporsi Perilaku Benar dalam Buang Air Besar pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	210
Tabel 12.5.1. Proporsi Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	211
Tabel 12.5.2. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	212
Tabel 12.6.1. Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	214
Tabel 12.6.2. Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	215
Tabel 12.6.3. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih dan Linting) per Hari dan per Minggu yang Dihisap Penduduk $> 10$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	216
Tabel 12.6.4. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih dan Linting) per Hari dan per Minggu yang Dihisap Penduduk $> 10$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	217
Tabel 12.6.5. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	218
Tabel 12.6.6. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	219
Tabel 12.6.7. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	220
Tabel 12.6.8. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	221
Tabel 12.6.9. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	222
Tabel 12.6.10. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	223
Tabel 12.6.11. Proporsi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	224
Tabel 12.6.12. Prevalensi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	225
Tabel 12.6.13. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruang Tertutup pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	226

Tabel 12.6.14.	Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruang Tertutup pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	227
Tabel 12.6.15.	Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	228
Tabel 12.6.16.	Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	229
Tabel 12.7.1.	Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	231
Tabel 12.7.2.	Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	232
Tabel 12.8.1.	Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol Dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	234
Tabel 12.8.2.	Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur $\geq 10$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	235
Tabel 12.8.3.	Rata-Rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum Pada Peminum Alkohol Umur $\geq 10$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	236
Tabel 12.8.4.	Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya ( <i>Harmful Use of Alcohol</i> ) Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	237
Tabel 13.1.1.	Proporsi Pengetahuan <i>HIV/AIDS</i> pada Penduduk Umur $> 15$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	239
Tabel 13.1.2.	Proporsi Pengetahuan <i>HIV/AIDS</i> pada Penduduk Umur $> 15$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	241
Tabel 13.2.1.	Proporsi Sikap terhadap Penderita <i>HIV/AIDS</i> pada Penduduk Umur $> 15$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	242
Tabel 13.2.2.	Proporsi Sikap terhadap Penderita <i>HIV/AIDS</i> pada Penduduk Umur $> 15$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	243
Tabel 14.1.1.	Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	245
Tabel 14.1.2.	Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	246
Tabel 14.2.1.	Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Ideal dan K4) pada Perempuan 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	248
Tabel 14.2.2.	Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Ideal dan K4) pada Perempuan 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	249

Tabel 14.2.3	Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	251
Tabel 14.2.4	Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan menurut Karakteristik, di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	252
Tabel 14.2.5	Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	253
Tabel 14.2.6	Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	254
Tabel 14.2.7	Proporsi Gangguan/Komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	256
Tabel 14.2.8	Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	257
Tabel 14.2.9	Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	258
Tabel 14.3.1.	Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah dan Tertinggi pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	261
Tabel 14.3.2.	Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan Oleh Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	262
Tabel 14.3.3.	Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	264
Tabel 14.3.4.	Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	265
Tabel 14.3.5.	Proporsi Gangguan Komplikasi Persalinan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	267
Tabel 14.3.6.	Proporsi Upaya Rujukan untuk Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	268
Tabel 14.4.1.	Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	270
Tabel 14.4.2.	Proporsi Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Minum Vitamin A Saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	272
Tabel 14.4.3.	Proporsi Gangguan atau Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	274

Tabel 14.4.4. Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Saat Mengalami Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	275
Tabel 14.4.5. Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Saat Mengalami Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	276
Tabel 14.5.1. Proporsi Jenis Alat/ Cara KB Modern Yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir Pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	278
Tabel 14.5.2. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan Berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	279
Tabel 14.5.3. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 20184 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	280
Tabel 14.6.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	282
Tabel 15.1.1. Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	286
Tabel 15.1.2. Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	287
Tabel 15.1.3. Proporsi Berat Badan Lahir <2500 gram dan Panjang Badan Lahir <48 cm pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	288
Tabel 15.1.4. Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	289
Tabel 15.1.5 Proporsi Kelainan/Kecacatan Sejak Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	291
Tabel 15.2.1. Proporsi Tindakan pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	293
Tabel 15.2.2 Proporsi Cara Perawatan Tali Puser Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	294
Tabel 15.2.3 Proporsi Cara Perawatan Tali Puser Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	295
Tabel 15.2.4 Proporsi Pemberian Salep Mata Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	296
Tabel 15.2.5 Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	297

Tabel 15.2.6 Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	298
Tabel 15.2.7 Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	299
Tabel 15.3.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo .....	301
Tabel 15.3.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Anak 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	302
Tabel 15.3.3. Proporsi Kelengkapan Pencatatan Buku KIA Pada Anak 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	303
Tabel 15.3.4. Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	304
Tabel 15.4.1. Proporsi Imunisasi Dasar Pada Anak Umur 12-23 Bulan Menurut Karakteristik, di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	306
Tabel 15.4.2. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak 12-23 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	308
Tabel 15.4.3. Proporsi Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	310
Tabel 15.4.4. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak Umur 12-23 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	312
Tabel 15.4.5. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	314
Tabel 15.4.6. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A Dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	315
Tabel 15.5.1. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	317
Tabel 15.5.2. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan Dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	318
Tabel 15.5.3. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang BB Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	319
Tabel 15.5.4. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur PB Atau TB Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	320
Tabel 15.6.1. Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	322
Tabel 16.1.1. Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo .....	324

Tabel 16.2.1. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	325
Tabel 16.2.2. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	326
Tabel 16.2.3. Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	326
Tabel 16.2.4. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	327
Tabel 16.2.5. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	327
Tabel 16.2.6. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	328
Tabel 16.2.7 Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD Yang Diperoleh Dari Sekolah Pada Remaja Putri Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	328
Tabel 16.3.1. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-Rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	332
Tabel 16.3.2. Proporsi Perolehan PMT Dari Program Pada Ibu Hamil Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	333
Tabel 16.3.3. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diterima Ibu Hamil Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	334
Tabel 16.3.4. Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	335
Tabel 16.4.1. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018. ....	336
16.4.2. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Pernah Diterima Ibu Saat Hamil Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	337
Tabel 16.4.3. Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan TTD Selama Kehamilan Anak Terakhir Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	338
Tabel 16.4.4. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	339
Tabel 16.5.1. Nilai Rata-Rata Lingkar Lengan Atas (LLA) pada Wanita Usia Subur (15 - 49 Tahun) dan Wanita Hamil di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	340

Tabel 16.5.2. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	341
Tabel 16.5.3. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	342
Tabel 16.5.4. Prevalensi Tinggi Badan Berisiko Pada Wanita Hamil Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	343
Tabel 16.6.1. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada Anak Umur 0-23 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	345
Tabel 16.6.2. Proporsi Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	346
Tabel 16.6.3. Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo.....	348
Tabel 16.6.4. Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	350
Tabel 16.6.5 Proporsi Pemberian ASI Saja Dalam 24 Jam Terakhir pada Bayi Umur 0-5 Bulan menurut Kelompok Umur di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	351
Tabel 16.6.6 Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	353
Tabel 16.7.1. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	356
Tabel 16.7.2. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	357
Tabel 16.7.3 Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	358
Tabel 16.7.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	359
Tabel 16.7.5. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Mendapatkan PMT Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	360
Tabel 16.8.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	362
Tabel 16.8.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	363
Tabel 16.8.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	364
Tabel 16.8.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	365

Tabel 16.8.5. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	366
Tabel 16.8.6. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	367
Tabel 16.9.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota, di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	368
Tabel 16.9.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo.....	369
Tabel 16.9.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	370
Tabel 16.9.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Balita Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	371
Tabel 16.9.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	372
Tabel 16.9.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	373
Tabel 16.10.1. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	374
Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 5 - 12 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.....	374
Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Anak Umur 5- 12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota .....	375
Tabel 16.10.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Anak Umur 5- 12 Tahun Menurut Karakteristik .....	376
Tabel 16.10.5. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	377
Tabel 16.10.6. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13-15 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	377
Tabel 16.10.7. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota.....	378
Tabel 16.10.8. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik.....	379
Tabel 16.10.9. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo...	380
Tabel 16.10.10. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	381
Tabel 16.10.11. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota.....	382
Tabel 16.10.12. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Karakteristik.....	383
Tabel 16.11.1. Prevalensi Status Gizi (IMT) Pada Penduduk Dewasa Umur > 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	384

Tabel 16.11.2. Prevalensi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Dewasa Umur > 18 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	385
Tabel 16.11.3. Prevalensi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	386
Tabel 16.11.4. Prevalensi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	387
Tabel 16.11.5. Prevalensi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur $\geq$ 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	388
Tabel 16.11.6. Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur $\geq$ 15 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018 .....	389

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1 Kerangka Konsep Riskesdas 2018 Hasil Modifikasi dari Kerangka Teori H.L Blum .....	5
---	---

## DAFTAR SINGKATAN

ACT	: <i>Artemisinin-based Combination Therapy</i>
ADA	: <i>American Diabetes Association</i>
ADL	: <i>Activities of Daily Living</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
ANC K1 Ideal	: <i>Antenatal Care</i> pada kunjungan kehamilan sejak diketahui atau sejak kurang lebih 6 minggu - 12 minggu kehamilan (1--3 bulan)
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ART	: Anggota Rumah Tangga
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
Baduta	: Bawah Dua Tahun
Balita	: Bawah Lima Tahun
Battra	: Pengobat Tradisional
BB	: Berat Badan
BB/TB	: Berat Badan per Tinggi Badan
BB/U	: Berat Badan per Umur
BBL	: Berat Badan Lahir
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BCG	: <i>Bacillus Calmette-Guerin</i>
CI	: <i>Confidence Interval</i>
CPI	: <i>Community Periodontal Index</i>
D	: Diagnosis
D/O	: Diagnosis/Obat
DAS	: <i>Disability Assessment Schedule</i>
Dentulous	: Kondisi hilangnya gigi asli kurang dari 28 gigi pada individu, (M-T<28).
DM	: Diabetes melitus
DMF-T	: <i>Decay, missing, filling teeth untuk gigi tetap</i>
dmf-t	: <i>Decay, missing, filling teeth untuk gigi sulung</i>
DPT-HB	: Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B
dt	: <i>Decay teeth/gigi sulung yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)</i>
DT	: <i>Decay teeth/gigi tetap yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)</i>
Edentulous	: Kondisi hilangnya gigi asli lebih dari 28 gigi pada individu (M-T>28)
ESO	: Efek Samping Obat
Fasyankes	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDC	: <i>Fixed Dose Combination</i>
FT	: <i>Filling teeth/gigi tetap yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal karena karies</i>
ft	: <i>Filling teeth/gigi sulung yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal karena karies</i>

G	: Gejala
g/dl	: gram/desiliter
GDP	: Glukosa Darah Puasa
GDPP	: Glukosa Darah 2 Jam Pasca Pembebanan
GDPT	: Glukosa Darah Puasa Terganggu
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
Germas	: Gerakan Masyarakat
GLP	: <i>Good Laboratory Practice</i>
GPAQ	: <i>Global Physical Activity Questionnaire</i>
Hattra	: Penyakit Tradisional
Hb	: Hemoglobin
HDL	: <i>high-density lipoprotein</i>
Hib	: Hemophilus Influenza tipe b
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HK	: Hipotiroid Kongenital
HPHT	: Hari Pertama Haid Terakhir
ICD	: <i>International Classification of Diseases</i>
ICF	: <i>International Classification of Functioning</i>
IFCC	: <i>International Federation of Clinical Chemistry</i>
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPV	: <i>Inactivated Polio Vaccine</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ITP	: <i>Idiopathic Thrombocytopenic Purpura</i>
IUD/AKDR	: <i>Intra Uterin Device</i> /Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
JNC VII	: <i>Joint National Committee VII</i>
KB	: Keluarga Berencana
KDT	: Kombinasi Dosis Tetap
KEK	: Kekurangan Energi Kronik
KF	: Kunjungan Nifas
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	: Kepala Keluarga
KMS	: Kartu Menuju Sehat
KN	: Kunjungan Neonatal
KN PP KIPI	: Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI
LDL	: <i>Low - Density Lipoprotein</i>
LILA	: Lingkar Lengan Atas
LLINs	: <i>Long Lasting Insecticide Nets</i>
LPCD	: <i>Litre per Capita per Day</i>
MET	: <i>Metabolic Equivalent Task</i>
MICS	: <i>Multiple Indicator Cluster Survey</i>
MINI	: <i>Mini International Neuropsychiatric Interview</i>
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
mt	: <i>Missing teeth</i> /gigi sulung yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar
MT	: <i>Missing teeth</i> /gigi tetap yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar
NA	: <i>Not Available</i>
Nakes	: Tenaga Kesehatan

Nakestrad	: Tenaga Kesehatan Tradisional
NCEP-ATP III	: <i>National Cholesterol Education Program—Adult Treatment Panel III</i>
OAD	: Obat Anti Diabetes Melitus
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
PB	: Panjang Badan
PBL	: Panjang Badan Lahir
PCA	: <i>Principal Component Analysis</i>
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PERKENI	: Perkumpulan Endokrinologi
Pf	: <i>Plasmodium falciparum</i>
Pm	: <i>Plasmodium malariae</i>
PMBA	: Pemberian Makan pada Bayi dan Anak
PMO	: Pengawas Minum Obat
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
Po	: <i>Plasmodium ovale</i>
POCT	: <i>point of care test</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
POPM	: Pemberian Obat Pencegahan Massal
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PPI	: Program Pengembangan Imunisasi
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pusling	: Puskesmas Keliling
Pustu	: Puskesmas Pembantu
Pv	: <i>Plasmodium vivax</i>
RCI	: <i>Root Caries Index</i>
RD	: <i>Root decay/gigi dengan karies akar</i>
RDT	: <i>Rapid Diagnosis Test</i>
Renstra	: Rencana Strategis
RF	: <i>Root filling/gigi dengan karies akar yang sudah ditumpat atau ditambal</i>
RN	: <i>Root Normal, akar yang terbuka namun tidak berkaries</i>
RSV	: <i>Respiratory Syncytial Virus</i>
SD	: Standar Deviasi
SDG's	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SHK	: <i>Skrining Hipotiroid Kongenital</i>
SRQ-20	: <i>Self Reporting Questionnaire 20 butir pertanyaan</i>
TB	: Tuberkulosis
TB/PB	: Tinggi Badan per Panjang Badan
TB/U	: Tinggi Badan per Umur
TCM	: Tes Cepat Molekuler
TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
TOGA	: Taman Obat Keluarga
TT	: <i>Tetanus Toxoid</i>
TTD	: Tablet Tambah Darah
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Yankestrad	: Pelayanan Kesehatan Tradisional

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Rumah Tangga.....	390
Lampiran 2 Kuesioner Individu.....	398
Lampiran 3 Tim Penyusun .....	422

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Kami panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nya buku “Laporan Provinsi Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 Provinsi Gorontalo” dapat diselesaikan. Dalam laporan ini dapat dilihat gambaran status kesehatan masyarakat Indonesia, termasuk indikator pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Rencana Jangka Panjang bidang kesehatan. Indikator-indikator tersebut memberi gambaran status kesehatan di Provinsi Gorontalo.

Data Riskesdas 2018 tingkat provinsi dalam buku ini menyajikan indikator yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengukuran. Indikator yang diperoleh dari hasil pemeriksaan darah dan gigi hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional yang dapat dilihat dalam buku laporan Riskesdas tingkat nasional. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan sumber daya untuk pelaksanaan pemeriksaan di lokasi penelitian.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 di Provinsi Gorontalo dilaksanakan pada bulan April 2018 sampai dengan Mei 2018, di enam kabupaten/kota Provinsi Gorontalo. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) melibatkan sekitar 100 enumerator, peneliti Badan Litbangkes, jajaran pemerintah daerah di tingkat Provinsi dan kabupaten/kota serta perguruan tinggi.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran, kerja cerdas dan penuh dedikasi. Oleh karena itu perkenankan kami

menyampaikan penghargaan yang tinggi serta terima kasih untuk seluruh peneliti, teknisi litkayasa dan staf Badan Litbangkes, rekan sekerja dari BPS Pusat dan BPS Provinsi Gorontalo, para pakar dari perguruan tinggi, para dosen Poltekkes, Penanggung Jawab Operasional dari jajaran Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo, seluruh enumerator, serta semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu. Ucapan terima kasih kami sampaikan juga untuk para responden yang telah berpartisipasi menyukseskan pelaksanaan Riskesdas. Simpati mendalam disertai doa kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan pengumpulan data Riskesdas.

Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes dalam menunjukkan karya baktinya.

Kami menyadari masih banyak kekurangan, kelemahan dan kesalahan. Kami menerima kritik dan saran untuk penyempurnaan Riskesdas di masa mendatang. Laporan dalam bentuk *sofffile* dapat diunduh melalui *website* Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan [www.litbangkes.kemkes.go.id](http://www.litbangkes.kemkes.go.id).

Billahitaufiq walhidayah, wassalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Salatiga, Desember 2018  
Kepala Balai Besar Penelitian dan  
Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

Joko Waluyo, ST, M.Sc.PH.

## SAMBUTAN

### *Salam Sehat!*

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, berkat rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dapat kami selesaikan. Sebagai riset berkala skala nasional guna masukan kebijakan dan program, Riskesdas menggunakan kerangka konsep HL Blum, dengan melihat determinan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku, lingkungan, dan biomedis. Dalam buku hasil Riskesdas 2018 ini dapat dilihat capaian indikator *Sustainable Development Goals* (SDG's) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang kesehatan, yang merepresentasikan data tingkat nasional dan provinsi.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran kerja keras dan cerdas. Oleh karena itu perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan serta terima kasih untuk seluruh tim yang penuh dedikasi, baik peneliti, teknisi litkayasa, dan staf Balitbangkes, mitra kerja dari BPS, para dosen dari Perguruan Tinggi, mitra kerja dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator dan masyarakat, yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta semua

pihak yang telah berpartisipasi menyukseskan Riskesdas tahun 2018. Simpati mendalam disertai doa, kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas tahun 2018.

Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes untuk menunjukkan karya baktinya. Kami menyadari masih banyak kekurangan pada setiap tahapan pelaksanaan Riskesdas, oleh karena itu kami menerima kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakannya.

*Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini, bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan*

Jakarta, Desember 2018  
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan  
Kementerian Kesehatan RI

dr. Siswanto, MHP., DTM



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) merupakan salah satu unit eselon 1 di Kementerian Kesehatan yang mempunyai visi sebagai pengawal kebijakan dan legitimator program pembangunan kesehatan berbasis bukti. Visi tersebut memberikan gambaran bahwa melalui kegiatan penelitian, Badan Litbangkes mempunyai peran juga dalam menata arah kebijakan, program dan kegiatan pembangunan kesehatan. Oleh karena itu salah satu misi dari Badan Litbangkes adalah menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan. Untuk menyusun arah pembangunan kesehatan diperlukan data yang berkualitas.

Badan Litbangkes setiap lima tahun sekali melakukan pengumpulan data berbasis komunitas di seluruh Indonesia, dengan tujuan menilai capaian hasil pembangunan kesehatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan penelitian bidang kesehatan berbasis komunitas yang indikatornya dapat menggambarkan tingkat nasional sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Pelaksanaan lima tahun sekali dianggap interval yang tepat untuk menilai perkembangan status kesehatan masyarakat, faktor risiko dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan.

Hasil Riskesdas 2007 dan 2013 telah dimanfaatkan oleh pelaksana program Kementerian Kesehatan, termasuk pengembangan rencana kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMN 2010-2014 dan RPJMN 2015-2019) oleh Bappenas, dan beberapa kabupaten/kota menggunakan data Riskesdas untuk perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi program-program kesehatan dengan berbasis bukti (*evidence-based planning*). Komposit beberapa indikator Riskesdas 2007 dan Riskesdas 2013 juga telah digunakan menyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Indonesia. Nilai IPKM menghasilkan gambaran peringkat Kabupaten/Kota dalam bidang kesehatan, sehingga dapat melihat disparitas pembangunan kesehatan yang terjadi di Indonesia.

Pemilihan indikator dalam Riskesdas 2018, dilakukan dengan mempertimbangkan SDGs, RPJMN, Renstra, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Program Indonesia Sehat – Pendekatan Keluarga (PIS-PK), dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas), serta masukan berbagai pihak. Pelaksanaan Riskesdas 2018 terintegrasi dengan Susenas Maret 2018 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam hal metode dan kerangka sampel.

Proses mengumpulkan data spesifik kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga pengumpul data berlatar belakang pendidikan minimal Diploma-3 Kesehatan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengukuran dan pemeriksaan. Indikator kesehatan utama yang diukur dalam Riskesdas 2018 antara lain morbiditas (penyakit tidak menular dan penyakit menular), disabilitas, cedera, kesehatan lingkungan (higieni & sanitasi, jamban, air, dan perumahan), pengetahuan dan sikap terhadap HIV, perilaku kesehatan (pencarian pengobatan, penggunaan tembakau, minum alkohol, aktivitas fisik, perilaku konsumsi makanan berisiko), berbagai aspek mengenai pelayanan kesehatan (akses dan cakupan kesehatan) dan status gizi, serta status kesehatan gigi dan mulut.

Persiapan Riskesdas 2018 dilakukan mulai tahun 2017 dan pengumpulan data dilaksanakan tahun 2018 yang diintegrasikan dengan pelaksanaan Susenas pada bulan Maret 2018 oleh BPS. Integrasi ini untuk mendukung kebijakan *one data* yang akan menghasilkan informasi lengkap terkait bidang kesehatan.

Secara umum laporan ini memberikan gambaran kesehatan di Indonesia mengenai indikator yang terkait dengan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan dan kesehatan lingkungan.

## **1.2. Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018**

### **1.2.1. Manfaat Penelitian**

1. Pemegang Program
  - a. Pusat
    - i. Evaluasi capaian program yang telah dijalankan
    - ii. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan strategis
    - iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data
  - b. Provinsi
    - i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat provinsi
    - ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat provinsi
    - iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat provinsi
  - c. Kabupaten/Kota
    - i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat kab/ kota
    - ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat kab/ kota
    - iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat kab/ kota
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
  - i. Sebagai dasar penyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
  - ii. Sebagai dasar penentuan masalah yang akan diteliti lebih mendalam

### 3. Akademisi/Institusi Pendidikan

Mendukung menghasilkan sumber daya kesehatan melalui pemanfaatan data oleh institusi pendidikan

#### 1.2.2. Luaran Penelitian

Tersedianya data kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat sebagai berikut:

- a. Status kesehatan: prevalensi penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit jiwa, cacat bawaan, cedera, status disabilitas, gigi dan mulut, kesehatan reproduksi, kesehatan bayi dan balita, status gizi, hematologi dan kimia darah.
- b. Pengetahuan dan perilaku kesehatan: pengetahuan komprehensif dan stigma HIV/AIDS, perilaku higienis, penggunaan tembakau, alkohol, frekuensi makan makanan berisiko, aktivitas fisik, konsumsi buah-sayur, perilaku penggunaan obat-obat, penggunaan tembakau dan minuman beralkohol.
- c. Status sanitasi lingkungan perumahan
- d. Upaya pelayanan kesehatan: akses dan pelayanan kesehatan, cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

#### 1.3. Tujuan Riskesdas

Tujuan Umum:

Menyediakan informasi derajat kesehatan yang telah dicapai selama kurun waktu 5 tahun terakhir dan informasi besaran masalah faktor risiko terkait derajat kesehatan yang diukur, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Tujuan Khusus:

1. Menyediakan informasi terkait indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi yang dicapai dari hasil pelaksanaan program selama kurun waktu 5 tahun terakhir pada Provinsi Gorontalo. .
2. Menyediakan informasi besaran masalah berdasarkan faktor risiko dari indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi pada Provinsi Gorontalo.
3. Memberikan gambaran permasalahan morbiditas dan faktor risiko berdasarkan hasil pengukuran pada Provinsi Gorontalo.

#### **1.4. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana pencapaian status kesehatan masyarakat pada Provinsi Gorontalo?.
2. Bagaimana gambaran karakteristik status kesehatan masyarakat pada Provinsi Gorontalo?.
3. Bagaimana gambaran faktor risiko yang terkait dengan status kesehatan masyarakat pada Provinsi Gorontalo?.

#### **1.5. Ruang Lingkup**

Riskesdas merupakan penelitian yang dikumpulkan pada tingkat masyarakat. Sebagian besar indikator yang dikumpulkan dapat menggambarkan tingkat kabupaten/kota. Indikator yang dikumpulkan melalui pemeriksaan darah serta pemeriksaan gigi dan mulut, hanya dapat menggambarkan tingkat nasional.

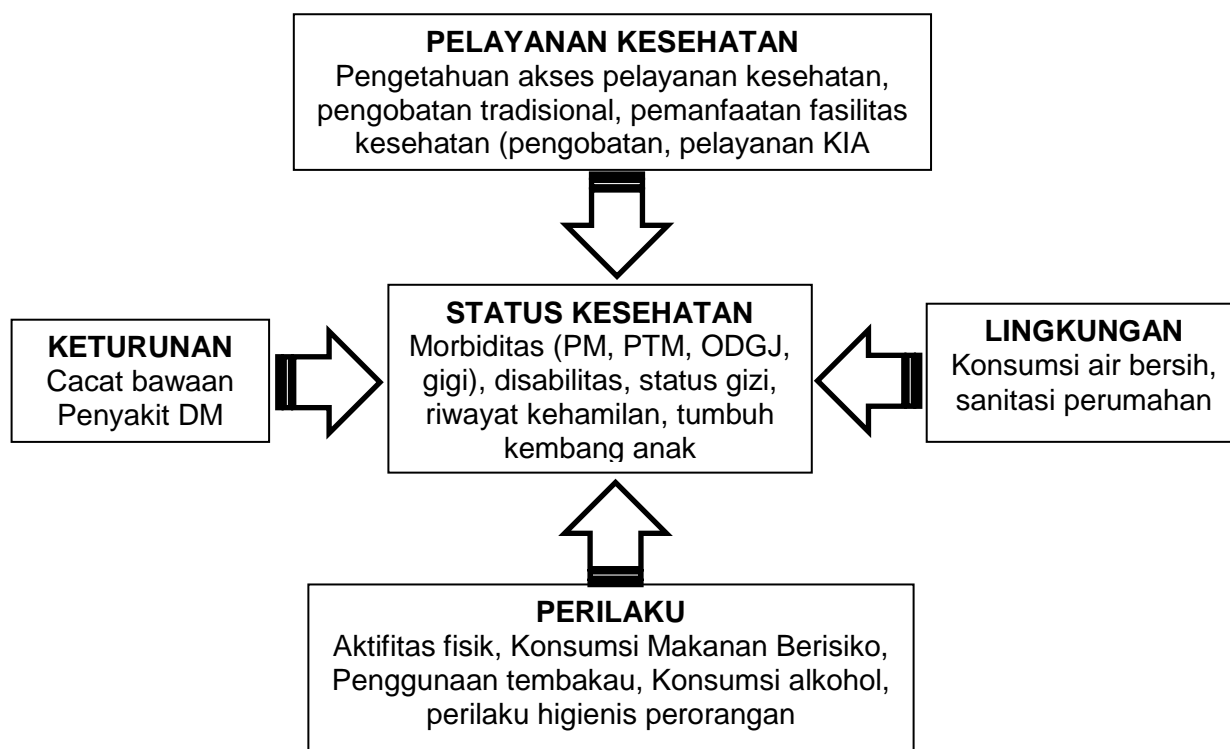
## BAB 2 METODOLOGI

### 2.1. Desain

Riskesdas merupakan survei berskala nasional dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) dan non-intervensi.

### 2.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep mengacu pada paradigma kesehatan menurut HL Blum yang menggambarkan keterkaitan antara status kesehatan dan faktor risikonya. Kerangka konsep yang telah menyesuaikan dengan indikator yang dikumpulkan dapat dilihat pada Gambar 2.2.1.



Gambar 2.2.1 Kerangka Konsep Riskesdas 2018 Hasil Modifikasi dari Kerangka Teori H.L Blum

### 2.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh rumah tangga di Indonesia. Sampel Riskesdas 2018 menggunakan kerangka sampel Susenas 2018 yang dilaksanakan pada bulan Maret 2018.

Target sampel yang dikunjungi 300.000 rumah tangga dari 30.000 Blok Sensus (BS) Susenas yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan metode PPS (*probability proportional to size*) menggunakan *linear systematic sampling*, dengan *Two Stage Sampling*:

Tahap 1: Melakukan *implicit stratification* seluruh Blok Sensus (BS) hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 berdasarkan strata kesejahteraan. Dari *master frame* 720.000 BS hasil SP 2010 dipilih 180.000 BS (25%) secara PPS untuk menjadi *sampling frame* pemilihan BS. Memilih sejumlah  $n$  BS dengan metode PPS di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota secara *systematic* sehingga menghasilkan Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Jumlah total BS yang dipilih adalah 30.000 BS.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga di setiap BS hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT (Kepala Rumah Tangga), untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

Individu yang menjadi sampel Riskesdas untuk diwawancarai adalah semua anggota rumah tangga (ART) dalam rumah tangga terpilih. Berbeda dengan individu yang menjadi sampel pemeriksaan adalah sub sampel dengan tingkat keterwakilan nasional. Kriteria sampel masing-masing pemeriksaan:

1. Kadar hemoglobin dilakukan pada responden semua umur.
2. RDT malaria dilakukan pada responden semua umur.
3. Glukosa darah pada responden umur  $\geq 15$  tahun.
4. Kimia klinis (profil lipid dan kreatinin) pada responden umur  $\geq 15$  tahun.
5. Mikroskopis malaria dilakukan pada responden semua umur dengan kriteria riwayat demam dalam 2 hari terakhir dan/atau hasil RDT malaria positif.
6. Kesehatan gigi dan mulut pada responden umur  $\geq 3$  tahun.

## 2.4. Respon Rate

Berikut ini adalah *respon rate* sampel blok sensus, rumah tangga dan individu Riskesdas 2018 pada Provinsi Gorontalo.

Tabel 2.4.1. Alokasi Jumlah Blok Sensus Riskesdas Menurut Strata Urban-Rural, di Provinsi Gorontalo 2018

KABUPATEN	BLOK SENSUS					RUMAH TANGGA					INDIVIDU		
	TARGET	DIKUNJUNGI	RESPON RATE	WAWANCARA	RESPON RATE	TARGET	DIKUNJUNGI	RESPON RATE	WAWANCARA	RESPON RATE	DIKUNJUNGI	WAWANCARA	RESPON RATE
	N	n	%	n	%	N	n	%	n	%	N	n	%
Boalemo	48	48	100	48	100	480	479	99,79	453	94,57	1.832	1.732	94,54
Kab. Gorontalo	60	60	100	60	100	600	598	99,67	588	98,33	2.406	2.170	90,19
Pohuwato	48	48	100	48	100	480	480	100,00	446	92,92	1.854	1.703	91,86
Bone Bolango	52	52	100	52	100	520	520	100,00	512	98,46	2.181	2.061	94,50
Gorontalo Utara	44	44	100	44	100	440	440	100,00	427	97,05	1.651	1.546	93,64
Kota Gorontalo	52	52	100	52	100	520	509	97,88	484	95,09	1.908	1.785	93,55
<b>Prov. Gorontalo</b>	<b>304</b>	<b>304</b>	<b>100</b>	<b>304</b>	<b>100</b>	<b>3.040</b>	<b>3.026</b>	<b>99,54</b>	<b>2.910</b>	<b>96,17</b>	<b>11.832</b>	<b>10.997</b>	<b>92,94</b>

Tabel 2.4.2. Jumlah Sampel Riskesdas 2018 Berdasarkan Karakteristik Umur dan Status Hamil di Provinsi Gorontalo

KABUPATEN/KOTA	JUMLAH SAMPEL					HAMIL
	0-59 BLN	0-23 BLN	12-23 BLN	≥10 TAHUN	≥15 TAHUN	
Boalemo	159	50	30	1.416	1.223	12
Kabupaten Gorontalo	185	76	40	1.782	1.560	16
Pohuwato	157	59	28	1.365	1.174	14
Bone Bolango	178	68	37	1.677	1.434	13
Gorontalo Utara	140	55	27	1.242	1.084	13
Kota Gorontalo	155	64	35	1.471	1.317	16
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>974</b>	<b>372</b>	<b>197</b>	<b>8.953</b>	<b>7.792</b>	<b>84</b>

## 2.5. Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018

Kegiatan untuk menjaga kualitas hasil survei yaitu:

1. Penentuan indikator dilaksanakan bersama pemegang program Kemenkes, Bapenas, dan BPS. Indikator tersebut dituangkan menjadi pertanyaan yang disusun dalam instrumen bersama pakar bidang kesehatan (organisasi profesi, perguruan tinggi, dan peneliti senior Badan Litbangkes), serta mendapatkan masukan dari organisasi internasional (WHO, UNICEF, dan World Bank).
2. Melaksanakan uji coba untuk mendapatkan ketepatan 3 hal berikut:
  - a. Alur pertanyaan
  - b. Materi pertanyaan
  - c. Mekanisme pelaksanaan di masyarakat
3. Menyelenggarakan seleksi terbuka untuk pelatih utama dan pelatih nasional melalui sistem *online* dan wawancara. Materi yang diujikan meliputi pengetahuan umum tentang kesehatan, *psikotest*, dan kemampuan pengoperasian komputer.
4. Menyelenggarakan pelatihan secara berjenjang. Pelatih utama dilatih oleh tim inti Riskedas yang diharapkan dapat membantu melatih pelatih nasional. Pelatih utama dan tim inti Riskedas melatih Penanggung Jawab Teknis (PJT) provinsi, beberapa Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota (yang memenuhi syarat sebagai pelatih), serta pelatih nasional yang lulus seleksi untuk dapat menyamakan persepsi dalam melatih enumerator.
5. Melakukan supervisi teknis maupun manajemen pelaksanaan. Supervisi dilakukan oleh PJT Provinsi, penanggung jawab operasional (PJO), maupun tim teknis untuk melihat permasalahan yang ditemukan saat pengumpulan data.
6. Validasi eksternal bersifat independen dilakukan oleh Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia (APKESI).
7. Kualitas pengumpulan sangat dipengaruhi faktor kemampuan dan integritas enumerator (tenaga pengumpul data), oleh karena itu diberikan syarat latar belakang :
  - a. Minimal D3 bidang kesehatan bagi tenaga pewawancara
  - b. Dokter Gigi bagi pemeriksa gigi dan mulut

- c. Analisis/perawat untuk pengambil sampel darah
8. Melakukan kalibrasi alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pemeriksaan.
9. Proses manajemen data dimulai dari pengiriman sampai dengan analisis data meliputi:
  - a. *Entry* data dilakukan langsung oleh enumerator saat berada di lokasi penelitian dan dikoreksi oleh PJT Kabupaten/Kota.
  - b. Pengiriman data oleh PJT Kabupaten/Kota kepada penanggungjawab manajemen data provinsi.
  - c. Umpan balik terkait kelengkapan dan duplikasi data, langsung diberikan oleh penanggungjawab manajemen data provinsi kepada enumerator yang ada di lokasi penelitian.
  - d. Pengendalian inkonsistensi data (*cleaning data*) oleh tim pengendali data.
  - e. Pengendalian kekuatan data untuk dilakukan disagregasi dan inkonsistensi analisis dengan menggunakan beberapa metode analisis.
10. Pembahasan *output* analisis dalam penulisan laporan dilakukan bersama antara Tim Teknis, Tim Pakar dan Penanggung Jawab Laporan Provinsi.

## 2.6. Indikator

Pemilihan indikator berdasarkan: (1) SDGs; (2) RPJMN; (3) Renstra; (4) SPM; (5) IPKM; (6) PIS-PK; (7) Germas. Indikator-indikator utama yang diukur berkaitan dengan:

1. Akses Pelayanan Kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan Tradisional
3. Kesehatan dan Gangguan Jiwa
4. Kesehatan Lingkungan
5. Penyakit Menular
6. Penyakit Tidak Menular
7. Kesehatan Gigi Mulut
8. Disabilitas dan Cedera
9. Perilaku
10. Kesehatan Ibu dan Reproduksi
11. Gizi

## 12. Kesehatan anak

### 2.7. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator setempat dengan pengawasan teknis oleh PJT Kabupaten/Kota dan pengawasan administratif oleh PJO Kabupaten/Kota. Dalam pengumpulan data 1 tim bertanggungjawab terhadap 11 hingga 12 BS. 1 BS terdiri dari 10 Rumah Tangga (Ruta) sehingga 1 tim bertanggung jawab terhadap 110 hingga 120 Ruta.

Pengumpulan data dimulai dengan PJT Kabupaten/Kota mengambil salinan blok I-IV dari kuesioner Susenas di BPS Kabupaten/Kota. Enumerator, PJT Kabupaten/Kota, dan PJO Kabupaten/Kota melakukan identifikasi lokasi sampel. Berdasarkan identifikasi tersebut diharapkan enumerator mendapatkan gambaran lokasi sampel sehingga dapat disusun rencana jadwal pengumpulan data, dan strategi pengumpulan data yang akan dilakukan agar efisien dan efektif.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 dilakukan dengan wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Wawancara menggunakan 2 instrumen yaitu: Instrumen Rumah Tangga dan Instrumen Individu.

Instrumen Rumah Tangga (lampiran 1) terdiri dari 7 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok I: Pengenalan Tempat
2. Blok II: Keterangan Pengumpul Data
3. Blok III: Keterangan Rumah Tangga
4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga
  - Satus pendidikan terakhir hanya ditanyakan kepada ART umur >5 tahun.
  - Status pekerjaan hanya ditanyakan kepada ART umur  $\geq$ 10 tahun.
5. Blok V: Akses Pelayanan Kesehatan
6. Blok VI: Gangguan Jiwa Berat
7. Blok VII: Kesehatan Lingkungan

Instrumen Individu (lampiran 2) terdiri dari 14 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok IX Keterangan Wawancara Individu
2. Blok X Keterangan Individu
  - a. Blok A Penyakit Menular

- b. Blok B Penyakit Tidak Menular
- c. Blok C Kesehatan Jiwa
- d. Blok D Disabilitas
- e. Blok E Cedera
- f. Blok F Pelayanan Kesehatan Tradisional
- g. Blok G Perilaku
- h. Blok H Pengetahuan dan Sikap Terhadap HIV/AIDS
- i. Blok I Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri
- j. Blok J Kesehatan Ibu
- k. Blok K Kesehatan Balita
- l. Blok L Pengukuran dan Pemeriksaan

Pengukuran antropometri dilakukan dengan menggunakan timbangan berat badan digital (tingkat ketelitian 0,1 kg), alat ukur tinggi/panjang badan (tingkat ketelitian 1 mm), dan alat ukur LILA (tingkat ketelitian 1 mm). Pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensimeter digital.

Pemeriksaan darah dilakukan di lokasi penelitian dan laboratorium. Pemeriksaan yang dilakukan di lokasi penelitian adalah:

1. Pemeriksaan kadar hemoglobin darah berdasarkan panjang gelombang fotometri, dilakukan secara cepat menggunakan alat Hemocue.
2. Pemeriksaan gula darah (puasa dan 2 jam setelah pembebanan, atau sewaktu) berdasarkan reaksi enzimatik perubahan glukosa menjadi *gluconolactone* yang dapat dideteksi melalui arus listrik pada alat Accucheck Performa.
3. Pemeriksaan RDT malaria berdasarkan reaksi antigen-antibodi, menggunakan kit komersial.

Pemeriksaan yang dilakukan di Laboratorium Nasional Badan Litbangkes adalah:

1. Pemeriksaan kimia klinis dilakukan secara otomatis menggunakan prinsip enzimatik dan berbeda dengan metode *Jaffe-Picrate*. Pemeriksaan kadar kreatinin serum sudah mempertimbangkan metode penghitungan estimasi laju filtrasi glomerulus sehingga hasil yang keluar dapat memberikan gambaran umum terkait fungsi ginjal.

2. Pemeriksaan malaria dengan sediaan apus tebal dilakukan di bawah mikroskop dengan pembesaran 10x100 menggunakan minyak immersi. Pembacaan dilakukan pada seluruh lapangan pandang, sedangkan penentuan spesies dan kepadatan parasit dihitung minimal 200 leukosit.

Pemeriksaan gigi dan mulut dilakukan di lokasi penelitian. Pemeriksaan tersebut dilakukan oleh dokter gigi yang telah dilatih sesuai dengan standar panduan WHO menggunakan formulir dan alat sesuai dengan standar WHO. Pemeriksaan meliputi kelainan pada mahkota gigi, akar gigi, gusi, dan jaringan lunak lainnya pada mulut.

## 2.8. Manajemen Data dan Analisis Data

Tahapan manajemen data adalah salah satu bagian yang cukup penting dalam Riskesdas, selain pengumpulan data. Pemrosesan data dimulai dari edit kuesioner dan pemberian kode di lokasi penelitian yang dilakukan oleh enumerator. Kuesioner yang telah dilakukan edit dan pemberian kode dengan benar, dilanjutkan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi yang sudah ditentukan. Setelah data dientri, kemudian data dikirim melalui email ditujukan kepada tim manajemen data Badan Litbangkes untuk dilakukan penggabungan data dan *cleaning* data. *Cleaning* data melihat dan melakukan verifikasi data yang tidak konsisten dan pencilan data. Data yang tidak konsisten dan pencilan ditelusuri kembali ke kuesioner untuk melakukan cek kebenaran dari data yang dihasilkan. *Raw* data diberi nilai penimbang setelah data “bersih” (konsisten dan bebas dari pencilan). Nilai penimbang dihitung oleh BPS untuk menggambarkan jumlah penduduk dengan memperhitungkan proporsi di perkotaan/perdesaan dan jenis kelamin. *Raw* data yang sudah bersih dan diberi nilai penimbang merupakan *raw* data final yang dapat digunakan untuk analisis

Tahapan pertama adalah analisis indikator. Indikator dapat dibentuk dengan menggunakan modifikasi data yaitu melakukan komposit beberapa variabel atau mengelompokkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Sebagai contoh untuk indikator pengetahuan akses pelayanan kesehatan pada BAB 3, diukur melalui indeks yang dihitung dengan menggunakan *principal component analysis* (PCA) yaitu salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa

variabel menjadi indikator tunggal. Metode PCA digunakan untuk menyederhanakan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kekuatan korelasi antara variabel. Indeks pengetahuan kemudahan akses pelayanan kesehatan pada Riskesdas 2018 menggunakan tiga jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas rumah sakit; (2) Akses ke fasilitas puskesmas; (3) Akses ke fasilitas klinik/praktek mandiri.

Pada tahap kedua adalah analisis proporsi dan prevalensi menggunakan nilai penimbang yang sudah dinormalisasikan dari jumlah penduduk ke jumlah sampel. Nilai penimbang digunakan untuk menyamakan peluang yang tidak sama antar subyek terpilih akibat pengambilan sampel multistage random sampling. Nilai penimbang digunakan pada saat melakukan analisis di tingkat nasional dan provinsi untuk menggambarkan kondisi penduduk yang sesungguhnya. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat nasional mengacu jumlah penduduk di Indonesia setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel di tingkat nasional. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat provinsi mengacu jumlah penduduk di masing-masing provinsi setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel masing-masing provinsi.

Seluruh hasil analisis proporsi dan prevalensi indikator disajikan dalam bentuk tabulasi. Jika N tertimbang kurang dari 50 maka akan diberi tanda bintang (\*). Artinya jika angka proporsi/prevalensi suatu indikator akan digunakan untuk merepresentasikan suatu wilayah/karakteristik, maka angka tersebut harus dipertimbangkan kelayakannya. Oleh karena itu, beberapa indikator untuk kabupaten/kota tidak disajikan dalam laporan ini, karena sebagian besar kabupaten/kota tidak memiliki jumlah sampel yang mencukupi.



## **BAB 3**

### **AKSES FASILITAS KESEHATAN**

#### **3.1. Pengetahuan Akses ke Pelayanan Kesehatan**

Indikator pengetahuan akses ke fasilitas kesehatan diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan di tingkat rumah tangga. Indikator dianalisis menggunakan metode *Principal Component Analysis* (PCA) yang dibangun dengan 3 dimensi, yaitu: (1) Jenis alat transportasi yang digunakan ke fasilitas kesehatan; (2) Waktu tempuh pulang pergi dari rumah ke fasilitas kesehatan dan (3) Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi pulang pergi ke fasilitas kesehatan. PCA digunakan untuk menyederhanakan beberapa variabel menjadi satu variabel yang memiliki makna.

Pada Riskesdas 2018 ini, ada 3 (tiga) jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas Rumah Sakit; (2) Akses ke fasilitas Puskesmas; (3) Akses ke fasilitas Klinik/Praktek Mandiri. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

- Akses ke fasilitas Rumah Sakit, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 51,99% dengan korelasi antara 0,18 hingga 0,40
- Akses ke fasilitas Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 39,29% dengan korelasi antara 0,02 hingga 0,14
- Akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri, tiga dimensi memberikan penjelasan 39,94% dengan korelasi antara 0,03 hingga 0,18.

Tahap selanjutnya, indeks akses ke fasilitas kesehatan yang terbentuk dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu: (1) Mudah; (2) Sulit; (3) Sangat Sulit.

**FORMULA :**

*Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Rumah Sakit*

$$= \frac{\text{Pengetahuan Ruta terhadap kemudahan akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Rumah Sakit}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Rumah Sakit}}$$

*Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Puskesmas, Pustu, pusling, bidan desa*

$$= \frac{\text{Pengetahuan Ruta terhadap kemudahan akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Puskesmas/ Pustu/ pusling/ bidan desa}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Puskesmas, Pustu, pusling, bidan desa}}$$

*Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri*

$$= \frac{\text{Pengetahuan Ruta terhadap kemudahan akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri}}$$

**Tabel 3.1.1. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018**

Kabupaten/Kota	Akses ke Rumah Sakit									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Boalemo	21,10	11,60	35,28	26,77	17,36	38,88	52,12	39,49	64,49	353
Gorontalo	23,64	17,80	30,70	37,59	28,68	47,43	38,76	29,83	48,52	849
Pohuwato	17,07	10,92	25,69	34,43	24,67	45,71	48,49	37,68	59,45	338
Bone Bolango	32,00	23,50	41,88	47,47	37,81	57,32	20,53	13,58	29,82	335
Gorontalo Utara	26,70	19,32	35,66	28,67	20,48	38,53	44,63	32,87	57,03	244
Kota Gorontalo	70,49	63,36	76,74	27,22	20,93	34,56	2,29	1,17	4,46	527
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>33,14</b>	<b>29,79</b>	<b>36,68</b>	<b>34,11</b>	<b>30,06</b>	<b>38,40</b>	<b>32,75</b>	<b>28,86</b>	<b>36,90</b>	<b>2.646</b>

Tabel 3.1.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Rumah Sakit			N Tertimbang
	Mudah %	Sulit %	Sangat Sulit %	
Tempat tinggal				
Perkotaan	62,71	32,57	4,71	1.091
Perdesaan	12,39	35,18	52,43	1.554
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	20,24	50,39	29,37	84
Tidak tamat SD/MI	20,70	38,58	40,71	727
Tamat SD/MI	24,95	33,38	41,68	856
Tamat SLTP/MTS	39,22	32,82	27,96	282
Tamat SLTA/MA	52,42	29,84	17,74	483
Tamat D1/D2/D3/PT	61,89	26,70	11,41	213
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	46,90	33,32	19,78	268
Sekolah	86,32	9,48	4,20	38
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	61,54	23,84	14,62	159
Pegawai swasta	51,49	28,62	19,89	96
Wiraswasta	46,25	35,42	18,33	392
Petani/buruh tani	14,90	32,53	52,56	1.016
Nelayan	16,29	44,93	38,78	139
Buruh/sopir/pembantu ruta	37,92	40,68	21,40	327
Lainnya	43,59	37,57	18,84	210

Tabel 3.1.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Boalemo	23,94	15,55	34,98	50,69	40,39	60,92	25,37	17,91	34,65	377
Gorontalo	34,66	28,00	41,98	41,07	34,93	47,49	24,27	18,49	31,17	925
Pohuwato	35,92	28,78	43,75	34,21	28,58	40,33	29,86	23,10	37,64	374
Bone Bolango	42,98	35,26	51,05	36,57	30,06	43,61	20,45	14,57	27,93	373
Gorontalo Utara	39,13	31,36	47,48	39,90	33,04	47,17	20,98	13,90	30,38	281
Kota Gorontalo	51,15	43,64	58,61	38,06	31,71	44,83	10,79	8,00	14,41	531
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>38,00</b>	<b>34,69</b>	<b>41,42</b>	<b>40,18</b>	<b>37,15</b>	<b>43,29</b>	<b>21,82</b>	<b>19,12</b>	<b>24,80</b>	<b>2.861</b>

Tabel 3.1.4. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa			N Tertimbang
	Mudah %	Sulit %	Sangat Sulit %	
Tempat tinggal				
Perkotaan	52,45	36,53	11,03	1.115
Perdesaan	28,78	42,51	28,71	1.746
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	20,06	48,01	31,94	95
Tidak tamat SD/MI	31,67	41,11	27,21	818
Tamat SD/MI	30,65	44,06	25,29	937
Tamat SLTP/MTS	46,09	33,92	19,99	303
Tamat SLTA/MA	52,51	36,63	10,86	485
Tamat D1/D2/D3/PT	57,16	33,31	9,53	223
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	39,88	40,36	19,76	291
Sekolah	68,89	26,84	4,27	26*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,92	35,22	7,86	164
Pegawai swasta	54,98	35,20	9,82	104
Wiraswasta	48,73	36,94	14,32	416
Petani/buruh tani	27,19	41,05	31,76	1.146
Nelayan	17,52	56,84	25,64	156
Buruh/sopir/pembantu ruta	43,98	41,19	14,83	344
Lainnya	51,34	35,55	13,11	214

\*N tertimbang < 50

Tabel 3.1.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Boalemo	14,13	6,52	27,96	47,99	35,81	60,41	37,88	28,40	48,40	326
Gorontalo	34,33	27,18	42,28	35,72	28,67	43,44	29,95	22,75	38,30	576
Pohuwato	26,19	16,73	38,51	33,13	24,56	42,99	40,68	29,69	52,69	203
Bone Bolango	28,44	18,19	41,53	49,63	36,58	62,73	21,93	14,38	31,97	196
Gorontalo Utara	31,69	23,06	41,81	35,45	25,94	46,27	32,86	23,41	43,93	132
Kota Gorontalo	36,67	30,34	43,50	40,94	35,02	47,14	22,39	17,31	28,46	420
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>29,61</b>	<b>25,89</b>	<b>33,61</b>	<b>40,23</b>	<b>36,32</b>	<b>44,26</b>	<b>30,17</b>	<b>26,58</b>	<b>34,01</b>	<b>1.853</b>

Tabel 3.1.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri			N Tertimbang
	Mudah %	Sulit %	Sangat Sulit %	
Tempat tinggal				
Perkotaan	42,98	38,59	18,43	849
Perdesaan	18,31	41,61	40,08	1.004
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	24,41	35,16	40,44	43
Tidak tamat SD/MI	22,83	38,97	38,20	470
Tamat SD/MI	23,83	39,54	36,63	583
Tamat SLTP/MTS	34,49	42,88	22,64	199
Tamat SLTA/MA	38,71	40,82	20,47	374
Tamat D1/D2/D3/PT	42,73	42,76	14,51	183
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	38,15	41,66	20,19	185
Sekolah	54,68	37,07	8,25	26
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	37,86	41,70	20,44	128
Pegawai swasta	51,85	37,47	10,68	83
Wiraswasta	32,75	43,73	23,52	305
Petani/buruh tani	18,67	36,41	44,92	654
Nelayan	3,59	59,43	36,98	78
Buruh/sopir/pembantu ruta	36,16	40,28	23,56	235
Lainnya	39,20	38,91	21,89	159

## BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN

### 4.1. Air

Jumlah pemakaian air per orang per hari atau *liters per capita per day* (LPCD) adalah jumlah pemakaian air di rumah tangga dalam sehari semalam dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga, yang dikelompokkan menjadi beberapa kriteria yaitu 5 kategori dan 2 kategori. Pemakaian air dengan 5 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 5 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang sekali dan risiko kesehatan sangat tinggi.
2. Pemakaian air antara 5-19,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses kurang dari kuantitas dasar dan risiko kesehatan tinggi.
3. Pemakaian air antara 20-49,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses dasar dan risiko kesehatan rendah.
4. Pemakaian air antara 50-99,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses menengah dan risiko kesehatan rendah sampai sangat rendah.
5. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 100 liter/orang/hari, menunjukkan akses optimal dan risiko kesehatan sangat rendah.

Pemakaian air dengan dua kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang dari minimal.
2. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses minimal

Pengelompokan ini mengacu pada kriteria *water quantity service level and health* oleh Howard, dkk (2003).

Formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dg pemakaian air per orang per hari (5 kategori)}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dg pemakaian air per orang per hari (2 kategori)}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Tabel 4.1.1. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 Kategori) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N Tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Boalemo	0,18	0,59	11,14	52,22	35,87	359
Gorontalo	0,16	2,53	9,26	48,24	39,81	923
Pohuwato		0,48	11,75	54,95	32,82	363
Bone Bolango	0,40	7,47	27,47	15,00	49,66	363
Gorontalo Utara		2,72	27,83	41,87	27,57	285
Kota Gorontalo	0,12	0,42	11,16	34,85	53,44	543
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>0,15</b>	<b>2,27</b>	<b>14,38</b>	<b>42,14</b>	<b>41,06</b>	<b>2.837</b>

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.1.2. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N Tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,06	1,09	10,88	38,09	49,87	1.135
Perdesaan	0,21	3,05	16,71	44,85	35,18	1.702
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah		9,15	16,68	43,30	30,86	100
Tidak tamat SD/MI	0,33	2,96	15,14	43,84	37,74	799
Tamat SD/MI	0,18	2,78	15,31	43,18	38,55	921
Tamat SLTP/MTS		0,56	17,27	43,27	38,89	299
Tamat SLTA/MA		0,86	12,23	38,32	48,59	492
Tamat D1/D2/D3/PT			7,70	38,24	54,06	225
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja		1,29	17,02	39,18	42,51	294
Sekolah			14,30	31,01	54,70	38
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD		0,75	9,72	38,23	51,30	162
Pegawai swasta			8,34	40,22	51,44	102
Wiraswasta		0,55	12,55	38,89	48,01	413
Petani/buruh tani	0,28	4,25	14,07	47,00	34,40	1.115
Nelayan	0,69	2,66	19,56	43,92	33,18	159
Buruh/sopir/pembantu ruta		1,52	17,20	36,68	44,60	340
Lainnya		0,17	13,97	40,41	45,45	214

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.1.3. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	<20 liter			≥ 20 liter			
	%	95%CI		%	95%CI		
Boalemo	0,77	0,29	2,03	99,23	97,97	99,71	359
Gorontalo	2,69	1,19	5,98	97,31	94,02	98,81	923
Pohuwato	0,48	0,12	1,90	99,52	98,10	99,88	363
Bone Bolango	7,87	4,49	13,43	92,13	86,57	95,51	363
Gorontalo Utara	2,72	1,40	5,21	97,28	94,79	98,60	285
Kota Gorontalo	0,54	0,13	2,24	99,46	97,76	99,87	543
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>2,42</b>	<b>1,64</b>	<b>3,55</b>	<b>97,58</b>	<b>96,45</b>	<b>98,36</b>	<b>2.837</b>

Catatan: Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan *health concern* tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.1.4. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	<20 liter			>20 liter			
	%	95%CI		%	95%CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,15	0,52	2,55	98,85	97,45	99,48	1.135
Perdesaan	3,26	2,09	5,06	96,74	94,94	97,91	1.702
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	9,15	2,87	25,55	90,85	74,45	97,13	100
Tidak tamat SD/MI	3,28	2,01	5,31	96,72	94,69	97,99	799
Tamat SD/MI	2,96	1,92	4,55	97,04	95,45	98,08	921
Tamat SLTP/MTS	0,56	0,20	1,55	99,44	98,45	99,80	299
Tamat SLTA/MA	0,86	0,30	2,44	99,14	97,56	99,70	492
Tamat D1/D2/D3/PT				100,00	100,00	100,00	225
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	1,29	0,44	3,70	98,71	96,30	99,56	294
Sekolah				100,00	100,00	100,00	38*
PNS/ TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,75	0,10	5,25	99,25	94,75	99,90	162
Pegawai swasta				100,00	100,00	100,00	102
Wiraswasta	0,55	0,18	1,69	99,45	98,31	99,82	413
Petani	4,53	2,91	6,98	95,47	93,02	97,09	1.115
Nelayan	3,34	1,20	8,98	96,66	91,02	98,80	159
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,52	0,46	4,86	98,48	95,14	99,54	340
Lainnya	0,17	0,02	1,17	99,83	98,83	99,98	214

Catatan : Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan *health concern* tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

\*N tertimbang < 50

## 4.2. Sanitasi

Penanganan tinja balita

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Menggunakan jamban: balita buang air besar (BAB) langsung di jamban.
2. Dibuang di jamban: tinja dari popok/celana dibuang di jamban.
3. Ditanam: tinja dari popok/celana ditanam di tanah atau popoknya ditanam di tanah.
4. Dibuang di sembarang tempat (termasuk tempat sampah): tinja dari popok/celana atau popok bersama tinjanya dibuang ke sembarang tempat, termasuk ke tempat sampah.
5. Dibersihkan di sembarang tempat: balita diceboki di tempat tertentu (misalnya di kamar mandi, namun bukan di jamban) dengan sisa tinja yang dialirkan ke sembarang tempat (selokan, kali, atau sungai) atau dialirkan ke penampungan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci.

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi penanganan tinja balita yang aman dan tidak aman. Disebut aman jika balita selalu menggunakan jamban, atau tinja balita dibuang ke jamban atau ditanam, dan disebut tidak aman jika tinja balita dibuang di sembarang tempat (termasuk ke tempat sampah) atau balita diceboki/dibersihkan di sembarang tempat.

Proporsi rumah tangga dengan penanganan pembuangan tinja balita aman dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta tinja aman} = \frac{\sum \text{Ruta penanganan tinja aman}}{\sum \text{Ruta memiliki balita}}$$

Pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci dan dari dapur

Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi/tempat cuci (tidak berasal dari jamban), sedangkan pembuangan air limbah dari dapur adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari dapur.

Sarana pembuangan air limbah tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Penampungan tertutup, yaitu sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta tertutup.
2. Penampungan terbuka: sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta terbuka.

3. Tanpa penampungan (di tanah): tidak ada sarana untuk menampung air limbah rumah tangga. Air limbah menggenang di atas tanah.
4. Langsung ke got/kali/sungai: air limbah rumah tangga dibuang langsung ke got/ selokan di sekitar rumah menggunakan pipa/paralon atau air limbah dibuang ke kali/ sungai menggunakan pipa/paralon.

Formula :

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah tertutup dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan penampungan air limbah tertutup} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan penampungan air limbah tertutup}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah terbuka dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan penampungan air limbah terbuka} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan penampungan air limbah terbuka}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga tanpa penampungan air limbah (di tanah) dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan air limbah ke tanah} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan air limbah ke tanah}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

## Penanganan Sampah Rumah Tangga

### 1. Jenis tempat penampungan sampah organik

Tempat penampungan sampah organik adalah kondisi tempat penampungan/pengumpulan sampah rumah tangga yang mudah membusuk/terurai yang disimpan di dalam rumah dan berpotensi menarik serangga dan tikus pembawa penyakit serta dapat mencemari udara dalam rumah. Tempat penampungan sampah organik tersebut dikelompokkan menjadi tempat sampah tertutup dan terbuka.

Formula:

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) tertutup dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan TPS organik tertutup} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan TPS organik tertutup}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) terbuka dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan TPS organik terbuka} = \frac{\sum \text{Ruta dengan TPS terbuka}}{\sum \text{Ruta}}$$

## 2. Pengelolaan sampah rumah tangga

Pengelolaan sampah rumah tangga adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Diangkut: jika sampah dari rumah tangga tersebut secara rutin diangkut oleh petugas kebersihan setempat atau oleh anggota rumah tangga ke tempat penampungan sampah
- b. Ditimbun dalam tanah (tertutup): jika sampah dari rumah tangga dibuang ke lubang sampah dan dilakukan penimbunan dengan tanah di sekitar rumah.
- c. Dibuat kompos: jika sampah yang dihasilkan tidak dibuang, tetapi langsung ditampung dan diolah untuk dijadikan kompos untuk pupuk atau biogas.
- d. Dibakar di sekitar rumah: jika sampah dibakar sendiri atau bersama rumah tangga lainnya.
- e. Dibuang ke kali/parit/ laut; termasuk dibuang ke selokan
- f. Dibuang sembarangan

Upaya pengelolaan sampah rumah tangga dikategorikan baik jika dilakukan dengan cara diangkut (oleh petugas atau anggota rumah tangga), ditimbun dalam tanah tertutup dan dibuat kompos. Dikategorikan tidak baik jika dibakar dan dibuang kesembarang tempat termasuk ke kali/selokan/laut/sungai.

*Formula :*

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara diangkut, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah diangkut} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah diangkut petugas atau dibuang sendiri}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara ditimbun dalam tanah, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah ditimbun} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah ditimbun}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuat kompos, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuat kompos} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dengan pengelolaan sampah dibuat kompos}}{\sum \textit{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibakar, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibakar} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dengan pengelolaan sampah dibakar}}{\sum \textit{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang ke kali/ parit/ selokan, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dengan pengelolaan sampah ke kali atau selokan}}{\sum \textit{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang sembarang, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang sembarangan} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dengan pengelolaan sampah dibuang sembarangan}}{\sum \textit{Ruta}} \end{aligned}$$

Rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik adalah rumah tangga yang mengelola sampah dengan cara diangkut oleh petugas/ sendiri, ditimbun ATAU dibuat kompos. Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang baik} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dengan pengelolaan sampah yang baik}}{\sum \textit{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara tidak baik, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang tidak baik} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah yang tidak baik}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum

Perilaku menguras bak mandi/ ember besar/ drum adalah perilaku rumah tangga dalam membersihkan bak mandi/ ember besar/ drum untuk menghindari adanya jentik nyamuk, dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Lebih dari satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember/drum lebih dari satu kali dalam seminggu.
- b. Satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember/ drum satu kali dalam seminggu.
- c. 1—3 kali dalam sebulan: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1--3 kali dalam sebulan. Rumah tangga yang sangat jarang menguras (misalnya dua bulan sekali) atau TIDAK PERNAH SAMA SEKALI masuk dalam kategori ini.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak lebih dari satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan perilaku menguras } > 1 \text{ kali dalam seminggu} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan perilaku menguras } > 1 \text{ kali dalam seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan perilaku menguras 1 kali dalam seminggu} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan perilaku menguras 1 kali dalam seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan perilaku menguras 1 – 3 kali dalam seminggu} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan perilaku mengura 1 – 3 kali dalam seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}} \end{aligned}$$

#### Upaya pemberantasan sarang nyamuk

Upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui kegiatan 3M (menguras, menutup, mengubur dan cara pencegahan plus lainnya), merupakan upaya rumah tangga dalam mencegah berkembangnya vektor nyamuk dalam rumah tangga dan lingkungan. Upaya PSN dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik) yaitu memakai obat nyamuk dengan cara disemprot ke udara dalam ruangan (kamar tidur, ruang keluarga, dll) atau dengan cara dibakar atau disambungkan ke listrik.
- b. Menaburkan bubuk larvasida dalam tempat penampungan air : yaitu dengan caramenaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan.
- c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk: yaitu ventilasi rumah ditambahkan kawat kasa nyamuk, berguna menahan nyamuk agar tidak masuk kedalam rumah.
- d. Menguras bak mandi/ember besar/drum: yaitu membersihkan tempat yang seringdijadikan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember air, drum, tempat penampungan air minum, penampung air lemari es dan lain-lain
- e. Menutup tempat penampungan air di rumah tangga : yaitu menutup rapat-rapattempat-tempat penampungan air seperti drum, kendi, toren air, dan lain-lain.
- f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll): memusnahkan barang barang bekas yang memiliki potensi untuk jadi tempat perkembangbiakan nyamuk, seperti kaleng, ban, botol, dan lain-lain.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang memakai obat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta yang memakai obat nyamuk} = \frac{\sum \text{Ruta yang memakai obat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang menaburkan bubuk larvasida, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yang menaburkan bubuk larvasida} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta yang menaburkan bubuk larvasida}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yang menguras bak mandi/ember besar/drum} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta yang menguras bak mandi/ember besar/drum}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menutup tempat penampungan, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg menutup tempat penampungan air} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta yg menutup tempat penampungan air}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yg memusnahkan barang-barang bekas, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg memusnahkan barang – barang bekas} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta yg memusnahkan barang – barang bekas}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Tabel 4.2.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Gunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Boalemo	39,70	5,28	3,92	27,82	23,29		126
Gorontalo	32,42	9,93	3,40	41,93	12,31		282
Pohuwato	29,57	7,87	2,46	51,96	8,14		123
Bone Bolango	29,77	10,96	5,18	48,26	5,59	0,25	112
Gorontalo Utara	19,94	6,02	0,45	55,17	18,03	0,40	87
Kota Gorontalo	39,25	6,46	1,79	47,18	5,33		145
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>32,63</b>	<b>8,14</b>	<b>3,01</b>	<b>44,30</b>	<b>11,85</b>	<b>0,07</b>	<b>875</b>

Tabel 4.2.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Menggunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	37,24	9,51	1,90	47,08	4,28		328
Perdesaan	29,87	7,32	3,68	42,63	16,40	0,11	547
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	48,21	5,56	0,95	41,38	3,90		27*
Tidak tamat SD/MI	24,64	8,13	4,61	47,05	15,58		241
Tamat SD/MI	29,14	8,31	3,24	45,02	14,08	0,21	288
Tamat SLTP/MTS	31,10	8,27	2,61	49,66	8,36		96
Tamat SLTA/MA	37,84	9,17	1,39	41,18	10,42		160
Tamat D1/D2/D3?PT	61,09	5,73	1,48	31,69			64
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	29,30	8,69	2,74	51,08	8,19		63
Sekolah				100,00			1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	54,00	11,01		29,67	5,32		53
Pegawai swasta	37,85	5,71	2,52	51,34	2,59		38*
Wiraswasta	37,00	13,87	0,81	38,02	10,29		121
Petani	26,59	6,90	4,88	43,77	17,69	0,17	355
Nelayan	24,72	4,70	1,41	56,50	12,66		62
Buruh/sopir/pembantu ruta	36,71	9,11	2,81	45,14	6,24		120
Lainnya	40,98	4,19	1,83	46,27	6,73		62

\*N tertimbang < 50

Tabel 4.2.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95%CI		%	95%CI		
Boalemo	48,90	36,47	61,46	51,10	38,54	63,53	126
Gorontalo	45,75	37,44	54,31	54,25	45,69	62,56	282
Pohuwato	39,91	30,03	50,67	60,09	49,33	69,97	123
Bone Bolango	45,91	33,83	58,48	54,09	41,52	66,17	112
Gorontalo Utara	26,41	18,84	35,68	73,59	64,32	81,16	87
Kota Gorontalo	47,49	38,66	56,48	52,51	43,52	61,34	145
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>43,78</b>	<b>39,51</b>	<b>48,14</b>	<b>56,22</b>	<b>51,86</b>	<b>60,49</b>	<b>875</b>

Catatan: Aman jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban atau ditanam ditanah. Tidak aman jika dibuang ke sembarang tempat, dibersihkan ke sembarang tempat atau lainnya.

Tabel 4.2.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelompok Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95%CI		%	95%CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	48,64	41,64	55,70	51,36	44,30	58,36	328
Perdesaan	40,86	35,59	46,35	59,14	53,65	64,41	547
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	54,72	31,13	76,36	45,28	23,64	68,87	27*
Tidak tamat SD/MI	37,38	30,41	44,91	62,62	55,09	69,59	241
Tamat SD/MI	40,68	34,36	47,33	59,32	52,67	65,64	288
Tamat SLTP/MTS	41,99	31,46	53,30	58,01	46,70	68,54	96
Tamat SLTA/MA	48,40	39,35	57,55	51,60	42,45	60,65	160
Tamat D1/D2/D3?PT	68,31	54,58	79,44	31,69	20,56	45,42	64
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	40,74	27,85	55,03	59,26	44,97	72,15	63
Sekolah				100,00	100,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	65,02	50,54	77,17	34,98	22,83	49,46	53
Pegawai swasta	46,07	29,97	63,04	53,93	36,96	70,03	38*
Wiraswasta	51,69	41,38	61,86	48,31	38,14	58,62	121
Petani	38,37	32,52	44,57	61,63	55,43	67,48	355
Nelayan	30,84	18,23	47,13	69,16	52,87	81,77	62
Buruh/sopir/pembantu ruta	48,62	38,28	59,08	51,38	40,92	61,72	120
Lainnya	47,00	32,30	62,24	53,00	37,76	67,70	62

Catatan : Aman jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban atau ditanam ditanah. Tidak aman jika dibuang ke sembarang tempat, dibersihkan ke sembarang tempat atau lainnya.

\*N tertimbang < 50

Tabel 4.2.5. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/kali/ sungai	N Tertimbang
Boalemo	33,63	10,58	42,3	13,49	378
Gorontalo	9,27	7,20	32,2	51,36	947
Pohuwato	17,96	25,01	48,5	8,57	378
Bone Bolango	17,11	10,73	38,3	33,85	374
Gorontalo Utara	6,76	4,74	55,0	33,53	287
Kota Gorontalo	31,73	3,61	11,7	53,01	547
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>18,54</b>	<b>9,49</b>	<b>34,8</b>	<b>37,19</b>	<b>2.910</b>

Tabel 4.2.6. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
	%	%	%	%	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	26,20	8,62	19,36	45,82	1.139
Perdesaan	13,62	10,04	44,70	31,64	1.771
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	7,63	15,57	40,68	36,11	104
Tidak tamat SD/MI	11,67	9,99	45,12	33,22	832
Tamat SD/MI	14,56	8,67	41,29	35,49	946
Tamat SLTP/MTS	23,67	8,19	31,34	36,80	303
Tamat SLTA/MA	27,18	10,66	17,82	44,34	500
Tamat D1/D2/D3?PT	39,57	7,38	8,89	44,16	226
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	19,93	12,26	33,71	34,10	296
Sekolah	32,51		11,92	55,58	38*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	39,66	7,65	6,35	46,34	163
Pegawai swasta	31,02	10,51	18,05	40,42	103
Wiraswasta	24,71	8,98	21,40	44,91	417
Petani	12,83	9,00	46,63	31,54	1.168
Nelayan	8,43	12,03	35,41	44,13	162
Buruh/sopir/pembantu ruta	15,35	8,12	34,08	42,46	344
Lainnya	23,85	12,08	32,14	31,92	219

\*N tertimbang < 50

Tabel 4.2.7. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/kali/sungai	N Tertimbang
Boalemo	6,36	16,13	64,80	12,71	378
Gorontalo	6,20	7,38	35,38	51,05	947
Pohuwato	9,83	23,28	59,82	7,07	378
Bone Bolango	12,60	11,49	41,61	34,29	374
Gorontalo Utara	3,35	4,77	59,33	32,55	287
Kota Gorontalo	21,95	2,85	13,19	62,01	547
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>10,19</b>	<b>10,00</b>	<b>41,36</b>	<b>38,44</b>	<b>2.910</b>

Tabel 4.2.8. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari dapur				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	18,01	8,63	23,47	49,88	1.139
Perdesaan	5,16	10,88	52,88	31,08	1.771
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	3,67	10,52	54,1	31,67	104
Tidak tamat SD/MI	4,67	9,66	53,0	32,64	832
Tamat SD/MI	7,10	8,89	48,0	35,97	946
Tamat SLTP/MTS	10,51	10,57	38,0	40,88	303
Tamat SLTA/MA	17,02	11,89	22,7	48,34	500
Tamat D1/D2/D3?PT	30,93	10,75	10,2	48,13	226
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	12,09	12,74	36,43	38,74	296
Sekolah	9,92	3,60	16,32	70,16	38*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	31,82	8,11	9,55	50,52	163
Pegawai swasta	25,85	9,83	21,75	42,57	103
Wiraswasta	14,86	8,61	26,74	49,79	417
Petani	4,30	9,70	55,87	30,13	1.168
Nelayan	6,08	10,92	38,59	44,41	162
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,43	8,48	41,32	42,77	344
Lainnya	14,10	14,84	37,91	33,14	219

\*N tertimbang < 50

Tabel 4.2.9. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	N Tertimbang
Boalemo	4,13	36,09	378
Gorontalo	3,97	92,15	947
Pohuwato	4,89	86,67	378
Bone Bolango	6,24	63,55	374
Gorontalo Utara	3,89	70,14	287
Kota Gorontalo	20,18	81,56	547
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>7,44</b>	<b>76,32</b>	<b>2.910</b>

Tabel 4.2.10. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat penampungan sampah organik		N Tertimbang
	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	
Tempat Tinggal			
Perkotaan	13,9	81,71	1.139
Perdesaan	3,3	72,86	1.771
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	5,32	78,02	104
Tidak tamat SD/MI	5,22	73,04	832
Tamat SD/MI	2,68	73,83	946
Tamat SLTP/MTS	7,89	80,59	303
Tamat SLTA/MA	10,61	81,50	500
Tamat D1/D2/D3?PT	28,89	80,94	226
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	9,28	75,33	296
Sekolah	22,91	81,10	38*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,83	79,26	163
Pegawai swasta	14,35	79,14	103
Wiraswasta	12,92	81,00	417
Petani	2,19	72,38	1.168
Nelayan	4,32	70,95	162
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,34	81,87	344
Lainnya	10,85	80,68	219

Tabel 4.2.11. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga						N Tertimbang
	Diangkut <sup>1</sup>	Ditanam	Dibuat kompos	Dlbakar	Dibuang ke kali/selokan/laut	Dibuang sembarang tempat	
Boalemo	3,04	0,31		82,21	8,89	5,55	378
Gorontalo	9,88	0,42	0,25	80,55	4,34	4,56	947
Pohuwato	11,24	0,30	0,41	78,07	5,13	4,85	378
Bone Bolango	11,46	0,17		79,15	6,33	2,89	374
Gorontalo Utara	1,55	0,60		76,43	13,95	7,47	287
Gorontalo	70,44	0,25		20,24	5,95	3,12	547
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>19,92</b>	<b>0,34</b>	<b>0,13</b>	<b>68,53</b>	<b>6,54</b>	<b>4,53</b>	<b>2.910</b>

Catatan : <sup>1</sup> Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.2.12. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik, di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N Tertimbang
	Diangkut <sup>1</sup>	Ditanam	Dibuat kompos	Dlbakar	Dibuang ke kali/selokan/laut	Dibuang sembarang tempat	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	46,21	0,18	0,21	44,81	5,94	2,66	1.139
Perdesaan	3,01	0,45	0,09	83,80	6,93	5,73	1.771
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	8,19			85,08	4,16	2,57	104
Tidak tamat SD/MI	8,41	0,06		78,12	7,43	5,98	832
Tamat SD/MI	12,08	0,39		72,49	8,63	6,41	946
Tamat SLTP/MTS	20,38	1,24	0,78	67,97	7,29	2,34	303
Tamat SLTA/MA	39,61	0,42	0,31	54,34	3,56	1,76	500
Tamat D1/D2/D3?PT	56,43			41,14	1,18	1,25	226
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	27,13			64,03	3,85	4,98	296
Sekolah	72,59			21,48	2,40	3,53	38*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	55,66		0,83	38,39	2,09	3,02	163
Pegawai swasta	43,96	0,91		49,40	4,24	1,49	103
Wiraswasta	35,60	0,60		60,16	2,35	1,28	417
Petani	3,49	0,51		83,76	7,22	5,03	1.168
Nelayan	7,30		0,95	60,91	24,15	6,69	162
Buruh/sopir/ pembantu ruta	23,54	0,19		58,27	9,47	8,52	344
Lainnya	24,56		0,46	70,72	2,03	2,23	219

Catatan : <sup>1</sup> Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

\*N tertimbang < 50

Tabel 4.2.13. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N Tertimbang
	Baik <sup>1</sup>			Tidak Baik <sup>2</sup>			
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Boalemo	3,35	1,20	8,95	96,65	91,05	98,80	378
Gorontalo	10,56	7,48	14,70	89,44	85,30	92,52	947
Pohuwato	11,95	8,30	16,91	88,05	83,09	91,70	378
Bone Bolango	11,63	7,86	16,89	88,37	83,11	92,14	374
Gorontalo Utara	2,15	1,09	4,19	97,85	95,81	98,91	287
Kota Gorontalo	70,69	62,74	77,54	29,31	22,46	37,26	547
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>20,40</b>	<b>18,47</b>	<b>22,49</b>	<b>79,60</b>	<b>77,51</b>	<b>81,53</b>	<b>2.910</b>

Catatan:

<sup>1</sup> Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;

<sup>2</sup> Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.14. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengelolaan Sampah						N Tertimbang
	Baik			Tidak Baik			
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	46,60	41,78	51,48	53,40	48,52	58,22	1.139
Perdesaan	3,55	2,68	4,69	96,45	95,31	97,32	1.771
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	8,19	3,74	16,99	91,81	83,01	96,26	104
Tidak tamat SD/MI	8,47	6,23	11,43	91,53	88,57	93,77	832
Tamat SD/MI	12,47	10,11	15,28	87,53	84,72	89,89	946
Tamat SLTP/MTS	22,40	17,51	28,19	77,60	71,81	82,49	303
Tamat SLTA/MA	40,34	35,36	45,51	59,66	54,49	64,64	500
Tamat D1/D2/D3?PT	56,43	46,84	65,56	43,57	34,44	53,16	226
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	27,13	22,05	32,90	72,87	67,10	77,95	296
Sekolah	72,59	52,80	86,25	27,41	13,75	47,20	38*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,49	46,31	66,15	43,51	33,85	53,69	163
Pegawai swasta	44,87	32,99	57,36	55,13	42,64	67,01	103
Wiraswasta	36,20	30,46	42,37	63,80	57,63	69,54	417
Petani	3,99	2,76	5,75	96,01	94,25	97,24	1.168
Nelayan	8,25	4,26	15,38	91,75	84,62	95,74	162
Buruh/sopir/ pembantu ruta	23,74	18,56	29,82	76,26	70,18	81,44	344
Lainnya	25,02	19,21	31,89	74,98	68,11	80,79	219

Catatan:

<sup>1</sup> Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;

<sup>2</sup> Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

\*N tertimbang < 50

Tabel 4.2.15. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	>1 kali dalam seminggu	1x dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	N Tertimbang
Boalemo	58,47	36,84	4,69	258
Gorontalo	72,51	20,03	7,45	803
Pohuwato	63,36	32,54	4,10	312
Bone Bolango	73,75	20,57	5,68	173
Gorontalo Utara	66,08	29,13	4,79	246
Kota Gorontalo	79,46	16,88	3,66	481
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>70,53</b>	<b>24,01</b>	<b>5,45</b>	<b>2.273</b>

Catatan : Hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ember besar/drum

Tabel 4.2.16. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	>1 kali dalam seminggu	1x dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	N Tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	74,32	20,82	4,86	946
Perdesaan	67,83	26,29	5,88	1.327

Catatan : tabel 4.3.15 dan tabel 4.3.16 hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ember besar/drum

Tabel 4.2.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/ elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	N Tertimbang
Boalemo	64,87	2,94	2,92	72,13	33,39	40,01	378
Gorontalo	63,23	2,22	7,11	87,99	64,56	67,27	947
Pohuwato	76,33	1,86	4,03	86,25	40,91	41,14	378
Bone Bolango	75,51	4,85	2,99	48,49	32,56	36,21	374
Gorontalo Utara	74,82	1,21	6,07	88,87	77,50	64,47	287
Kota Gorontalo	73,71	7,16	8,60	91,61	39,03	51,51	547
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>69,83</b>	<b>3,44</b>	<b>5,81</b>	<b>81,39</b>	<b>49,81</b>	<b>53,11</b>	<b>2.910</b>

Tabel 4.2.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/ elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	N Tertimbang
Tempat Tinggal							
Perkotaan	76,96	5,01	7,38	86,34	46,71	54,00	1.139
Perdesaan	65,25	2,42	4,80	78,21	51,80	52,53	1.771

Tabel 4.2.19. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M Plus) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M <sup>1</sup>			3M plus <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
Boalemo	26,88	17,51	38,92	19,95	12,03	31,23	378
Gorontalo	53,66	44,33	62,75	36,32	29,02	44,31	947
Pohuwato	25,16	18,96	32,58	19,86	14,52	26,55	378
Bone Bolango	29,25	19,67	41,12	22,79	15,01	33,03	374
Gorontalo Utara	53,84	45,01	62,43	42,80	35,21	50,75	287
Kota Gorontalo	24,16	19,14	30,00	20,38	15,39	26,48	547
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>37,82</b>	<b>33,96</b>	<b>41,85</b>	<b>27,96</b>	<b>24,70</b>	<b>31,47</b>	<b>2.910</b>

Catatan:

<sup>1</sup> 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

<sup>2</sup> 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

Tabel 4.2.20. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M Plus) menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M			3M plus			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	35,51	29,32	42,22	29,73	24,03	36,14	1.139
Perdesaan	39,31	34,45	44,39	26,82	23,06	30,95	1.771
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	34,14	23,50	46,65	25,88	16,81	37,62	104
Tidak tamat SD/MI	36,98	31,58	42,72	23,87	19,61	28,71	832
Tamat SD/MI	39,72	34,47	45,23	29,14	24,76	33,93	946
Tamat SLTP/MTS	34,59	28,14	41,67	28,56	22,38	35,66	303
Tamat SLTA/MA	35,55	29,12	42,54	28,44	22,36	35,40	500
Tamat D1/D2/D3?PT	44,03	36,27	52,09	37,23	29,58	45,57	226
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	42,83	34,77	51,29	32,50	25,27	40,68	296
Sekolah	23,30	9,65	46,35	14,29	5,73	31,36	38*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	47,72	37,53	58,10	39,19	29,54	49,76	163
Pegawai swasta	34,42	24,20	46,32	26,88	17,64	38,67	103
Wiraswasta	34,37	28,48	40,77	28,71	23,18	34,95	417
Petani	37,91	32,67	43,45	25,11	21,17	29,50	1.168
Nelayan	25,21	17,05	35,59	19,75	12,47	29,84	162
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	32,46	25,92	39,76	23,47	18,06	29,90	344
Lainnya	51,65	42,54	60,64	43,25	34,94	51,96	219

Catatan: <sup>1</sup> 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

<sup>2</sup> 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

\*N tertimbang < 50

### 4.3 Kondisi Rumah

Penilaian keadaan rumah dibedakan pada tiga ruangan yaitu ruang tidur, ruang dapur dan ruang keluarga. Keadaan rumah dinilai berdasarkan kondisi rumah yang dapat mencegah risiko berkembangnya penyakit, yaitu:

- a. Jendela dibuka setiap hari: jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki jendela yang dibuka setiap hari
- b. Ventilasi cukup: jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki ventilasi dan luasnya >10% dari luas lantai
- c. Pencahayaan cukup: jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki pencahayaan yang cukup, ditandai dari kemampuan membaca atau melihat objek kecil di ruangan.

#### 1. Keadaan Ruang Tidur Utama

Proporsi ruang tidur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang tidur} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}}$$

Proporsi ruang tidur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi} > 10\% \text{ luas lantai pada ruang tidur} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dengan luas ventilasi} > 10\% \text{ luas lantai pada ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}}$$

Proporsi ruang tidur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang tidur} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}}$$

## 2. Keadaan Ruang Dapur

Proporsi ruang dapur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang dapur} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela yang selalu di buka pada ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi} > 10\% \text{ luas lantai ruang dapur} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan luas ventilasi} > 10\% \text{ luas lantai ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan yang cukup pada ruang dapur} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan pencahayaan yang cukup pada ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

## 3. Keadaan Ruang Keluarga

Proporsi ruang keluarga dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang keluarga} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang keluarga dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi} > 10\% \text{ luas lantai ruang keluarga} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan luas ventilasi} > 10\% \text{ luas lantai ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang keluarga dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan yang cukup pada ruang keluarga} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan pencahayaan yang cukup pada ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}} \end{aligned}$$

Tabel 4.3.1. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahayaan Cukup	N Tertimbang
Boalemo	73,48	52,16	78,45	375
Gorontalo	81,32	72,54	78,42	941
Pohuwato	81,16	64,48	87,54	375
Bone Bolango	70,77	62,58	91,50	371
Gorontalo Utara	72,54	70,92	75,65	286
Kota Gorontalo	73,49	64,92	83,65	545
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>76,58</b>	<b>65,98</b>	<b>81,99</b>	<b>2.893</b>

Tabel 4.3.2. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahayaan Cukup	N Tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	77,77	66,88	85,69	1.137
Perdesaan	75,82	65,40	79,60	1.756

Tabel 4.3.3. Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Keadaan Ruang Masak/Dapur			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Boalemo	56,52	35,02	70,71	374
Gorontalo	62,53	55,27	64,33	934
Pohuwato	50,73	52,65	86,13	377
Bone Bolango	38,36	42,42	85,85	371
Gorontalo Utara	74,56	78,29	80,39	287
Kota Gorontalo	36,77	50,54	81,98	508
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>53,66</b>	<b>52,07</b>	<b>75,61</b>	<b>2.852</b>

Tabel 4.3.4. Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N Tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	52,63	55,47	82,88	1.088
Perdesaan	54,29	49,97	71,14	1.764

Tabel 4.3.5. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Keadaan Ruang Keluarga			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Boalemo	77,52	53,26	84,43	371
Gorontalo	78,51	74,24	78,32	931
Pohuwato	78,84	72,66	93,85	376
Bone Bolango	68,80	62,47	93,73	373
Gorontalo Utara	86,95	82,73	87,22	286
Kota Gorontalo	59,98	68,73	92,52	502
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>74,72</b>	<b>69,62</b>	<b>86,61</b>	<b>2.839</b>

Tabel 4.3.6. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N Tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	71,20	70,61	90,07	1.081
Perdesaan	76,89	69,01	84,48	1.758



## **BAB 5**

### **PENYAKIT MENULAR**

Bab ini berisi beberapa indikator mengenai penyakit menular secara terbatas. yaitu penyakit yang berhubungan dengan indikator *Sustainable Development Goals* (SDG's), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2014-2019, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Gerakan Masyarakat (Germas). Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium.

Wawancara mengenai penyakit bertujuan untuk mendapatkan informasi prevalensi penyakit menurut riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan dan riwayat pernah mengalami tanda dan gejala penyakit yang didata. Responden ditanya apakah pernah didiagnosis mengalami penyakit tertentu oleh tenaga kesehatan (D: diagnosis). Responden yang menyatakan tidak pernah didiagnosis, ditanyakan lagi apakah pernah/sedang mengalami gejala klinis spesifik penyakit tersebut (G: gejala).

Penyakit yang didata hanya berdasarkan riwayat diagnosis dokter (spesialis dan dokter umum) adalah Tb Paru dan Hepatitis, sedangkan ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan (Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat). Selain melalui riwayat diagnosis nakes, ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis juga diukur melalui gejala-gejala penyakit yang pernah dialami.

Pemeriksaan laboratorium bertujuan untuk mengukur prevalensi penyakit:

1. Malaria melalui pemeriksaan *rapid diagnostic test* (RDT) dan apusan darah tebal (demam dalam 2 hari sebelum puldata Riskesdas 2018) yang dilakukan pada semua umur responden.
2. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) meliputi Difteri, Pertusis, Campak, Rubella, Hepatitis B, serta Tetanus sesuai prioritas kelompok umur (pemeriksaan akan dilakukan pada 2019)

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel silang dengan beberapa variabel kunci yaitu propinsi dan beberapa karakteristik individu (kelompok usia, pendidikan, pekerjaan, dan status perkotaan serta perdesaan). Hal ini bertujuan untuk memberi gambaran hasil intervensi program dan memberikan opsi intervensi menurut kewilayahan dan karakter penduduk.

#### **5.1. ISPA**

Pada Riskesdas 2018, ISPA ditanyakan pada semua responden semua umur dalam kurun waktu 1 bulan sebelum enumerasi. Prevalensi ISPA menurut riwayat diagnosis diukur melalui pertanyaan: "Dalam 1 bulan terakhir, apakah responden pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan

(dokter/perawat/bidan)?” Jika menjawab tidak maka ditanyakan riwayat mengalami gejala ISPA melalui pertanyaan yang menanyakan demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/ hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Jika responden menjawab pernah mengalami gejala demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/ hidung tersumbat dan atau sakit tenggorokan, maka responden dianggap mengalami ISPA. Prevalensi ISPA dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Prevalensi ISPA} = \frac{\sum \text{kasus ISPA riwayat diagnosis (D) dan / atau gejala (DG)}}{\sum \text{ART Semua umur}}$$

*Prevalensi ISPA BALITA*

$$= \frac{\sum \text{kasus ISPA riwayat diagnosis (D) dan / atau gejala (DG) pada balita}}{\sum \text{Balita}}$$

Tabel 5.1.1. Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>		D/G <sup>2</sup>				
	%	95% CI	%	95% CI			
Boalemo	2,19	1,20	3,95	4,51	2,97	6,80	1.504
Gorontalo	2,60	1,84	3,66	15,52	12,35	19,34	3.506
Pohuwato	1,29	0,71	2,34	6,59	4,80	8,99	1.459
Bone Bolango	2,44	1,66	3,59	6,23	4,92	7,86	1.477
Gorontalo Utara	1,35	0,76	2,38	10,49	8,31	13,14	1.059
Kota Gorontalo	1,43	0,82	2,48	6,92	5,45	8,75	1.992
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>2,02</b>	<b>1,65</b>	<b>2,46</b>	<b>9,54</b>	<b>8,36</b>	<b>10,87</b>	<b>10.997</b>

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.1.2. Prevalensi ISPA menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Provinsi	ISPA						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	1,73	0,60	4,87	5,66	2,69	11,53	206
1-4	2,85	1,82	4,42	6,88	4,96	9,47	846
5-14	1,82	1,18	2,78	8,65	6,94	10,73	2.025
15-24	1,14	0,67	1,94	6,39	4,98	8,18	1.954
25-34	1,68	1,04	2,70	8,91	7,01	11,28	1.756
35-44	2,12	1,44	3,10	11,82	9,58	14,50	1.585
45-54	1,99	1,27	3,10	11,73	9,59	14,26	1.293
54-64	3,88	2,46	6,07	12,79	10,08	16,09	813
65-74	3,83	2,06	7,00	18,65	13,25	25,60	388
75+				5,61	2,07	14,29	132
Jenis Kelamin							
Laki	2,10	1,66	2,65	10,36	9,01	11,89	5.510
Perempuan	1,94	1,48	2,53	8,72	7,41	10,23	5.487
Pendidikan							
Tidak sekolah	2,78	1,45	5,27	14,4	10,1	19,9	525
Tidak tamat SD/MI	2,48	1,75	3,51	11,5	9,5	13,8	2.840
Tamat SD/MI	1,62	1,13	2,33	10,8	9,1	12,9	2.671
Tamat SMP/MTS	2,02	1,27	3,20	8,3	6,6	10,5	1.219
Tamat SMA/MA	1,40	0,87	2,24	7,0	5,5	8,8	1.862
Tamat D1-D3/PT	1,36	0,61	2,96	5,9	4,1	8,3	695
Pekerjaan							
Tidak bekerja	2,02	1,39	2,92	8,95	7,37	10,83	2.764
Sekolah	0,93	0,51	1,68	6,32	5,01	7,96	1.558
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	1,12	0,39	3,18	4,50	2,34	8,49	348
Pegawai Swasta	0,54	0,07	3,84	10,45	7,03	15,27	322
Wiraswasta	2,77	1,61	4,75	9,72	7,40	12,67	653
Petani/buruhtani	2,10	1,38	3,16	13,81	11,22	16,88	1.667
Nelayan	5,66	2,66	11,66	16,33	10,83	23,87	194
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,99	1,69	5,25	12,56	9,23	16,86	595
Lainnya	1,74	1,03	2,92	10,74	8,05	14,19	853
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,46	1,82	3,30	10,26	8,34	12,55	4.256
Perdesaan	1,74	1,32	2,28	9,09	7,65	10,76	6.741

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.1.3. Prevalensi ISPA pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ISPA Pada Balita						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
Boalemo	1,95	0,62	5,95	2,92	1,20	6,90	140
Gorontalo	4,06	2,15	7,52	11,48	6,91	18,47	303
Pohuwato	1,92	0,54	6,67	3,67	1,56	8,37	135
Bone Bolango	1,76	0,44	6,74	4,71	2,37	9,15	129
Gorontalo Utara	2,61	1,06	6,28	10,73	6,56	17,06	95
Kota Gorontalo	1,88	0,58	5,94	2,68	0,97	7,18	173
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>2,63</b>	<b>1,74</b>	<b>3,95</b>	<b>6,64</b>	<b>4,84</b>	<b>9,04</b>	<b>974</b>

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.1.4. Prevalensi ISPA pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	ISPA pada Balita						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok Usia (Bulan)</b>							
0-11	1,73	0,60	4,87	5,66	2,69	11,53	191
12-23	3,17	1,19	8,16	7,06	3,64	13,25	204
24-35	3,11	1,29	7,30	5,43	2,79	10,28	186
36-47	1,69	0,53	5,28	6,38	3,42	11,61	189
48-59	3,36	1,55	7,12	8,49	5,22	13,52	203
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki	3,54	2,07	5,98	7,58	5,20	10,92	501
Perempuan	1,66	0,82	3,33	5,64	3,48	9,02	473
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	3,42	1,84	6,27	7,97	4,72	13,16	366
Perdesaan	2,15	1,24	3,70	5,84	3,97	8,49	608

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

## 5.2. Pneumonia

Prevalensi diagnosis dan gejala pneumoni diperoleh melalui wawancara dengan pertanyaan: 1) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah responden pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”; 2) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut” dengan opsi jawaban: “demam tinggi”, “batuk”, “kesulitan bernapas”. Jika menjawab ketiganya maka dikatakan pneumonia. Prevalens pneumonia dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Pneumonia} = \frac{\sum \text{kasus Pneumonia riwayat diagnosis (D) dan / atau gejala (DG)}}{\sum \text{ART Semua umur}}$$

*Prevalensi Pneumonia Balita*

$$= \frac{\sum \text{kasus Pneumonia riwayat diagnosis (D) dan / atau gejala (DG) pada balita (0 – 59 Bulan)}}{\sum \text{Balita (0 – 59 Bulan)}}$$

Tabel 5.2.1. Prevalensi Pneumonia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Pneumonia						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
Boalemo	1,53	0,86	2,73	3,88	2,53	5,90	1.504
Gorontalo	2,17	1,52	3,09	8,95	7,17	11,12	3.506
Pohuwato	1,08	0,64	1,82	5,76	4,23	7,80	1.459
Bone Bolango	1,93	1,26	2,93	4,59	3,61	5,82	1.477
Gorontalo Utara	1,92	1,31	2,82	6,88	5,71	8,28	1.059
Kota Gorontalo	1,76	1,15	2,69	3,83	2,90	5,04	1.992
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>1,81</b>	<b>1,50</b>	<b>2,18</b>	<b>6,12</b>	<b>5,41</b>	<b>6,92</b>	<b>10.997</b>

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.2.2. Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Pneumonia						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
< 1	0,89	0,12	6,07	2,15	0,67	6,68	206
1-4	2,46	1,46	4,14	7,66	5,72	10,19	846
5-14	1,33	0,86	2,05	3,92	2,99	5,14	2.025
15-24	0,94	0,58	1,54	4,07	3,08	5,36	1.954
25-34	1,09	0,62	1,92	5,31	3,95	7,10	1.756
35-44	1,74	1,15	2,62	6,44	4,85	8,50	1.585
45-54	2,25	1,48	3,40	7,69	6,02	9,77	1.293
54-64	3,98	2,53	6,21	11,27	8,48	14,84	813
65-74	5,29	2,92	9,40	13,20	9,55	17,97	388
75+	1,63	0,57	4,52	5,58	2,32	12,82	132
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki	2,01	1,56	2,58	7,17	6,17	8,32	5.510
Perempuan	1,61	1,26	2,04	5,07	4,31	5,96	5.487
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	3,80	2,06	6,88	12,00	7,94	17,73	525
Tidak tamat SD/MI	1,76	1,28	2,41	7,03	5,84	8,44	2.840
Tamat SD/MI	1,56	1,09	2,23	6,74	5,54	8,18	2.671
Tamat SMP/MTS	2,96	1,96	4,44	5,40	3,99	7,27	1.219
Tamat SMA/MA	0,94	0,50	1,75	3,81	2,73	5,28	1.862
Tamat D1-D3/PT	1,40	0,69	2,81	3,31	2,02	5,36	695
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	1,94	1,43	2,63	5,79	4,66	7,18	2.778
Sekolah	1,25	0,72	2,16	2,76	1,95	3,89	1.566
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	1,79	0,66	4,77	3,97	2,08	7,46	350
Pegawai Swasta	1,44	0,57	3,59	6,33	3,65	10,76	324
Wiraswasta	2,41	1,12	5,12	6,46	3,95	10,39	656
Petani/buruhtani	1,84	1,26	2,68	9,89	8,06	12,07	1.676
Nelayan	0,77	0,18	3,17	6,01	3,07	11,44	195
Buruh/sopir/pembantu rt	2,28	1,16	4,43	7,58	5,00	11,34	598
Lainnya	1,91	0,96	3,76	5,86	4,10	8,30	857
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	2,32	1,77	3,04	5,77	4,59	7,25	4.256
Perdesaan	1,49	1,15	1,92	6,34	5,49	7,31	6.741

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.2.3. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Pneumonia pada Balita						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
Boalemo	0,83	0,11	5,85	6,81	3,06	14,45	140
Gorontalo	2,67	1,04	6,67	7,10	3,85	12,74	303
Pohuwato	0,45	0,07	2,95	3,56	1,69	7,33	135
Bone Bolango	2,14	0,54	8,10	4,77	2,23	9,88	129
Gorontalo Utara	2,51	0,56	10,56	10,69	5,88	18,65	95
Kota Gorontalo	3,48	1,55	7,65	6,94	3,97	11,84	173
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>2,16</b>	<b>1,29</b>	<b>3,57</b>	<b>6,58</b>	<b>4,94</b>	<b>8,72</b>	<b>974</b>

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.2.4. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Pneumonia pada Balita						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	0,89	0,12	6,07	2,15	0,67	6,68	191
12-23	1,71	0,57	5,08	4,89	2,62	8,93	204
24-35	0,62	0,09	4,31	4,31	1,97	9,16	186
36-47	5,31	2,52	10,86	11,76	7,26	18,47	189
48-59	2,27	0,84	5,94	9,70	6,14	15,01	203
Jenis Kelamin							
Laki	1,64	0,74	3,58	7,54	5,29	10,66	501
Perempuan	2,70	1,37	5,28	5,56	3,54	8,63	473
Tempat Tinggal							
Perkotaan	3,35	1,71	6,46	7,38	4,61	11,61	366
Perdesaan	1,43	0,65	3,11	6,10	4,25	8,67	608

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

### 5.3. Tuberkulosis Paru

Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu  $\leq 1$  tahun berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya, Berbeda dibandingkan dengan Riskesdas sebelumnya, Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu  $\leq 1$  tahun berdasarkan diagnosis yang ditegakkan oleh dokter melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya (Riskesdas sebelumnya melalui riwayat diagnosis tenaga kesehatan).

Prevalensi TB Paru adalah persentase responden yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh dokter terhadap jumlah total responden dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Tb Paru} = \frac{\sum \text{Kasus Tb Paru (riwayat diagnosis dokter)}}{\sum \text{ART Semua umur}}$$

Tabel 5.3.1. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi TB Paru			
	%	CI 95%		N Tertimbang
Boalemo	0,30	0,13	0,68	1.504
Gorontalo	0,48	0,25	0,90	3.506
Pohuwato	0,12	0,04	0,36	1.459
Bone Bolango	0,81	0,44	1,50	1.477
Gorontalo Utara	0,65	0,32	1,34	1.059
Kota Gorontalo	0,24	0,09	0,63	1.992
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>0,42</b>	<b>0,30</b>	<b>0,59</b>	<b>10.997</b>

Tabel 5.3.2. Prevalensi TB Paru menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi TB Paru			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,14	0,04	0,46	206
1-4	0,20	0,08	0,53	846
5-14	0,23	0,07	0,77	2.025
15-24	0,60	0,26	1,38	1.954
25-34	0,64	0,31	1,31	1.756
35-44	1,16	0,60	2,21	1.585
45-54	1,97	0,72	5,23	1.293
55-64	0,69	0,10	4,83	813
65-74	0,42	0,30	0,59	388
75+	0,14	0,04	0,46	132
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,56	0,37	0,85	5.510
Perempuan	0,29	0,16	0,52	5.487
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,51	0,16	1,61	525
Tidak tamat SD/MI	0,35	0,16	0,76	2.840
Tamat SD/MI	0,35	0,18	0,67	2.671
Tamat SLTP/MTS	1,17	0,60	2,27	1.219
Tamat SLTA/MA	0,32	0,11	0,94	1.862
Tamat D1/D2/D3/PT	0,68	0,22	2,11	695
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,45	0,23	0,89	2.764
Sekolah	0,25	0,09	0,68	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,55	0,52	4,57	348
Pegawai swasta	0,39	0,05	2,74	322
Wiraswasta	0,27	0,06	1,22	653
Petani/buruh tani	0,34	0,15	0,76	1.667
Nelayan	0,77	0,18	3,17	194
Buruh/sopir/ pembantu ruta	0,76	0,27	2,13	595
Lainnya	1,05	0,44	2,47	853
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,53	0,31	0,88	4.256
Perdesaan	0,36	0,24	0,54	6.741

Pemeriksaan TB Paru yang ditanyakan pada penelitian ini meliputi pemeriksaan: 1) laboratoris dahak seperti *smear* mikroskopis (sputum BTA), biakan/kultur bakteriologis, pemeriksaan Xpert MTB/RIF/Tes Cepat Molekuler [TCM), pemeriksaan molekuler lainnya (LPA); 2) pemeriksaan radiologis, *rontgen* dada/foto thoraks; dan 3) tuberkulin *test*, biasanya dilakukan pada kasus TB paru anak. Formula yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Cara Pemeriksaan TB Paru} = \frac{\text{Jenis Pemeriksaan}}{\text{Total yang didiagnosis TB paru}}$$

Dalam pengendalian TB Nasional, diagnosis TB paru pada orang dewasa harus ditegakkan terlebih dahulu dengan pemeriksaan bakteriologis (pemeriksaan *smear* mikroskopis, biakan maupun tes cepat). Jika hasil pemeriksaan bakteriologis negatif, maka diagnosis TB Paru dapat dilakukan dengan secara klinis baik pemeriksaan klinis maupun penunjang (foto thoraks) dan ditetapkan oleh dokter terlatih TB. Diagnosis TB tidak dibenarkan hanya menggunakan pemeriksaan serologis saja, foto thoraks saja atau tuberkulin saja.

Selain cara melakukan diagnosis pada Riskesdas 2018 juga dapat menggambarkan proporsi pengobatan yang pernah atau sedang diterima oleh responden. Saat ini, paduan Obat Anti Tb (OAT) yang digunakan di Indonesia mengikuti rekomendasi World Health Organization (WHO) dan *International Standard for TB Care* (ISTC). Paduan obat Program Nasional Pengendalian TB di Indonesia meliputi: 1) *Fixed Dose Combination* (FDC) atau kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan; 2) Kombipak yaitu paket obat lepas yang terdiri dari Isoniasid (H), Rifampisin (R), Pirazinamid (Z) dan Etambutol (E) yang dikemas dalam bentuk blister dan dikategorikan sebagai obat lepasan; dan 3) Obat Lepas yaitu Sediaan obat tunggal/bukan paket, diberikan oleh tenaga kesehatan dalam bentuk terpisah dengan dosis berdasarkan keputusan klinis.

OAT disediakan dalam bentuk paket (KDT), bertujuan untuk memudahkan pemberian obat dan menjamin kontinuitas pengobatan sampai selesai dengan prinsip satu paket untuk satu pasien dalam satu periode pengobatan. Terapi yang diberikan adalah persentase responden yang mendapatkan obat baik Kombinasi Dosis Tetap (KDT) maupun lepasan terhadap jumlah responden pernah didiagnosis menderita TB Paru.

Pengawas Minum Obat (PMO) adalah seseorang yang ditunjuk dan dipercaya untuk mengawasi dan memantau penderita tuberkulosis dalam meminum obatnya secara teratur dan tuntas. PMO bisa berasal dari keluarga, tetangga, kader, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan. PMO merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan penderita untuk minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal mencegah terjadinya resistensi obat. Pada Riskesdas 2018, keberadaan PMO diukur menurut pengakuan responden. Proporsi keberadaan PMO diukur dengan formula :

$$\text{Proporsi keberadaan PMO} = \frac{\sum \text{kasus TB Paru dengan PMO}}{\text{Jumlah kasus TB paru}}$$

Proporsi penderita TB Paru yang berobat rutin adalah persentase responden penderita TB Paru yang berobat rutin terhadap yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh tenaga kesehatan

*Rutinitas minum obat*

$$= \frac{\sum \text{ART yang rutin minum obat secara rutin}}{\sum \text{Kasus Tb paru (ART yang didiagnosis menderita TB paru)}}$$

Tabel 5.3.3. Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan PMO menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Penegakan Diagnosis			Therapi		Memiliki PMO	N Tertimbang
	Dahak	Mantoux	Rontgen dada	KDT	Lepasan		
Kelompok umur (tahun)							
5-14	100,00	46,53					3*
15-24	75,34		57,45	93,47	82,11	82,11	4*
25-34	83,90		100,00	100,00	61,89	61,89	4*
35-44	71,23		56,35	100,00	60,87	15,92	10*
45-54	76,03		79,36	96,67	45,82	93,86	9*
55-64	79,45		88,59	95,10	57,64	72,93	10*
65-74	92,94		91,68	60,57	21,95	52,26	8*
75+	100,00		100,00		100,00	100,00	1*
Jenis kelamin							
Laki-laki	85,00		75,06	87,92	51,05	58,68	32*
Perempuan	73,39	60,69	90,03	83,93	48,17	64,95	16*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	100,00		34,63	65,37	75,95	34,63	3*
Tidak tamat SD/MI	63,04	66,60	91,59	86,37	53,52	57,82	10*
Tamat SD/MI	88,02		85,76	95,01	53,19	78,46	9*
Tamat SLTP/MTS	86,41		75,11	78,83	40,48	48,79	15*
Tamat SLTA/MA	83,59		83,59	95,65	75,52	56,30	6*
Tamat D1/D2/D3/PT	75,38		81,26	94,12	18,74	89,17	5*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	70,92	0,00	77,94	68,58	52,01	54,19	13*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	100,00	59,77	100,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	93,09	0,00	93,09	100,00	6,91	100,00	6*
Pegawai swasta	100,00	0,00	100,00	100,00		100,00	1*
Wiraswasta	71,46	0,00	71,46	100,00	100,00	71,46	2*
Petani/buruh tani	75,92	0,00	71,42	87,29	33,73	54,18	6*
Nelayan	100,00	0,00	100,00	100,00	65,05	100,00	2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	85,26	0,00	84,06	100,00	69,32	84,06	5*
Lainnya	74,32	0,00	62,98	96,90	72,12	17,00	9*
Tempat tinggal							
Perkotaan	87,93	100,00	87,46	78,22	56,82	55,26	23*
Perdesaan	74,72	0,00	73,31	94,32	43,81	65,95	25*
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>81,08</b>	<b>80,1</b>	<b>46,5</b>	<b>86,57</b>	<b>50,08</b>	<b>60,80</b>	<b>48*</b>

Catatan :

1. Hanya untuk umur 15 tahun ke bawah
  2. Kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan
  3. N tertimbang tidak untuk *Mantoux test*
- \*N tertimbang < 50

Tabel 5.3.4 Proporsi Penderita TB (< 6 bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Minum obat rutin			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
5-14	100,00	100,00	100,00	3*
15-24	100,00	0,00	100,00	3*
25-34	100,00	100,00	100,00	1*
35-44	100,00	0,00	100,00	0*
45-54	93,02	51,57	99,40	4*
55-64	90,53	49,80	98,93	8*
65-74	53,31	7,26	94,34	7*
75+	100,00	100,00	100,00	1*
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	76,07	34,71	95,00	17*
Perempuan	97,06	77,94	99,68	10*
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	100,00	100,00	1*
Tidak tamat SD/MI	100,00	100,00	100,00	7*
Tamat SD/MI	83,72	39,77	97,57	5*
Tamat SLTP/MTS	46,16	7,09	90,59	6*
Tamat SLTA/MA	100,00	100,00	100,00	3*
Tamat D1/D2/D3/PT	93,41	52,30	99,46	5*
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	54,75	8,81	93,81	7*
Sekolah	100,00	0,00	100,00	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	100,00	100,00	6*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	1*
Wiraswasta	100,00	100,00	100,00	1*
Petani/buruh tani	100,00	100,00	100,00	2*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	1*
Lainnya	60,16	10,45	95,13	3*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	61,29	23,51	89,08	11*
Perdesaan	100,00	100,00	100,00	16*
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>83,99</b>	<b>53,53</b>	<b>95,98</b>	<b>28*</b>

Catatan :

<sup>1</sup>selalu minum obat dalam 1 periode pengobatan tanpa terlewat

\*N tertimbang <5

## 5.4. Hepatitis

Pada Riskesdas 2018, kejadian hepatitis diukur dengan wawancara dengan pertanyaan “Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?” jika menjawab “Ya” maka dianggap hepatitis.

Prevalensi hepatitis adalah persentase ART yang mengaku menderita hepatitis yang didiagnosis oleh dokter terhadap total responden, dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Hepatitis} = \frac{\sum \text{Kasus Hepatitis menurut riwayat diagnosis dokter}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Tabel 5.4.1. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Hepatitis (D)			N Tertimbang
	%	CI 95%		
Boalemo	0,51	0,22	1,15	1.504
Gorontalo	0,97	0,57	1,65	3.506
Pohuwato	0,21	0,07	0,66	1.459
Bone Bolango	0,26	0,08	0,80	1.477
Gorontalo Utara	0,23	0,10	0,56	1.059
Kota Gorontalo	0,49	0,25	0,94	1.992
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>0,55</b>	<b>0,39</b>	<b>0,78</b>	<b>10.997</b>

Tabel 5.4.2. Prevalensi Hepatitis menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hepatitis			N Tertimbang
	%	CI 95%		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
< 1				206
1-4	0,34	0,08	1,47	846
5-14	0,23	0,10	0,53	2.025
15-24	0,75	0,34	1,60	1.954
25-34	0,21	0,05	0,85	1.756
35-44	0,52	0,24	1,13	1.585
45-54	0,81	0,38	1,69	1.293
55-64	1,61	0,83	3,12	813
65-74	0,48	0,12	1,94	388
75+	1,06	0,15	7,20	132
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	0,69	0,46	1,03	5.510
Perempuan	0,42	0,26	0,68	5.487
<b>Daerah</b>				
Perkotaan	0,69	0,43	1,11	4.256
Perdesaan	0,46	0,28	0,78	6.741
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	1,11	0,36	3,36	525
Tidak tamat SD	0,42	0,23	0,75	2.840
Tamat SD	0,79	0,41	1,55	2.671
Tamat SLTP	0,88	0,41	1,86	1.219
Tamat SLTA	0,39	0,18	0,87	1.862
Tamat D1/D2/D3/PT	0,13	0,02	0,95	695
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	0,67	0,39	1,15	2.764
Sekolah	0,54	0,23	1,22	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,06	0,39	2,86	348
Pegawai Swasta	0,98	0,14	6,59	322
Wiraswasta	0,20	0,03	1,37	653
Petani/Buruh tani	0,95	0,43	2,09	1.667
Nelayan	0,48	0,07	3,16	194
Buruh/sopir/ pembantu ruta	0,34	0,08	1,43	595
Lainnya	0,39	0,11	1,34	853

## 5.5. Diare

Diare adalah buang air besar (BAB) dengan konsistensi feces lebih cair dengan frekuensi >3 kali sehari, kecuali pada neonatus (bayi < 1 bulan) yang mendapatkan ASI biasanya buang air besar dengan frekuensi lebih sering (5-6 kali sehari) dengan konsistensi baik dianggap normal. Pada Riskesdas 2018, kasus diare diukur dengan wawancara kepada responden dengan pertanyaan sebagai berikut: “Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?”. Pada responden yang menjawab tidak, ditanyakan gejala diare yang pernah dialami dengan pertanyaan “Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami: Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari BAB > 6 kali sehari, kotoran/tinja lembek atau cair”.

Prevalensi diare menurut gejala dihitung dengan menggabungkan kasus diare baik diagnosis maupun hanya memiliki gejala. Pada bayi usia 0-28 hari (neonatus), dikatakan kasus diare jika responden mengaku didiagnosis diare oleh tenaga kesehatan atau jika pernah mengalami gejala diare meliputi diare meliputi BAB > 6x per hari dan dengan konsistensi lembek atau cair. Selain neonatus jika responden menjawab lebih dari 3x dengan konsistensi lembek/cair, maka dianggap diare.

$$\text{Prevalensi diare} = \frac{\sum \text{Kasus diare} \left( \begin{array}{l} \text{diagnosis dan atau gejala} \\ \text{dalam 1 bulan terakhir} \end{array} \right)}{\sum \text{ART semua umur} \left( \begin{array}{l} \text{diagnosis dan atau gejala} \\ \text{dalam 1 bulan terakhir} \end{array} \right)}$$

$$\text{Prevalensi Diare (Balita)} = \frac{\sum \text{Kasus diare} \left( \begin{array}{l} \text{diagnosis atau gejala} \\ \text{pada balita dalam 1 bulan terakhir (0 – 59 bulan)} \end{array} \right)}{\sum \text{Balita}}$$

$$\text{Proporsi penggunaan oralit} = \frac{\sum \text{kasus diare} \left( \begin{array}{l} \text{diagnosis dan atau gejala} \\ \text{yag menggunakan oralit} \end{array} \right)}{\sum \text{Kasus diare} \left( \begin{array}{l} \text{diagnosis dan atau gejala} \end{array} \right)}$$

Tabel 5.5.1. Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
Boalemo	1,62	1,01	2,57	2,71	1,78	4,09	1.504
Gorontalo	9,56	7,87	11,55	12,60	10,43	15,13	3.506
Pohuwato	4,97	3,54	6,94	8,04	5,88	10,91	1.459
Bone Bolango	4,65	3,30	6,49	5,72	4,25	7,66	1.477
Gorontalo Utara	4,57	3,43	6,06	9,35	7,31	11,88	1.059
Kota Gorontalo	7,61	6,04	9,55	9,45	7,87	11,32	1.992
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>6,37</b>	<b>5,64</b>	<b>7,18</b>	<b>8,83</b>	<b>7,92</b>	<b>9,84</b>	<b>10.997</b>

<sup>1</sup> D menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup> D/G menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.5.2. Prevalensi Diare menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalens Diare						N Tertimbang
	D			D/G			
	%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
< 1	14,51	9,13	22,29	16,34	10,61	24,33	206
1-4	9,72	7,37	12,72	11,69	9,16	14,80	846
5-14	3,88	2,94	5,11	5,22	4,14	6,57	2.025
15-24	5,20	4,09	6,59	7,96	6,49	9,74	1.954
25-34	6,46	5,02	8,29	9,45	7,65	11,62	1.756
35-44	6,56	5,06	8,46	9,42	7,55	11,69	1.585
45-54	5,45	4,18	7,07	8,21	6,52	10,28	1.293
55-64	9,52	7,27	12,37	12,51	9,95	15,61	813
65-74	8,07	5,24	12,23	10,13	7,01	14,43	388
75+	8,64	4,12	17,23	11,74	6,10	21,41	132
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	5,81	4,96	6,79	8,55	7,48	9,76	501
Perempuan	6,93	5,96	8,05	9,12	7,97	10,42	473
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	10,83	7,38	15,60	11,76	8,08	16,81	525
Tidak tamat SD/MI	5,73	4,64	7,05	8,72	7,23	10,46	2.840
Tamat SD/MI	6,56	5,36	8,02	9,54	8,13	11,18	2.671
Tamat SLTP/MTS	5,72	4,33	7,53	8,82	7,14	10,84	1.219
Tamat SLTA/MA	5,14	3,98	6,61	6,33	5,05	7,91	1.862
Tamat D1/D2/D3/PT	3,70	2,39	5,69	6,26	4,35	8,92	695
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	7,31	6,11	8,71	10,01	8,60	11,62	2.764
Sekolah	4,20	3,15	5,59	6,32	4,96	8,04	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,00	0,88	4,51	4,14	2,22	7,60	348
Pegawai swasta	6,59	3,81	11,18	7,64	4,71	12,16	322
Wiraswasta	6,26	4,29	9,04	8,38	6,16	11,30	653
Petani/buruh tani	5,18	3,87	6,91	8,73	6,97	10,89	1.667
Nelayan	8,87	4,92	15,48	12,44	7,46	20,04	194
Buruh/sopir/ pembantu ruta	6,99	4,64	10,40	10,67	7,73	14,56	595
Lainnya	7,77	5,36	11,13	9,69	6,87	13,49	853
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	8,68	7,27	10,33	10,58	9,04	12,36	366
Perdesaan	4,91	4,2	5,8	7,73	6,65	8,96	608

Tabel 5.5.3. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penggunaan obat pada Diare (%)				N Tertimbang
	Oralit/LGG	Obat anti diare	Antibiotik	Obat herbal	
<b>Umur</b>					
< 1 th	9,27	18,81	59,92	6,28	27*
1-4 th	44,44	62,88	51,21	13,08	75
5-14 th	21,91	59,18	38,44	13,58	71
15-24 th	8,57	62,51	21,43	13,31	92
25-34 th	22,08	70,25	24,52	22,92	103
35-44 th	18,79	76,06	21,73	21,06	94
45-54 th	19,51	73,07	25,62	17,05	64
55-64 th	15,19	79,81	45,79	21,37	70
65-74 th	27,17	80,70	11,38	23,69	28*
>=75 th	6,19	79,26	21,76	39,76	10*
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	19,84	67,36	28,31	13,79	291
Perempuan	21,31	67,87	34,55	21,33	345
<b>Pendidikan</b>					
Tidak/belum pernah sekolah	8,23	77,30	27,47	20,87	51
Tidak tamat SD/MI	19,49	66,39	29,08	25,08	147
Tamat SD/MI	25,87	77,81	35,48	18,82	158
Tamat SLTP/MTS	9,95	59,29	19,62	21,04	63
Tamat SLTA/MA	15,14	68,69	16,65	10,82	86
Tamat D1/D2/D3/PT	4,13	74,51	28,43	8,59	23*
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak bekerja	14,12	71,85	24,11	22,68	183
Sekolah	8,98	54,76	29,22	15,70	59
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,98	41,30	9,39	11,04	6*
Pegawai swasta		74,64	8,77	29,75	19*
Wiraswasta	16,97	81,05	20,63	11,39	37*
Petani/buruh tani	20,70	74,32	31,70	23,81	78
Nelayan	20,55	76,87	15,69	29,44	16*
Buruh/sopir/pembantu ruta	20,09	75,83	31,22	3,98	38*
Lainnya	34,45	77,09	37,57	18,34	60
<b>Daerah</b>					
Perkotaan	12,78	65,44	27,58	14,88	335
Perdesaan	29,41	70,08	36,29	21,23	301
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>20,64</b>	<b>67,64</b>	<b>31,70</b>	<b>17,88</b>	<b>636</b>

Catatan: Pengobatan oralit pada dewasa bukan merupakan indikator SPM.

\*= N tertimbang < 50

Tabel 5.5.4. Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare pada Balita						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
Boalemo	4,94	2,35	10,10	7,18	3,47	14,28	140
Gorontalo	16,87	12,12	22,99	17,95	13,08	24,12	303
Pohuwato	5,90	2,53	13,15	6,93	3,25	14,14	135
Bone Bolango	10,77	6,11	18,29	12,69	7,73	20,14	129
Gorontalo Utara	12,95	8,20	19,85	17,70	12,01	25,31	95
Kota Gorontalo	6,79	2,73	15,94	9,17	4,49	17,85	173
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>10,66</b>	<b>8,47</b>	<b>13,33</b>	<b>12,60</b>	<b>10,27</b>	<b>15,37</b>	<b>975</b>

<sup>1</sup> D menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup> D/G menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.5.5. Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalens Diare pada BALita						N Tertimbang
	D			D/G			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	14,51	9,13	22,29	16,34	10,61	24,33	191
12-23	7,06	4,10	11,87	10,05	6,47	15,30	204
24-35	7,66	4,17	13,65	10,34	6,10	16,99	186
36-47	9,35	5,51	15,43	9,94	5,99	16,05	189
48-59	14,63	9,88	21,13	16,18	11,24	22,75	203
Jenis kelamin							
Laki-laki	12,21	8,87	16,57	14,50	10,92	19,01	501
Perempuan	9,02	6,36	12,64	10,58	7,68	14,42	473
Tempat tinggal							
Perkotaan	11,65	7,81	17,03	13,07	9,04	18,53	366
Perdesaan	10,07	7,64	13,14	12,32	9,68	15,55	608

Tabel 5.5.6. Penggunaan Oralit, Zinc dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengobatan diare					N Tertimbang <sup>2</sup>
	Oralit/LGG	Zinc <sup>1</sup>	Obat Anti Diare	Antibiotik	Obat Herbal/ Tradisional	
Kelompok Umur Balita						
0-11	9,27	31,38	18,81	59,92	6,28	26*
12-23	78,01	75,36	42,93	68,57		13*
24-35	45,95	49,18	68,01	30,56	17,51	13*
36-47	26,78	32,64	68,73	63,86	10,99	16*
48-59	37,95	31,52	66,60	45,19	18,54	28*
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	40,06	35,94	53,47	50,41	11,03	57
Perempuan	27,88	46,28	47,76	58,03	11,61	39*
Tempat Tinggal						
Perkotaan	22,62	31,54	39,98	65,13	2,90	39*
Perdesaan	43,75	46,22	58,91	45,44	17,11	57
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>35,06</b>	<b>40,19</b>	<b>51,13</b>	<b>53,53</b>	<b>11,27</b>	<b>96</b>

<sup>1</sup> khusus untuk balita; <sup>2</sup> N tertimbang tidak untuk zink; \* = N tertimbang < 50

## 5.6. Malaria

### A. Prevalensi Malaria berdasarkan Hasil Wawancara

Malaria adalah penyakit yang umumnya ditandai dengan panas tinggi yang dapat naik turun secara berkala disertai dengan salah satu atau lebih gejala lain seperti menggigil, muka pucat, kepala sakit, pusing, tidak nafsu makan, mual, muntah, nyeri otot atau pegal-pegal. Penyakit ini disebabkan oleh parasit malaria dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp*. Diagnostik pasti malaria harus ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah secara mikroskopis maupun dengan tes diagnostik cepat/RDT. Pada daerah endemik, biasanya responden mengetahui penyakit ini disertai dengan pembesaran limpa (splenomegali).

*Artemisinin-based Combination Therapy* (ACT) adalah obat malaria yang merupakan kombinasi dari obat malaria golongan Artemisinin. Jenis artemisinin: *Dihydroartemisin*, *Artesunate*, *Artemether*, kombinasi obat anti malaria golongan lainnya seperti *Piperaquin*, *Amodiaquine*, *Meflokuin*. Saat ini ACT yang beredar di Indonesia mempunyai sediaan yaitu:

1. Dihidroartemisinin+Piperaquin
2. Artesunate+Amodiaquine
3. Artemether+Lumefantrine

Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 1 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium falcifarum* dengan lama pemberian 3 hari, sedangkan Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 14 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium vivax*, Dengan demikian lama pemberian ACT dan Primaquin bisa menjadi proksi untuk mengetahui penyebab malaria yang pernah diderita oleh responden.

Pada Riskesdas 2018 kasus malaria diukur melalui 2 pertanyaan. Pertanyaan pertama “Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?” jika menjawab “Ya” maka dilanjutkan dengan pertanyaan kedua “Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?”. Dikatakan malaria jika pertanyaan pertama menjawab Ya dan hasilnya positif (pertanyaan ke-2 dijawab “Ya”), dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} \text{Prevalensi malaria} \\ &= \frac{\sum \text{Kasus positif malaria melalui Riwayat pemeriksaan}}{\text{Total ART}} \end{aligned}$$

$$\text{Proporsi Jenis Pengobatan} = \frac{\text{Jenis obat yang diberikan dokter}}{\sum \text{kasus Malaria yang diobati}}$$

Tabel 5.6.1. Prevalensi Malaria berdasarkan Diagnosis menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Malaria (D)			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
5-14	0,06	0,01	0,44	2.025
15-24	0,25	0,06	1,07	1.954
25-34	0,06	0,01	0,44	1.756
35-44				1.585
45-54	0,04	0,01	0,26	1.293
55-64	0,53	0,14	1,96	813
65-74	0,44	0,11	1,78	388
75+				132
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	0,20	0,09	0,47	5.510
Perempuan	0,05	0,02	0,13	5.487
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah				525
Tidak tamat SD/MI	0,10	0,03	0,33	2.840
Tamat SD/MI	0,35	0,13	0,90	2.671
Tamat SLTP/MTS				1.219
Tamat SLTA/MA	0,08	0,01	0,59	1.862
Tamat D1/D2/D3/PT				695
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	0,15	0,04	0,54	2.764
Sekolah	0,16	0,04	0,67	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD				348
Pegawai swasta				322
Wiraswasta	0,35	0,09	1,38	653
Petani/buruh tani	0,29	0,07	1,19	1.667
Nelayan				194
Buruh/sopir/ pembantu ruta				595
Lainnya				853
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan				4.256
Perdesaan	0,20	0,10	0,42	6.741
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>0,12</b>	<b>0,06</b>	<b>0,26</b>	<b>10.997</b>

Tabel 5.6.2. Proporsi Penggunaan Obat untuk Pengobatan Penderita Malaria menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	Pengobatan Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	Obat lainnya	N Tertimbang
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
15-24	68,43	68,43	31,57	4*
25-34	100,00			1*
35-44	100,00			0*
45-54	88,37			0*
55-64		100,00	29,28	3*
65-74		100,00		1*
75+				
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	74,67	73,71	25,42	9*
Perempuan	17,59	45,96		2*
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah				
Tidak tamat SD/MI		57,37		2*
Tamat SD/MI	94,52	83,22	13,79	7*
Tamat SLTP/MTS				
Tamat SLTA/MA			100,00	1*
Tamat D1/D2/D3/PT				
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	63,01	92,95		3*
Sekolah			61,36	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD				
Pegawai swasta				
Wiraswasta	56,62	100,00	56,62	2*
Petani/buruh tani	100,00	68,27		4*
Nelayan				
Buruh/sopir/ pembantu ruta				
Lainnya				
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan				
Perdesaan	63,62	68,34	20,50	11*
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>63,62</b>	<b>23,02</b>	<b>91,09</b>	<b>11*</b>

\*= N tertimbang < 50

## 5.7. Filariasis

Penyakit kaki gajah (Filariasis) adalah penyakit zoonosis. Filariasis merupakan salah satu penyakit endemis di Indonesia. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia). Gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran skrotum/vagina yang pembengkakannya (edema) bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya, pada fase awal bisa juga menunjukkan tanpa gejala (asintomatis).

Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis sekali setahun selama 5 tahun berturut-turut bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan filariasis di daerah endemis. Pada tahun 2002, pencanangan eliminasi filariasis di Sumsel. Pada tahun 2014, 46 kabupaten/kota sudah melaksanakan POPM dari 241 kabupaten/kota yang merupakan daerah endemis. Periode tahun 2015 hingga tahun 2019, 195 kab/kota lainnya direncanakan melakukan POPM.

Pada Riskesdas 2018, untuk menilai keberhasilan POPM ditanyakan kepada responden “Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (*diethylcarbamazine citrate* dan *albendazol*) oleh petugas kesehatan?”

*Cakupan obat POPM Filariasis di daerah endemis*

$$= \frac{\sum \text{ART yang mendapatkan POPM Filariasis di daerah endemis dan berusia 2 tahun ke atas}}{\sum \text{ART di daerah endemis yang berusia 2 tahun ke atas}}$$

Prevalensi Filariasis diukur berdasarkan riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) dengan pertanyaan “Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?” Jika menjawab “Ya pada 2017” maka dihitung sebagai kasus Filariasis yang diukur. Formula yang dipakai adalah :

*Prevalensi Filariasis*

$$= \frac{\text{Jumlah kasus Filariasis (riwayat diagnosis pada 2017)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Tabel 5.7.1. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis Selama Periode POPM menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian Obat POPM Filariasis			
	%	95% CI		N Tertimbang
Boalemo	42,49	30,46	55,47	1.459
Gorontalo	17,96	13,69	23,22	3.380
Pohuwato	1,15	0,66	2,02	1.413
Bone Bolango	49,19	43,57	54,82	1.431
Gorontalo Utara	6,03	4,27	8,45	1.020
Kota Gorontalo	5,96	4,08	8,64	1.922
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>19,99</b>	<b>17,66</b>	<b>22,54</b>	<b>10.625</b>

Tabel 5.7.2. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis oleh Petugas Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian obat POPM Filariasis			
	%		95% CI	N Tertimbang
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
1-4	11,92	8,97	15,68	628
5-14	22,40	19,15	26,03	2.035
15-24	17,00	14,41	19,95	1.964
25-34	20,43	17,36	23,88	1.765
35-44	22,71	19,70	26,04	1.593
45-54	22,53	19,17	26,29	1.300
55-64	20,44	16,79	24,65	818
65-74	14,52	10,36	19,99	390
75+	14,96	8,96	23,92	132
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	18,84	16,48	21,44	5.324
Perempuan	21,14	18,62	23,91	5.301
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	16,29	12,79	20,52	525
Tidak tamat SD/MI	21,44	18,26	25,00	2.840
Tamat SD/MI	22,83	19,64	26,37	2.671
Tamat SLTP/MTS	22,65	19,14	26,59	1.219
Tamat SLTA/MA	17,45	14,88	20,35	1.862
Tamat D1/D2/D3/PT	16,91	13,10	21,56	695
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	19,36	16,87	22,12	2.764
Sekolah	22,12	18,76	25,90	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,35	14,89	27,19	348
Pegawai swasta	14,40	10,36	19,66	322
Wiraswasta	15,31	11,36	20,32	653
Petani/buruh tani	20,06	16,66	23,96	1.667
Nelayan	20,84	11,64	34,48	194
Buruh/sopir/ pembantu ruta	17,62	13,44	22,74	595
Lainnya	28,84	23,69	34,59	853
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	13,87	10,91	17,46	4.102
Perdesaan	23,83	20,63	27,36	6.523

Tabel 5.7.3. Proporsi Diagnosis Filariasis oleh Nakes dan Konsumsi Obat Filariasis Sesuai Dengan Anjuran Nakes menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Filariasis			Konsumsi obat filariasis sesuai anjuran Nakes			N Tertimbangan
	%	95% CI		%	95% , CI		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
< 1							1*
1-4	0,64	0,09	4,34				206 5*
5-14	0,60	0,25	1,43	846	9,63	1,14	49,58 15*
15-24	0,76	0,41	1,40	2.025	6,10	0,70	37,56 9*
25-34	0,46	0,19	1,11	1.954	7,71	0,92	42,82 4*
35-44	0,25	0,09	0,67	1.756	17,37	3,36	55,95 9*
45-54	0,61	0,30	1,22	1.585			4*
55-64	0,32	0,12	0,83	1.293	20,60	2,18	75,17 7*
65-74	0,87	0,28	2,66	813			1*
75+	0,24	0,03	1,69	388	100,00	100,00	100,00 1*
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	0,62	0,39	0,99	5.510	10,85	3,34	29,99 33*
Perempuan	0,43	0,26	0,70	5.487	10,56	2,57	34,58 23*
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	1,00	0,40	2,47	525			5*
Tidak tamat SD/MI	0,62	0,36	1,09	2.840	18,11	4,74	49,55 17*
Tamat SD/MI	0,49	0,23	1,01	2.671	15,64	2,88	53,71 12*
Tamat SLTP/MTS	0,29	0,09	0,97	1.219			3*
Tamat SLTA/MA	0,26	0,11	0,58	1.862	20,74	3,67	64,23 5*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,74	0,24	2,22	695			5*
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	0,39	0,21	0,75	2.764	12,37	1,62	54,71 11*
Sekolah	0,39	0,16	0,95	1.558			6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,00	0,26	3,83	348			3*
Pegawai swasta	0,30	0,00	1,30	322	51,19	5,45	95,02 1*

Karakteristik	Diagnosis Filariasis			Konsumsi obat filariasis sesuai anjuran Nakes				
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% , CI		N Tertimbang
Wiraswasta	3,5	0,0	1,4	653	64,10	8,93	97,02	2*
Petani/buruh tani	0,64	0,29	1,40	1.667	9,42	1,08	49,68	11*
Nelayan	1,43	0,35	5,55	194	0,71	0,16	3,09	3*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,73	0,24	2,22	595				
Lainnya	0,34	0,4	2,2	853	5,17	0,51	36,65	6*
Tempat tinggal								
Perkotaan	0,57	0,32	1,02	4.256	19,13	7,09	42,32	24*
Perdesaan	0,50	0,30	0,82	6.741	4,64	1,10	17,58	32*
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>0,52</b>	<b>0,36</b>	<b>0,77</b>	<b>10,997</b>	<b>10,73</b>	<b>4,70</b>	<b>22,66</b>	<b>56</b>

\*= N tertimbang < 50

## BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR

### 6.1. Asma

Prevalensi asma dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi Asma} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi kekambuhan Asma dalam 12 bulan terakhir} = \frac{\text{ART yang pernah kambuh asmanya dalam 12 bulan terakhir}}{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}}$$

Tabel 6.1.1. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Asma			N Tertimbang
	%	95% CI		
Boalemo	1,53	0,97	2,43	1.504
Gorontalo	3,20	2,47	4,12	3.506
Pohuwato	2,62	1,83	3,74	1.459
Bone Bolango	3,64	2,69	4,92	1.477
Gorontalo Utara	1,74	1,13	2,66	1.059
Kota Gorontalo	2,91	2,12	4,00	1.992
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>2,76</b>	<b>2,40</b>	<b>3,17</b>	<b>10.997</b>

Tabel 6.1.2. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Asma			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
< 1	0,71	0,10	4,91	206
1-4	2,70	1,74	4,17	846
5-14	1,36	0,88	2,10	2.025
15-24	2,24	1,57	3,21	1.954
25-34	2,76	1,99	3,80	1.756
35-44	2,42	1,73	3,38	1.585
45-54	3,27	2,34	4,55	1.293
55-64	5,68	4,11	7,81	813
65-74	5,43	3,22	9,00	388
75+	8,90	4,04	18,48	132
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	2,42	1,99	2,94	5.510
Perempuan	3,10	2,58	3,73	5.487
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	3,26	1,80	5,83	525
Tidak tamat SD/MI	2,70	2,08	3,51	2.840
Tamat SD/MI	3,32	2,58	4,28	2.671
Tamat SLTP/MTS	2,87	1,92	4,26	1.219
Tamat SLTA/MA	2,31	1,66	3,21	1.862
Tamat D1/D2/D3/PT	2,58	1,51	4,38	695
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	3,51	2,72	4,53	2.764
Sekolah	1,38	0,89	2,14	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,48	1,24	4,91	348
Pegawai swasta	3,62	1,66	7,71	322
Wiraswasta	2,87	1,79	4,57	653
Petani/buruh tani	2,88	2,09	3,97	1.667
Nelayan	3,05	1,23	7,38	194
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,36	1,35	4,08	595
Lainnya	4,52	3,12	6,51	853
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	3,32	2,72	4,06	4.256
Perdesaan	2,41	1,98	2,92	6.741

Tabel 6.1.3. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir			N Tertimbang
	%	95% CI		
Boalemo	72,62	51,08	87,07	22*
Gorontalo	60,08	46,39	72,36	108
Pohuwato	71,42	48,65	86,83	37*
Bone Bolango	58,35	46,25	69,51	52
Gorontalo Utara	42,66	26,98	59,96	18*
Kota Gorontalo	63,81	47,94	77,15	56
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>61,81</b>	<b>54,73</b>	<b>68,42</b>	<b>293</b>

\*= N tertimbang < 50

Tabel 6.1.4. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik demografi	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
< 1				1*
1-4	74,34	51,78	88,66	22*
5-14	45,41	27,43	64,67	27*
15-24	47,90	29,92	66,44	42*
25-34	64,87	46,60	79,62	47*
35-44	72,70	56,03	84,76	37*
45-54	69,99	55,00	81,65	41*
55-64	54,95	36,96	71,73	45*
65-74	67,05	38,52	86,86	20*
75+	75,45	26,59	96,31	11*
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	60,19	49,78	69,75	129
Perempuan	63,08	53,75	71,53	164
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	56,45	26,09	82,64	16*
Tidak tamat SD/MI	63,94	50,65	75,38	73
Tamat SD/MI	63,86	51,13	74,90	84
Tamat SLTP/MTS	59,02	39,24	76,25	33*
Tamat SLTA/MA	56,43	39,78	71,75	41*
Tamat D1/D2/D3/PT	58,37	30,61	81,68	17*
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	62,18	51,32	71,94	93
Sekolah	51,83	29,82	73,15	20*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	78,93	45,96	94,29	8*
Pegawai swasta	82,86	44,45	96,69	11*
Wiraswasta	68,14	42,92	85,88	18*
Petani/buruh tani	55,72	37,21	72,77	46*
Nelayan	62,68	32,00	85,70	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	51,13	24,46	77,17	13*
Lainnya	65,14	44,79	81,15	37*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	65,01	54,44	74,30	137
Perdesaan	59,01	49,50	67,89	156

\*= N tertimbang < 50

## 6.2. Kanker

Kanker yang dimaksud adalah semua jenis kanker yang didiagnosis oleh dokter. Prevalensi kanker (dalam permil) dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi Kanker} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Jenis pengobatan kanker (pembedahan/operasi, radiasi/penyinaran, kemoterapi, lainnya) dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} &\text{Jenis pengobatan kanker} \\ &= \frac{\text{Masing – masing jenis pengobatan kanker yang dijalani} \\ &\quad \text{(bedah, radiasi, kemoterapi, lainnya)}}{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}} \end{aligned}$$

Tabel 6.2.1. Prevalensi (per mil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kanker			N Tertimbang
	‰	95% CI (‰)		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
< 1				206
1-4				846
5-14				2.025
15-24	2,16	0,68	6,86	1.954
25-34	1,02	0,14	7,28	1.756
35-44	4,36	1,79	0,56	1.585
45-54	5,34	2,19	2,98	1.293
55-64	4,93	1,49	6,19	813
65-74	4,49	0,63	1,31	388
75+	9,46	1,33	4,24	132
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	0,95	0,35	2,57	5.510
Perempuan	3,94	2,26	6,84	5.487
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah				
Tidak tamat SD/MI	3,09	1,33	7,16	525
Tamat SD/MI	1,61	0,55	4,73	2.840
Tamat SLTP/MTS	2,11	0,52	8,54	2.671
Tamat SLTA/MA	3,59	1,38	9,30	1.219
Tamat D1/D2/D3/PT	6,78	2,29	19,87	1.862
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	5,30	2,59	10,79	2.764
Sekolah	0,83	0,12	5,87	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,22	2,87	35,78	348
Pegawai swasta				322
Wiraswasta	1,58	0,22	11,09	653
Petani/buruh tani	1,04	0,23	4,80	1.667
Nelayan	6,70	0,92	47,18	194
Buruh/sopir/pembantu ruta				595
Lainnya	3,90	0,98	15,43	853
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	2,93	1,54	5,56	4.256
Perdesaan	2,13	0,95	4,76	6.741
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>2,44</b>	<b>1,45</b>	<b>4,11</b>	<b>10.997</b>

Tabel 6.2.2. Proporsi Jenis Pengobatan Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pengobatan												N Tertimbang
	Pembedahan/operasi			Radiasi/penyinaran			Kemoterapi			Lainnya			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)													
15-24	74,16	20,96	96,88							25,84	3,12	79,04	3*
25-34	100,00	100,00	100,00										1*
35-44	35,52	6,51	81,35							51,94	11,98	89,56	5*
45-54	78,23	20,76	98,01	6,84	0,69	43,57	6,84	0,69	43,57				5*
55-64	76,51	39,43	94,22				48,37	7,10	91,99				3*
65-74	100,0	100,00	100,00										1*
75+	100,0	100,00	100,00										1*
Jenis kelamin													
Laki-laki	81,97	58,53	93,61										4*
Perempuan	67,38	34,47	89,03	2,19	0,22	18,32	11,17	1,56	50,04	21,65	5,16	58,40	17*
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah													
Tidak tamat SD/MI	70,21	19,97	95,70	5,43	0,57	36,49	5,43	0,57	36,49	24,37	2,43	80,63	7*
Tamat SD/MI	42,16	6,29	88,79										3*
Tamat SLTP/MTS										100,0	0,00	100,0	2*
Tamat SLTA/MA	100,0	100,00	100,00										5*
Tamat D1/D2/D3/PT	91,96	47,79	99,31				41,52	5,46	89,71				4*
Pekerjaan													
Tidak bekerja	64,74	25,01	91,00	3,24	0,31	26,24	3,24	0,31	26,24	32,02	7,13	74,30	11*
Sekolah	100,0	100,00	100,00										1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	89,41	35,77	99,22				54,74	6,72	95,30				3*
Pegawai swasta													
Wiraswasta	71,77	21,96	95,83										1*
Petani/buruh tani	100,0	100,00	100,00										1*
Nelayan	71,62	26,51	94,64										1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	64,74	25,01	91,00										
Lainnya	100,0	100,00	100,00										3*
Tempat tinggal													
Perkotaan	72,42	32,41	93,50							11,74	1,13	60,69	10*
Perdesaan	68,32	27,15	92,58	3,3	0,3	26,7	16,80	1,85	68,42	22,36	3,10	72,16	11*
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>70,22</b>	<b>40,89</b>	<b>88,94</b>	<b>1,76</b>	<b>0,18</b>	<b>14,92</b>	<b>9,00</b>	<b>1,22</b>	<b>44,13</b>	<b>17,43</b>	<b>4,02</b>	<b>51,54</b>	<b>21*</b>

\*= N tertimbang < 50

### 6.3. Diabetes

Prevalensi diabetes mellitus semua umur menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (semua umur)} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Prevalensi diabetes mellitus umur  $\geq 15$  tahun menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (ART } \geq 15 \text{ tahun)} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria DM dari konsensus Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (Perkeni) yang mengadopsi kriteria American Diabetes Association (ADA). Pada laporan ini, terdapat 2 versi, yaitu versi terbaru (Konsensus Perkeni dan ADA 2015) dan versi 2011.

Menurut kriteria 2015, DM ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa (GDP)  $\geq 126$  mg/dL; atau glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP)  $\geq 200$  mg/dL; atau glukosa darah sewaktu (GDS)  $\geq 200$  mg/dL dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil dan jumlah banyak, serta berat badan turun. Pada Riskesdas 2018, pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada ART berumur  $\geq 15$  tahun.

*Prevalensi DM (Perkeni, 2015)*

$$\begin{aligned} & \text{ART } \geq 15 \text{ tahun dengan "kadar GDP } \geq 126 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \text{atau "GDPP } \geq 200 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \text{atau "GDS } \geq 200 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah}}{\text{(GDP atau GDPP atau GDS)}} \end{aligned}$$

Sedangkan menurut Konsensus PERKENI 2011, diabetes melitus ditegakkan sebagai berikut:

*Prevalensi DM (Perkeni 2011)*

$$\begin{aligned} & \text{ART } \geq 15 \text{ tahun dengan "kadar GDP } \geq 126 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & \quad \text{atau "GDP } \geq 200 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \text{atau "GDS } \geq 200 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah}}{\text{(GDP atau GDPP atau GDS)}} \end{aligned}$$

Proporsi glukosa darah puasa terganggu (GDPT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar GDP antara 100-125 mg/dl.

*Proporsi GDP terganggu*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar glukosa darah puasa (GDP)} \\ 100 - 125 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP}}$$

*Proporsi GDP terganggu*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDP } 100 - 125 \text{ mg per dl} \\ \text{kadar GDP} < 140 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar glukosa darah 2 jam PP antara 140-199 mg/dl.

*Proporsi TGT*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP)} \\ 140 - 199 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDPP}}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan biomedis mengikuti kriteria ADA dan PERKENI 2015, yaitu kadar GDPP antara 140-199 mg/dl dan GDP <100 mg/dl.

$$\text{Proporsi TGT} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDPP } 140 - 199 \text{ mg per dl dan} \\ \text{kadar GDP} < 100 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}}$$

Jenis pengobatan diabetes melitus = masing-masing jenis pengobatan yang dijalani (obat anti diabetes melitus/OAD dari tenaga medis, injeksi insulin, OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin, tidak diobati)/ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter.

*Jenis pengobatan diabetes melitus*

$$= \frac{\text{Masing - masing jenis pengobatan yang dijalani} \\ (\text{obat dari tenaga medis, injeksi, obat dari tenaga medis dan injeksi, tidak diobati})(B08)}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter (B06 = 1)}}$$

Proporsi kerutinan minum/suntik obat antidiabetes sesuai petunjuk dokter : ART semua umur yang minum obat atau suntik obat antidiabetes secara rutin/ART yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter dan mendapat obat atau injeksi antidiabetes.

*Proporsi minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter*  

$$= \frac{\text{minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter}}{\text{ART semua umur yang mendapat obat dan atau injeksi insulin}}$$

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter = masing-masing alasan (sering lupa, obat tidak tersedia di fasyankes, minum obat tradisional, tidak tahan efek samping, tidak mampu beli obat, tidak rutin ke fasyankes, merasa sudah sehat, lainnya)/ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter, mendapat obat/suntik antidiabetes tapi tidak minum atau suntik antidiabetes secara rutin.

*Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin*  

$$= \frac{\text{Masing – masing alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}{\text{ART semua umur yang tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}$$

Proporsi jenis pengendalian diabetes mellitus adalah masing-masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)/ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter.

*Proporsi jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)*  

$$= \frac{\text{Masing – masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)}}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter}}$$

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah. Disebut “rutin” jika:

- ART memeriksakan kadar gula darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis diabetes mellitus oleh dokter) atau
- ART memeriksakan kadar gula darah minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang belum pernah didiagnosis diabetes mellitus oleh dokter)

*Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah*  

$$= \frac{\text{ART yang periksa kadar gula darah secara rutin}}{\text{ART semua umur}}$$

Tabel 6.3.1. Prevalensi Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter*			N Tertimbang
	%	95% CI		
Boalemo	0,73	0,35	1,53	1.504
Kab. Gorontalo	1,88	1,33	2,65	3.506
Pohuwato	1,33	0,79	2,23	1.459
Bone Bolango	1,33	0,87	2,04	1.477
Gorontalo Utara	1,73	1,19	2,52	1.059
Kota Gorontalo	2,87	2,17	3,80	1.992
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>1,74</b>	<b>1,47</b>	<b>2,07</b>	<b>10.997</b>

\* semua umur

Tabel 6.3.2. Prevalensi Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diabetes melitus Diagnosis dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
< 1				206
1-4	0,09	0,01	0,61	846
5-14				2.025
15-24	0,13	0,03	0,52	1.954
25-34	0,10	0,03	0,40	1.756
35-44	1,97	1,33	2,91	1.585
45-54	4,40	3,35	5,76	1.293
55-64	8,43	6,37	11,06	813
65-74	5,06	3,18	7,95	388
75+	7,89	3,38	17,35	132
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	1,29	0,98	1,69	5.510
Perempuan	2,20	1,79	2,70	5.487
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	1,60	0,78	3,26	525
Tidak tamat SD/MI	1,92	1,35	2,73	2.840
Tamat SD/MI	1,97	1,42	2,72	2.671
Tamat SLTP/MTS	1,51	0,92	2,48	1.219
Tamat SLTA/MA	2,17	1,50	3,12	1.862
Tamat D1/D2/D3/PT	2,63	1,64	4,19	695
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	2,98	2,29	3,85	2.764
Sekolah	0,07	0,01	0,51	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,58	2,43	8,46	348
Pegawai swasta	0,93	0,32	2,65	322
Wiraswasta	5,09	3,56	7,22	653
Petani/buruh tani	1,32	0,83	2,10	1.667
Nelayan	2,43	0,63	8,93	194
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,19	0,53	2,68	595
Lainnya	2,59	1,68	4,00	853
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	2,17	1,71	2,74	4.256
Perdesaan	1,48	1,15	1,88	6.741

Tabel 6.3.3 Proporsi Jenis Pengobatan pada Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas dengan Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter*			N Tertimbang
	%	95% CI		
Boalemo	1,04	0,50	2,16	1.044
Gorontalo	2,60	1,86	3,62	2.496
Pohuwato	1,90	1,14	3,15	1.008
Bone Bolango	1,84	1,20	2,81	1.054
Gorontalo Utara	2,36	1,64	3,37	735
Kota Gorontalo	3,87	2,93	5,08	1.457
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>2,41</b>	<b>2,04</b>	<b>2,85</b>	<b>7.792</b>

Tabel 6.3.4 Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
15-24	0,13	0,03	0,52	1.922
25-34	0,10	0,03	0,40	1.728
35-44	1,97	1,33	2,91	1.559
45-54	4,40	3,35	5,76	1.272
55-64	8,43	6,37	11,06	800
65-74	5,06	3,18	7,95	381
75+	7,89	3,38	17,35	130
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	1,78	1,36	2,33	3.880
Perempuan	3,04	2,48	3,72	3.912
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	3,37	1,71	6,54	243
Tidak tamat SD/MI	3,20	2,25	4,54	1.662
Tamat SD/MI	2,29	1,65	3,16	2.237
Tamat SLTP/MTS	1,56	0,95	2,55	1.154
Tamat SLTA/MA	2,17	1,50	3,12	1.818
Tamat D1/D2/D3/PT	2,63	1,64	4,19	679
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	3,18	2,45	4,11	2.541
Sekolah	0,15	0,02	1,08	722
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,58	2,43	8,46	341
Pegawai swasta	0,95	0,33	2,69	311
Wiraswasta	5,09	3,57	7,23	639
Petani/buruh tani	1,33	0,83	2,11	1.631
Nelayan	2,44	0,63	8,97	189
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,19	0,53	2,68	583
Lainnya	2,60	1,68	4,01	834
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	2,96	2,34	3,74	3.061
Perdesaan	2,05	1,62	2,61	4.731

Tabel 6.3.5 Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pengobatan Diabetes Mellitus										N Tertimbang		
	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis			Injeksi insulin			Obat anti DM/OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin			Tidak diobati			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		%		95 % CI	
Kelompok umur (tahun)													
< 1													
1-4	100,00	0,00	100,00									1*	
5-14													
15-24	46,04	4,72	93,63							54,0	6,4	95,3	3*
25-34	97,01	73,93	99,73							3,0	0,3	26,1	2*
35-44	74,15	53,04	87,93	6,16	0,85	33,57	16,76	6,35	37,40	2,9	0,7	11,6	31*
45-54	84,29	70,45	92,35				12,90	5,66	26,79	2,8	0,6	11,5	56
55-64	81,42	67,49	90,25	1,99	0,27	13,29	14,24	6,56	28,19	2,3	0,6	8,7	68
65-74	61,06	37,06	80,68	3,16	0,43	19,94	21,33	7,74	46,70	14,5	4,6	36,9	19*
75+	100,00	100,00	100,00										10*
Jenis kelamin													
Laki-laki	78,56	62,84	88,81				15,89	7,14	31,71	5,55	1,75	16,24	70
Perempuan	80,47	71,03	87,38	3,23	0,93	10,64	12,61	7,06	21,53	3,68	1,54	8,55	120
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	80,93	31,36	97,53				19,07	2,47	68,64				8*
Tidak tamat SD/MI	80,31	65,37	89,82				15,94	7,49	30,76	3,74	0,93	13,86	54
Tamat SD/MI	74,65	58,50	86,02	4,88	0,99	20,78	18,49	9,08	34,00	1,99	0,49	7,69	52
Tamat SLTP/MTS	91,45	69,71	98,03				8,55	1,97	30,29				18*
Tamat SLTA/MA	80,76	61,21	91,78	3,41	0,48	20,65	8,07	1,87	28,83	7,75	2,23	23,68	40*
Tamat D1/D2/D3/PT	77,46	51,56	91,73				10,31	2,47	34,28	12,23	2,87	39,65	18*
Pekerjaan													
Tidak bekerja	81,06	68,24	89,50	2,42	0,54	10,14	13,22	6,22	25,91	3,30	1,06	9,77	81
Sekolah	100,00	100,00	100,00										1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	74,21	39,54	92,68				23,02	5,69	59,72	2,77	0,37	17,89	16*
Pegawai swasta	72,57	19,73	96,61				27,43	3,39	80,27				3*
Wiraswasta	81,76	62,16	92,44	5,80	0,81	31,80	7,03	1,99	22,03	5,41	1,34	19,35	33*
Petani/buruh tani	75,39	50,40	90,23				19,91	6,85	45,68	4,70	1,12	17,66	22*
Nelayan	83,85	28,49	98,54				16,15	1,46	71,51				5*
Buruh/sopir/pe mbantu ruta	80,49	31,05	97,42							19,51	2,58	68,95	7*
Lainnya	78,49	52,21	92,42				16,82	4,94	44,02	4,69	0,64	27,31	22
Tempat tinggal													
Perkotaan	79,45	65,75	88,62	2,15	0,47	9,24	10,97	4,58	24,06	7,42	2,96	17,43	91
Perdesaan	80,05	68,67	88,02	1,93	0,26	13,16	16,47	9,31	27,47	1,55	0,51	4,59	99
<b>Prov. Gorontalo</b>	<b>79,76</b>	<b>71,30</b>	<b>86,21</b>	<b>2,04</b>	<b>0,58</b>	<b>6,90</b>	<b>13,83</b>	<b>8,59</b>	<b>21,50</b>	<b>4,37</b>	<b>2,01</b>	<b>9,26</b>	<b>190</b>

\*N tertimbang < 50

Tabel 6.3.6 Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti DM						N Tertimbang
	Sesuai Petunjuk Dokter			Tidak Sesuai Petunjuk Dokter			
	%	95 % CI		%	95 % CI		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
< 1							
1-4	100,00	100,00	100,00				1*
5-14							
15-24	100,00	100,00	100,00				1*
25-34	100,00	100,00	100,00				2*
35-44	85,09	60,23	95,56	14,91	4,44	39,77	29*
45-54	96,51	86,85	99,15	3,49	0,85	13,15	54
55-64	87,84	71,70	95,37	12,16	4,63	28,30	65
65-74	97,49	83,29	99,67	2,51	0,33	16,71	16*
75+	100,00	100,00	100,00				10*
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	89,65	74,13	96,32	10,35	3,68	25,87	65
Perempuan	93,06	85,01	96,95	6,94	3,05	14,99	113
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	100,00	100,00				8*
Tidak tamat SD/MI	91,65	76,51	97,37	8,35	2,63	23,49	50
Tamat SD/MI	86,72	67,24	95,41	13,28	4,59	32,76	49*
Tamat SLTP/MTS	100,00	100,00	100,00				18*
Tamat SLTA/MA	97,52	83,52	99,67	2,48	0,33	16,48	36*
Tamat D1/D2/D3/PT	81,44	47,35	95,54	18,56	4,46	52,65	15*
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	93,52	82,83	97,74	6,48	2,26	17,17	77
Sekolah	100,00	100,00	100,00				1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	100,00	100,00				15*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00				3*
Wiraswasta	84,46	64,13	94,30	15,54	5,70	35,87	30*
Petani/buruh tani	100,00	100,00	100,00				20*
Nelayan	34,85	4,78	85,06	65,15	14,94	95,22	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00	100,00	100,00				6*
Lainnya	90,77	55,51	98,73	9,23	1,27	44,49	20*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	94,06	86,26	97,56	5,94	2,44	13,74	83
Perdesaan	89,86	78,53	95,55	10,14	4,45	21,47	95
<b>Prov. Gorontalo</b>	<b>91,82</b>	<b>85,22</b>	<b>95,62</b>	<b>8,18</b>	<b>4,38</b>	<b>14,78</b>	<b>178</b>

\*N tertimbang < 50

Tabel 6.3.7 Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pengendalian DM									N Tertimbang
	Pengaturan makan			Olahraga			Alternatif herbal			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)										
< 1										
1-4										1*
5-14										
15-24	54,0	6,4	95,3	53,96	6,37	95,28				3*
25-34	97,0	73,9	99,7				39,97	4,15	91,10	2*
35-44	83,0	59,7	94,2	48,65	29,91	67,78	51,49	31,17	71,33	31*
45-54	91,9	81,5	96,7	44,46	30,52	59,34	52,79	37,88	67,21	56
55-64	66,2	51,2	78,6	39,71	27,30	53,60	44,06	29,63	59,57	68
65-74	86,8	67,1	95,5	47,09	24,90	70,50	54,82	31,19	76,47	19*
75+	91,2	53,1	99,0	31,95	4,97	80,81	38,38	8,59	80,50	10*
Jenis kelamin										
Laki-laki	74,13	60,61	84,22	46,12	32,93	59,89	42,17	28,15	57,58	70
Perempuan	83,28	74,83	89,30	40,49	30,62	51,20	51,20	40,52	61,76	120
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	100,0	100,0	100,0	65,19	27,09	90,42	40,70	11,35	78,63	8*
Tidak tamat SD/MI	82,6	68,1	91,3	25,17	14,64	39,73	46,38	29,41	64,23	54
Tamat SD/MI	75,5	58,5	87,1	47,30	32,09	63,03	56,62	41,55	70,55	52
Tamat SLTP/MTS	93,9	66,7	99,2	30,42	12,93	56,26	57,02	31,78	79,07	18*
Tamat SLTA/MA	82,0	61,2	92,9	61,50	45,43	75,40	39,28	22,99	58,37	40*
Tamat D1/D2/D3/PT	59,5	33,9	80,8	42,68	20,98	67,62	42,03	20,43	67,18	18*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	84,19	73,28	91,18	43,80	32,28	56,03	52,71	38,44	66,55	81
Sekolah	100,00	100,0	100,00				100,00	100,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	66,64	31,67	89,59	51,25	26,22	75,67	25,20	8,78	54,10	16*
Pegawai swasta	38,97	7,52	83,36	38,97	7,52	83,36	38,97	7,52	83,36	3*
Wiraswasta	83,52	63,18	93,74	45,65	29,20	63,10	48,04	29,23	67,43	33*
Petani/buruh tani	73,54	47,87	89,37	23,72	10,42	45,38	46,15	22,58	71,58	22*
Nelayan	34,85	4,79	85,05	34,85	4,79	85,05	17,46	1,75	71,51	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00	0,00	100,00	72,47	31,57	93,76	27,53	6,24	68,43	7*
Lainnya	84,69	57,62	95,75	42,08	22,71	64,23	60,68	40,02	78,12	22*
Tempat tinggal										
Perkotaan	79,78	69,21	87,38	51,54	41,52	61,43	35,62	24,77	48,17	91
Perdesaan	80,01	69,64	87,48	34,26	25,82	43,84	59,21	45,62	71,52	99
<b>Prov. Gorontalo</b>	<b>79,90</b>	<b>72,80</b>	<b>85,52</b>	<b>42,57</b>	<b>35,89</b>	<b>49,55</b>	<b>47,86</b>	<b>38,67</b>	<b>57,20</b>	<b>190</b>

\*N tertimbang < 50

Tabel 6.3.8 Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah									N Tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Boalemo	1,50	0,92	2,45	4,64	3,28	6,53	93,86	91,80	95,43	1.504
Gorontalo	1,28	0,78	2,11	11,91	9,53	14,80	86,80	83,82	89,31	3.506
Pohuwato	1,42	0,72	2,77	7,82	6,25	9,73	90,77	88,68	92,50	1.459
Bone Bolango	1,10	0,69	1,73	11,27	8,72	14,45	87,63	84,57	90,15	1.477
Gorontalo Utara	5,27	3,88	7,13	4,13	2,85	5,96	90,60	88,30	92,48	1.059
Kota Gorontalo	3,36	2,46	4,57	18,28	15,82	21,03	78,36	75,27	81,16	1.992
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>2,07</b>	<b>1,73</b>	<b>2,47</b>	<b>10,69</b>	<b>9,63</b>	<b>11,86</b>	<b>87,24</b>	<b>86,00</b>	<b>88,38</b>	<b>10.997</b>

Tabel 6.3.9 Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah									N Tertimbang
	Rutin			Tidak Rutin			Tidak Pernah			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)										
< 1										
1-4	0,18	0,05	0,73	6,17	3,08	11,97	93,83	88,03	96,92	206
5-14	0,19	0,05	0,80	5,57	3,86	7,98	94,24	91,80	95,99	846
15-24	0,26	0,12	0,59	5,21	4,06	6,66	94,60	93,12	95,78	2.025
25-34	1,16	0,68	1,96	5,75	4,34	7,59	93,98	92,15	95,41	1.954
35-44	2,60	1,91	3,54	8,75	7,19	10,60	90,10	88,12	91,78	1.756
45-54	5,40	4,01	7,22	13,46	11,57	15,59	83,94	81,57	86,05	1.585
55-64	7,28	5,38	9,79	17,62	15,07	20,50	76,98	73,74	79,94	1.293
65-74	5,09	3,05	8,38	22,25	18,66	26,30	70,47	66,07	74,51	813
75+	4,77	1,56	13,70	23,54	18,67	29,22	71,38	65,61	76,52	388
Jenis kelamin										
Laki-laki	1,17	0,87	1,57	9,42	8,24	10,75	89,42	88,02	90,66	5.510
Perempuan	2,97	2,42	3,64	11,97	10,64	13,45	85,06	83,52	86,48	5.487
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	1,51	0,73	3,09	11,19	7,75	15,89	87,31	82,34	91,03	525
Tidak tamat SD/MI	1,33	0,87	2,04	8,38	6,96	10,04	90,29	88,59	91,76	2.840
Tamat SD/MI	2,16	1,65	2,82	9,87	8,38	11,59	87,97	86,20	89,54	2.671
Tamat SLTP/MTS	1,57	1,01	2,44	11,82	9,67	14,37	86,61	84,04	88,82	1.219
Tamat SLTA/MA	2,97	2,17	4,05	13,75	11,54	16,31	83,28	80,58	85,66	1.862
Tamat D1/D2/D3/PT	7,13	5,15	9,80	22,19	18,92	25,84	70,68	66,50	74,55	695
Pekerjaan										
Tidak bekerja	3,75	2,94	4,76	13,85	12,10	15,80	82,41	80,29	84,34	2.764
Sekolah	0,16	0,02	1,13	5,05	3,85	6,59	94,79	93,23	96,01	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,64	6,33	14,40	31,00	25,32	37,31	59,37	52,65	65,75	348
Pegawai swasta	0,96	0,32	2,85	13,93	9,93	19,19	85,11	79,67	89,29	322
Wiraswasta	4,59	3,03	6,88	17,77	14,39	21,75	77,64	73,59	81,23	653
Petani/buruh tani	1,13	0,66	1,91	8,44	6,59	10,77	90,43	88,10	92,34	1.667
Nelayan	0,63	0,10	3,83	9,29	5,35	15,65	90,08	83,46	94,23	194
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,69	0,81	3,49	9,64	6,92	13,27	88,68	84,86	91,62	595
Lainnya	2,61	1,68	4,04	14,07	11,21	17,52	83,32	79,88	86,27	853

Tempat tinggal										
Perkotaan	2,60	1,98	3,41	15,06	13,10	17,25	82,35	80,00	84,47	4.256
Perdesaan	1,73	1,38	2,17	7,94	6,79	9,27	90,33	88,97	91,54	6.741

Tabel 6.3.10 Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter								N Ter-timbang
	Sering Lupa	Obat tidak tersedia di fasyankes	Minum obat tradisional	Tidak tahan efek samping obat	Tidak mampu membeli obat	Tidak rutin berobat ke fasilitas kesehatan	Merasa Sudah sehat	Lainnya	
	%	%	%	%	%	%	%	%	
Kelompok umur (tahun)									
< 1									
1-4									
5-14									
15-24									
25-34									
35-44		52,98					47,02		3*
45-54			47,55	47,55		52,45	52,45		1*
55-64	37,57		12,47		11,22	11,22	14,89	35,06	6*
65-74				100,00					0*
75+									
Jenis kelamin									
Laki-laki	44,14		13,24	13,24		14,60	14,60	28,01	5*
Perempuan		29,62	12,57	5,21	11,31	11,31	41,30	11,31	6*
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah									
Tidak tamat SD/MI						23,27	100,00		3*
Tamat SD/MI	45,08	35,26		6,20	13,47	13,47		1,08	5*
Tamat SLTP/MTS									
Tamat SLTA/MA			100,00	100,00				6,32	1*
Tamat D1/D2/D3/PT			34,34						2*
Pekerjaan									
Tidak bekerja		9,14		8,18	17,78	17,78	64,90	17,78	4*

Sekolah									
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD									
Pegawai swasta									
Wiraswasta	39,5	39,71	18,85		20,79	20,79			4*
Petani/buruh tani									
Nelayan	100,00								2*
Buruh/sopir/pembantu ruta									
Lainnya							100,00		1*
Tempat tinggal									
Perkotaan			38,11	18,09	18,02	37,97	43,87	18,02	4*
Perdesaan	30,79	24,08		4,23			21,37	19,53	7*
<b>Prov Gorontalo</b>	<b>20,38</b>	<b>15,94</b>	<b>12,88</b>	<b>8,92</b>	<b>6,09</b>	<b>12,83</b>	<b>28,97</b>	<b>19,02</b>	<b>11*</b>

\*N tertimbang < 50

#### 6.4. Penyakit Jantung

Penyakit jantung adalah semua jenis penyakit jantung termasuk kelainan jantung bawaan yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter

$$\text{Prevalensi penyakit jantung berdasarkan diagnosis dokter} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit jantung oleh dokter}}{\text{ART Semua umur}}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kolesterol total, *high-density lipoprotein (HDL)*, *low-density lipoprotein (LDL) direct*, dan trigliserida. Penentuan *cut off point* abnormalitas keempat parameter tersebut merujuk pada pedoman *National Cholesterol Education Program - Adult Treatment Panel III (NCEP-ATP III)* 2001.

*Proporsi Kolesterol Total Borderline*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kolesterol Total } 200 - 239 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kolesterol Totalnya dalam serum}}$$

*Proporsi Kolesterol Total Tinggi*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kolesterol Total } \geq 240 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kolesterol Totalnya dalam serum}}$$

*Proporsi HDL Rendah*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar HDL } < 40 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar HDLnya dalam serum}}$$

*Proporsi HDL Tinggi*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar HDL } \geq 60 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar HDLnya dalam serum}}$$

*Proporsi LDL Near Optimal*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 100 - 129 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}}$$

*Proporsi LDL Borderline*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 130 - 159 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}}$$

*Proporsi LDL Tinggi*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 160 - 189 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}}$$

*Proporsi LDL Sangat Tinggi*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL} \geq 90 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}}$$

*Proporsi Trigliserida Borderline Tinggi*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Trigliserida } 150 - 199 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliseridanya dalam serum}}$$

*Proporsi Trigliserida Tinggi*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Trigliserida } 200 - 499 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliseridanya dalam serum}}$$

*Proporsi Trigliserida Sangat Tinggi*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Trigliserida} \geq 500 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliseridanya dalam serum}}$$

Tabel 6.4.1. Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit Jantung			N Tertimbang
	%		95% CI	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
< 1	1,35	0,19	9,06	206
1-4	0,45	0,17	1,24	846
5-14	0,93	0,55	1,58	2.025
15-24	0,72	0,29	1,77	1.954
25-34	1,46	0,86	2,50	1.756
35-44	1,72	1,10	2,68	1.585
45-54	3,33	2,40	4,59	1.293
55-64	6,79	4,67	9,77	813
65-74	6,59	3,92	10,87	388
75+	3,05	0,77	11,32	132
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	2,00	1,50	2,65	5.510
Perempuan	2,01	1,58	2,56	5.487
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	4,88	2,68	8,73	525
Tidak tamat SD/MI	2,15	1,51	3,05	2.840
Tamat SD/MI	2,10	1,47	3,01	2.671
Tamat SLTP/MTS	1,65	0,96	2,82	1.219
Tamat SLTA/MA	1,75	1,07	2,85	1.862
Tamat D1/D2/D3/PT	2,86	1,74	4,66	695
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	2,66	2,06	3,44	2.764
Sekolah	0,42	0,21	0,84	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,29	1,72	6,18	348
Pegawai swasta	1,15	0,29	4,44	322
Wiraswasta	3,01	1,78	5,04	653
Petani/buruh tani	2,17	1,35	3,49	1.667
Nelayan	5,63	2,40	12,65	194
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,61	1,35	4,98	595
Lainnya	3,15	1,89	5,23	853
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	2,44	1,80	3,32	4.256
Perdesaan	1,73	1,35	2,21	6.741
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>2,00</b>	<b>1,65</b>	<b>2,44</b>	<b>10.997</b>

## 6.5. Hipertensi

Hipertensi hasil pengukuran mengikuti kriteria JNC VII yaitu bila tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg. Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}{\text{ART umur } \geq 18 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi} \\ & \text{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter atau sedang minum obat antihipertensi} \\ & \text{rutin setiap hari} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 18 \text{ tahun}}{\text{ART umur } \geq 18 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran} \\ & \text{ART dengan rata – rata hasil pengukuran tekanan darah} \\ & \text{sistolik } \geq 140 \text{ mmHg dan atau diastolik } \geq 90 \text{ mmHg} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 18 \text{ tahun yang diukur tekanan darah}}{\text{ART umur } \geq 18 \text{ tahun yang diukur tekanan darah}} \end{aligned}$$

Proporsi kepatuhan minum obat antihipertensi secara rutin dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi minum obat antihipertensi secara rutin} \\ & \text{Minum obat antihipertensi secara rutin sesuai petunjuk dokter atau minum} \\ & \text{obat antihipertensi setiap hari (inisiatif sendiri)} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 18 \text{ tahun yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}{\text{ART umur } \geq 18 \text{ tahun yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}} \end{aligned}$$

Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari} \\ & \text{Jenis alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 18 \text{ tahun yang tidak minum obat antihipertensi secara rutin}}{\text{ART umur } \geq 18 \text{ tahun yang tidak minum obat antihipertensi secara rutin}} \end{aligned}$$

Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah

Disebut “Rutin” jika:

- ART menjalani pengukuran tekanan darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter) atau minimal 1 kali per bulan (bagi ART dengan hipertensi bukan didiagnosis oleh dokter)
- ART menjalani pengukuran tekanan darah, minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang tidak pernah didiagnosis atau tidak tahu apakah menderita hipertensi/ tidak)

*Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah*

$$= \frac{\text{ART yang mengukur tekanan darah secara rutin}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ tahun}}$$

Tabel 6.5.1. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur 18 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi							N Tertimbang
	Diagnosis dokter (D)			Diagnosis / Obat (DO)*				
	%	95% CI		%	95% CI			
Boalemo	7,45	5,48	10,06	957	8,33	6,30	10,95	83
Kab. Gorontalo	10,24	8,37	12,47	2.275	10,95	9,04	13,19	259
Pohuwato	6,88	5,30	8,90	926	9,38	7,39	11,85	90
Bone Bolango	11,58	9,57	13,95	972	12,11	10,04	14,54	122
Gorontalo Utara	9,27	7,14	11,95	673	11,06	8,66	14,03	77
Kota Gorontalo	13,32	11,42	15,47	1.353	13,79	11,84	16,01	194
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>10,11</b>	<b>9,21</b>	<b>11,07</b>	<b>7.155</b>	<b>11,10</b>	<b>10,18</b>	<b>12,10</b>	<b>827</b>

\*) minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.5.2. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur 18 Tahun ke Atas menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi						N Tertimbang
	Diagnosis dokter(D)		Diagnosis / Obat (DO)*				
	%	95 % CI	%	95 % CI			
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
15-24	0,66	0,28	1,55	100,0	100,0	100,0	582
25-34	3,28	2,32	4,62	100,0	100,0	100,0	970
35-44	6,52	5,31	7,99	100,0	100,0	100,0	911
45-54	16,21	14,07	18,59	100,0	100,0	100,0	854
55-64	23,67	20,03	27,75	100,0	100,0	100,0	577
65-74	32,15	26,02	38,96	100,0	100,0	100,0	271
75+	34,54	25,40	44,99	100,0	100,0	100,0	102
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	7,31	6,30	8,46	100,0	100,0	100,0	1.847
Perempuan	12,87	11,57	14,29	100,0	100,0	100,0	2.419
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	15,55	9,10	25,30	100,0	100,0	100,0	137
Tidak tamat SD/MI	12,34	10,44	14,52	100,0	0,0	100,0	861
Tamat SD/MI	12,09	10,42	13,99	100,0	100,0	100,0	1.181
Tamat SLTP/MTS	8,00	6,21	10,24	100,0	100,0	100,0	514
Tamat SLTA/MA	6,32	4,99	7,97	100,0	100,0	100,0	1.079
Tamat D1/D2/D3/PT	9,54	6,86	13,12	100,0	100,0	100,0	493
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	13,47	11,81	15,33	100,00	100,00	100,00	1.526
Sekolah	1,63	0,53	4,90	100,00	100,00	100,00	146
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,96	9,12	18,10	100,00	100,00	100,00	276
Pegawai swasta	5,27	2,88	9,44	100,00	0,00	100,00	185
Wiraswasta	12,00	9,32	15,32	100,00	100,00	100,00	396
Petani/buruh tani	8,31	6,66	10,33	100,00	100,00	100,00	777
Nelayan	5,05	2,12	11,52	100,00	0,00	100,00	97
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,39	4,54	8,93	100,00	100,00	100,00	302
Lainnya	10,00	7,87	12,61	100,00	100,00	100,00	561
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	12,30	10,76	14,04	100,00	0,00	100,00	1.874
Perdesaan	8,67	7,66	9,80	100,00	100,00	100,00	2.392

Tabel 6.5.3. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur 18 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95% CI		
Boalemo	32,41	28,71	36,34	956
Gorontalo	31,43	28,06	35,02	2.258
Pohuwato	27,87	24,36	31,68	920
Bone Bolango	28,81	25,92	31,88	965
Gorontalo Utara	24,20	20,74	28,03	669
Kota Gorontalo	29,19	26,11	32,49	1.349
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>29,64</b>	<b>28,13</b>	<b>31,20</b>	<b>7.116</b>

Tabel 6.5.4. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk  $\geq 18$  Tahun ke Atas menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
18-24	12,06	9,71	14,88	1.340
25-34	16,21	14,11	18,55	1.709
35-44	27,74	25,21	30,43	1.538
45-54	40,63	37,57	43,77	1.254
55-64	54,52	50,47	58,51	789
65-74	60,63	54,55	66,40	367
75+	68,32	58,38	76,83	121
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	25,65	23,87	27,52	3.543
Perempuan	33,60	31,59	35,67	3.573
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	39,66	30,08	50,11	230
Tidak tamat SD/MI	33,77	30,78	36,89	1.582
Tamat SD/MI	35,67	32,84	38,60	2.020
Tamat SLTP/MTS	25,59	22,39	29,08	844
Tamat SLTA/MA	21,00	18,73	23,47	1.769
Tamat D1/D2/D3/PT	26,23	22,79	29,99	672
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	33,89	31,60	36,27	2.358
Sekolah	15,15	10,67	21,05	322
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	29,07	24,09	34,61	337
Pegawai swasta	23,57	17,83	30,47	305
Wiraswasta	31,37	27,35	35,69	632
Petani/buruh tani	29,59	26,88	32,46	1.598
Nelayan	30,18	22,32	39,41	185
Buruh/sopir/pembantu ruta	24,33	20,51	28,60	563
Lainnya	27,90	24,01	32,14	816
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	29,31	27,19	31,53	2.809
Perdesaan	29,86	27,79	32,01	4.307

Tabel 6.5.5. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur  $\geq 18$  Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan Minum Obat Anti Hipertensi									N Tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak Minum Obat			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Boalemo	72,47	58,70	82,98	18,74	10,81	30,50	8,79	4,11	17,83	72
Gorontalo	55,92	45,05	66,25	41,37	30,93	52,64	2,72	1,17	6,19	237
Pohuwato	65,93	52,32	77,34	28,79	17,79	43,04	5,28	2,35	11,41	65
Bone Bolango	76,69	69,14	82,85	13,21	8,54	19,88	10,10	6,17	16,12	114
Gorontalo Utara	68,89	55,23	79,90	29,61	18,66	43,55	1,50	0,37	5,91	63
Kota Gorontalo	55,80	46,28	64,92	34,46	27,13	42,61	9,74	5,29	17,26	183
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>62,75</b>	<b>57,85</b>	<b>67,41</b>	<b>30,91</b>	<b>26,39</b>	<b>35,83</b>	<b>6,34</b>	<b>4,62</b>	<b>8,63</b>	<b>735</b>

Tabel 6.5.6. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi									N Tertimbang
	Rutin			Tidak Rutin			Tidak Minum Obat			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)										
18-24	20,63	4,32	59,93	58,72	21,23	88,25	20,65	4,04	61,69	9*
25-34	57,66	41,64	72,23	27,74	15,82	43,95	14,6	6,07	31,12	57
35-44	60,97	50,53	70,49	29,46	21,09	39,49	9,57	5,35	16,52	102
45-54	65,84	57,88	72,99	27,75	21,47	35,06	6,41	3,48	11,51	208
55-64	58,07	47,99	67,52	40,39	31,01	50,54	1,53	0,57	4,1	191
65-74	72,13	58,82	82,43	25,08	15,06	38,72	2,79	1,00	7,53	123
75+	61,58	43,91	76,64	23,04	11,57	40,66	15,38	6,91	30,81	45*
Jenis kelamin										
Laki-laki	55,78	47,93	63,36	35,48	27,92	43,84	8,74	5,41	13,81	264
Perempuan	66,66	61,3	71,62	28,35	23,65	33,57	4,99	3,23	7,63	471
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	54,25	30,08	76,57	40,95	19,51	66,49	4,8	0,64	28,42	37*
Tidak tamat SD/MI	56,97	49,26	64,36	35,15	27,9	43,16	7,87	4,82	12,6	200
Tamat SD/MI	66,53	58,02	74,08	29,58	22,51	37,79	3,89	1,81	8,16	250
Tamat SLTP/MTS	67,06	54,82	77,35	26,44	16,89	38,86	6,5	2,81	14,31	69
Tamat SLTA/MA	68,61	58,41	77,28	21,63	14,27	31,41	9,76	5,49	16,76	114
Tamat D1/D2/D3/PT	56,03	43,7	67,66	38,27	27,59	50,22	5,7	1,07	25,32	65
Pekerjaan										
Tidak bekerja	69,89	63,22	75,8	24,13	18,81	30,39	5,99	3,66	9,64	327
Sekolah	70,85	17,81	96,46	29,15	3,54	82,19				5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	66,01	50,76	78,53	29,06	17,12	44,83	4,93	1,11	19,32	44*
Pegawai swasta	27,7	10,09	56,67	62,94	33,81	84,96	9,36	2,03	34,04	16*
Wiraswasta	54,56	42,7	65,93	39,57	28,97	51,26	5,86	2,28	14,25	77
Petani/buruh tani	47,5	36,77	58,47	43,17	31,69	55,44	9,33	5,1	16,46	135
Nelayan	43,52	11,04	82,71	50,71	14,56	86,13	5,78	0,69	35,27	9*
Buruh/sopir/pembantu ruta	66,4	47,94	80,93	24,61	12,28	43,2	8,99	3,28	22,32	37*
Lainnya	72,33	61,6	81	24,93	16,3	36,15	2,74	0,91	7,95	83
Tempat tinggal										
Perkotaan	64,29	57,48	70,56	28,03	22,4	34,44	7,68	4,9	11,84	353
Perdesaan	61,33	54,35	67,88	33,58	26,99	40,88	5,09	3,3	7,77	382

N= responden hipertensi menurut wawancara

\*N tertimbang < 50

Tabel 6.5.7 Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur  $\geq 18$  Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Alasan Tidak Minum Obat Sesuai Petunjuk (%)								N Tertimbang
	Sering Lupa	Obat Tidak Tersedia	Minum Obat Tradisional	Tidak Tahan ESO	Tidak Mampu Beli Obat Rutin	Tidak Rutin Berobat	Merasa Sudah Sehat	Lainnya	
Boalemo	23,94	2,22	25,33	12,00	8,39	61,21	54,48	8,05	19*
Gorontalo	7,21	1,81	11,15		0,89	50,37	80,45	1,93	100
Pohuwato	25,78	19,88	36,00	5,99		25,92	78,54	4,82	21*
Bone Bolango	22,57		10,83		5,50	22,60	59,56	10,58	26*
Gorontalo Utara	22,29	5,27	20,67	6,76	10,28	54,92	52,45	2,15	19*
Kota Gorontalo	9,68		14,20	8,06	1,12	27,39	56,08	19,26	78
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>13,24</b>	<b>2,83</b>	<b>15,74</b>	<b>4,23</b>	<b>2,56</b>	<b>40,02</b>	<b>67,15</b>	<b>8,59</b>	<b>263</b>

\*N tertimbang < 50

Tabel 6.5.8. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Tidak Minum Obat Sesuai Petunjuk (%)								N Tertimbang	
	Sering Lupa	Obat Tidak Tersedia	Minum Obat Tradisional	Tidak Tahan ESO	Tidak Mampu Beli Obat Rutin	Tidak Rutin Berobat	Merasa Sudah Sehat	Lainnya		
Kelompok umur (tahun)										
18-24			10,37				10,37	51,56	38,07	7*
25-34	17,02	5,19	7,57	5,52			28,01	75,38	12,01	23*
35-44	16,86	2,68	3,76	5,59	1,05		36,82	52,49	7,08	38*
45-54	15,17	1,74	21,11	6,27	0,85		42,64	64,94	6,39	68
55-64	13,71	3,96	19,53	1,17	4,89		47,87	70,50	10,07	77
65-74	10,61	3,01	15,88	5,16	6,03		35,62	80,39	3,28	33*
75+	0,22		17,30	4,93			38,15	63,19	7,90	17*
Jenis kelamin										
Laki-laki	12,93	4,08	17,27	6,38	2,30		43,65	68,40	5,62	112
Perempuan	13,47	1,91	14,61	2,63	2,75		37,32	66,21	10,80	151
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	0,08		13,03				20,96	83,52		16*
Tidak tamat SD/MI	16,55	1,75	23,01	1,09	3,52		41,41	65,05	7,79	83
Tamat SD/MI	13,22	4,71	13,75	2,05	2,91		53,40	73,00	8,03	81
Tamat SLTP/MTS	20,98		12,82	5,85	6,76		33,28	41,02	13,16	22*
Tamat SLTA/MA	6,24	3,36	10,23	8,93			38,92	61,39	10,40	34*
Tamat D1/D2/D3/PT	13,65	3,82	10,52	15,35			14,54	74,58	11,82	28*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	12,02	1,31	15,23	3,60	2,83		40,67	60,47	11,76	95
Sekolah								100,00		1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,93	2,93	11,84				16,83	76,31	15,77	15*
Pegawai swasta	7,00	5,07	5,07	21,52			32,41	80,41		11*
Wiraswasta	23,08	1,72	14,31	12,84	6,09		32,28	50,42	18,79	34*
Petani/buruh tani	12,10	2,43	17,45	0,66	2,94		58,08	79,45	1,60	68
Nelayan	8,45		18,68				10,23	91,55		5*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	20,69	9,82	16,76				23,35	50,59	6,26	12*
Lainnya	14,98	8,21	22,77	2,19			30,93	71,38	4,62	22*
Tempat tinggal										
Perkotaan	11,37	1,09	17,07	5,17	1,45		25,63	64,01	13,45	121
Perdesaan	14,83	4,33	14,61	3,42	3,50		52,30	69,82	4,45	142

\*N tertimbang < 50

Tabel 6.5.9 Proporsi Mengukur Tekanan Darah Secara Rutin pada Penduduk Umur  $\geq 18$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Mengukur Tekanan Darah									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	(%)	95% CI	95% CI	(%)	95% CI	95% CI	(%)	95% CI	95% CI	
Boalemo	19,19	11,26	30,78	20,86	16,22	26,39	59,95	52,28	67,17	957
Gorontalo	6,70	5,19	8,62	53,41	48,38	58,37	39,89	35,17	44,82	2.275
Pohuwato	8,04	5,46	11,69	42,15	36,34	48,19	49,81	43,56	56,06	926
Bone Bolango	6,57	4,84	8,87	59,64	55,79	63,37	33,79	30,35	37,41	972
Gorontalo Utara	58,39	54,30	62,36	11,62	8,75	15,26	29,99	25,75	34,62	673
Kota Gorontalo	11,00	8,96	13,44	57,19	53,15	61,14	31,81	28,73	35,05	1.353
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>14,20</b>	<b>12,61</b>	<b>15,96</b>	<b>45,23</b>	<b>43,01</b>	<b>47,47</b>	<b>40,57</b>	<b>38,43</b>	<b>42,75</b>	<b>7.155</b>

Tabel 6.5.10 Proporsi Mengukur Tekanan Darah Secara Rutin pada Penduduk Umur 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengukur Tekanan Darah									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-Kadang			Tidak			
	(%)	95% CI		(%)	95% CI		(%)	95% CI		
<b>Kelompok Umur (Tahun)</b>										
18-24	8,05	6,40	10,1	35,14	31,75	38,69	56,80	53,49	60,05	1.343
25-34	12,01	9,84	14,6	44,48	40,81	48,22	43,50	39,97	47,10	1.711
35-44	12,60	10,84	14,6	46,23	42,68	49,81	41,17	37,67	44,77	1.543
45-54	18,48	15,15	22,3	49,06	45,19	52,94	32,47	28,97	36,16	1.260
55-64	20,81	17,50	24,6	51,80	47,15	56,42	27,39	23,21	32,01	792
65-74	21,42	16,94	26,7	50,01	43,43	56,60	28,57	22,92	34,98	378
75+	22,89	15,75	32,0	56,49	46,59	65,90	20,62	13,64	29,92	128
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-Laki	10,49	8,96	12,2	41,32	38,87	43,80	48,20	45,71	50,70	3.554
Perempuan	17,87	15,90	20,0	49,09	46,25	51,94	33,04	30,49	35,69	3.601
<b>Pendidikan</b>										
Tidak/Belum Pernah Sekolah	13,23	8,20	20,64	45,86	36,10	55,94	40,92	32,44	49,97	232
Tidak Tamat SD/MI	11,51	9,51	13,87	42,25	38,50	46,08	46,24	42,48	50,05	1.596
Tamat SD/MI	15,65	13,22	18,42	42,13	38,74	45,60	42,22	38,87	45,65	2.037
Tamat SLTP/MTs	13,81	10,97	17,24	46,87	42,52	51,27	39,32	35,05	43,76	845
Tamat SLTA/MA	12,74	10,63	15,21	47,93	44,66	51,21	39,33	36,24	42,51	1.773
Tamat D1/D2/D3/PT	20,88	17,08	25,28	52,31	47,00	57,57	26,81	22,99	31,00	672
<b>Pekerjaan</b>										
Tidak Bekerja	17,52	15,07	20,28	46,11	42,92	49,32	36,37	33,47	39,38	2.390
Sekolah	7,09	4,16	11,84	38,07	32,15	44,38	54,83	48,69	60,83	322
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	27,07	21,79	33,08	54,66	48,41	60,77	18,27	13,60	24,10	337
Pegawai Swasta	10,71	6,81	16,45	49,64	41,41	57,89	39,65	33,17	46,52	306
Wiraswasta	14,28	11,40	17,75	48,13	43,40	52,89	37,59	33,01	42,39	632
Petani/Buruh Tani	10,99	9,01	13,34	37,38	33,11	41,86	51,63	47,20	56,03	1.601
Nelayan	7,11	3,20	15,03	45,44	36,06	55,16	47,45	37,98	57,11	185
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	9,52	7,21	12,47	43,78	38,28	49,44	46,70	41,12	52,35	564
Lainnya	14,35	11,63	17,58	54,02	48,58	59,36	31,64	26,80	36,90	818
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	12,78	9,84	16,45	53,38	49,55	57,18	33,83	30,81	36,99	2.824
Perdesaan	15,13	13,43	16,99	39,91	37,14	42,76	44,96	42,06	47,90	4.331

## 6.6. Stroke

*Stroke* adalah kerusakan pada otak yang muncul mendadak, progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatik. Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan sisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain.

Prevalensi *stroke* menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ tahun}} \end{aligned}$$

Proporsi kepatuhan kontrol *stroke* ke fasilitas pelayanan kesehatan dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi kepatuhan kontrol stroke ke fasyankes} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter} \\ & \quad \textit{yang rutin memeriksakan ulang (kontrol) ke fasyankes}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ tahun yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}} \end{aligned}$$

Tabel 6.6.1. Prevalensi (per mil) *Stroke* berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Stroke			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
15-24	1,1	0,2	4,8	1.922
25-34	1,3	0,4	4,0	1.728
35-44	6,8	3,6	12,5	1.559
45-54	13,5	8,1	22,5	1.272
55-64	39,9	26,6	59,5	800
65-74	43,4	24,5	75,9	381
75+	33,1	10,0	103,7	130
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	11,4	8,1	15,8	3.880
Perempuan	10,4	7,4	14,5	3.912
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	13,3	5,3	32,5	243
Tidak tamat SD/MI	14,5	9,3	22,5	1.662
Tamat SD/MI	14,6	9,8	21,5	2.237
Tamat SLTP/MTS	7,5	3,2	17,8	1.154
Tamat SLTA/MA	6,5	3,3	12,9	1.818
Tamat D1/D2/D3/PT	6,3	2,5	16,0	679
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	17,3	12,2	24,6	2.541
Sekolah	1,4	0,2	10,2	722
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	15,3	4,4	51,6	341
Pegawai swasta				311
Wiraswasta	17,2	8,6	34,2	639
Petani/buruh tani	8,1	4,5	14,5	1.631
Nelayan	0,3	0,0	02,3	189
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,3	1,8	15,3	583
Lainnya	8,4	4,1	17,3	834
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	13,3	9,2	19,2	3.061
Perdesaan	9,3	6,8	12,6	4.731
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>10,9</b>	<b>8,6</b>	<b>13,8</b>	<b>7.792</b>

Tabel 6.6.2. Proporsi Kontrol *Stroke* ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun dengan *Stroke* berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemeriksaan Ulang (Kontrol) <i>Stroke</i> ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang/Tidak Rutin			Tidak Memeriksa ulang			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Boalemo	38,67	15,43	68,54	53,80	25,99	79,43	7,54	0,87	43,14	8*
Gorontalo	26,76	10,93	52,11	65,51	40,23	84,27	7,73	1,41	32,87	28*
Pohuwato	16,11	3,36	51,44	30,26	12,00	57,98	53,63	23,63	81,21	8*
Bone Bolango	43,94	13,98	79,07	32,36	9,58	68,35	23,70	6,86	56,72	11*
Gorontalo Utara	51,10	24,11	77,46	39,97	17,12	68,22	8,93	1,08	46,86	7*
Kota Gorontalo	17,10	4,80	45,77	62,16	38,33	81,28	20,74	8,32	42,99	21*
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>28,94</b>	<b>18,77</b>	<b>41,78</b>	<b>53,57</b>	<b>41,30</b>	<b>65,42</b>	<b>17,49</b>	<b>10,69</b>	<b>27,31</b>	<b>82</b>

\*N tertimbang 50

Tabel 6.6.3. Proporsi Kontrol *Stroke* ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun dengan *Stroke* berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan Ulang <i>Stroke</i> ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan									N Tertimbang
	Ya, rutin		Ya, kadang-kadang/tidak rutin			Tidak memeriksakan ulang				
	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI				
<b>Kelompok umur (tahun)</b>										
15-24	28,48	2,30	87,05	71,52	12,95	97,70				2*
25-34				69,21	16,74	96,17	30,79	3,83	83,26	2*
35-44	25,60	8,43	56,25	39,92	18,51	66,02	34,48	12,59	65,80	10*
45-54	31,25	15,20	53,53	57,79	34,58	78,00	10,97	2,49	37,26	17*
55-64	18,04	7,42	37,67	64,94	46,91	79,52	17,02	7,39	34,51	31*
65-74	55,57	28,64	79,58	25,16	9,40	52,14	19,27	5,89	47,65	16*
75+	21,24	2,25	75,98	78,76	24,02	97,75				4*
<b>Jenis kelamin</b>										
Laki-laki	33,36	19,24	51,28	49,51	32,48	66,66	17,12	7,92	33,17	43*
Perempuan	24,14	12,27	41,99	57,97	40,53	73,62	17,90	9,18	31,98	39*
<b>Pendidikan</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	36,06	7,41	79,88	28,33	3,79	79,88	35,62	7,24	79,67	3*
Tidak tamat SD/MI	18,86	7,42	40,28	68,40	47,10	84,04	12,74	4,49	31,18	23*
Tamat SD/MI	34,56	18,35	55,39	41,70	23,83	62,05	23,74	11,33	43,12	32*
Tamat SLTP/MTS	64,60	31,59	87,82	26,82	8,81	58,16	8,58	1,02	46,20	8*
Tamat SLTA/MA				82,09	52,61	94,98	17,91	5,02	47,39	11*
Tamat D1/D2/D3/PT	45,28	11,51	84,04	54,72	15,96	88,49				4*
<b>Pekerjaan</b>										
Tidak bekerja	35,88	20,07	55,49	47,79	30,81	65,30	16,3	8,0	30,5	43*
Sekolah	100,00	100,00	100,00							1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,80	1,69	70,30	55,53	25,48	82,01	27,7	7,3	64,9	5*
Pegawai swasta										11*
Wiraswasta	14,91	2,94	50,33	61,23	27,99	86,52	23,9	5,7	61,8	13*
Petani/buruh tani	25,05	9,01	52,99	62,40	34,93	83,69	12,6	3,2	38,7	0*
Nelayan							100,0	100,0	100,0	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	59,43	12,54	93,73	40,57	6,27	87,46				7*
Lainnya				73,91	42,94	91,43	26,1	8,6	57,1	43*
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	27,00	13,12	47,54	61,04	42,31	77,00	11,96	5,05	25,73	39*
Perdesaan	30,73	17,74	47,72	46,63	30,99	62,97	22,63	12,32	37,87	43*

\*N tertimbang 50

## 6.7. Penyakit Gagal Ginjal Kronis

Penyakit ginjal adalah gangguan organ ginjal yang timbul akibat berbagai faktor, misalnya infeksi, tumor, kelainan bawaan, penyakit metabolik atau degeneratif, dan lain-lain.

Prevalensi gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ tahun}} \end{aligned}$$

Proporsi hemodialisis pada ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi hemodialisis pada ART dengan gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dan menjalani cuci darah}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ tahun yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}} \end{aligned}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kreatinin serum. Penentuan *cut off point* kreatinin serum abnormal merujuk pada nilai *common reference interval* di atas persentil 97,5 menurut International Federation of Clinical Chemistry (IFCC), Mauro Panteghini 2008.

*Proporsi Kreatinin Serum abnormal*

$$\begin{aligned} & \textit{ART pria} \geq 15 \textit{ tahun dengan kadar Kreatinin Serum} > 1.18 \textit{ mg per dl dan} \\ & = \frac{\textit{ART Wanita} \geq 15 \textit{ tahun dengan kadar Kreatinin Serum} > 1.02 \textit{ mg per dl}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ tahun yang diperiksa kadar Kreatininnya dalam serum}} \end{aligned}$$

Tabel 6.7.1. Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gagal ginjal kronis			N Tertimbang
	%		95% CI	
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,26	0,07	0,90	1.922
25-34	0,58	0,28	1,21	1.728
35-44	0,44	0,18	1,09	1.559
45-54	0,78	0,38	1,59	1.272
55-64	0,99	0,43	2,27	800
65-74	0,23	0,04	1,42	381
75+				130
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,43	0,26	0,71	3.880
Perempuan	0,61	0,36	1,01	3.912
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,88	0,51	6,62	243
Tidak tamat SD/MI	0,52	0,24	1,10	1.662
Tamat SD/MI	0,38	0,18	0,80	2.237
Tamat SLTP/MTS	0,48	0,14	1,62	1.154
Tamat SLTA/MA	0,53	0,26	1,09	1.818
Tamat D1/D2/D3/PT	0,53	0,19	1,46	679
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,55	0,30	1,02	2.541
Sekolah	0,14	0,02	0,98	722
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,10	0,01	0,69	341
Pegawai swasta	0,30	0,04	2,12	311
Wiraswasta	0,22	0,05	0,90	639
Petani/buruh tani	0,60	0,28	1,28	1.631
Nelayan	2,01	0,41	9,32	189
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,79	0,23	2,75	583
Lainnya	0,54	0,21	1,39	834
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,68	0,38	1,20	3.061
Perdesaan	0,42	0,25	0,69	4.731
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>0,52</b>	<b>0,36</b>	<b>0,76</b>	<b>7.792</b>

Tabel 6.7.2. Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	%	Hemodialisis		N Tertimbang
		95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24				5*
25-34	21,87	3,11	70,92	10*
35-44	44,63	9,74	85,76	7*
45-54	29,22	5,20	75,66	10*
55-64	5,33	0,58	35,37	8*
65-74				1*
Jenis kelamin				
Laki-laki	27,05	7,52	62,83	17*
Perempuan	16,92	4,08	49,36	24*
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah				5*
Tidak tamat SD/MI	25,47	3,65	75,51	9*
Tamat SD/MI	23,61	2,93	75,97	9*
Tamat SLTP/MTS	7,55	0,67	49,89	6*
Tamat SLTA/MA	40,62	11,62	78,08	10*
Tamat D1/D2/D3/PT				4*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	10,43	1,89	41,35	14*
Sekolah				1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	100,00	100,00	0*
Pegawai swasta				1*
Wiraswasta				1*
Petani/buruh tani	42,67	11,31	81,28	10*
Nelayan				4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,14	8,68	94,08	5*
Lainnya				5*
Tempat tinggal				
Perkotaan	28,01	7,93	63,74	21*
Perdesaan	13,93	2,57	49,83	20*
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>21,11</b>	<b>7,96</b>	<b>45,28</b>	<b>41*</b>

\*N tertimbang < 50

## 6.8. Penyakit Sendi

Penyakit sendi adalah gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah, dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/kecelakaan. Penyakit sendi yang dimaksud termasuk *osteoarthritis*, nyeri akibat asam urat yang tinggi/hiperurisemia akut maupun kronis, dan rematoid artritis. Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit sendi oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ tahun}}$$

Tabel 6.8.1. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penyakit Sendi			N Tertimbang
	%	95% CI		
Boalemo	4,23	3,01	5,89	1.044
Gorontalo	8,39	6,65	10,52	2.496
Pohuwato	5,78	4,22	7,87	1.008
Bone Bolango	6,35	4,80	8,35	1.054
Gorontalo Utara	6,47	4,81	8,64	735
Kota Gorontalo	7,40	5,88	9,27	1.457
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>6,85</b>	<b>6,08</b>	<b>7,72</b>	<b>7.792</b>

Tabel 6.8.2. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit sendi			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
15-24	1,26	0,78	2,04	1.922
25-34	2,59	1,74	3,84	1.728
35-44	5,60	4,53	6,91	1.559
45-54	11,90	9,93	14,20	1.272
55-64	15,77	12,84	19,22	800
65-74	18,70	14,17	24,27	381
75+	21,99	14,81	31,38	130
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	5,84	4,92	6,92	3.880
Perempuan	7,86	6,84	9,02	3.912
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	10,36	5,44	18,82	243
Tidak tamat SD/MI	9,73	7,93	11,88	1.662
Tamat SD/MI	6,96	5,78	8,36	2.237
Tamat SLTP/MTS	5,19	3,87	6,94	1.154
Tamat SLTA/MA	5,04	3,97	6,39	1.818
Tamat D1/D2/D3/PT	5,85	4,22	8,05	679
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	7,95	6,73	9,37	2.541
Sekolah	1,53	0,73	3,16	722
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,03	6,20	12,99	341
Pegawai swasta	5,48	2,95	9,98	311
Wiraswasta	7,20	5,37	9,57	639
Petani/buruh tani	7,74	5,95	10,03	1.631
Nelayan	5,30	2,84	9,66	189
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,38	2,68	7,08	583
Lainnya	7,80	5,69	10,62	834
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	7,38	6,26	8,68	3.061
Perdesaan	6,51	5,50	7,70	4.731

## BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT

### 7.1. Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara

Mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan menentukan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi yang rusak, berlubang atau cenderung menyebabkan sakit (menurut pendapat masyarakat awam) adalah rongga pada gigi yang rusak secara permanen di wilayah permukaan keras gigi yang berkembang mulai dari lubang kecil sampai menjadi lubang yang merusak gigi. Pengertian gigi berlubang, biasa juga disebut masalah gigi berlubang karena kerusakan gigi atau karies gigi yang disebabkan oleh kombinasi dari berbagai faktor.

Gigi yang hilang karena dicabut atau tanggal sendiri adalah hilangnya gigi dari rongga mulut secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Gigi yang ditambal atau ditumpat karena berlubang adalah bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penutupan lubang gigi dengan bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi goyah adalah kondisi gigi yang dapat goyah baik digerakkan oleh tangan ataupun ketika mengunyah.

Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) adalah benjolan atau bisul pada gusi, disertai dengan ada atau tidaknya jalan keluar nanah, terjadi karena peradangan menahun (kronis) dan pernanahan pada daerah akar gigi (*periapical abscess*). Asal mula penyakit ini adalah terjadinya karies (lubang) pada gigi, biasanya pada gigi geraham, namun bisa saja terjadi pada semua gigi.

Gusi mudah berdarah adalah keadaan gusi yang mudah berdarah, seperti pada saat menyikat gigi atau saat menggigit.

Sariawan berulang minimal 4 kali adalah Sariawan atau *Stomatitis Aphthosa Recurrent* (SAR) merupakan istilah untuk menerangkan berbagai macam lesi/luka dalam rongga mulut. Luka tersebut dapat berbentuk oval atau bulat berwarna putih atau kuning dengan tepian merah. Lokasi sariawan dapat terjadi di bagian dalam pipi atau bibir, permukaan gusi dan lidah. Sariawan yang tumbuh dapat berjumlah satu atau lebih. Gejalanya berupa rasa sakit atau

rasa terbakar satu sampai dua hari yang kemudian dapat timbul luka (ulser) di rongga mulut. Rasa sakit dan rasa panas pada sariawan ini sering mengganggu dan tidak nyaman, terutama ketika makan. Sariawan ini dapat timbul berulang kali, biasanya dalam 3-4 hari akan sembuh.

Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan adalah sariawan di dalam rongga mulut yang tidak pernah kunjung sembuh, sakit selama lebih dari 2 minggu, bentuknya kadang semakin membesar serta muncul rasa terbakar di rongga mulut, sering disertai rasa lemah pada penderitanya.

Riwayat responden yang melakukan pemeriksaan dan perawatan pada tenaga medis gigi, dengan alasan apapun di semua jenis pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, klinik swasta, praktek mandiri, kerja sosial kesehatan atau bakti sosial).

Masalah kesehatan gigi/mulut dan telah mendapat perawatan profesional dari perawat gigi, dokter gigi atau dokter gigi spesialis dalam 12 bulan terakhir. Maksudnya adalah untuk menentukan jenis perawatan atau pengobatan yang diterima. Hal ini menggambarkan proporsi penduduk dengan masalah gigi dan mulut yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi dalam 12 bulan terakhir. Meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- Pengobatan/minum obat adalah pengobatan yang berupa pil, sirup atau bentuk obat lainnya yang diresepkan/diberikan langsung oleh tenaga profesional kedokteran gigi untuk mengobati masalah gigi, mulut, lidah ataupun gusi, tidak termasuk pengobatan tradisional.
- Konseling perawatan, kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut adalah kegiatan penyuluhan tentang perawatan kebersihan gigi dan mulut, tanpa dilakukan tindakan klinis terhadap gigi dan mulut.
- Pencabutan gigi adalah tindakan menghilangkan gigi dari rongga mulut
- Bedah gigi/mulut adalah tindakan bedah dalam area rongga mulut dan sekitarnya, seperti pada kasus gigi geraham bungsu yang terbenam (*impacted*), gigi molar tiga (3) malposisi, tumor lidah, patah rahang dan lain-lain yang memerlukan tindakan bedah.
- Pemasangan gigi palsu adalah gigi tiruan, dapat sebagian (beberapa gigi) ataupun seluruh gigi, yang dapat dilepas dan dipasang sendiri oleh responden, atau gigi palsu yang tidak bisa dilepas sendiri oleh responden dan hanya bisa dilepas oleh tenaga profesional kedokteran gigi.
- Pemasangan gigi tanam (*Implant denture*) adalah gigi tiruan yang ditanam pada tulang rahang responden dan tidak bisa dilepas sendiri oleh responden, dilakukan melalui prosedur bedah dan hanya dapat dipasang atau dilepas oleh dokter gigi.
- Perawatan *orthodonti* (behel/kawat gigi) adalah perawatan untuk merapikan gigi berjejal dengan menggunakan alat *orthodonti*.

- Pembersihan karang gigi (*scalling*) adalah tindakan untuk membersihkan karang gigi dengan menggunakan alat manual atau alat elektrik.
- Perawatan gusi (*periodontal treatment*) adalah perawatan jaringan penyangga gigi (yang mengalami gingivitis, periodontitis dll).
- Pengobat masalah kesehatan gigi dan mulut adalah orang yang dicari dan dianggap mampu untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut oleh responden, meliputi:
  - Dokter gigi spesialis adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat spesialisasi tertentu dalam bidang kedokteran gigi.
  - Dokter gigi adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter gigi.
  - Perawat gigi adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai perawat gigi.
  - Dokter umum/paramedik lain adalah tenaga profesional kedokteran yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter umum atau perawat umum.
  - Tukang gigi adalah tenaga non-profesional atau non-formal dalam memberikan pelayanan pembuatan gigi tiruan lepasan, tetapi sebagian masyarakat mempercayainya dapat memberikan pelayanan untuk mengatasi masalah gigi dan mulut.
  - Pengobatan sendiri adalah tindakan untuk menyembuhkan penyakit yang dilakukan oleh responden sendiri tanpa adanya pengawasan tenaga profesional.

Tabel 7.1.1. Proporsi Masalah Gigi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gigi Rusak/ Berlubang/Sakit			Gigi Hilang Karena Dicabut/Tanggal Sendiri			Gigi Telah Ditambal atau Ditumpat Karena Berlubang			Gigi Goyah			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Boalemo	44,44	37,27	51,84	19,20	15,80	23,13	0,93	0,47	1,83	6,60	4,96	8,74	2.764
Gorontalo	57,58	53,98	61,12	26,36	23,35	29,61	3,06	2,18	4,27	12,70	10,48	15,31	1.558
Pohuwato	41,61	36,14	47,29	22,35	18,48	26,75	2,63	1,72	4,00	10,96	8,70	13,73	348
Bone Bolango	50,98	46,27	55,66	17,99	15,22	21,14	2,34	1,62	3,37	9,17	7,07	11,82	322
Gorontalo Utara	57,13	52,79	61,37	24,25	21,21	27,56	2,01	1,35	2,99	19,07	15,90	22,71	653
Kota Gorontalo	48,60	45,70	51,51	22,75	20,18	25,55	4,05	3,03	5,40	14,34	12,15	16,84	1.667
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>51,12</b>	<b>49,22</b>	<b>53,02</b>	<b>22,87</b>	<b>21,47</b>	<b>24,32</b>	<b>2,69</b>	<b>2,28</b>	<b>3,18</b>	<b>12,07</b>	<b>11,03</b>	<b>13,19</b>	<b>7.312</b>

Tabel 7.1.2. Proporsi Masalah Gigi menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gigi Rusak, Berlubang atau Sakit			Gigi Hilang Karena Dicabut atau Tanggal Sendiri			Gigi Telah Ditambal atau Ditumpat Karena Berlubang			Gigi Goyah			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur													
3 - 4	41,99	36,32	47,88	13,11	9,61	17,62	0,58	0,18	1,81	6,15	3,96	9,43	426
5 - 9	59,66	55,45	63,73	37,56	33,91	41,36	2,15	1,31	3,49	19,69	16,97	22,72	1023
10 -14	42,72	38,80	46,73	18,63	16,04	21,53	1,18	0,62	2,24	10,37	8,42	12,71	1014
15 - 24	41,43	38,39	44,55	10,13	8,54	11,96	1,85	1,28	2,66	6,47	4,98	8,36	1965
25 - 34	48,28	44,86	51,72	14,61	12,53	16,97	3,01	2,13	4,23	8,71	7,08	10,66	1767
35 - 44	54,75	51,60	57,85	23,99	21,25	26,96	2,12	1,37	3,28	10,98	9,16	13,10	1594
45 - 54	59,61	56,19	62,93	32,32	28,95	35,88	4,17	2,94	5,87	16,85	14,28	19,78	1301
55 - 64	62,91	58,45	67,15	36,42	32,36	40,68	4,84	3,34	6,97	21,13	17,73	24,99	818
65 +	53,50	47,63	59,26	37,92	32,46	43,71	5,24	3,44	7,89	14,92	11,55	19,05	522
Kelompok umur (WHO)													
5	52,02	44,31	59,63	26,3	20,3	33,2	1,47	0,46	4,59	10,23	6,56	15,60	225
12	38,56	31,72	45,90	15,7	11,2	21,6	1,52	0,31	7,17	6,73	3,85	11,51	216
15	36,98	30,00	44,56	8,2	5,2	12,7	0,42	0,10	1,65	7,91	4,93	12,44	233
35-44	54,75	51,60	57,85	24,0	21,3	27,0	2,12	1,37	3,28	10,98	9,16	13,10	1.686
≥65	53,50	47,63	59,26	37,9	32,5	43,7	5,24	3,44	7,89	14,92	11,55	19,05	553
Jenis kelamin													
Laki – laki	49,46	47,45	51,47	22,53	20,82	24,35	2,52	1,98	3,20	12,50	11,21	13,91	5232
Perempuan	52,79	50,49	55,07	23,20	21,48	25,01	2,87	2,39	3,44	11,63	10,46	12,92	5199
Pendidikan													
Tidak sekolah	59,55	53,92	64,94	32,35	28,10	36,91	3,50	1,77	6,79	19,15	15,36	23,62	525
Tidak tamat SD/MI	55,38	52,70	58,03	30,82	28,38	33,36	2,35	1,74	3,16	16,18	14,29	18,25	2.840
Tamat SD/MI	52,73	49,49	55,95	23,07	20,85	25,44	2,19	1,59	2,99	11,70	10,10	13,52	2.671
Tamat SMP/MTS	47,15	43,35	50,97	16,52	14,18	19,15	3,10	2,12	4,51	10,37	8,41	12,71	1.219
Tamat SMA/MA	47,80	45,01	50,61	16,33	14,16	18,75	3,23	2,36	4,42	8,54	7,10	10,24	1.862
Tamat D1-D3/PT	42,33	37,73	47,06	16,05	12,79	19,95	4,94	3,35	7,23	7,96	5,93	10,60	695
Pekerjaan													
Tidak bekerja	51,82	49,18	54,44	22,10	20,19	24,13	3,29	2,59	4,17	12,22	10,67	13,96	2.764
Sekolah	42,28	38,99	45,63	14,87	12,87	17,11	1,26	0,78	2,03	8,60	7,09	10,39	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	43,39	37,14	49,87	18,61	14,33	23,83	5,27	3,13	8,75	10,56	7,16	15,31	348
Pegawai swasta	44,23	37,04	51,67	14,59	9,78	21,21	3,69	1,83	7,28	6,31	3,63	10,76	322
Wiraswasta	48,68	43,49	53,91	25,36	21,19	30,03	4,11	2,68	6,27	12,05	9,32	15,45	653
Petani/ buruh tani	57,20	53,48	60,84	28,31	25,10	31,76	2,71	1,75	4,18	13,27	10,97	15,97	1.667
nelayan	58,56	48,32	68,11	25,05	18,06	33,62	0,39	0,06	2,31	15,96	10,72	23,09	194
Buruh/sopir/pembantu ruta	51,35	46,55	56,13	19,63	15,93	23,95	2,87	1,59	5,13	10,56	7,64	14,43	595
Lainnya	53,21	48,05	58,31	21,33	17,60	25,60	2,91	1,86	4,54	12,37	9,73	15,60	853
Tempat tinggal													
Perkotaan	49,75	46,89	52,62	21,36	19,28	23,59	3,56	2,78	4,55	13,28	11,65	15,10	4.040
Pedesaan	51,98	49,45	54,50	23,82	21,99	25,76	2,14	1,71	2,67	11,30	9,99	12,75	6.391

Tabel 7.1.3. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur  $\geq$  3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gusi Bengkak dan/atau Keluar Bisul (Abses)		Gusi Mudah Berdarah (Seperti Saat Menyikat Gigi)		Sariawan Berulang Minimal 4x		Sariawan Menetap dan Tidak Pernah Sembuh, Minimal 1 Bulan		N ter-timbang
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Boalemo	8,09	5,92 10,97	10,13	7,31 13,88	3,4	2,2 5,1	0,47	0,24 0,94	1.425
Gorontalo	22,90	19,21 27,08	23,71	19,20 28,90	14,7	11,9 18,1	1,97	1,26 3,06	3.333
Pohuwato	18,00	14,40 22,26	22,31	17,75 27,64	10,5	8,4 13,2	1,21	0,81 1,81	1.376
Bone Bolango	17,37	14,47 20,71	15,06	12,39 18,19	10,0	8,2 12,0	1,42	0,89 2,26	1.411
Gorontalo Utara	23,79	20,00 28,03	24,11	21,29 27,19	15,2	12,5 18,3	2,24	1,47 3,41	999
Kota Gorontalo	22,84	20,47 25,40	21,46	18,39 24,89	5,9	4,7 7,5	0,89	0,49 1,62	1.888
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>19,56</b>	<b>18,01 21,20</b>	<b>20,13</b>	<b>18,28 22,11</b>	<b>10,4</b>	<b>9,3 11,7</b>	<b>1,42</b>	<b>1,13 1,79</b>	<b>10.431</b>

Tabel 7.1.4. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gusi Bengkak dan/atau Keluar Bisul (Abses)			Gusi Mudah Berdarah (Seperti Saat Menyikat Gigi)			Sariawan Berulang Minimal 4x			Sariawan Menetap dan Tidak Pernah Sembuh, Minimal 1 Bulan			N ter-timbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur													
3 - 4	11,85	8,62	16,09	7,26	4,47	11,57	5,26	2,56	10,51	1,09	0,33	3,53	426
5 - 9	14,68	12,11	17,70	15,65	12,95	18,79	7,55	5,67	9,99	1,13	0,55	2,29	1.023
10 -14	13,35	10,87	16,28	18,12	15,07	21,64	8,13	6,14	10,69	0,85	0,38	1,89	1.014
15 - 24	19,35	17,09	21,83	24,85	21,91	28,04	11,97	10,10	14,13	1,47	0,84	2,55	1.965
25 - 34	20,95	18,49	23,65	24,29	21,09	27,80	12,80	10,83	15,06	1,64	1,04	2,58	1.767
35 - 44	25,19	22,19	28,44	22,55	19,65	25,73	11,80	9,86	14,07	1,29	0,86	1,91	1.594
45 - 54	22,60	19,90	25,55	19,13	16,55	22,01	11,04	9,22	13,18	2,11	1,40	3,18	1.301
55 - 64	22,82	18,77	27,46	18,44	14,74	22,81	10,44	7,90	13,67	1,81	0,96	3,37	818
65 +	13,65	10,48	17,59	9,30	6,69	12,79	5,32	3,37	8,30	0,54	0,16	1,82	522
Kelompok umur (WHO)													
5	12,04	7,61	18,54	10,05	6,43	15,37	4,04	2,24	7,20	0,47	0,06	3,29	225
12	14,91	10,07	21,52	15,08	10,40	21,36	8,12	4,83	13,34	1,59	0,34	7,18	216
15	11,40	7,57	16,81	18,47	13,36	24,97	8,85	5,55	13,84	0,21	0,03	1,50	233
35-44	25,19	22,19	28,44	22,55	19,65	25,73	11,80	9,86	14,07	1,29	0,86	1,91	1.686
≥65	13,65	10,48	17,59	9,30	6,69	12,79	5,32	3,37	8,30	0,54	0,16	1,82	553
Jenis kelamin													
Laki – laki	18,75	17,08	20,53	19,72	17,77	21,83	9,22	8,04	10,55	1,30	0,95	1,78	5232
Perempuan	20,37	18,48	22,40	20,54	18,41	22,85	11,66	10,31	13,16	1,54	1,15	2,06	5199
Pendidikan													
Tidak sekolah	20,60	15,80	26,41	19,28	14,66	24,92	8,84	6,18	12,51	2,24	1,13	4,40	525
Tidak tamat SD/MI	18,40	16,30	20,71	20,43	17,90	23,21	10,19	8,49	12,18	1,39	0,97	2,00	2.840
Tamat SD/MI	21,48	18,84	24,37	21,58	18,86	24,57	12,41	10,62	14,46	1,95	1,31	2,90	2.671
Tamat SMP/MTS	21,29	18,55	24,31	22,36	19,24	25,82	11,71	9,55	14,28	1,02	0,50	2,08	1.219
Tamat SMA/MA	20,65	18,36	23,15	22,34	19,43	25,55	11,03	9,17	13,22	1,26	0,75	2,11	1.862
Tamat D1-D3/PT	17,18	14,03	20,87	15,17	11,97	19,03	6,36	4,55	8,84	0,52	0,19	1,44	695
Pekerjaan													
Tidak bekerja	19,52	17,46	21,77	19,75	17,38	22,36	11,51	10,08	13,12	1,49	1,02	2,19	2.764
Sekolah	17,01	14,77	19,51	21,33	18,51	24,46	9,12	7,39	11,20	0,50	0,20	1,23	1.558
PNS/TNI/ Polri/BUMN/ BUMD	16,71	12,87	21,42	13,46	9,46	18,79	3,51	1,91	6,35	0,23	0,06	0,94	348
Pegawai swasta	16,58	11,50	23,32	23,62	17,30	31,38	9,06	5,89	13,68	0,86	0,26	2,81	322
Wiraswasta	22,19	18,24	26,72	17,56	14,40	21,25	10,34	7,71	13,73	1,76	0,91	3,35	653
Petani/buruh tani	22,27	19,26	25,60	23,57	19,95	27,62	12,40	10,01	15,27	2,05	1,28	3,28	1.667
Nelayan	26,04	18,52	35,29	26,12	19,60	33,91	8,87	5,12	14,94	0,61	0,12	2,96	194
Buruh/sopir/pembantu ruta	24,89	19,86	30,69	20,56	16,71	25,03	10,31	7,60	13,83	1,90	0,76	4,67	595
Lainnya	23,77	19,90	28,12	25,92	21,68	30,67	15,39	12,30	19,09	2,45	1,45	4,09	853
Tempat tinggal													
Perkotaan	20,70	18,57	23,01	18,51	16,10	21,19	7,88	6,57	9,43	1,53	1,05	2,24	4040
Pedesaan	18,83	16,74	21,12	21,15	18,60	23,96	12,05	10,49	13,81	1,35	1,01	1,81	6391

Tabel 7.1.5. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut															N Ter-timbang
	Pengobatan/Minum Obat			Konseling Perawatan Kebersihan dan Kesehatan Gigi & Mulut			Penumpatan/Penambalan			Pencabutan Gigi			Bedah Mulut			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Boalemo	6,30	3,87	10,09	0,76	0,29	1,99	0,39	0,12	1,28	1,46	0,86	2,47	0,1	0,0	0,5	695
Gorontalo	60,86	54,84	66,56	3,64	2,42	5,43	1,65	0,96	2,83	6,42	4,40	9,28	0,4	0,1	1,2	2340
Pohuwato	58,94	53,16	64,47	4,41	3,13	6,17	2,04	1,26	3,30	10,48	7,28	14,85				753
Bone Bolango	44,22	38,45	50,14	3,59	2,31	5,54	0,53	0,26	1,09	4,39	2,96	6,48	0,2	0,1	0,7	837
Gorontalo Utara	61,88	56,83	66,69	2,32	1,44	3,71	0,58	0,28	1,18	2,42	1,45	4,02				680
Kota Gorontalo	50,32	42,96	57,66	7,83	5,47	11,08	3,44	2,36	4,98	7,11	5,51	9,13	0,2	0,0	0,7	1252
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>50,82</b>	<b>47,88</b>	<b>53,75</b>	<b>4,08</b>	<b>3,34</b>	<b>4,98</b>	<b>1,65</b>	<b>1,27</b>	<b>2,14</b>	<b>5,82</b>	<b>4,85</b>	<b>6,97</b>	<b>0,2</b>	<b>0,1</b>	<b>0,5</b>	<b>6556</b>

Tabel 7.1.6 (Lanjutan) Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut															N Ter-timbang
	Pemasangan Gigi Palsu			Pemasangan Gigi Tanam (Implant Denture)			Perawatan Orthodonti (Behel/Kawat Gigi)			Pembersihan Karang Gigi (Scaling)			Perawatan Gusi (Periodontal Treatment)			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Boalemo	0,58	0,19	1,74	0,2	0,0	1,4	0,11	0,01	0,81				0,18	0,02	1,28	695
Gorontalo	1,08	0,52	2,24	0,4	0,1	1,3	0,13	0,03	0,69	0,66	0,31	1,39	0,32	0,11	0,91	2.340
Pohuwato	4,07	2,50	6,56							0,29	0,04	2,07				753
Bone Bolango	0,39	0,14	1,09	0,2	0,0	1,1	0,10	0,01	0,70	0,20	0,05	0,77	0,18	0,04	0,73	837
Gorontalo Utara	0,44	0,18	1,06				0,08	0,01	0,59	0,08	0,01	0,59				680
Kota Gorontalo	1,45	0,89	2,37				0,19	0,05	0,76	1,04	0,55	1,96	0,49	0,21	1,16	1.252
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>1,29</b>	<b>0,94</b>	<b>1,76</b>	<b>0,2</b>	<b>0,1</b>	<b>0,5</b>	<b>0,12</b>	<b>0,05</b>	<b>0,28</b>	<b>0,50</b>	<b>0,32</b>	<b>0,79</b>	<b>0,25</b>	<b>0,14</b>	<b>0,46</b>	<b>6.556</b>

Tabel 7.1.7 Proporsi Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut															N Ter- timbang	
	Pengobatan/ Minum Obat Sendiri		Konseling Perawatan Kebersihan dan Kesehatan Gigi dan Mulut			Penumpatan/ Penambalan		Pencabutan Gigi			Bedah Mulut						
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI					
<b>Kelompok umur</b>																	
3 – 4	33,35	25,85	41,80	5,41	2,84	10,09											207
5 – 9	45,14	40,17	50,22	3,47	2,07	5,76	0,51	0,16	1,61	3,45	1,77	6,62					731
10 -14	44,24	38,98	49,63	2,52	1,48	4,26	0,29	0,07	1,15	3,65	2,22	5,95					568
15 – 24	45,43	41,20	49,72	2,54	1,64	3,91	1,24	0,69	2,22	2,62	1,71	3,99					1.133
25 – 34	54,00	49,82	58,13	4,18	2,62	6,61	2,09	1,26	3,45	5,21	3,50	7,69	0,75	0,28	1,99		1.081
35 – 44	58,38	54,34	62,31	5,34	3,96	7,15	2,31	1,46	3,65	9,11	7,03	11,73	0,22	0,08	0,61		1.046
45 – 54	57,50	52,87	62,00	5,51	3,95	7,63	2,02	1,10	3,65	10,04	7,45	13,39	0,25	0,06	1,00		881
55 – 64	53,80	48,00	59,50	4,88	2,93	8,02	2,14	1,12	4,04	7,53	5,33	10,52	0,27	0,04	1,92		580
65 +	46,71	40,10	53,44	3,02	1,33	6,71	3,54	1,67	7,32	6,73	3,85	11,51					329
<b>Kelompok umur (WHO)</b>																	
5	43,48	33,94	53,54	2,09	0,65	6,52	0,98	0,14	6,69	1,56	0,30	7,78					139
12	43,45	33,20	54,28	0,41	0,06	2,93				3,06	0,86	10,37					115
15	43,07	33,33	53,37	0,77	0,18	3,23	0,29	0,04	2,09	0,94	0,23	3,75					120
35-44	58,38	54,37	62,28	5,34	3,96	7,15	2,31	1,46	3,65	9,11	7,03	11,73	0,22	0,08	0,61		1.117
65 +	46,71	40,10	53,44	3,02	1,33	6,71	3,54	1,67	7,32	6,73	3,85	11,51					351
<b>Jenis kelamin</b>																	
Laki – laki	49,41	46,20	52,63				1,46	1,02	2,07	6,04	4,84	7,51	0,16	0,05	0,49		3.199
Perempuan	52,16	48,87	55,44				1,83	1,35	2,48	5,61	4,60	6,83	0,27	0,12	0,63		3.357
<b>Pendidikan</b>																	
Tidak sekolah	51,98	45,15	58,73	4,83	2,68	8,54	0,78	0,22	2,66	4,68	2,57	8,40	1,09	0,26	4,36		370
Tidak tamat SD/MI	50,56	46,27	54,84	2,81	1,97	3,99	1,17	0,66	2,05	5,72	4,22	7,70					1.863
Tamat SD/MI	51,11	46,99	55,21	2,93	2,18	3,93	1,16	0,72	1,84	5,58	4,27	7,26	0,27	0,08	0,88		1.694
Tamat SMP/MTS	52,64	48,31	56,94	2,39	1,47	3,88	1,40	0,71	2,74	4,44	2,97	6,59					748
Tamat SMA/MA	53,33	48,59	58,01	5,67	4,18	7,66	2,80	1,80	4,32	7,56	5,65	10,04	0,09	0,01	0,64		1.138
Tamat D1-D3/PT	50,65	43,56	57,71	12,52	9,05	17,09	4,98	2,95	8,27	10,26	6,60	15,63	1,11	0,33	3,68		410
<b>Pekerjaan</b>																	
Tidak bekerja	51,69	48,22	55,14	4,18	3,14	5,54	2,01	1,37	2,95	5,70	4,49	7,22	0,25	0,07	0,89		1.762
Sekolah	44,86	40,17	49,64	2,31	1,40	3,81	0,78	0,37	1,62	3,48	2,29	5,26					887
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	55,27	45,71	64,45	14,45	9,53	21,30	5,26	2,65	10,17	12,64	7,54	20,41	1,75	0,41	7,25		205
Pegawai swasta	54,56	44,89	63,91	7,66	4,24	13,44	4,70	1,92	11,05	8,53	3,81	18,01	1,32	0,18	8,91		194
Wiraswasta	52,83	45,34	60,19	4,34	2,76	6,76	3,74	2,13	6,47	10,46	7,38	14,61	0,48	0,14	1,64		393
Petani/buruh tani	52,95	47,34	58,49	2,20	1,33	3,62	0,92	0,49	1,74	5,84	4,17	8,12	0,06	0,01	0,46		1.114
Nelayan	48,54	35,70	61,57	2,48	0,94	6,37	0,04	0,01	0,19	11,33	4,82	24,39					132
Buruh/sopir/pembantu ruta	54,14	48,08	60,08	4,65	2,58	8,24	2,15	0,91	5,03	8,51	5,40	13,16					367
Lainnya	61,50	55,71	66,99	5,43	3,47	8,41	1,61	0,70	3,70	5,29	3,37	8,19	0,17	0,02	1,23		541
<b>Tempat tinggal</b>																	
Perkotaan	55,59	50,85	60,23				2,57	1,78	3,71	7,65	5,93	9,82	0,48	0,20	1,12		2.570
Pedesaan	47,74	43,98	51,54				1,05	0,76	1,47	4,64	3,57	6,01	0,05	0,01	0,16		3.986

Tabel 7.1.8 (Lanjutan) Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut														N Ter- timbang	
	Pemasangan Gigi Palsu			Pemasangan Gigi Tanam (Implant Denture)			Perawatan Orthodonti (Behel/Kawat Gigi)			Pembersihan Karang Gigi (Scaling)			Perawatan Gusi (Periodontal Treatment)			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
<b>Kelompok umur</b>																
3 – 4													0,60	0,08	4,22	207
5 – 9										0,17	0,02	1,25	0,16	0,02	1,16	731
10 -14													0,26	0,06	1,08	568
15 – 24	0,08	0,01	0,61				0,26	0,08	0,85	0,46	0,16	1,30	0,09	0,01	0,66	1.133
25 – 34	1,39	0,72	2,69	0,24	0,03	1,69	0,31	0,07	1,49	1,02	0,46	2,26	0,24	0,03	1,69	1.081
35 – 44	1,62	0,87	2,98	0,31	0,09	1,10				0,46	0,14	1,47	0,51	0,15	1,69	1.046
45 – 54	2,28	1,40	3,69	0,47	0,13	1,72	0,06	0,01	0,45	0,61	0,24	1,53	0,41	0,13	1,29	881
55 – 64	3,80	2,17	6,56	0,12	0,02	0,84				0,41	0,12	1,37				580
65 +	2,84	1,17	6,71	0,43	0,06	3,04	0,23	0,03	1,65	0,80	0,11	5,47				329
<b>Kelompok umur (WHO)</b>																
5																139
12																115
15																120
35-44	1,62	0,87	2,98	0,31	0,09	1,10				0,46	0,14	1,47	0,51	0,15	1,69	1.117
65 +	2,84	1,17	6,71	0,43	0,06	3,04	0,23	0,03	0,23	0,80	0,11	5,47				351
<b>Jenis kelamin</b>																
Laki – laki	0,81	0,52	1,24	0,15	0,04	0,52				0,51	0,26	0,99	0,20	0,07	0,59	3.199
Perempuan	1,75	1,22	2,48	0,22	0,09	0,55	0,23	0,10	0,54	0,49	0,28	0,86	0,30	0,14	0,62	3.357
<b>Pendidikan</b>																
Tidak sekolah	0,92	0,21	3,97							0,66	0,09	4,65	0,25	0,03	1,79	370
Tidak tamat SD/MI	1,60	0,96	2,64	0,31	0,10	1,00				0,07	0,01	0,49	0,06	0,01	0,46	1.863
Tamat SD/MI	1,47	0,91	2,36	0,29	0,09	0,97	0,24	0,06	0,93	0,34	0,12	1,01	0,48	0,17	1,29	1.694
Tamat SMP/MTS	0,83	0,36	1,92	0,12	0,02	0,86	0,18	0,03	1,31	0,05	0,01	0,33				748
Tamat SMA/MA	1,43	0,76	2,67				0,12	0,03	0,49	0,99	0,45	2,17	0,11	0,02	0,76	1.138
Tamat D1-D3/PT	0,97	0,29	3,17	0,12	0,02	0,84	0,19	0,03	1,32	2,85	1,49	5,36	0,94	0,30	2,91	410
<b>Pekerjaan</b>																
Tidak bekerja	1,57	0,91	2,71	0,17	0,05	0,55	0,05	0,01	0,33	0,70	0,29	1,65				1.762
Sekolah	0,11	0,02	0,77				0,15	0,02	1,10	0,14	0,02	0,97				887
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,20	1,26	7,85	0,24	0,03	1,65				1,46	0,37	5,58	0,21	0,06	0,66	205
Pegawai swasta	2,22	0,60	7,89	1,32	0,18	8,91	1,59	0,30	7,97	3,73	1,35	9,89	0,06	0,01	0,45	194
Wiraswasta	1,60	0,76	3,33	0,24	0,03	1,72				0,90	0,27	3,03	0,70	0,10	4,87	393
Petani/buruh tani	0,88	0,47	1,63				0,05	0,01	0,36	0,08	0,02	0,34	1,89	0,42	8,17	1.114
Nelayan	1,34	0,34	5,07	0,51	0,08	3,41							0,23	0,03	1,60	132
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,59	1,16	5,72							0,37	0,05	2,58	0,25	0,03	1,73	367
Lainnya	3,16	1,79	5,52	0,81	0,19	3,28	0,32	0,08	1,33	0,35	0,08	1,48				541
<b>Tempat tinggal</b>																
Perkotaan	1,57	0,96	2,54	0,29	0,07	1,13	0,25	0,09	0,66	1,02	0,61	1,70	0,43	0,21	0,87	2.570
Pedesaan	1,11	0,74	1,65	0,12	0,04	0,36	0,03	0,01	0,14	0,17	0,06	0,46	0,14	0,04	0,43	3.986

Tabel 7.1.9 Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur  $\geq$  3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter Gigi Spesialis (%)	Dokter Gigi (%)	Perawat Gigi (%)	Dokter Umum/Paramedik Lain (%)	Tukang Gigi (%)	Pengobatan Sendiri (%)	N Tertimbang
Boalemo	0,40	3,89	0,39	1,97	0,37	77,92	695
Gorontalo	2,16	6,22	3,53	4,98	1,29	51,63	2.340
Pohuwato	0,88	6,96	0,95	4,21	5,58	55,52	753
Bone Bolango	0,91	7,63	1,09	7,38	0,53	48,44	837
Gorontalo Utara	0,63	2,47	1,19	5,16	0,85	59,47	680
Kota Gorontalo	5,28	10,94	4,33	3,88	1,21	46,55	1.252
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>2,10</b>	<b>6,75</b>	<b>2,50</b>	<b>4,69</b>	<b>1,53</b>	<b>54,30</b>	<b>6.556</b>

Tabel 7.1.10 Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter Gigi	Dokter	Perawat	Dokter Umum/	Tukang	Pengobatan	N Tertimbang
	Spesialis	Gigi	Gigi	Paramedik Lain	Gigi	Sendiri	
	%	%	%	%	%	%	
<b>Kelompok umur</b>							
3 – 4	0,67	4,87	2,32	4,37		38,12	207
5 – 9	1,86	5,27	2,16	5,29	0,17	48,49	731
10 -14	1,29	5,31	0,83	4,22	0,85	50,14	568
15 – 24	1,11	4,50	1,75	3,12	0,25	52,82	1133
25 – 34	1,59	6,60	2,18	5,95	1,61	58,15	1081
35 – 44	2,19	8,95	3,46	4,24	2,60	60,41	1046
45 – 54	3,76	9,30	3,31	4,31	2,73	58,95	881
55 – 64	3,61	7,18	2,86	7,04	3,07	54,55	580
65+	2,66	7,42	4,06	3,90	1,45	44,71	329
<b>Kelompok umur (WHO)</b>							
5	0,92	6,70	1,02	5,13	0,98	42,91	139
12		2,39		0,99		61,98	115
15		2,76	2,61	2,25		55,52	120
35-44	2,19	8,95	3,46	4,24	2,60	60,41	1.117
65 +	2,66	7,42	4,06	3,90	1,45	44,71	351
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki – laki	1,53	6,61	2,00	4,10	1,24	54,34	3199
Perempuan	2,65	6,88	2,98	5,25	1,80	54,27	3357
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	1,45	4,58	3,66	8,07	0,8	52,4	370
Tidak tamat SD/MI	1,69	5,41	2,27	4,20	1,7	56,9	1863
Tamat SD/MI	1,36	4,96	1,47	4,20	2,3	59,2	1694
Tamat SMP/MTS	0,85	7,57	1,95	3,77	1,1	53,9	748
Tamat SMA/MA	3,56	8,14	3,68	5,02	1,5	53,0	1138
Tamat D1/D2/D3/PT	6,95	17,80	5,04	6,65	0,1	40,2	410
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	2,93	6,15	2,68	6,07	1,31	54,13	1.762
Sekolah	1,36	5,43	1,10	3,06	0,80	50,62	887
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,01	22,76	8,33	7,13	1,27	38,69	205
Pegawai swasta	2,42	10,36	4,61	2,37	2,62	57,19	194
Wiraswasta	2,49	11,79	3,15	3,47	1,71	58,22	393
Petani/buruh tani	0,33	4,73	1,08	3,89	2,78	61,28	1.114
Nelayan	5,58	4,56	2,19	4,16	1,20	52,54	132
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,15	7,05	3,44	6,40	2,02	55,08	367
Lainnya	1,61	7,07	3,69	3,58	2,57	62,44	541
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	3,82	9,69	4,45	5,45	1,26	51,79	2.570
Pedesaan	1,00	4,86	1,24	4,20	1,70	55,92	3.986

Tabel 7.1.11 Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi										N Ter-timbang		
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak Pernah Berobat			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%		95%CI	
Boalemo				0,81	0,36	1,78	0,36	0,09	1,37	98,83	97,76	99,40	738
Gorontalo	0,27	0,06	1,26	0,85	0,41	1,75	0,98	0,43	2,21	97,89	96,38	98,78	983
Pohuwato	0,88	0,33	2,30	1,17	0,46	2,93	0,55	0,21	1,43	97,40	95,65	98,46	627
Bone Bolango	0,57	0,17	1,93	2,57	1,14	5,68	1,04	0,49	2,22	95,82	92,68	97,65	576
Gorontalo Utara	2,36	1,07	5,13	0,45	0,13	1,51	0,87	0,32	2,37	96,31	93,31	98,00	317
Kota Gorontalo	1,76	0,91	3,38	3,54	2,11	5,88	0,53	0,16	1,71	94,17	91,60	95,99	633
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>0,78</b>	<b>0,51</b>	<b>1,17</b>	<b>1,56</b>	<b>1,12</b>	<b>2,17</b>	<b>0,72</b>	<b>0,48</b>	<b>1,08</b>	<b>96,95</b>	<b>96,19</b>	<b>97,55</b>	<b>3.875</b>

Tabel 7.1.12 Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi								N Ter-timbang				
	1 – 3x		4 – 6 x		≥ 7x		Tidak Pernah Berobat ke Tenaga Medis Gigi						
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI					
Kelompok umur													
3 – 4			1,35	0,37	4,77				98,65	95,23	99,63	222	
5 – 9	0,47	0,07	3,31	0,82	0,26	2,55	0,41	0,06	2,86	98,30	95,85	99,32	289
10 - 14	0,22	0,03	1,56	1,75	0,90	3,40	0,16	0,02	1,14	97,87	96,01	98,87	449
15 - 24	1,35	0,65	2,78	1,20	0,63	2,29	0,92	0,49	1,69	96,54	94,89	97,67	836
25 - 34	0,64	0,20	2,04	1,34	0,61	2,89	0,41	0,10	1,64	97,62	95,80	98,66	687
35 - 44	1,15	0,52	2,50	1,63	0,80	3,32	1,12	0,46	2,68	96,10	93,94	97,51	546
45 - 54	0,71	0,19	2,62	1,83	0,93	3,57	1,20	0,51	2,84	96,26	93,97	97,70	417
55 - 64	0,74	0,18	3,00	3,03	1,28	6,99	1,23	0,30	4,90	95,00	90,56	97,41	235
65+	0,61	0,15	2,48	2,13	0,60	7,29	0,78	0,11	5,31	96,48	91,56	98,58	194
Kelompok umur (WHO)													
5	1,65	0,23	10,91	0,55	0,08	3,89				97,80	90,14	99,54	86
12				0,82	0,11	5,70	0,74	0,10	5,14	98,44	93,94	99,61	101
15				0,49	0,07	3,48	0,01	0,00	0,10	99,50	96,61	99,93	114
35-44	1,15	0,52	2,50	1,63	0,80	3,31	1,12	0,46	2,68	96,10	93,94	97,51	568
65 +	0,61	0,15	2,48	2,13	0,60	7,30	0,78	0,11	5,31	96,48	91,55	98,58	202
Jenis kelamin													
Laki – laki	0,37	0,16	0,85	1,43	0,94	2,17	0,62	0,32	1,18	97,59	96,64	98,28	2.037
Perempuan	1,23	0,78	1,93	1,70	1,06	2,71	0,84	0,50	1,41	96,24	95,05	97,15	1.838
Pendidikan													
Tidak sekolah				0,82	0,19	3,50	1,10	0,16	7,26	98,08	93,41	99,46	154
Tidak tamat SD/MI	0,48	0,21	1,07	1,70	1,02	2,81	0,90	0,43	1,87	96,92	95,50	97,90	974
Tamat SD/MI	0,38	0,12	1,16	0,88	0,47	1,65	0,31	0,11	0,87	98,43	97,36	99,07	976
Tamat SMP/MTS	0,97	0,42	2,24	1,29	0,52	3,19	0,81	0,31	2,10	96,92	94,77	98,20	471
Tamat SMA/MA	1,91	1,00	3,63	2,32	1,25	4,29	1,03	0,50	2,10	94,74	92,46	96,36	726
Tamat D1/D2/D3/PT	0,73	0,16	3,37	2,70	1,15	6,18	1,11	0,33	3,67	95,45	91,72	97,55	286
Pekerjaan													
Tidak bekerja	1,39	0,76	2,52	1,40	0,82	2,38	1,12	0,60	2,08	96,09	94,65	97,16	1.000
Sekolah	0,40	0,12	1,30	1,27	0,68	2,37	0,72	0,32	1,65	97,61	96,13	98,53	675
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,40	0,06	2,79	4,49	1,88	10,35	1,36	0,28	6,24	93,76	87,73	96,93	144
Pegawai swasta	1,46	0,28	7,17	1,78	0,43	7,07				96,76	90,92	98,89	128
Wiraswasta	1,60	0,62	4,07	1,54	0,55	4,22	0,54	0,07	3,83	96,32	93,07	98,08	260
Petani/buruh tani	0,45	0,14	1,44	0,63	0,22	1,81	1,03	0,34	3,06	97,88	95,83	98,94	551
Nelayan				3,85	0,52	23,34				96,15	76,66	99,48	61
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,45	0,06	3,14	2,92	1,30	6,42	0,34	0,05	2,43	96,30	92,68	98,16	228
Lainnya	0,64	0,09	4,48	2,26	0,47	10,12	0,25	0,06	1,00	96,84	90,21	99,03	311
Tempat tinggal													
Perkotaan	1,22	0,70	2,13	2,57	1,64	3,99	0,79	0,41	1,52	95,42	93,85	96,61	1.470
Pedesaan	0,50	0,28	0,92	0,94	0,59	1,50	0,68	0,41	1,13	97,88	97,08	98,46	2.405

## 7.2. Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulutnya adalah orang yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti

gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (*perceived need*), dalam 12 bulan terakhir.

Proporsi penduduk telah menerima perawatan (utilisasi) atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi adalah penduduk yang telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi, perawat gigi) dalam 12 bulan terakhir.

Tabel 7.2.1. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bermasalah Gigi & Mulut			Menerima Perawatan dari Tenaga Medis Gigi			N Ter-timbang
	%	95%CI		%	95%CI		
Boalemo	49,48	41,88	57,10	2,27	1,30	3,92	1.425
Gorontalo	71,19	67,24	74,85	7,53	5,78	9,74	3.333
Pohuwato	55,47	48,28	62,45	4,38	3,02	6,30	1.376
Bone Bolango	60,16	55,33	64,79	5,46	4,02	7,37	1.411
Gorontalo Utara	68,98	63,95	73,61	2,67	1,85	3,82	999
Kota Gorontalo	67,24	64,13	70,21	12,68	10,65	15,04	1.888
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>63,73</b>	<b>61,64</b>	<b>65,78</b>	<b>6,58</b>	<b>5,79</b>	<b>7,47</b>	<b>10.431</b>

Tabel 7.2.2. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan dari Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bermasalah Gigi & Mulut			Menerima Perawatan dari Tenaga Medis Gigi			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		
<b>Kelompok umur</b>							
3 – 4	49,22	42,93	55,53	3,42	1,97	5,85	426
5 – 9	72,42	68,65	75,89	5,94	4,06	8,61	1.023
10 -14	56,76	52,71	60,73	3,97	2,86	5,48	1.014
15 - 24	58,48	55,05	61,82	3,89	3,01	5,01	1.965
25 - 34	62,06	58,43	65,56	5,98	4,65	7,67	1.767
35 - 44	66,57	63,23	69,74	9,20	7,63	11,04	1.594
45 - 54	68,69	65,34	71,86	9,97	7,89	12,52	1.301
55 - 64	71,91	67,68	75,77	8,77	6,40	11,89	818
65+	63,76	57,44	69,63	7,80	5,31	11,32	522
<b>Kelompok umur (WHO)</b>							
5	61,97	54,41	68,99	5,35	2,82	9,92	225
12	53,52	46,09	60,78	1,28	0,39	4,11	216
15	51,60	43,28	59,84	2,77	1,03	7,21	233
35-44	66,57	63,23	69,74	9,20	7,63	11,04	1.686
65 +	63,76	57,44	69,63	7,80	5,31	11,32	553
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki – laki	62,00	59,65	64,29	5,86	4,96	6,91	5.232
Perempuan	65,48	63,13	67,76	7,31	6,40	8,33	5.199
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	71,51	66,19	76,29	6,36	3,88	10,28	525
Tidak tamat SD/MI	66,60	63,76	69,34	5,78	4,59	7,25	2.840
Tamat SD/MI	64,42	60,88	67,81	4,75	3,84	5,85	2.671
Tamat SMP/MTS	62,34	58,69	65,86	5,69	4,31	7,48	1.219
Tamat SMA/MA	62,05	59,01	65,00	8,54	7,05	10,31	1.862
Tamat D1/D2/D3/PT	59,90	55,17	64,44	15,71	12,84	19,09	695
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	64,70	62,02	67,29	6,98	5,86	8,31	2.764
Sekolah	57,78	54,18	61,31	4,14	3,14	5,44	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	59,72	53,90	65,28	19,93	15,68	25,01	348
Pegawai swasta	61,26	54,04	68,00	9,36	5,70	14,99	322
Wiraswasta	61,17	55,55	66,51	9,51	6,95	12,88	653
Petani/buruh tani	67,80	64,18	71,21	4,05	2,93	5,57	1.667
nelayan	69,24	58,06	78,54	8,54	4,83	14,65	194
Buruh/sopir/pembantu ruta	62,65	57,85	67,22	6,93	4,79	9,92	595
Lainnya	64,41	59,19	69,31	7,60	5,74	10,02	853
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	64,49	61,40	67,46	10,42	8,89	12,16	4.040
Pedesaan	63,26	60,44	65,98	4,16	3,34	5,16	6.391

### 7.3. Perilaku Menyikat Gigi

Untuk mencegah terjadinya karies gigi dan agar higiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur.

Menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi.

Menyikat gigi setiap hari adalah kegiatan membersihkan gigi yang dilakukan secara rutin tiap hari di luar keadaan darurat (sakit, kecelakaan, retak/patah rahang, trismus (tidak dapat membuka mulut), dan keadaan lain yg tidak memungkinkan seseorang menyikat gigi).

Perilaku benar dalam menyikat gigi mengacu pada FDI (Fédération Dentaire Internationale), adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.

Tabel 7.3.1. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Menyikat Gigi Setiap Hari				Waktu Menyikat Gigi yang Benar*			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
Boalemo	95,94	94,17	97,18	1.425	2,50	1,53	4,07	1.365
Gorontalo	95,58	94,26	96,61	3.333	3,02	2,09	4,34	3.180
Pohuwato	95,05	93,75	96,09	1.376	7,66	5,44	10,69	1.305
Bone Bolango	95,65	94,18	96,77	1.411	4,77	3,46	6,53	1.347
Gorontalo Utara	95,16	93,52	96,40	999	4,59	3,36	6,24	949
Kota Gorontalo	97,54	96,33	98,37	1.888	6,64	4,82	9,08	1.839
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>95,88</b>	<b>95,32</b>	<b>96,38</b>	<b>10.431</b>	<b>4,61</b>	<b>3,96</b>	<b>5,35</b>	<b>9.986</b>

\*Setelah sarapan dan sebelum tidur

Tabel 7.3.2. Proporsi Perilaku Sikat Gigi pada Penduduk Usia ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku sikat gigi							
	Sikat gigi setiap hari				Waktu sikat gigi yang benar*			
	%	95%CI		N Ter timbang	%	95%CI		N Ter timbang
<b>Kelompok umur</b>								
3 - 4	85,10	80,08	89,03	426	2,27	1,03	4,91	362
5 - 9	98,10	96,82	98,88	1.023	1,15	0,62	2,14	1.002
10 -14	98,65	97,69	99,22	1.014	3,07	2,06	4,57	999
15 - 24	99,56	99,13	99,78	1.965	5,25	4,09	6,72	1.953
25 - 34	99,54	99,09	99,77	1.767	3,75	2,85	4,92	1.756
35 - 44	98,65	97,82	99,17	1.594	5,92	4,50	7,75	1.570
45 - 54	97,77	96,66	98,51	1.301	6,29	4,91	8,02	1.270
55 - 64	90,42	87,60	92,65	818	6,52	4,67	9,04	739
65+	64,19	58,71	69,32	522	6,07	3,62	10,00	335
<b>Jenis kelamin</b>								
Laki – laki	95,68	94,95	96,30	5.232	4,18	3,44	5,08	4.998
Perempuan	96,09	95,33	96,74	5.199	5,03	4,21	6,01	4.988
<b>Pendidikan</b>								
Tidak sekolah	90,86	86,64	93,83	525	3,72	2,18	6,30	476
Tidak tamat SD/MI	93,55	92,29	94,63	2.840	3,33	2,52	4,37	2.651
Tamat SD/MI	96,65	95,74	97,37	2.671	3,60	2,85	4,55	2.575
Tamat SMP/MTS	98,47	97,51	99,06	1.219	6,51	4,90	8,59	1.197
Tamat SMA/MA	99,04	98,33	99,45	1.862	5,51	4,27	7,09	1.840
Tamat D1/D2/D3/PT	99,61	98,89	99,87	695	10,1 8	7,61	13,50	691
<b>Pekerjaan</b>								
Tidak bekerja	94,25	93,08	95,23	2.764	4,94	3,98	6,11	2.600
Sekolah	98,99	98,31	99,40	1.558	4,76	3,58	6,31	1.540
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,87	99,11	99,98	348	9,34	6,34	13,55	347
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,0 0	322	5,30	2,97	9,28	321
Wiraswasta	98,19	96,89	98,95	653	6,83	4,80	9,62	640
Petani/buruh tani	92,90	91,22	94,29	1.667	4,01	2,78	5,74	1.546
Nelayan	97,06	93,54	98,69	194	4,26	2,07	8,58	188
Buruh/sopir/pembantu ruta	98,12	96,36	99,04	595	4,22	2,61	6,73	583
Lainnya	97,28	95,61	98,33	853	5,99	4,44	8,04	828
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	97,13	96,20	97,84	4.040	5,12	4,04	6,46	3.918
Pedesaan	95,10	94,35	95,75	6.391	4,28	3,51	5,20	6.068

\*setelah sarapan dan sebelum tidur



## BAB 8 KESEHATAN JIWA

### 8.1. Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis dalam Keluarga

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup dibagi dengan jumlah seluruh rumah tangga yang diwawancara, dikali 100%.

$$\text{Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis} = \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis}}{\text{Jumlah seluruh rumah tangga yang diwawancara}}$$

Catatan: Riskesdas 2018 melaporkan prevalensi rumah tangga yang mempunyai ART gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis. Berbeda dengan Riskesdas 2013 yang melaporkan prevalensi gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup yang pernah dipasung dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis.

$$\text{Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung} = \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis yang pernah dipasung}}{\text{Jumlah seluruh rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis}}$$

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah dipasung, dikali 100%.

$$\text{Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir} = \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir}}{\text{Jumlah seluruh rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis yang pernah dipasung}}$$

Tabel 8.1.1. Prevalensi (per mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Psikosis/Skizofrenia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis			N Tertimbang
	<sup>0</sup> / <sub>00</sub>	95% CI		
Boalemo				378
Gorontalo	6,6	1,95	22,3	947
Pohuwato	4,3	1,4	13,4	378
Bone Bolango	11,1	4,05	30,1	374
Gorontalo Utara	10,9	4,1	28,6	287
Kota Gorontalo	7,6	2,3	24,2	547
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>6,6</b>	<b>3,8</b>	<b>11,4</b>	<b>2.910</b>

Tabel 8.1.2. Proporsi Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Psikosis/Skizofrenia menurut Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Gangguan Jiwa Psikosis/Skizofrenia ( <sup>0</sup> / <sub>00</sub> ) 95% CI			N Tertimbang
	<sup>0</sup> / <sub>00</sub>	95% CI		
Perkotaan	5,1	2,0	12,9	1.139
Perdesaan	7,6	3,9	14,9	1.771

Tabel 8.1.3. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Pernah Pasung (Seumur Hidup)			N Tertimbang	Pasung 3 Bulan Terakhir			N Tertimbang
	%	95%CI			%	95%CI		
Perkotaan				11				7
Perdesaan	40,22	16,57	69,5	24	9,62	0,29	79,56	15

## 8.2. Depresi

Prevalensi depresi adalah jumlah ART umur  $\geq 15$  tahun yang saat ini mengalami gangguan depresi menurut MINI (*Mini International Neuropsychiatric Interview*) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur  $\geq 15$  tahun dikali 100.

*Prevalensi depresi*

$$= \frac{\text{Jumlah ART umur 15 tahun ke atas yang saat ini mengalami gangguan depresi (menurut MINI)}}{\text{Jumlah seluruh ART berumur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Tabel 8.2.1. Prevalensi Depresi\* pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Depresi*			N Tertimbang
	%	95% CI		
Boalemo	2,35	1,37	3,99	1.038
Gorontalo	17,30	14,14	21,00	2.469
Pohuwato	6,57	4,81	8,92	1.006
Bone Bolango	8,88	6,61	11,84	1.042
Gorontalo Utara	9,23	6,83	12,35	731
Kota Gorontalo	8,11	6,31	10,37	1.446
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>10,28</b>	<b>9,06</b>	<b>11,65</b>	<b>7.732</b>

\*berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

Tabel 8.2.2. Prevalensi Depresi\* pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Depresi*			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15 – 24	7,61	6,02	9,58	1.909
25 – 34	8,52	6,62	10,90	1.724
35 – 44	11,26	9,35	13,51	1.555
45 – 54	11,94	9,85	14,41	1.267
55 – 64	13,64	10,60	17,39	796
65 – 74	11,27	7,85	15,92	371
75+	23,83	15,58	34,66	110
Jenis kelamin				
Laki-laki	8,19	6,99	9,58	3.854
Perempuan	12,36	10,69	14,25	3.878
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	22,97	16,89	30,44	221
Tidak tamat SD/MI	13,35	10,95	16,19	1.645
Tamat SD/MI	11,13	9,16	13,46	2.220
Tamat SLTP/MTS	8,75	6,93	10,99	1.153
Tamat SLTA/MA	7,43	5,86	9,37	1.817
Tamat D1/D2/D3/PT	6,16	4,24	8,88	675
Pekerjaan				
Tidak bekerja	11,26	9,39	13,45	2.490
Sekolah	5,77	4,00	8,25	721
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,41	3,19	9,05	338
Pegawai swasta	8,15	5,17	12,61	312
Wiraswasta	8,07	5,89	10,97	640
Petani/buruh tani	12,72	10,51	15,30	1.628
Nelayan	8,70	4,15	17,33	189
Buruh/sopir/pembantu ruta	10,50	7,89	13,85	582
Lainnya	11,20	8,85	14,08	832
Tempat tinggal				
Perkotaan	9,45	7,66	11,62	3.030
Perdesaan	10,82	9,23	12,64	4.702

\*berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

### 8.3. Gangguan Mental Emosional

Prevalensi gangguan mental emosional adalah jumlah ART umur  $\geq 15$  tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional menurut SRQ-20 (*Self Reporting Questionnaire*) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur  $\geq 15$  tahun dikali 100%.

$$\begin{aligned} \text{Prevalensi gangguan mental emosional} &= \\ &= \frac{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami} \\ &\quad \text{gangguan mental emosional (menurut SRQ - 20)}}{\text{Jumlah seluruh ART umur } \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Tabel 8.3.1. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Mental Emosional *			N Tertimbang
	%	95%CI		
Boalemo	5,62	3,67	8,50	1.038
Gorontalo	26,42	21,67	31,80	2.469
Pohuwato	17,71	13,93	22,24	1.006
Bone Bolango	14,70	11,34	18,84	1.042
Gorontalo Utara	16,44	12,12	21,91	731
Kota Gorontalo	14,20	11,27	17,73	1.446
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>17,69</b>	<b>15,79</b>	<b>19,75</b>	<b>7.732</b>

\*berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

\*Nilai Batas Pisah (*Cut off Point*)  $\geq 6$

Tabel 8.3.2. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gangguan Mental Emosional *			N Tertimbang
	%	(95% CI)		
<b>Kelompok Umur</b>				
15 – 24	14,70	12,48	17,24	1.909
25 – 34	14,26	11,92	16,98	1.724
35 – 44	19,21	16,15	22,70	1.555
45 – 54	20,00	17,05	23,32	1.267
55 – 64	22,34	18,59	26,60	796
65 – 74	21,38	16,58	27,11	371
75+	28,75	19,86	39,65	110
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	14,34	12,52	16,38	3.854
Perempuan	21,01	18,54	23,72	3.878
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	34,77	26,01	44,69	221
Tidak tamat SD/MI	24,47	20,87	28,47	1.645
Tamat SD/MI	18,24	15,54	21,30	2.220
Tamat SLTP/MTS	15,27	12,89	18,01	1.153
Tamat SLTA/MA	13,52	11,45	15,90	1.817
Tamat D1/D2/D3/PT	9,07	6,84	11,94	675
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	20,18	17,58	23,06	2.490
Sekolah	11,50	8,89	14,76	721
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,29	6,01	14,08	338
Pegawai swasta	10,62	6,57	16,73	312
Wiraswasta	11,32	8,63	14,72	640
Petani/buruh tani	20,63	17,22	24,51	1.628
Nelayan	20,49	13,11	30,58	189
Buruh/sopir/pembantu ruta	16,61	12,91	21,11	582
Lainnya	20,90	17,15	25,23	832
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	16,14	13,41	19,30	3.030
Perdesaan	18,68	16,18	21,47	4.702

\*berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

\*Nilai batas pisah (*Cut off Point*)  $\geq 6$

#### 8.4. Proporsi Pengobatan

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia/psikosis (pernah/seumur hidup) dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi pengobatan skizofrenia/psikosis (pernah/seumur hidup)} \\ = \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis semua umur pernah berobat medis dalam seumur hidupnya (dulu dan atau sekarang)}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis}}$$

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia/psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir) dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi pengobatan rumah tangga dengan ART skizofrenia} \\ \text{/psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir)} \\ = \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis minum obat rutin 1 bulan terakhir}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis dan pernah/ seumur hidup berobat medis}}$$

Proporsi pengobatan depresi dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi pengobatan depresi} \\ = \frac{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami} \\ \text{gejala depresi (menurut MINI) dan berobat medis}}{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (MINI)}}$$

Proporsi alasan ketidakpatuhan minum obat dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi alasan ketidakpatuhan minum obat} \\ = \frac{\text{Jumlah masing – masing opsi alasan tidak rutin minum obat}}{\text{Jumlah total ART yang tidak rutin minum obat}}$$

Tabel 8.4.1. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Berobat menurut Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Tempat tinggal	Ya (%)	95 % CI		N Tertimbang
Perkotaan	89,46	82,26	93,96	7*
Perdesaan	84,00	59,79	94,88	15*
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>85,65</b>	<b>69,16</b>	<b>94,08</b>	<b>22*</b>

\*N tertimbang < 50

Tabel 8.4.2. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Minum Obat/ Menjalani Pengobatan Medis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Boalemo	15,56	5,87	35,26	23*
Gorontalo	21,13	15,59	27,98	398
Pohuwato	4,15	1,21	13,25	62
Bone Bolango	15,03	8,53	25,11	86
Gorontalo Utara	27,46	20,23	36,11	63
Kota Gorontalo	13,49	7,59	22,84	109
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>18,24</b>	<b>14,73</b>	<b>22,37</b>	<b>741</b>

\*N tertimbang < 50

Tabel 8.4.3. Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa pada Individu di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	ART Minum Obat Jiwa Rutin (%)	95 % CI		N Tertimbang
Tempat tinggal				
Perkotaan	34,2	4,10	86,38	5*
Perdesaan	47,2	7,72	90,50	12*
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>43,10</b>	<b>10,83</b>	<b>82,53</b>	<b>17*</b>

\*N tertimbang < 50

## **BAB 9**

### **DISABILITAS**

Risikesdas 2018 seperti Riseksdas sebelumnya mengukur indikator disabilitas (ketidakmampuan seseorang secara fisik, mental, dan intelektual). Sedikit berbeda dengan Risikesdas sebelumnya, pada Riseksdas 2018 diukur pada 3 kelompok usia, yaitu:

1. Disabilitas pada anak (5-17 tahun)
2. Disabilitas pada penduduk dewasa (18-59 tahun)
3. Disabilitas pada penduduk lanjut usia (≥60 tahun)

Pengukuran disabilitas bertujuan untuk mendapatkan informasi hambatan yang dialami penduduk Indonesia usia 5 tahun ke atas.

#### **9.1. Disabilitas Anak (5-17 Tahun)**

Disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur pencapaian SDGs pada butir 1.3.5 tentang jumlah anak penyandang disabilitas dalam keluarga. Pertanyaan disabilitas pada anak mengadopsi pertanyaan *Module UN Washington Group*, yang tercantum dalam *Multiple Indicator Cluster Surveys (MICS)* yang dikembangkan oleh UNICEF. Untuk mengukur disabilitas pada anak digunakan 10 pertanyaan dengan 5 opsi jawaban: 1) Tidak ada; 2) Ringan; 3) Sedang; 4) Berat; 5) Sangat Berat. Anak dikatakan disabilitas bila menjawab berat atau sangat berat dari 10 pertanyaan yang diajukan.

Pertanyaan disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur fungsi:

1. Penglihatan
2. Pendengaran
3. Mobilitas
4. Komunikasi
5. Mempelajari suatu hal
6. Daya ingat
7. Konsentrasi
8. Menerima perubahan
9. Menjalani pertemanan
10. Mengontrol tingkah laku

Proporsi disabilitas pada anak mengacu pada:

$$\frac{\text{Jumlah anak usia 5 – 17 tahun yang mengalami disability}}{\text{Jumlah penduduk 5 – 17 tahun}}$$

Tabel 9.1.1 Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95%	CI	
Boalemo	1,63	0,36	0,64	409
Gorontalo	5,48	24,90	3,30	930
Pohuwato	9,45	18,64	5,82	400
Bone Bolango	3,84	5,63	2,09	376
Gorontalo Utara	3,39	5,44	2,13	293
Kota Gorontalo	7,65	19,00	4,95	460
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>5,40</b>	<b>117,00</b>	<b>4,25</b>	<b>2.868</b>

Tabel 9.1.2. Proporsi Disabilitas Fungsi pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95%	CI	
Kelompok umur (tahun)				
5- 9	95,97	64,827	5,8	1.122
10-14	96,35	57,737	5,2	1.112
15-17	96,71	32,451	5,1	635
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	6,32	60,325	4,52	1.456
Perempuan	4,46	45,389	3,39	1.412
Tempat tinggal				
Perkotaan	7,13	45,091	4,84	1.060
Perdesaan	4,39	56,741	3,30	1.808

## 9.2. Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun)

Kuesioner disabilitas dikembangkan oleh WHO untuk mendapatkan informasi sejauh mana seseorang dapat memenuhi perannya di rumah, tempat kerja, sekolah atau area sosial lain. Pertanyaan disabilitas pada penduduk dewasa ini ditujukan untuk mengukur fungsi dan kemampuan penduduk dalam 1 bulan terakhir yang meliputi:

1. Mobilitas/berpindah tempat
2. Melakukan aktivitas sehari-hari
3. Mengurus diri sendiri
4. Daya ingat
5. Bersosialisasi
6. Pengendalian emosi
7. Konsentrasi
8. Adaptasi lingkungan dan sosial.

Kuesioner disabilitas pada Riskesdas 2018 diadaptasi dari WHO DAS 2 terkait *Disability Assessment Schedule (DAS)* sebagai operasionalisasi dari konsep *International classification of functioning (ICF)*, yang terdiri dari 12 pernyataan/komponen untuk mendapatkan informasi tentang status disabilitas seseorang. Disabilitas pada Riskesdas 2018 ini mengacu pada ketidakmampuan fisik dan mental yang diukur dalam kurun waktu satu bulan terakhir sebelum survei. Terdapat lima opsi jawaban untuk responden untuk mengukur disabilitas, yaitu 1) tidak ada kesulitan, 2) sedikit kesulitan/ringan, 3) cukup mengalami kesulitan/sedang, 4) kesulitan berat dan 5) sangat berat/tidak mampu melakukan kegiatan.

Seseorang dikatakan mengalami disabilitas bila salah satu jawaban dari 11 pertanyaan yang diajukan untuk mengukur ketidak mampuan fisik menjawab 3, 4 atau 5.

*Proporsi orang yang mengalami disabilitas berumur 18-59 tahun =*

$$\frac{\sum ART \text{ umur 18-59 tahun yang mengalami disabilitas}}{\sum ART \text{ umur 18-59 tahun}}$$

Tabel 9.2.1. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ada Disabilitas			N Tertimbang
	%	95%	CI	
Boalemo	9,22	6,19	13,52	846
Gorontalo	33,23	27,15	39,91	1.985
Pohuwato	52,33	42,91	61,59	831
Bone Bolango	14,29	10,70	18,82	842
Gorontalo Utara	21,10	15,29	28,37	591
Kota Gorontalo	28,07	22,36	34,60	1.205
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>27,87</b>	<b>25,05</b>	<b>30,87</b>	<b>6.300</b>

Tabel 9.2.2 . Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ada Ketidakmampuan Fisik dan Mental			N Tertimbang
	%	95%	CI	
<b>Kelompok umur (thn)</b>				
18 – 24	23,42	19,61	27,72	1.336
25 – 34	25,94	22,61	29,57	1.705
35 – 44	26,54	23,05	30,35	1.538
45 – 54	32,74	28,80	36,95	1.253
55 – 59	38,87	32,95	45,13	469
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	23,88	21,13	26,87	3.152
Perempuan	31,86	28,34	35,60	3.148
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	45,36	34,93	56,22	150
Tidak tamat SD/MI	34,95	30,29	39,92	1.295
Tamat SD/MI	28,16	24,39	32,26	1.739
Tamat SMP/MTs	24,96	20,39	30,16	786
Tamat SMA/MA	24,39	20,87	28,28	1.697
Tamat Diploma/PT	21,35	17,26	26,10	633
<b>Status pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	26,40	26,40	34,39	1.979
Sekolah	12,25	12,25	24,39	317
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	15,97	15,97	27,95	320
Pegawai swasta	18,74	18,74	32,73	304
Wiraswasta	21,37	21,37	31,54	574
Petani/buruh tani	23,46	23,46	32,04	1.340
Nelayan	16,42	16,42	41,10	169
Buruh/sopir/pembantu ruta	21,05	21,05	33,56	543
Lainnya	27,87	27,87	37,83	754
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	27,88	23,80	32,35	2.494
Perdesaan	27,86	24,11	31,95	3.806

Tabel 9.2.3 Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Disabilitas												N Tertimbang
	Tidak Ada Kesulitan			Kesulitan Ringan			Kesulitan Sedang			Kesulitan Berat/Tidak Mampu			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Boalemo	82,11	75,47	87,25	13,56	9,38	19,21	4,33	2,57	7,22				846
Gorontalo	57,65	51,86	63,24	27,86	22,94	33,37	13,10	10,45	16,30	1,39	0,82	2,36	1.985
Pohuwato	37,48	28,52	47,40	26,85	20,88	33,80	29,32	22,20	37,63	6,34	3,75	10,54	831
Bone Bolango	79,72	74,71	83,95	11,88	8,79	15,87	7,34	4,90	10,85	1,06	0,60	1,86	842
Gorontalo Utara	67,23	59,15	74,40	25,75	19,91	32,61	5,27	3,61	7,64	1,75	0,98	3,11	591
Kota Gorontalo	58,29	48,61	67,37	30,30	23,71	37,82	10,87	7,54	15,43	0,53	0,23	1,23	1.205
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>62,25</b>	<b>59,02</b>	<b>65,37</b>	<b>23,94</b>	<b>21,51</b>	<b>26,56</b>	<b>12,13</b>	<b>10,54</b>	<b>13,93</b>	<b>1,68</b>	<b>1,23</b>	<b>2,29</b>	<b>6.300</b>

Tabel 9.2.4 Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat Disabilitas												N Tertimbang
	Tidak Ada Kesulitan		Kesulitan Ringan		Kesulitan Sedang		Kesulitan Berat//Tidak Mampu						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI			
<b>Kelompok umur (thn)</b>													
18-24 tahun	67,28	62,52 71,71	20,91 17,31	25,03 10,87	8,55 13,71	0,94 0,47	1,86	1.336					
25-34 tahun	63,08	58,92 67,06	25,59 22,28	29,21 10,30	8,28 12,74	1,03 0,59	1,76	1.705					
35-44 tahun	64,39	60,17 68,39	23,18 20,09	26,60 10,72	8,60 13,29	1,71 1,11	2,61	1.538					
45-54 tahun	57,28	53,10 61,35	25,76 22,33	29,52 14,68	11,97 17,88	2,29 1,55	3,37	1.253					
55-59 tahun	51,10	45,30 56,86	24,18 19,95	28,99 20,22	16,06 25,12	4,50 2,76	7,26	469					
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	65,48	62,10 68,71	23,10 20,42	26,02 10,37	8,64 12,40	1,04 0,71	1,53	3.152					
Perempuan	59,01	55,26 62,65	24,78 22,06	27,72 13,89	11,93 16,12	2,32 1,59	3,39	3.148					
<b>Pendidikan</b>													
Tidak sekolah	42,21	33,35 51,60	32,75 24,45	42,29 18,43	9,98 31,52	6,61 3,06	13,68	150					
Tidak tamat SD/MI	56,01	50,84 61,05	25,43 21,44	29,88 16,12	13,25 19,48	2,44 1,54	3,82	1.295					
Tamat SD/MI	61,72	57,78 65,51	24,24 21,05	27,75 12,09	9,93 14,65	1,95 1,34	2,81	1.739					
Tamat SMP/MTs	64,79	59,32 69,90	22,28 18,10	27,11 11,65	8,78 15,30	1,27 0,61	2,64	786					
Tamat SMA/MA	66,54	61,99 70,80	22,58 19,10	26,48 9,91	7,86 12,42	0,97 0,54	1,74	1.697					
Tamat Diploma/PT	66,55	59,99 72,52	23,67 19,03	29,04 9,12	6,61 12,46	0,66 0,25	1,75	633					
<b>Status pekerjaan</b>													
Tidak bekerja	60,35	56,19 64,36	22,92 20,03	26,10 14,06	11,76 16,74	2,67 1,71	4,13	1.979					
Sekolah	69,19	59,37 77,53	20,96 14,12	29,94 9,51	5,36 16,34	0,34 0,05	2,41	317					
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	69,37	62,34 75,60	19,63 14,67	25,77 10,24	7,15 14,46	0,76 0,19	2,99	320					
Pegawai swasta	67,73	59,55 74,95	17,66 12,21	24,84 14,26	9,97 19,99	0,35 0,09	1,41	304					
Wiraswasta	60,96	54,48 67,08	29,44 23,83	35,76 8,34	5,86 11,74	1,26 0,63	2,48	574					
Petani/buruh tani	62,40	57,81 66,77	23,28 19,86	27,09 2,30	9,74 15,42	2,02 1,24	3,27	1.340					
Nelayan	60,88	47,89 72,50	20,05 12,50	30,56 6,34	9,66 26,31	2,72 0,70	10,04	169					
Buruh/sopir/ pembantu ruta	62,90	56,06 69,27	23,77 18,88	29,46 2,90	9,91 16,62	0,44 0,10	1,83	543					
Lainnya	59,62	54,34 64,70	30,22 25,88	34,94 9,18	6,75 12,36	0,98 0,45	2,12	754					
<b>Tempat tinggal</b>													
Perkotaan	62,17	56,48 67,55	25,97 21,90	30,49 0,67	8,37 13,51	1,19 0,62	2,27	2.494					
Perdesaan	62,30	58,43 66,01	22,61 19,67	25,85 3,09	11,01 15,49	2,00 1,41	2,84	3.806					

Riskesdas 2018 ini tidak hanya mendapatkan proporsi ART yang mengalami disabilitas tapi juga dapat diperoleh informasi tingkat disabilitas yang dialaminya dengan melihat tingkat ketidakmampuan fisik dan mental. Untuk mengukur tingkat disabilitas (ketidakmampuan fisik dan mental) digunakan skoring berdasarkan 11 pertanyaan yang diajukan.

Penilaian hasil jawaban berupa skor dengan kategori :

- Untuk skor 0-<5 adalah tidak ada kesulitan.
- Untuk skor 5-<25 adalah ada kesulitan ringan.
- Untuk skor 25-<50 adalah ada kesulitan sedang.
- Untuk skor 50-100 adalah ada kesulitan berat/tidak mampu.

### 9.3. Disabilitas Lansia ( >60 Tahun)

Pertanyaan disabilitas ART umur  $\geq 60$  tahun ini mengacu pada *Barthel Index of Activities of Daily Living* (ADL). Tujuan dari pertanyaan ini yaitu: (1) Menilai tingkat kemandirian responden umur  $\geq 60$  tahun dalam melakukan aktivitas sehari hari; (2) Menilai kemajuan responden dengan penyakit kronis sebelum dan sesudah terapi; (3) Menentukan seberapa besar bantuan perawatan yang dibutuhkan responden umur  $\geq 60$  tahun.

Penilaian dalam disabilitas pada lansia dihitung menggunakan skoring dari jawaban dengan memodifikasi Barthel Indeks mengikuti kriteria sebagai berikut :

1.  $\geq 20$  : Mandiri
2. 12-19 : Ketergantungan ringan
3. 9-11 : Ketergantungan sedang
4. 5-8 : Ketergantungan berat
5. 0-4 : Ketergantungan total

Tabel 9.3.1. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Ketergantungan															N Tertimbang
	Mandiri		Tergantung Ringan		Tergantung Sedang		Tergantung Berat		Tergantung Total							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI						
Boalemo	73,36	63,84	81,12	25,22	17,55	34,81	0,86	0,12	6,11	0,00	0,00	0,00	0,56	0,09	3,47	106
Gorontalo	67,74	56,24	77,44	28,05	19,04	39,24	2,57	0,72	8,81	1,53	0,35	6,46	0,11	0,01	0,77	283
Pohuwato	69,77	61,42	76,99	26,67	18,82	36,34	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,56	1,17	10,36	94
Bone Bolango	72,18	60,60	81,40	22,98	15,33	32,97	0,88	0,20	3,81	1,39	0,34	5,47	2,57	0,81	7,87	126
Gorontalo Utara	80,97	70,95	88,11	16,33	9,95	25,63	1,12	0,15	7,75	1,15	0,16	7,82	0,44	0,06	3,18	81
Kota Gorontalo	74,32	67,00	80,49	23,77	17,81	30,98	1,12	0,27	4,48	0,00	0,00	0,00	0,79	0,21	2,96	144
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>71,77</b>	<b>67,05</b>	<b>76,06</b>	<b>24,89</b>	<b>20,88</b>	<b>29,39</b>	<b>1,42</b>	<b>0,60</b>	<b>3,29</b>	<b>0,84</b>	<b>0,30</b>	<b>2,31</b>	<b>1,08</b>	<b>0,57</b>	<b>2,05</b>	<b>834</b>

Tabel 9.3.2. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik demografi	Tingkat Ketergantungan															N Tertimbang
	Mandiri		Tergantung Ringan		Tergantung Sedang		Tergantung Berat		Tergantung Total							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
Kelompok umur (tahun)																
60-69	73,27	68,14	77,85	23,02	18,77	27,89	1,60	0,54	4,62	0,89	0,31	2,49	1,22	0,57	2,59	561
70-79	71,79	62,45	79,57	25,99	18,43	35,32	1,20	0,43	3,31	0,39	0,05	2,75	0,63	0,12	3,28	236
80+	49,01	34,17	64,03	46,19	31,56	61,52				2,96	0,41	18,32	1,84	0,25	12,13	37*
Jenis kelamin																
Laki-laki	77,67	71,42	82,88	20,09	15,46	25,67	0,41	0,10	1,65	0,80	0,11	5,47	1,03	0,37	2,84	388
Perempuan	66,63	60,65	72,13	29,08	23,74	35,08	2,29	0,88	5,84	0,87	0,32	2,33	1,12	0,48	2,58	446
Pendidikan																
Tidak/belum pernah sekolah	64,53	48,43	77,90	32,22	19,02	49,03	2,37	0,58	9,16				0,88	0,20	3,74	74
Tidak tamat SD/MI	71,70	64,35	78,05	24,48	18,62	31,46	1,65	0,29	8,77	0,68	0,09	4,71	1,50	0,51	4,30	296
Tamat SD/MI	73,40	66,13	79,59	22,40	16,39	29,84	1,75	0,63	4,77	1,32	0,49	3,48	1,13	0,43	2,93	295
Tamat SLTP/MTs	81,60	70,34	89,24	16,53	9,47	27,26				1,87	0,26	12,32				59
Tamat SLTA/MA	65,80	48,64	79,63	33,42	19,61	50,82							0,77	0,11	5,44	74
Tamat D1/D2/D3/PT	70,04	51,03	83,98	29,96	16,02	48,97										35*
Tempat tinggal																
Perkotaan	69,86	60,58	77,76	27,66	20,54	36,13	0,49	0,12	2,04	1,24	0,26	5,74	0,75	0,31	1,85	321
Perdesaan	72,96	67,85	77,54	23,17	18,75	28,26	2,00	0,77	5,09	0,59	0,19	1,84	1,28	0,57	2,87	513

\*N tertimbang < 50

Tabel 9.3.3. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur  $\geq 60$  Tahun menurut Penyakit di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Penyakit*	Tingkat Ketergantungan														N Tertimbang	
	Mandiri		Tergantung Ringan		Tergantung Sedang		Tergantung Berat		Tergantung Total							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
Jantung	77,04	57,89	89,12	21,20	9,53	40,73	0,00	0,00	0,00	1,76	0,24	11,53	0,00	0,00	0,00	52
DM	36,15	22,53	52,43	55,93	37,65	72,73	7,92	1,12	39,45	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	54
Stroke	36,42	20,08	56,62	43,76	27,12	61,92	7,02	2,18	20,35	5,13	0,72	28,81	7,68	2,70	19,96	39*
Sendi	67,64	58,10	75,91	29,64	21,54	39,25	1,15	0,34	3,84	1,24	0,17	8,43	0,33	0,00	2,34	162
Cedera	64,49	47,77	78,30	29,81	17,41	46,11	3,08	0,76	11,71	2,61	0,36	16,79	0,00	0,00	0,00	42*

Catatan : \* Penyakit berdasarkan diagnosis dokter (kecuali cedera berdasarkan pengakuan)

\*N tertimbang < 50



## BAB 10 CEDERA

### 10.1. Gambaran Umum Cedera

#### Cedera

Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu (pada semua umur) dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu} = \frac{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

#### Bagian tubuh yang terkena cedera

Bagian tubuh yang terkena cedera dapat lebih dari satu bagian (*multiple injury*). Klasifikasi bagian tubuh yang cedera menurut ICD-10, dikelompokkan menjadi:

1. Kepala meliputi indera (mata, hidung, telinga, mulut), bagian muka, dan leher.
2. Dada meliputi tubuh bagian depan dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang dada.
3. Punggung meliputi tubuh bagian belakang dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang belakang.
4. Perut meliputi tubuh dari bawah pinggang, bagian depan dan belakang, termasuk alat kelamin dan organ dalam.
5. Anggota gerak atas (meliputi lengan atas, lengan bawah, punggung tangan, telapak dan jari tangan).
6. Anggota gerak bawah meliputi paha, betis, telapak dan jari kaki.

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera} = \frac{\sum \text{ART semua umur dengan bagian tubuh yang terkena cedera sehingga mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

#### Jenis Cedera

Jenis cedera yang dialami dapat berupa luka (lecet, robek), terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus, mata, gegar otak, cedera organ dalam, luka bakar, lainnya. Proporsi jenis cedera dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi jenis cedera} = \frac{\sum \text{ART semua umur yang mengalami cedera}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

## Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen

Cacat fisik akibat cedera adalah kondisi seseorang yang mempunyai gangguan fisik seperti hilangnya sebagian atau kurang berfungsinya anggota badan sebagai akibat dari cedera yang pernah dialami. Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh} \\ & \quad \frac{\sum \text{ART dengan cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir}} \\ & \quad \quad \quad \frac{\text{pada bagian tubuh yang dialami ART}}{\text{yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}} \end{aligned}$$

## Tempat terjadinya cedera

Tempat terjadinya cedera adalah lokasi/ area dimana peristiwa/kejadian yang mengakibatkan cedera. Tempat terjadinya cedera dikelompokkan menjadi:

1. Jalan raya (jalan yang dilalui kendaraan).
2. Rumah dan lingkungannya (*indoor* maupun *outdoor*).
3. Sekolah dan lingkungannya (dalam kelas maupun halaman sekolah).
4. Tempat bekerja (tempat kerja responden yang berupa ruangan/ bangunan tertutup/ terbuka termasuk halamannya: contoh pabrik, pertokoan, perkantoran, pasar, pelabuhan, dll).
5. Lainnya seperti perairan/sungai/laut, sawah, ladang, hutan, tambang, dll.

Proporsi tempat terjadinya cedera dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi tempat terjadinya cedera} \\ & = \frac{\sum \text{ART yang cedera di tempat terjadinya cedera}}{\sum \text{ART yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}} \\ & \quad \quad \quad \frac{}{\text{dalam 12 bulan terakhir}} \end{aligned}$$

## Cedera karena kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU RI No. 22 Tahun 2009).

Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

*Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas*

$$= \frac{\sum \text{ART yang mengalami cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi melibatkan kendaraan bermotor atau tidak bermotor. Kendaraan bermotor dapat berupa kendaraan roda dua atau sepeda motor, roda tiga seperti bemo, roda empat atau lebih dari 4 seperti mobil, truk, tronton, dll. Kendaraan tidak bermotor dapat berupa sepeda, dokar, dll. Responden yang mengalami cedera berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas dapat sebagai pengemudi atau penumpang kendaraan yang terlibat kecelakaan, atau sebagai pejalan kaki.

Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

*Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas*

$$= \frac{\sum \text{ART yang sedang melakukan kegiatan pada saat terjadi cedera karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART yang mengalami cedera karena kecelakaan lalu lintas}}$$

Tabel 10.1.1. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera			N Tertimbang
	%		95 %CI	
Boalemo	4,23	2,64	6,72	1.504
Gorontalo	6,39	5,18	7,87	3.506
Pohuwato	5,49	4,20	7,15	1.459
Bone Bolango	7,93	6,40	9,80	1.477
Gorontalo Utara	6,94	5,56	8,63	1.059
Kota Gorontalo	9,79	8,00	11,92	1.992
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>6,85</b>	<b>6,18</b>	<b>7,60</b>	<b>10.997</b>

Tabel 10.1.2. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1				5*
1-4	4,58	3,24	6,42	1.046
5 – 14	6,70	5,54	8,07	2.025
15 – 24	10,82	9,16	12,73	1.954
25 – 34	6,54	5,27	8,08	1.756
35 – 44	5,48	4,37	6,84	1.585
45 – 54	5,84	4,53	7,49	1.293
55 – 64	6,08	4,45	8,27	813
65 – 74	6,68	4,35	10,12	388
75+	4,79	2,23	10,01	132
Jenis Kelamin				
Laki-laki	8,84	7,88	9,91	5.510
Perempuan	4,85	4,16	5,66	5.487
Pendidikan				
Tidak sekolah	8,70	6,07	12,31	525
Tidak tamat SD/MI	6,35	5,27	7,63	2.840
Tamat SD/MI	5,67	4,80	6,70	2.671
Tamat SMP/MTs	8,30	6,63	10,35	1.219
Tamat SMA/MA	9,31	7,76	11,14	1.862
Tamat Diploma/PT	6,88	5,19	9,05	695
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	6,39	5,33	7,64	2.764
Sekolah	8,87	7,40	10,60	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,00	4,11	11,67	348
Pegawai swasta	13,83	9,38	19,93	322
Wiraswasta	7,72	5,39	10,95	653
Petani/buruh tani	6,32	4,88	8,14	1.667
Nelayan	6,51	3,34	12,31	194
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,56	6,38	11,39	595
Lainnya	5,04	3,55	7,11	853
Tempat tinggal				
Perkotaan	8,75	7,64	10,0	4.256
Perdesaan	5,66	4,84	6,6	6.741

\*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.3. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bagian Tubuh yang Cedera						N Tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota Gerak Atas	Anggota Gerak Bawah	
Boalemo	12,85	1,21	1,78	5,21	37,14	62,99	65
Gorontalo	23,95	4,81	7,35	2,16	31,14	66,16	229
Pohuwato	23,23	8,71	10,60	5,59	37,12	58,11	82
Bone Bolango	18,64	6,84	6,86	3,00	37,93	54,30	120
Gorontalo Utara	8,44	3,92	4,79	2,33	39,99	75,43	75
Kota Gorontalo	13,45	5,40	4,88	3,57	21,75	74,61	199
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>17,88</b>	<b>5,30</b>	<b>6,26</b>	<b>3,29</b>	<b>31,77</b>	<b>66,28</b>	<b>771</b>

Tabel 10.1.4. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bagian Tubuh yang Cedera						N Tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota Gerak Atas	Anggota Gerak Bawah	
Kelompok umur (th)							
1-4	50,21	5,04	3,72	2,61	20,86	40,23	49*
5 – 14	16,14	2,25	1,69	1,34	31,40	65,88	139
15 – 24	14,62	5,70	4,20	6,04	30,60	76,35	216
25 – 34	16,29	1,08	6,64	1,78	43,46	70,19	117
35 – 44	18,77	11,01	15,96	1,52	33,20	59,14	89
45 – 54	13,14	4,99	7,80	1,12	36,39	65,32	77
55 – 64	18,66	11,06	3,61	2,44	20,69	59,20	51
65 – 74	10,25	9,22	17,81	13,79	20,34	57,34	26*
75+	17,81		7,72		8,23	66,23	6*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	16,82	4,65	6,98	2,73	34,74	66,15	498
Perempuan	19,81	6,49	4,95	4,33	26,35	66,52	273
Pendidikan							
Tidak sekolah	22,04	6,56	6,84	1,12	32,29	64,44	47*
Tidak tamat SD/MI	13,59	4,26	7,15	2,28	31,41	66,25	184
Tamat SD/MI	11,17	6,22	8,40	2,85	37,81	67,23	155
Tamat SMP/MTs	16,78	6,49	3,59	8,21	32,54	67,59	103
Tamat SMA/MA	15,22	5,17	5,28	3,20	26,99	75,55	177
Tamat Diploma/PT	26,28	4,59	8,89	1,96	43,57	55,28	49*
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	12,84	5,77	7,00	3,76	29,83	71,88	179
Sekolah	13,50	1,79	1,31	6,88	30,61	73,51	140
PNS/TNI/Polri/BUMN/B	30,72	12,13	17,37		29,92	61,73	25*
UMD							
Pegawai swasta	33,30	7,15	9,48	3,98	38,72	64,32	45*
Wiraswasta	10,49		6,23		27,54	74,72	51
Petani/buruh tani	14,57	7,52	13,01	3,21	36,57	69,65	107
Nelayan		18,88	22,20	11,37	52,55	21,79	13*
Buruh/sopir/pembantu	7,87	8,22	3,06		29,16	70,28	52
ruta							
Lainnya	21,46	4,62		0,72	47,47	48,01	44*
Tempat tinggal							
Perkotaan	17,61	5,23	5,77	2,72	25,18	69,28	381
Perdesaan	18,14	5,37	6,74	3,85	38,21	63,35	390

\*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.5. Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Cedera yang Dialami					N Tertimbang
	Lecet/ Lebam/ Memar	Luka Iris/ Robek/ Tusuk	Terkilir	Patah Tulang	Anggota Tubuh Terputus	
Kelompok umur (th)						
1-4	66,49	22,80	12,91	3,55		49*
5 – 14	68,02	23,00	25,27	6,63		139
15 – 24	67,59	16,99	35,94	4,16		216
25 – 34	58,69	27,46	39,07	6,36	0,91	117
35 – 44	63,52	20,03	32,96	7,98	0,75	89
45 – 54	55,09	31,25	35,54	7,13	3,50	77
55 – 64	40,64	26,53	28,54	5,42	1,61	51
65 – 74	47,94	16,20	29,22	3,20		26*
75+	31,78		26,88	41,33		6*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	58,77	24,80	34,30	6,87	0,65	498
Perempuan	67,28	17,65	27,38	4,40	0,74	273
Pendidikan						
Tidak sekolah	63,13	30,92	21,03	2,13		47*
Tidak tamat SD/MI	58,05	27,37	30,70	4,78	0,74	184
Tamat SD/MI	59,81	21,68	28,21	6,29		155
Tamat SMP/MTs	67,78	19,37	28,12	4,45		103
Tamat SMA/MA	61,71	18,06	46,32	9,28	1,60	177
Tamat Diploma/PT	59,78	14,72	37,39	7,68	2,21	49*
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	65,21	16,88	35,64	6,48	0,45	179
Sekolah	67,22	15,90	34,86	6,48		140
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	55,41	8,88	35,75	15,15	2,69	25*
Pegawai swasta	68,15	13,73	27,21	8,37	2,36	45*
Wiraswasta	56,79	26,30	36,70	4,16		51
Petani/buruh tani	46,76	40,36	27,09	7,70	2,51	107
Nelayan	74,72	17,93	40,17	15,20		13*
Buruh/sopir/pembantu ruta	53,77	19,07	40,61	1,96		52
Lainnya	59,73	29,86	32,33	5,03		44*
Tempat tinggal						
Perkotaan	64,33	22,44	36,46	6,66	1,02	381
Perdesaan	59,28	22,11	27,36	5,35	0,35	390
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>61,78</b>	<b>22,27</b>	<b>31,86</b>	<b>6,00</b>	<b>0,68</b>	<b>771</b>

Tabel 10.1.6 (Lanjutan) Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Cedera yang Dialami					N Tertimbang
	Cedera Mata	Gegar Otak	Cedera Organ Dalam	Luka Bakar	Lainnya	
Kelompok umur (th)						
1-4			2,22	3,26		49*
5 – 14	1,25		2,93	1,21	2,26	139
15 – 24	0,80		2,26	1,92	4,13	216
25 – 34			1,45	2,33		117
35 – 44	1,17		2,56			89
45 – 54	1,83	0,71	1,58	1,83	1,12	77
55 – 64	0,65		1,53		11,79	51
65 – 74			9,22		1,88	26*
75+						6*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	1,14		2,13	1,73	2,14	498
Perempuan	0,20	0,20	2,87	1,08	3,20	273
Pendidikan						
Tidak sekolah			1,92		7,73	47*
Tidak tamat SD/MI	1,24	0,30	2,52	0,79	1,61	184
Tamat SD/MI	0,21		2,07		0,86	155
Tamat SMP/MTs	0,84		2,03	0,84	5,68	103
Tamat SMA/MA	1,58		1,66	3,91	1,60	177
Tamat Diploma/PT			7,58		5,99	49*
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	1,14		2,37	0,90	1,45	179
Sekolah			1,88	1,02	2,99	140
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD			7,97		11,70	25*
Pegawai swasta			2,14		5,16	45*
Wiraswasta	2,03		3,30	2,29	1,67	51
Petani/buruh tani	1,31	0,51	2,78	2,38	3,31	107
Nelayan						13*
Buruh/sopir/pembantu ruta			1,23			52
Lainnya				3,56		44*
Tempat tinggal						
Perkotaan	1,18		2,40	1,21	1,91	381
Perdesaan	0,45	0,14	2,39	1,79	3,11	390
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>0,81</b>	<b>0,07</b>	<b>2,39</b>	<b>1,50</b>	<b>2,52</b>	<b>771</b>

\*N tertimbang < 50

**Tabel 10.1.7 Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen pada Bagian Tubuh menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018**

Karakteristik	Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen			N Tertimbang
	Panca Indera Tidak Berfungsi (Buta/tuli/bisu, dll)	Kehilangan Sebagian Anggota Badan (jari/tangan/kaki putus, dll)	Bekas Luka Permanen yang Mengganggu Kenyamanan	
<b>Kelompok umur (th)</b>				
1-4	1,68		11,05	49*
5 – 14	0,49	0,49	6,78	139
15 – 24		0,45	12,75	216
25 – 34	0,89		16,30	117
35 – 44			15,92	89
45 – 54	0,76	2,42	14,88	77
55 – 64	2,50		13,13	51
65 – 74	1,88		10,70	26*
75+				6*
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	0,72	0,70	11,61	498
Perempuan	0,49		14,22	273
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	1,08			47*
Tidak tamat SD/MI	0,83	1,02	11,63	184
Tamat SD/MI	0,65	0,44	13,92	155
Tamat SMP/MTS		0,94	9,93	103
Tamat SMA/MA	0,60		16,62	177
Tamat Diploma/PT			18,76	49*
<b>Status pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	0,83		12,73	179
Sekolah			7,96	140
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD			19,54	25*
Pegawai swasta			19,79	45*
Wiraswasta		2,49	12,98	51
Petani/buruh tani	1,42	1,44	15,24	107
Nelayan			10,53	13*
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,02		13,58	52
Lainnya			18,35	44*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	0,42	0,18	12,86	381
Perdesaan	0,84	0,73	12,21	390
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>0,64</b>	<b>0,46</b>	<b>12,54</b>	<b>771</b>

\*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.8. Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Terjadinya Cedera					N Tertimbang
	Jalan Raya	Rumah dan Lingkungannya	Sekolah dan Lingkungannya	Tempat Bekerja	Lainnya	
Kelompok umur (th)						
1-4	14,29	82,72			3,00	49*
5 – 14	30,73	54,24	14,58		0,45	139
15 – 24	62,98	17,55	4,10	3,51	11,86	216
25 – 34	59,82	15,75		10,99	13,45	117
35 – 44	47,98	21,79	1,37	21,00	7,86	89
45 – 54	44,09	23,07	1,84	22,95	8,04	77
55 – 64	20,53	62,40		14,80	2,27	51
65 – 74	19,02	63,90	2,86	6,42	7,80	26*
75+		64,31		35,69		6*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	46,08	25,71	4,55	12,46	11,19	498
Perempuan	43,47	49,13	3,60	2,30	1,51	273
Pendidikan						
Tidak sekolah	33,16	51,19		13,68	1,97	47*
Tidak tamat SD/MI	34,10	41,94	8,45	11,01	4,50	184
Tamat SD/MI	45,39	26,98	2,59	17,23	7,81	155
Tamat SMP/MTS	59,00	24,46	5,57	5,82	5,16	103
Tamat SMA/MA	58,80	18,10	4,16	4,73	14,21	177
Tamat Diploma/PT	59,12	24,21		2,25	14,41	49*
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	49,61	41,70	3,69		5,00	179
Sekolah	47,29	28,56	14,05		10,09	140
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	70,47	13,06			16,47	25*
Pegawai swasta	68,70	13,81		10,38	7,10	45*
Wiraswasta	62,37	18,02		7,64	11,97	51
Petani/buruh tani	37,26	18,39	0,71	32,44	11,20	107
Nelayan	39,49	5,80		35,36	19,35	13*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	41,34	16,88	2,74	27,89	11,16	52
Lainnya	54,09	26,60	2,78	13,30	3,24	44*
Tempat tinggal						
Perkotaan	42,11	36,33	5,12	7,35	9,09	381
Perdesaan	48,14	31,70	3,33	10,35	6,48	390
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>45,16</b>	<b>33,99</b>	<b>4,21</b>	<b>8,87</b>	<b>7,77</b>	<b>771</b>

\*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.9. Proporsi Cedera Disebabkan Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera Disebabkan Karena Kecelakaan Lalu Lintas			N Tertimbang
	Cedera Karena Kecelakaan Lalulintas	Cedera Tidak Karena Kecelakaan Lalulintas	Tidak Pernah Cedera Dalam 1 Tahun Terakhir	
Boalemo	1,57	0,31	98,12	1.504
Gorontalo	2,28	0,49	97,23	3.506
Pohuwato	2,12	0,12	97,76	1.459
Bone Bolango	3,05	0,96	95,99	1.477
Gorontalo Utara	3,60	0,56	95,84	1.059
Kota Gorontalo	3,02	0,96	96,03	1.992
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>2,53</b>	<b>0,57</b>	<b>96,91</b>	<b>10.997</b>

Tabel 10.1.10. Proporsi Cedera Disebabkan karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas			N Tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
Kelompok umur (th)				
< 1			100,00	5*
1-4	0,42	0,23	99,35	1.046
5 – 14	1,42	0,64	97,94	2.025
15 – 24	5,74	1,07	93,19	1.954
25 – 34	3,25	0,66	96,09	1.756
35 – 44	2,32	0,30	97,37	1.585
45 – 54	1,85	0,72	97,43	1.293
55 – 64	1,19	0,06	98,75	813
65 – 74	1,27		98,73	388
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,21	0,86	95,93	5.510
Perempuan	1,84	0,27	97,89	5.487
Pendidikan				
Tidak sekolah	2,23	0,65	97,12	525
Tidak tamat SD/MI	1,66	0,51	97,84	2.840
Tamat SD/MI	2,12	0,45	97,42	2.671
Tamat SMP/MTS	4,29	0,61	95,10	1.219
Tamat SMA/MA	4,47	1,01	94,52	1.862
Tamat Diploma/PT	3,40	0,66	95,93	695
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	2,49	0,68	96,83	2.764
Sekolah	3,82	0,37	95,81	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,44	0,49	95,07	348
Pegawai swasta	6,85	2,66	90,50	322
Wiraswasta	3,89	0,93	95,18	653
Petani/buruh tani	1,85	0,50	97,65	1.667
Nelayan	2,15	0,42	97,43	194
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,08	0,46	96,46	595
Lainnya	2,35	0,37	97,27	853
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,82	0,86	96,32	4.256
Perdesaan	2,34	0,39	97,28	6.741

\*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.11. Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas						N Tertimbang
	Mengendarai Sepeda Motor	Membonceng/ Penumpang Sepeda Motor	Mengendarai Mobil (Sopir)	Menumpang/ Penumpang Mobil	Naik Kendaraan Tidak Bermesin	Jalan Kaki	
Kelompok umur (th)							
1-4		85,23				14,77	5*
5 – 14	17,67	44,44			19,14	17,50	31*
15 – 24	69,48	24,09	2,32	1,12	4,14		120
25 – 34	80,68	23,79				4,37	61
35 – 44	70,65	21,45	2,45	2,45	3,75	2,45	39*
45 – 54	69,80	22,94	3,54				26*
55 – 64	49,60	31,79				18,61	10*
65 – 74	100,00						5*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	73,50	16,97	1,26	0,71	5,31	1,96	189
Perempuan	51,01	43,23	2,10	0,90	2,11	7,37	108
Pendidikan							
Tidak sekolah	48,81	30,12			36,71	5,57	12*
Tidak tamat SD/MI	46,03	29,34	1,81	2,68	7,68	9,38	50
Tamat SD/MI	65,17	26,29			4,07	7,63	61
Tamat SMP/MTs	65,05	28,74	2,34				56
Tamat SMA/MA	79,24	19,00	1,68				89
Tamat Diploma/PT	78,74	27,37	3,85	3,85	5,89	3,85	25*
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	65,83	25,69		1,83	8,56	6,21	73
Sekolah	57,76	32,72	2,04		4,80	2,07	63
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	69,25	30,75	5,87	5,87	8,97	5,87	16*
Pegawai swasta	76,96	22,42	6,32				23*
Wiraswasta	90,82	9,18					27*
Petani/buruh tani	72,49	13,18	2,75			4,81	33*
Nelayan	81,30	18,70					4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	60,05	27,85					19*
Lainnya	73,73	26,27					21*
Tempat tinggal							
Perkotaan	71,14	21,71	2,17		6,80	5,15	128
Perdesaan	60,92	30,15	1,11	1,37	2,13	2,98	169
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>65,34</b>	<b>26,50</b>	<b>1,57</b>	<b>0,78</b>	<b>4,15</b>	<b>3,92</b>	<b>297</b>

\*N tertimbang < 50

## 10.2. Penggunaan Helm

Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada penduduk umur >5 tahun dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor} \\ \sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan kebiasaan menggunakan helm} \\ \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor} \\ = \frac{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu dan kadang - kadang menggunakan helm} \\ \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu dan kadang - kadang menggunakan helm} \\ \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}$$

Cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor dikelompokkan menjadi:

1. Memakai helm standar terkancing.
2. Memakai helm standar tidak terkancing.
3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara).

Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor penduduk yang berumur  $\geq 5$  tahun dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor} \\ \sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan cara dan kondisi helm yang digunakan} \\ \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor} \\ = \frac{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu atau kadang - kadang menggunakan helm} \\ \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu atau kadang - kadang menggunakan helm} \\ \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}$$

Tabel 10.2.1. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur  $\geq 5$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai Atau Membonceng Sepeda Motor (Umur $\geq 5$ Tahun)			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah Menggunakan Helm	
Boalemo	18,51	55,51	25,99	1.300
Gorontalo	26,87	45,7	27,43	2.987
Pohuwato	13,33	48,44	38,23	1.221
Bone Bolango	22,76	58,74	18,5	1.244
Gorontalo Utara	8,29	54,26	37,45	916
Kota Gorontalo	55,93	32,68	11,39	1.609
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>26,57</b>	<b>47,77</b>	<b>25,66</b>	<b>9.277</b>

Tabel 10.2.2. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur  $\geq 5$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai Atau Membonceng Sepeda Motor (Umur 5 Tahun Ke Atas)			N Tertimbang
	Ya, Selalu	Ya, Kadang-Kadang	Tidak Pernah Menggunakan Helm	
<b>Kelompok umur (th)</b>				
5 – 14	8,74	26,49	64,77	1.832
15 – 24	28,36	52,98	18,66	1.890
25 – 34	36,48	51,06	12,46	1.707
35 – 44	32,64	55,27	12,08	1.522
45 – 54	32,79	53,06	14,15	1.217
55 – 64	25,40	53,24	21,36	727
65 – 74	19,75	51,74	28,52	311
75+	5,79	53,98	40,23	72
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	30,82	47,56	21,62	4.754
Perempuan	22,10	47,99	29,91	4.523
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	19,46	30,94	49,61	454
Tidak tamat SD/MI	15,26	44,22	40,53	2.558
Tamat SD/MI	18,65	56,35	25,00	2.484
Tamat SMP/MTs	26,82	56,89	16,28	1.149
Tamat SMA/MA	45,73	46,70	7,57	1.795
Tamat Diploma/PT	58,55	36,75	4,70	650
<b>Status pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	25,68	53,72	20,60	2.457
Sekolah	17,23	43,17	39,59	1.452
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	59,81	36,94	3,26	327
Pegawai swasta	59,96	33,13	6,91	309
Wiraswasta	51,31	41,19	7,50	620
Petani/buruh tani	18,85	60,51	20,65	1.598
Nelayan	25,26	56,15	18,58	186
Buruh/sopir/pembantu ruta	38,71	52,91	8,38	569
Lainnya	28,73	54,94	16,33	811
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	44,99	39,14	15,87	3.508
Perdesaan	15,37	53,02	31,61	5.769

Tabel 10.2.3. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan			N Tertimbang
	Helm Standar Berkancing	Helm Standar Tidak Berkancing	Helm Tidak Standar (Helm: Sepeda, Proyek, Tentara)	
Boalemo	82,63	15,24	2,13	938
Gorontalo	84,57	13,68	1,75	2.113
Pohuwato	90,33	8,65	1,02	735
Bone Bolango	91,46	7,48	1,05	988
Gorontalo Utara	90,15	7,73	2,12	559
Kota Gorontalo	84,43	15,36	0,21	1.389
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>86,38</b>	<b>12,29</b>	<b>1,33</b>	<b>6.722</b>

Tabel 10.2.4. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan			N Tertimbang
	Helm Standar Terkancing	Helm Standar Tidak Terkancing	Helm Tidak Standar (Helm: Sepeda, Proyek, Tentara)	
<b>Kelompok umur (th)</b>				
5 – 14	82,75	12,69	4,55	629
15 – 24	87,48	11,84	0,67	1.499
25 – 34	87,61	11,81	0,58	1.457
35 – 44	86,90	11,83	1,27	1.304
45 – 54	86,33	12,41	1,27	1.018
55 – 64	83,48	15,39	1,13	557
65 – 74	85,76	11,67	2,58	216
75+	85,35	11,90	2,75	42*
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	87,30	10,97	1,73	3.632
Perempuan	85,29	13,83	0,87	3.090
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	84,15	12,18	3,67	223
Tidak tamat SD/MI	83,65	13,76	2,58	1.483
Tamat SD/MI	86,59	11,94	1,46	1.815
Tamat SMP/MTS	85,71	13,40	0,89	937
Tamat SMA/MA	88,07	11,49	0,43	1.617
Tamat Diploma/PT	89,46	10,39	0,15	603
<b>Status pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	84,15	14,96	0,90	1.909
Sekolah	88,25	10,49	1,26	859
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	89,52	10,27	0,21	310
Pegawai swasta	91,85	8,15		282
Wiraswasta	86,53	12,01	1,46	561
Petani/buruh tani	85,82	12,70	1,47	1.241
Nelayan	78,88	19,44	1,68	148
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	85,40	12,13	2,47	510
Lainnya	92,03	7,38	0,59	664
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	86,114	12,85	1,03	2.876
Perdesaan	86,577	11,86	1,56	3.846

\*N tertimbang < 50



## BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

Pelayanan Kesehatan Tradisional (yankestrad) adalah pengobatan dan/ atau perawatan dengan cara dan obat berdasarkan pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empirik, yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan). Termasuk pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) adalah:

1. Yankestrad ramuan, baik ramuan kemasam maupun ramuan buatan sendiri dengan menggunakan bahan yang berasal dari: tanaman; hewan; mineral; dan/atau sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan.
2. Yankestrad keterampilan manual adalah teknik pengobatan yang berdasarkan manipulasi dan gerakan dari satu atau beberapa bagian tubuh misalnya pijat urut, refleksi, akupresur.
3. Yanskestrad keterampilan olah pikir adalah adalah teknik pengobatan yang bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan pikiran untuk memperbaiki fungsi tubuh misalnya hipnoterapi.
4. Yankestrad keterampilan energy adalah teknik pengobatan dengan menggunakan lapangan energi baik dari luar maupun dari dalam tubuh itu sendiri misalnya tenaga dalam dan prana.

Definisi Operasional dan Formula :

1. Pemanfaatan yankestrad yaitu Anggota Rumah Tangga (ART) yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.

ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat/ fasilitas yankestrad/ fasilitas yankes atau mendatangkan penyehat tradisional/nakestrad/ terapi. ART melakukan upaya sendiri meliputi: melakukan pijat atau akupresur tanpa bantuan penyehat tradisional/ nakestrad/ terapis, membuat ramuan tradisional, membeli jamu gendong, jamu godok, jamu dan obat tradisional lainnya atas inisiatif sendiri, serta memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA).

*Proporsi pemanfaatan Yankestrad*

$$= \frac{\text{ART pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}{\text{ART semua umur}}$$

2. Jenis yankestrad yang dimanfaatkan dalam satu tahun terakhir meliputi:

- Ramuan jadi, merupakan ramuan yang diperoleh dalam bentuk sediaan jadi, yang beredar di pasar dan terdaftar di Badan POM atau diberikan langsung oleh praktisi, digunakan sesuai aturan yang berlaku.
- Ramuan buatan sendiri, merupakan ramuan yang dibuat secara mandiri berdasarkan pengalaman sendiri atau mengacu pada buku resmi atau informasi yang dapat dipercaya dengan bahan yang diperoleh dari taman obat keluarga atau membeli di pasar, baik dalam bentuk segar, kering atau bentuk simplisia (serbuk). Ramuan dapat digunakan untuk diminum atau pemakaian luar (misalnya balur atau oles)
- Keterampilan manual ( pijat, tusuk jarum), merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan keterampilan dengan ataupun tanpa alat bantu. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: pijaturut dewasa/bayi, patahtulang, refleksi, akupuntur, chiropractic, kop/bekam, apiterapi, ceragem, akupresur dll. Keterampilan olah pikir/hipnoterapi
- Keterampilan olah pikir/hipnoterapi merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknik keterampilan olah pikir. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: hipnoterapi, meditasi.

*Proporsi jenis Yankestrad yang dimanfaatkan*

$$= \frac{\text{Jenis yankestrad yang dimanfaatkan}}{\text{ART pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

3. Jenis tenaga kesehatan tradisional (nakestrad) meliputi:

- Dokter atau tenaga kesehatan: Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi fasilitas yankestrad atau mendatangkan terapis dengan latar belakang pendidikan dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Tenaga pendidikan dokter termasuk dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis. Tenaga kesehatan adalah tenaga yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui pendidikan tinggi di bidang kesehatan, dan memiliki kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan (UU No.36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).

- Penyehat tradisional (Hattra/Battra): Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat atau mendatangkan terapis yang bukan seorang dokter atau tenaga kesehatan. Penyehat tradisional adalah seseorang yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui turun-temurun atau pendidikan nonformal.

*Proporsi jenis nakestrad*

$$= \frac{\text{Jenis tenaga kesehatan tradisional yang memberikan yankestrad}}{\text{ART pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

4. Pemanfaatan TOGA yaitu ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.

TOGA atau taman obat keluarga adalah sekumpulan tanaman berkhasiat obat untuk kesehatan keluarga. TOGA pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat, termasuk TOGA milik RT/RW atau tetangga. Tidak termasuk pemanfaatan TOGA jika mengambil tumbuhan liar di hutan atau di sembarang tempat.

*Proporsi pemanfaatan TOGA*

$$= \frac{\text{ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir}}{\text{ART pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

## 11.1. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.1.1. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memanfaatkan Yankestrad	95%CI		Melakukan Upaya Sendiri	95%CI		N Tertimbang
Boalemo	42,51	35,37	49,98	8,67	6,37	11,71	1.504
Gorontalo	40,41	33,05	48,23	13,65	9,59	19,08	3.506
Pohuwato	25,97	19,28	34,00	6,29	4,34	9,04	1.459
Bone Bolango	29,73	25,31	34,57	9,77	7,52	12,59	1.477
Gorontalo Utara	40,77	33,02	49,01	14,70	11,35	18,82	1.059
Kota Gorontalo	42,65	37,98	47,45	12,87	9,69	16,90	1.992
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>37,79</b>	<b>34,73</b>	<b>40,95</b>	<b>11,43</b>	<b>9,77</b>	<b>13,34</b>	<b>10.997</b>



Tabel 11.1.2. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memanfaatkan Yankestrad	95%	CI	Melakukan Upaya Sendiri	95%	CI	N Tertimbang
<b>Umur</b>							
< 1 th	38,34	33,86	43,02	8,57	5,91	12,26	1.052
1-4 th							
5-14 th	29,86	26,24	33,76	7,98	6,07	10,42	2.025
15-24 th	31,40	27,84	35,20	7,55	5,89	9,63	1.954
25-34 th	39,54	35,44	43,79	10,37	8,11	13,19	1.756
35-44 th	40,80	36,92	44,80	12,95	10,70	15,60	1.585
45-54 th	47,53	42,88	52,22	16,26	13,55	19,40	1.293
55-64 th	46,96	42,11	51,87	19,89	16,15	24,24	813
65-74 th	38,33	31,39	45,78	19,94	15,43	25,38	388
>=75 th	36,52	27,42	46,70	16,11	9,77	25,41	132
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	38,39	35,21	41,67	10,28	8,82	11,95	5.510
Perempuan	37,19	33,93	40,57	12,59	10,48	15,05	5.487
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	34,42	27,93	41,56	9,18	6,44	12,94	525
Tidak tamat SD/MI	37,45	33,29	41,79	11,44	9,21	14,13	2.840
Tamat SD/MI	38,60	34,52	42,86	12,57	10,53	14,94	2.671
Tamat SLTP/MTs	36,03	31,98	40,30	12,36	9,77	15,51	1.219
Tamat SLTA/MA	38,21	34,55	42,00	10,37	8,35	12,80	1.862
Tamat D1/D2/D3/PT	40,19	34,63	46,01	14,39	11,11	18,43	695
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	36,71	33,43	40,11	13,83	11,48	16,59	2.764
Sekolah	27,81	24,08	31,88	7,49	5,63	9,89	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	45,38	38,11	52,84	17,88	13,52	23,28	348
Pegawai swasta	40,53	33,57	47,88	9,52	6,11	14,54	322
Wiraswasta	41,74	36,30	47,39	14,31	10,67	18,94	653
Petani/buruh tani	43,70	38,19	49,38	11,43	9,37	13,88	1.667
Nelayan	36,40	26,34	47,82	13,22	7,78	21,57	194
Buruh/sopir/pembantu ruta	44,36	38,67	50,19	10,41	7,04	15,13	595
Lainnya	41,73	36,11	47,58	12,81	10,19	15,98	853
<b>Daerah</b>							
Perkotaan	40,78	37,01	44,66	11,77	9,36	14,70	4.256
Perdesaan	35,90	31,58	40,46	11,22	9,05	13,83	6.741

Tabel 11.1.3. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ramuan Jadi	Ramuan Buatan Sendiri	Keterampilan Manual	Keterampilan Olah Pikir	Keterampilan Energi	N Tertimbang
Boalemo	19,08	21,08	75,21	0,50	2,94	747
Gorontalo	30,27	43,29	81,36	3,26	2,92	1.841
Pohuwato	28,09	38,64	80,51	0,81	1,10	457
Bone Bolango	28,99	54,95	61,65	2,24	1,01	567
Gorontalo Utara	18,51	63,14	72,41	1,88	1,90	571
Kota Gorontalo	24,16	40,83	77,28	2,80	2,54	1.074
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>25,83</b>	<b>42,64</b>	<b>76,48</b>	<b>2,30</b>	<b>2,37</b>	<b>5.257</b>

Tabel 11.1.4. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ramuan Jadi	Ramuan Buatan Sendiri	Keterampilan Manual	Keterampilan Olah Pikir	Keterampilan Energi	N Tertimbang
<b>Umur</b>						
< 1 th	6,91	35,62	85,80	1,42	2,53	479
1-4 th						
5-14 th	15,70	32,16	83,42	2,01	1,11	744
15-24 th	22,13	30,23	79,57	3,07	2,85	739
25-34 th	27,95	36,74	77,56	2,37	2,61	851
35-44 th	30,84	44,66	74,53	2,10	2,36	827
45-54 th	34,97	53,04	72,30	2,38	2,42	801
55-64 th	33,05	60,13	67,32	2,40	2,06	528
65-74 th	34,11	65,57	66,34	1,78	3,28	219
>=75 th	31,98	58,52	64,81	4,93	5,92	67
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	24,52	39,77	78,11	2,25	2,47	2.604
Perempuan	27,12	45,45	74,89	2,35	2,27	2.653
<b>Pendidikan</b>						
Tidak/belum pernah sekolah	19,63	38,13	77,95	5,17	2,88	222
Tidak tamat SD/MI	23,32	45,02	78,48	2,03	2,30	1.345
Tamat SD/MI	31,90	43,51	73,03	2,01	2,10	1.324
Tamat SLTP/MTS	31,31	43,11	72,66	3,09	2,69	571
Tamat SLTA/MA	27,66	42,25	75,16	2,14	2,15	876
Tamat D1/D2/D3/PT	33,24	44,43	74,77	3,53	3,78	367
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak bekerja	28,38	48,62	71,90	2,22	1,97	1.355
Sekolah	21,35	29,60	81,76	3,03	1,82	534
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,23	45,90	72,50	2,95	3,73	213
Pegawai swasta	32,88	29,28	84,60	2,18	3,09	156
Wiraswasta	33,31	46,44	75,55	2,29	2,85	355
Petani/buruh tani	32,05	48,24	74,30	1,85	2,50	892
Nelayan	29,62	41,15	72,05	1,22	1,95	93
Buruh/sopir/pembantu ruta	22,74	38,45	78,25	3,25	2,47	316
Lainnya	33,32	47,81	71,06	3,14	3,59	451
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	27,05	27,05	76,79	2,77	2,49	2.172
Perdesaan	24,96	24,96	76,27	1,97	2,29	3.085

Tabel 11.1.5. Proporsi Pemanfaatan Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter /Nakes	Penyehat Tradisional	N Tertimbang
Boalemo	0,58	99,81	623
Gorontalo	2,78	98,99	1.381
Pohuwato	3,19	100,00	369
Bone Bolango	1,19	99,13	428
Gorontalo Utara	1,10	99,58	421
Kota Gorontalo	1,00	99,59	828
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>1,77</b>	<b>99,41</b>	<b>4.051</b>

Tabel 11.1.6. Proporsi Pemanfaatan Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dokter / Nakes	Penyehat Tradisional	N Tertimbang
<b>Umur</b>			
< 1 th	1,45	99,14	393
1-4 th			
5-14 th	1,27	98,91	589
15-24 th	1,69	99,60	598
25-34 th	1,33	99,50	677
35-44 th	1,60	99,37	630
45-54 th	3,29	99,40	599
55-64 th	1,22	100,00	372
65-74 th	2,33	100,00	145
>=75 th	3,82	98,08	47*
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	2,06	99,24	2.062
Perempuan	1,48	99,58	1.989
<b>Pendidikan</b>			
Tidak/belum pernah sekolah	2,80	99,53	175
Tidak tamat SD/MI	1,78	99,22	1.031
Tamat SD/MI	1,45	99,76	999
Tamat SLTP/MTS	1,77	99,33	426
Tamat SLTA/MA	2,22	99,49	690
Tamat D1/D2/D3/PT	1,58	99,41	271
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak bekerja	1,84	99,67	982
Sekolah	2,22	98,88	419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,93	99,53	153
Pegawai swasta	0,28	100,00	126
Wiraswasta	1,43	99,53	264
Petani/buruh tani	1,61	99,79	705
Nelayan	4,46	98,68	68
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,76	100,00	255
Lainnya	2,74	98,04	345
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	2,22	99,33	1.692
Perdesaan	1,45	99,46	2.359

\*N tertimbang < 50

## 11.2. Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA)

Tabel 11.2.1. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	%	Pernah Memanfaatkan TOGA		
		95%CI		N Tertimbang
		Lower	Upper	
Boalemo	57,33	47,64	66,49	747
Gorontalo	35,71	31,33	40,35	1.841
Pohuwato	18,73	13,34	25,65	457
Bone Bolango	48,91	42,43	55,42	567
Gorontalo Utara	48,17	41,53	54,88	571
Kota Gorontalo	25,88	22,13	30,01	1.074
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>38,07</b>	<b>35,52</b>	<b>40,70</b>	<b>5.257</b>

Tabel 11.2.2. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	%	Pernah Memanfaatkan TOGA		N Tertimbang
		95%CI		
		Lower	Upper	
<b>Umur</b>				
< 1 th	35,12	29,54	41,14	479
5-14 th	29,66	25,04	34,74	744
15-24 th	29,96	25,38	34,97	739
25-34 th	32,58	28,23	37,24	851
35-44 th	40,27	36,21	44,47	827
45-54 th	47,49	43,05	51,96	801
55-64 th	49,31	43,54	55,09	528
65-74 th	51,09	43,07	59,05	219
>=75 th	41,3	28,67	55,18	67
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	36,22	33,43	39,1	2.604
Perempuan	39,9	36,93	42,95	2.653
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	34,13	25,85	43,52	222
Tidak tamat SD/MI	39,18	34,95	43,58	1.345
Tamat SD/MI	41,14	37,75	44,62	1.324
Tamat SLTP/MTS	35,36	30,82	40,18	571
Tamat SLTA/MA	36,95	32,67	41,45	876
Tamat D1/D2/D3/PT	37,01	30,01	44,62	367
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	41,96	38,26	45,76	1.355
Sekolah	27,9	23,24	33,09	534
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,15	30,49	50,63	213
Pegawai swasta	33,33	25,06	42,76	156
Wiraswasta	37,12	30,39	44,38	355
Petani/buruh tani	47,41	42,01	52,86	892
Nelayan	31,64	20,78	44,96	93
Buruh/sopir/pembantu ruta	30,7	24,85	37,24	316
Lainnya	39,21	34,08	44,58	451
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	29,75	26,29	33,47	2.172
Perdesaan	43,93	40,35	47,58	3.085

## BAB 12 PERILAKU KESEHATAN

Indikator perilaku berisiko kesehatan yang disajikan dalam bab ini adalah beberapa perilaku yang berkaitan dengan penyakit tidak menular dan penyakit menular. Indikator yang termasuk dalam faktor risiko perilaku terkait penyakit tidak menular mencakup perilaku konsumsi makanan berisiko kesehatan, kurang konsumsi sayur dan buah, kebiasaan merokok dan konsumsi tembakau, kurang aktivitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Sedangkan untuk faktor risiko perilaku terkait penyakit menular mencakup pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk, kebiasaan mencuci tangan dengan benar, dan buang air besar di jamban.

Khusus untuk individu dengan umur kurang dari 15 tahun wawancara dapat dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali, dan untuk individu balita (3-5 tahun) wawancara dilakukan dengan diwakili oleh orang tua atau wali yang mengetahui perilaku terkait.

### 12.1. Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk

Program pengendalian vektor malaria yang telah dilakukan dengan cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa melalui penyemprotan dalam rumah (*Indoor Residual Spray*) dan kelambu berinsektisida (*Long Lasting Insecticide Nets*), larvasidasi serta modifikasi/manipulasi habitat perkembangbiakan nyamuk. Penyemprotan dalam rumah dan pemakaian kelambu berinsektisida bertujuan untuk memperpendek umur nyamuk sehingga penyebaran dan penularan malaria dapat terputus. Pada Riskesdas 2018, juga dikumpulkan data cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa untuk menjawab salah satu indikator program. Pengendalian Penyakit Menular yaitu proporsi responden yang menggunakan kelambu LLINs, Indikator ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Proporsi ART yang menggunakan kelambu LLINs} = \frac{\sum \text{ART yang memakai kelambu LLINs}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Untuk menggambarkan cara masyarakat melakukan pencegahan gigitan nyamuk dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk} &= \\ &= \frac{\sum \text{ART menurut cara pencegahan gigitan nyamuk}}{\sum \text{ART Semua Umur}} \end{aligned}$$

Tabel 12.1.1. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidur Menggunakan Kelambu Tanpa Insektisida	Tidur Menggunakan Kelambu dengan Berinsektisida $\leq$ 3 Tahun	Tidur Menggunakan Kelambu dengan Berinsektisida $>$ 3 Tahun	Menggunakan Repelen/ Bahan-Bahan Pencegah Gigitan Nyamuk	Menggunakan Alat Pembasmi Nyamuk Elektrik (Contoh: Raket Nyamuk Elektrik)	N Tertimbang
Boalemo	10,08	7,02	2,87	48,25	9,24	1.504
Gorontalo	8,27	9,05	17,55	47,61	15,98	3.506
Pohuwato	7,00	5,87	5,34	49,14	7,17	1.459
Bone Bolango	3,45	3,92	1,72	49,12	20,51	1.477
Gorontalo Utara	12,23	6,54	7,85	58,31	11,40	1.059
Kota Gorontalo	3,31	1,49	1,11	33,78	38,37	1.992
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>7,18</b>	<b>6,05</b>	<b>7,88</b>	<b>46,63</b>	<b>18,12</b>	<b>10.997</b>

Tabel 12.1.2. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidur Menggunakan Kelambu Tanpa Insektisida	Tidur Menggunakan Kelambu dengan Berinsektisida ≤ 3 Tahun	Tidur Menggunakan Kelambu dengan Berinsektisida > 3 Tahun	Menggunakan Repelen/ Bahan-Bahan Pencegah Gigitan Nyamuk	Menggunakan Alat Pembasmi Nyamuk Elektrik (Contoh: Raket Nyamuk Elektrik)	N Tertimbang
<b>Umur</b>						
< 1 th	17,37	10,09	5,29	30,80	29,48	206
1-4 th	6,85	8,65	7,96	41,79	21,14	846
5-14 th	6,87	6,07	8,82	49,93	16,17	2.025
15-24 th	4,84	3,91	4,63	47,19	17,23	1.954
25-34 th	5,69	7,37	7,05	44,19	22,17	1.756
35-44 th	8,55	5,19	8,09	50,61	17,76	1.585
45-54 th	8,67	6,59	8,11	47,17	15,77	1.293
55-64 th	7,53	4,76	13,37	45,17	15,84	813
65-74 th	11,15	7,53	9,92	45,22	13,87	388
>=75 th	7,99	5,55	11,74	35,83	23,67	132
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	7,21	5,43	8,11	47,99	17,44	5.510
Perempuan	7,16	6,67	7,66	45,25	18,79	5.487
<b>Pendidikan</b>						
Tidak/belum pernah sekolah	8,37	7,38	6,67	58,22	16,15	525
Tidak tamat SD/MI	8,79	7,48	11,00	48,08	10,27	2.840
Tamat SD/MI	9,25	6,76	9,54	49,17	11,34	2.671
Tamat SLTP/MTS	5,29	4,44	5,86	46,55	18,47	1.219
Tamat SLTA/MA	3,58	3,22	3,98	44,18	28,64	1.862
Tamat D1/D2/D3/PT	2,26	2,12	2,45	41,96	41,04	695
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak bekerja	6,49	6,12	6,40	45,23	17,69	2.764
Sekolah	4,35	3,56	6,60	50,62	16,16	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,77	2,44	3,14	45,03	40,06	348
Pegawai swasta	2,05	1,17	1,76	41,68	32,66	322
Wiraswasta	3,11	2,55	4,20	51,42	26,93	653
Petani/buruh tani	13,07	9,18	14,40	48,79	6,63	1.667
Nelayan	6,37	5,99	7,74	49,59	16,97	194
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,65	4,54	5,33	46,09	21,84	595
Lainnya	7,61	6,62	10,09	45,74	16,05	853
<b>Daerah</b>						
Perkotaan	3,17	4,12	3,75	46,86	30,06	4.256
Perdesaan	9,72	7,27	10,49	46,48	10,58	6.741

## 12.2. Konsumsi Makanan Berisiko

Indikator yang dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran konsumsi makanan berisiko pada penduduk umur 3 tahun ke atas meliputi konsumsi makanan/minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/kolesterol/gorengan, makanan yang dibakar, makanan daging/ayam/ikan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, *soft drink* atau minuman berkarbonasi, minuman berenergi, mie instan/makanan instan lainnya. Kebiasaan konsumsi dikelompokkan menjadi >1 kali per hari, 1-6 kali per minggu dan <3 kali per bulan.

### Konsumsi Makanan/Minuman Manis

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan manis} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan manis}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

### Konsumsi Makanan Asin

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan asin} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan asin}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

### Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

### Konsumsi Makanan yang Dibakar

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

### Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

### Konsumsi Bumbu Penyedap

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi bumbu penyedap} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi bumbu penyedap}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

### Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi minuman berkarbonasi} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berkarbonasi}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

### Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi

*Proporsi kebiasaan konsumsi minuman berenergi*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berenergi}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

### Konsumsi *Mie Instant*/Makanan *Instant* Lainnya

*Proporsi kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lainnya*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lainnya}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.2.1. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Boalemo	31,66	55,96	12,38	1.425
Gorontalo	41,40	51,32	7,28	3.333
Pohuwato	47,77	45,93	6,30	1.376
Bone Bolango	28,51	63,13	8,36	1.411
Gorontalo Utara	48,53	42,30	9,17	999
Kota Gorontalo	47,41	45,64	6,95	1.888
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>40,94</b>	<b>50,95</b>	<b>8,11</b>	<b>10.431</b>

<sup>1</sup>Makanan manis yaitu makanan yang mengandung gula tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.2.2. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
<b>Kelompok Umur</b>				
3 – 4	49,41	34,92	2,12	426
5 – 9	61,17	28,32	1,66	1.023
10 – 14	53,19	35,05	2,04	1.014
15-19	41,35	43,76	4,90	965
20-24	31,63	52,17	5,04	1.000
25-29	32,82	48,87	6,89	940
30-34	27,03	56,03	5,82	827
35-39	28,60	53,56	7,28	849
40-44	29,56	50,86	9,11	745
45-49	32,14	50,45	6,24	700
50-54	29,25	49,14	8,69	601
55-59	23,03	51,01	12,21	485
60-64	25,38	48,10	9,27	333
65 +	22,72	52,59	10,58	522
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	36,50	49,87	7,77	5.232
Perempuan	40,08	46,85	6,35	5.199
<b>Pendidikan<sup>1</sup></b>				
Tidak sekolah	42,96	38,50	3,92	525
Tidak tamat SD	40,02	44,89	6,96	2.840
Tamat SD	33,20	50,32	8,40	2.671
Tamat SLTP	37,37	47,92	5,59	1.219
Tamat SLTA	33,87	50,99	6,42	1.862
Tamat D1/D2/D3 PT	31,32	50,01	6,22	695
<b>Pekerjaan<sup>2</sup></b>				
Tidak Bekerja	35,68	47,69	8,62	2.764
Sekolah	49,90	38,51	3,06	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	33,38	44,89	5,66	348
Pegawai swasta	26,17	51,77	4,51	322
Wiraswasta	32,36	47,98	7,35	653
Petani/ Buruh tani	22,95	58,09	9,97	1.667
Nelayan	22,90	48,23	6,86	194
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	29,86	50,31	7,33	595
Lainnya	25,11	59,22	5,36	853
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	41,34	44,77	5,61	4.040
Perdesaan	35,21	49,59	7,67	6.391

<sup>1</sup>Makanan manis yaitu makanan yang mengandung gula tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.2.3. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Konsumsi Minuman Manis <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Boalemo	48,18	45,64	6,18	1.425
Gorontalo	57,56	34,80	7,64	3.333
Pohuwato	66,74	27,44	5,82	1.376
Bone Bolango	38,20	53,70	8,09	1.411
Gorontalo Utara	64,72	22,47	12,82	999
Kota Gorontalo	60,91	29,49	9,59	1.888
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>56,16</b>	<b>35,72</b>	<b>8,11</b>	<b>10.431</b>

<sup>1</sup>Minuman manis yaitu makanan yang mengandung gula yang tinggi

Tabel 12.2.4. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
<b>Kelompok Umur</b>				
3 – 4	57,70	35,33	6,98	426
5 – 9	64,71	31,22	4,07	1.023
10 – 14	61,45	34,77	3,78	1.014
15-19	51,99	40,24	7,76	965
20-24	46,59	45,41	7,99	1.000
25-29	54,75	36,10	9,15	940
30-34	55,74	34,91	9,35	827
35-39	53,29	37,34	9,37	849
40-44	54,19	37,45	8,37	745
45-49	57,76	33,16	9,08	700
50-54	59,51	29,72	10,76	601
55-59	55,66	32,16	12,18	485
60-64	59,12	29,59	11,29	333
65 +	57,26	32,92	9,82	522
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	57,33	35,40	7,27	5.232
Perempuan	54,99	36,05	8,96	5.199
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	59,09	33,18	7,73	525
Tidak tamat SD	58,85	34,44	6,71	2.840
Tamat SD	57,87	33,64	8,49	2.671
Tamat SLTP	55,76	36,16	8,08	1.219
Tamat SLTA	51,22	39,93	8,85	1.862
Tamat D1/D2/D3 PT	48,90	38,45	12,65	695
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	53,87	36,60	9,53	2.764
Sekolah	60,10	35,34	4,56	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BU	50,94	35,93	13,13	348
<b>MD</b>				
Pegawai swasta	53,11	37,87	9,01	322
Wiraswasta	54,81	35,74	9,45	653
Nelayan	56,93	34,23	8,83	1.667
Petani/ Buruh tani	58,68	34,40	6,92	194
Lainnya	56,06	34,35	9,59	595
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	57,06	35,21	7,73	4.040
Perdesaan	55,60	36,05	8,35	6.391

Tabel 12.2.5. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin <sup>1</sup>			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Boalemo	7,70	37,29	55,01	1.425
Gorontalo	12,38	31,39	56,23	3.333
Pohuwato	12,14	25,61	62,25	1.376
Bone Bolango	14,46	44,57	40,97	1.411
Gorontalo Utara	10,37	16,49	73,14	999
Kota Gorontalo	5,78	26,52	67,70	1.888
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>10,60</b>	<b>30,91</b>	<b>58,49</b>	<b>10.431</b>

<sup>1</sup>Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.6. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
<b>Kelompok Umur</b>				
3 – 4	14,08	26,26	59,66	426
5 – 9	14,94	28,95	56,11	1.023
10 – 14	11,42	31,64	56,94	1.014
15-19	10,96	34,63	54,41	965
20-24	8,99	35,42	55,59	1.000
25-29	11,21	31,87	56,92	940
30-34	9,30	28,87	61,84	827
35-39	9,63	30,89	59,48	849
40-44	10,75	31,18	58,07	745
45-49	7,85	29,89	62,26	700
50-54	9,66	32,21	58,13	601
55-59	11,04	31,57	57,39	485
60-64	7,47	29,58	62,95	333
65 +	8,82	22,83	68,35	522
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	9,82	30,94	59,24	5.232
Perempuan	11,39	30,87	57,74	5.199
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	16,85	32,74	50,41	2.840
Tidak tamat SD	10,23	30,49	59,29	2.671
Tamat SD	10,32	30,84	58,85	1.219
Tamat SLTP	9,70	31,99	58,31	1.862
Tamat SLTA	9,36	32,32	58,32	695
Tamat D1/D2/D3 PT	8,99	30,19	60,82	2.840
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	10,59	32,65	56,76	2.764
Sekolah	10,99	32,86	56,15	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,68	29,80	61,53	348
Pegawai swasta	11,21	30,43	58,36	322
Wiraswasta	7,81	27,97	64,22	653
Nelayan	10,47	28,62	60,91	1.667
Petani/ Buruh tani	8,91	36,41	54,68	194
Lainnya	8,67	36,12	55,21	595
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	8,73	33,79	57,48	4.040
Perdesaan	11,79	29,08	59,13	6.391

<sup>1</sup>Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.7. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/ Gorengan pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak <sup>1</sup> / Berkolesterol/ Gorengan (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Boalemo	46,71	47,35	5,94	1.425
Gorontalo	44,91	48,97	6,12	3.333
Pohuwato	48,43	43,59	7,99	1.376
Bone Bolango	37,26	55,16	7,58	1.411
Gorontalo Utara	69,11	26,07	4,81	999
Kota Gorontalo	60,14	35,68	4,18	1.888
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>49,66</b>	<b>44,28</b>	<b>6,06</b>	<b>10.431</b>

<sup>1</sup>Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung lemak yang tinggi termasuk lemak jenuh dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.8. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/ Gorengan pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak <sup>1</sup> / Berkolesterol/ Gorengan (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
<b>Kelompok Umur</b>				
3 – 4	49,48	42,20	8,32	426
5 – 9	58,34	37,14	4,52	1.023
10 – 14	57,19	39,93	2,88	1.014
15-19	53,54	42,57	3,89	965
20-24	51,93	43,17	4,91	1.000
25-29	53,08	42,59	4,32	940
30-34	47,57	47,70	4,74	827
35-39	47,98	46,96	5,06	849
40-44	47,27	46,48	6,25	745
45-49	43,80	48,16	8,04	700
50-54	44,22	48,49	7,29	601
55-59	43,88	46,55	9,57	485
60-64	39,80	48,61	11,59	333
65 +	35,73	48,86	15,42	522
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	46,92	46,70	6,38	5.232
Perempuan	52,41	41,84	5,75	5.199
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	45,46	45,81	8,73	525
Tidak tamat SD	50,23	43,77	5,99	2.840
Tamat SD	47,52	46,27	6,21	2.671
Tamat SLTP	51,90	43,27	4,83	1.219
Tamat SLTA	50,10	44,48	5,42	1.862
Tamat D1/D2/D3 PT	51,71	42,30	5,99	695
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	49,68	43,10	7,22	2.764
Sekolah	56,90	39,75	3,35	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,55	44,10	6,34	348
Pegawai swasta	46,10	48,31	5,60	322
Wiraswasta	49,49	43,80	6,71	653
Nelayan	40,46	51,54	7,99	1.667
Petani/ Buruh tani	44,65	45,12	10,23	194
Lainnya	53,12	42,32	4,55	595
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	51,15	43,40	5,45	4.040
Perdesaan	48,72	44,83	6,45	6.391

<sup>1</sup>Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung lemak yang tinggi termasuk lemak jenuh dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.9. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Boalemo	5,71	65,67	28,62	1.425
Gorontalo	6,68	77,69	15,63	3.333
Pohuwato	11,72	66,05	22,23	1.376
Bone Bolango	12,84	66,94	20,22	1.411
Gorontalo Utara	18,28	65,15	16,57	999
Kota Gorontalo	7,03	68,92	24,05	1.888
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>9,22</b>	<b>70,27</b>	<b>20,51</b>	<b>10.431</b>

<sup>1</sup> Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.2.10. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
<b>Kelompok Umur</b>				
3 – 4	6,44	62,63	30,94	426
5 – 9	9,60	65,88	24,52	1.023
10 – 14	8,41	68,02	23,57	1.014
15-19	7,46	65,50	27,04	965
20-24	6,67	71,97	21,36	1.000
25-29	10,77	70,25	18,98	940
30-34	8,18	75,01	16,81	827
35-39	9,56	71,88	18,56	849
40-44	9,77	73,45	16,79	745
45-49	10,24	73,73	16,03	700
50-54	11,70	74,35	13,95	601
55-59	12,15	69,21	18,64	485
60-64	8,25	76,75	15,00	333
65 +	11,61	67,97	20,42	522
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	9,71	70,59	19,70	5.232
Perempuan	8,73	69,95	21,33	5.199
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	10,53	68,79	20,68	525
Tidak tamat SD	9,68	68,93	21,38	2.840
Tamat SD	10,32	70,41	19,27	2.671
Tamat SLTP	8,96	71,04	20,00	1.219
Tamat SLTA	7,53	71,66	20,80	1.862
Tamat D1/D2/D3 PT	8,61	76,10	15,29	695
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	10,45	70,79	18,76	2.764
Sekolah	6,87	66,10	27,03	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,06	76,60	16,35	348
Pegawai swasta	8,90	74,73	16,37	322
Wiraswasta	10,98	70,28	18,74	653
Nelayan	9,61	72,36	18,02	1.667
Petani/ Buruh tani	19,53	66,35	14,11	194
Lainnya	7,89	72,11	20,00	595
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	8,33	71,72	19,95	4.040
Perdesaan	9,78	69,36	20,86	6.391

<sup>1</sup> Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.2.11. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olah dengan Pengawet pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olah dengan Pengawet <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Boalemo	1,01	13,16	85,83	1.425
Gorontalo	2,63	19,86	77,51	3.333
Pohuwato	2,26	22,06	75,67	1.376
Bone Bolango	1,53	16,90	81,57	1.411
Gorontalo Utara	1,98	15,91	82,11	999
Kota Gorontalo	3,85	18,53	77,62	1.888
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>2,37</b>	<b>18,22</b>	<b>79,41</b>	<b>10.431</b>

<sup>1</sup>Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.12. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olah dengan Pengawet pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olah dengan Pengawet <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
<b>Kelompok Umur</b>				
3 – 4	1,35	17,47	81,18	426
5 – 9	4,04	21,54	74,42	1.023
10 – 14	4,13	23,75	72,12	1.014
15-19	2,98	23,12	73,90	965
20-24	1,67	21,23	77,10	1.000
25-29	2,70	22,44	74,86	940
30-34	2,01	16,88	81,11	827
35-39	1,59	15,19	83,22	849
40-44	2,94	15,70	81,36	745
45-49	1,30	15,15	83,55	700
50-54	2,20	16,91	80,89	601
55-59	1,13	11,21	87,65	485
60-64	0,64	7,98	91,38	333
65 +	1,04	8,39	90,56	522
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	2,28	18,32	79,40	5.232
Perempuan	2,46	18,11	79,43	5.199
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	2,81	14,46	82,73	525
Tidak tamat SD	3,03	17,01	79,97	2.840
Tamat SD	1,99	17,29	80,72	2.671
Tamat SLTP	2,44	18,76	78,80	1.219
Tamat SLTA	2,15	18,97	78,89	1.862
Tamat D1/D2/D3 PT	1,94	25,18	72,88	695
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	1,96	16,27	81,77	2.764
Sekolah	3,47	23,02	73,51	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,41	23,76	74,84	348
Pegawai swasta	2,67	25,80	71,52	322
Wiraswasta	4,12	18,87	77,01	653
Nelayan	2,07	13,98	83,95	1.667
Petani/ Buruh tani	0,79	18,56	80,65	194
Lainnya	0,74	14,49	84,77	595
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	3,11	18,28	78,61	4.040
Perdesaan	1,90	18,18	79,92	6.391

<sup>1</sup>Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.13. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Boalemo	79,98	17,25	2,77	1.425
Gorontalo	77,24	17,26	5,51	3.333
Pohuwato	84,91	11,67	3,42	1.376
Bone Bolango	51,16	27,10	21,74	1.411
Gorontalo Utara	89,04	8,57	2,39	999
Kota Gorontalo	82,47	7,44	10,09	1.888
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>77,17</b>	<b>15,24</b>	<b>7,58</b>	<b>10.431</b>

<sup>1</sup>Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu penyedap lainnya

Tabel 12.2.14. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
<b>Kelompok Umur</b>				
3 – 4	76,47	15,88	7,65	426
5 – 9	78,13	14,78	7,09	1.023
10 – 14	80,36	13,89	5,74	1.014
15-19	75,29	16,36	8,34	965
20-24	78,21	16,14	5,64	1.000
25-29	79,02	14,95	6,03	940
30-34	78,81	15,54	5,65	827
35-39	79,06	13,74	7,20	849
40-44	76,23	16,55	7,22	745
45-49	77,28	15,53	7,19	700
50-54	73,48	16,16	10,36	601
55-59	76,49	13,82	9,69	485
60-64	72,15	15,43	12,42	333
65 +	71,52	14,83	13,65	522
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	76,64	15,31	8,04	5.232
Perempuan	77,71	15,17	7,12	5.199
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	74,65	18,33	7,02	525
Tidak tamat SD	78,46	15,44	6,10	2.840
Tamat SD	77,76	15,23	7,01	2.671
Tamat SLTP	76,16	14,78	9,06	1.219
Tamat SLTA	77,13	15,38	7,49	1.862
Tamat D1/D2/D3 PT	74,55	12,31	13,15	695
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	74,28	18,18	7,53	2.764
Sekolah	80,04	12,72	7,24	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	75,03	11,57	13,39	348
Pegawai swasta	82,49	10,47	7,04	322
Wiraswasta	76,83	15,30	7,88	653
Nelayan	79,68	15,33	5,00	1.667
Petani/ Buruh tani	71,90	19,85	8,26	194
Lainnya	76,95	13,62	9,43	595
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	77,09	12,95	9,97	4.040
Perdesaan	77,23	16,69	6,08	6.391

<sup>1</sup>Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu penyedap lainnya

Tabel 12.2.15. Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi <i>Soft Drink</i> atau Minuman Berkarbonasi <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan	
Boalemo	1,46	11,07	87,47	1.425
Gorontalo	3,91	11,42	84,67	3.333
Pohuwato	1,90	13,80	84,30	1.376
Bone Bolango	2,83	15,90	81,28	1.411
Gorontalo Utara	4,82	12,31	82,87	999
Kota Gorontalo	3,61	17,30	79,09	1.888
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>3,19</b>	<b>13,44</b>	<b>83,36</b>	<b>10.431</b>

<sup>1</sup>Minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.2.16 Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi <i>Soft Drink</i> atau Minuman Berkarbonasi <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan	
<b>Kelompok Umur</b>				
3 – 4	3,06	9,88	87,05	426
5 – 9	4,62	13,19	82,19	1.023
10 – 14	7,19	18,02	74,79	1.014
15-19	6,55	22,01	71,44	965
20-24	3,55	20,66	75,80	1.000
25-29	2,76	17,75	79,49	940
30-34	2,12	13,64	84,23	827
35-39	1,57	11,59	86,84	849
40-44	1,95	10,04	88,01	745
45-49	1,25	10,97	87,78	700
50-54	0,89	7,05	92,06	601
55-59	0,63	4,16	95,21	485
60-64	1,83	3,98	94,19	333
65 +	1,28	3,41	95,31	522
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	3,45	17,45	79,10	5.232
Perempuan	2,93	9,40	87,66	5.199
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	3,51	11,95	84,54	525
Tidak tamat SD	3,82	12,27	83,91	2.840
Tamat SD	2,84	13,65	83,51	2.671
Tamat SLTP	4,02	13,15	82,83	1.219
Tamat SLTA	2,82	16,69	80,49	1.862
Tamat D1/D2/D3 PT	1,53	12,80	85,67	695
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	2,42	11,55	86,03	2.764
Sekolah	6,89	18,20	74,91	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,32	10,20	89,48	348
Pegawai swasta	2,80	18,49	78,71	322
Wiraswasta	2,12	13,53	84,35	653
Nelayan	1,67	13,49	84,84	1.667
Petani/ Buruh tani	4,40	17,62	77,97	194
Lainnya	2,76	16,71	80,52	595
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	3,20	14,97	81,84	4.040
Perdesaan	3,19	12,48	84,33	6.391

<sup>1</sup>Minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.2.17. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan	
Boalemo	1,94	12,34	85,72	1.425
Gorontalo	4,03	14,63	81,34	3.333
Pohuwato	4,40	16,25	79,35	1.376
Bone Bolango	2,60	17,71	79,69	1.411
Gorontalo Utara	4,91	11,50	83,60	999
Kota Gorontalo	3,17	11,99	84,85	1.888
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>3,53</b>	<b>14,17</b>	<b>82,30</b>	<b>10.431</b>

<sup>1</sup>Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi.

Tabel 12.2.18. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan	
<b>Kelompok Umur</b>				
3 – 4	1,88	4,55	93,57	426
5 – 9	2,97	6,34	90,69	1.023
10 – 14	4,79	14,71	80,50	1.014
15-19	6,76	18,46	74,78	965
20-24	4,07	22,56	73,37	1.000
25-29	3,93	19,02	77,05	940
30-34	3,54	17,99	78,47	827
35-39	4,09	17,74	78,16	849
40-44	3,01	14,34	82,64	745
45-49	2,55	15,30	82,15	700
50-54	1,47	11,98	86,55	601
55-59	1,68	7,29	91,03	485
60-64	2,15	5,06	92,78	333
65 +	1,81	4,70	93,49	522
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	5,26	21,94	72,80	5.232
Perempuan	1,78	6,35	91,87	5.199
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	2,87	9,22	87,90	525
Tidak tamat SD	3,90	14,33	81,77	2.840
Tamat SD	4,22	16,44	79,33	2.671
Tamat SLTP	4,02	14,66	81,31	1.219
Tamat SLTA	3,17	16,69	80,14	1.862
Tamat D1/D2/D3 PT	1,82	10,00	88,19	695
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	2,53	9,80	87,66	2.764
Sekolah	4,87	15,39	79,74	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,56	9,00	90,44	348
Pegawai swasta	4,47	19,36	76,17	322
Wiraswasta	2,91	16,58	80,51	653
Nelayan	4,06	24,16	71,78	1.667
Petani/ Buruh tani	8,46	23,79	67,76	194
Lainnya	7,63	22,67	69,70	595
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	3,69	12,61	83,70	4.040
Perdesaan	3,43	15,15	81,42	6.391

<sup>1</sup>Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.19. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/ Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/ Makanan Instan Lainnya <sup>1</sup>			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan	
Boalemo	2,67	45,95	51,39	1.425
Gorontalo	4,73	56,83	38,43	3.333
Pohuwato	5,25	65,84	28,91	1.376
Bone Bolango	7,81	50,59	41,60	1.411
Gorontalo Utara	4,19	52,36	43,45	999
Kota Gorontalo	3,66	56,35	39,99	1.888
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>4,69</b>	<b>55,17</b>	<b>40,14</b>	<b>10.431</b>

<sup>1</sup>Termasuk makanan instan adalah mi instan, bubur instan dan makanan instan lainnya

Tabel 12.2.20. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/ Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/ Makanan Instan Lainnya <sup>1</sup>			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan	
<b>Kelompok Umur</b>				
3 – 4	5,74	55,01	39,25	426
5 – 9	6,81	62,80	30,40	1.023
10 – 14	7,19	70,09	22,71	1.014
15-19	7,01	66,95	26,04	965
20-24	5,57	69,34	25,09	1.000
25-29	4,99	62,19	32,83	940
30-34	4,72	56,93	38,36	827
35-39	4,25	51,36	44,40	849
40-44	3,46	43,64	52,90	745
45-49	3,39	46,61	50,00	700
50-54	1,84	39,61	58,56	601
55-59	1,51	38,34	60,15	485
60-64	1,36	33,89	64,75	333
65 +	0,85	28,38	70,77	522
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	4,36	55,01	40,64	5.232
Perempuan	5,02	55,34	39,63	5.199
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	8,01	49,41	42,58	525
Tidak tamat SD	4,22	55,07	40,71	2.840
Tamat SD	4,08	55,60	40,32	2.671
Tamat SLTP	4,75	56,81	38,45	1.219
Tamat SLTA	5,12	57,17	37,72	1.862
Tamat D1/D2/D3 PT	3,79	48,60	47,61	695
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	4,65	51,73	43,62	2.764
Sekolah	6,65	71,36	21,99	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,45	39,30	59,25	348
Pegawai swasta	6,35	58,87	34,78	322
Wiraswasta	5,38	42,78	51,83	653
Nelayan	2,74	51,96	45,30	1.667
Petani/ Buruh tani	0,88	45,34	53,78	194
Lainnya	3,35	50,75	45,90	595
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	4,89	52,41	42,71	4.040
Perdesaan	4,57	56,92	38,51	6.391

<sup>1</sup>Termasuk makanan instan adalah mi instan, bubur instan dan makanan instan lainnya

### 12.3. Konsumsi Buah dan Sayur

Perilaku penduduk dalam mengonsumsi buah dan sayur diukur berdasarkan frekuensi dan porsi konsumsi buah dan sayur pada ART umur 5 tahun ke atas, dengan menghitung jumlah hari konsumsi dalam seminggu dan jumlah porsi rata-rata dalam sehari. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data konsumsi sayur dan buah adalah *instrumen STEP wise* dari World Health Organization (WHO). Penduduk dikategorikan 'cukup' konsumsi sayur dan buah apabila mengonsumsi sayur dan/atau buah (kombinasi sayur dan buah) minimal 5 porsi per hari selama 7 hari dalam seminggu. Dikategorikan 'kurang' apabila konsumsi sayur dan buah kurang dari ketentuan di atas.

$$\text{Proporsi penduduk dengan tingkat konsumsi buah dan sayur kurang} = \frac{\text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan konsumsi buah dan / atau sayur kurang dari 5 porsi sehari}}{\text{Semua ART umur} \geq 5 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.3.1. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur  $\geq 5$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Porsi Makan Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu <sup>1</sup>				N Tertimbang
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	$\geq 5$ Porsi	
Boalemo	19,08	61,60	9,29	10,02	1.363
Gorontalo	14,74	62,53	16,63	6,11	3.204
Pohuwato	21,13	59,81	15,10	3,96	1.323
Bone Bolango	24,45	64,02	8,75	2,78	1.349
Gorontalo Utara	16,18	54,77	15,78	13,27	964
Kota Gorontalo	12,04	67,78	16,14	4,04	1.820
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>17,13</b>	<b>62,45</b>	<b>14,20</b>	<b>6,22</b>	<b>10.023</b>

<sup>1</sup> Rata-rata porsi makan buah/sayur yang dikonsumsi per hari

Tabel 12.3.2. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Porsi Makan Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu <sup>1</sup>				N Tertimbang
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥5 Porsi	
<b>Kelompok Umur</b>					
5 – 9	22,98	58,09	11,00	7,94	1.025
10 – 14	20,84	63,35	10,91	4,90	1.016
15-19	18,29	63,94	12,13	5,65	967
20-24	15,35	65,89	14,38	4,37	1.002
25-29	15,18	62,76	15,61	6,46	941
30-34	15,15	60,49	18,73	5,63	829
35-39	14,45	64,30	15,16	6,10	851
40-44	16,63	64,26	12,57	6,54	746
45-49	13,50	61,79	17,28	7,42	701
50-54	12,83	61,99	16,36	8,83	602
55-59	16,84	61,72	15,19	6,25	486
60-64	17,64	62,16	15,37	4,84	334
65 +	21,16	59,17	13,11	6,56	523
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	17,77	61,41	14,48	6,34	5.007
Perempuan	16,48	63,49	13,91	6,11	5.016
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	20,77	58,17	11,00	10,06	525
Tidak tamat SD	22,46	60,27	12,36	4,91	2.840
Tamat SD	18,46	64,88	11,23	5,44	2.671
Tamat SLTP	14,19	64,94	14,88	5,99	1.219
Tamat SLTA	10,42	64,08	18,11	7,40	1.862
Tamat D1/D2/D3 PT	6,81	58,94	24,95	9,31	695
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak Bekerja	17,70	61,72	13,73	6,85	2.764
Sekolah	18,46	64,92	12,23	4,38	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,32	57,81	24,35	11,52	348
Pegawai swasta	9,47	62,21	21,28	7,04	322
Wiraswasta	9,38	65,89	17,95	6,78	653
Nelayan	17,44	62,06	15,19	5,31	1.667
Petani/ Buruh tani	39,44	53,05	4,76	2,74	194
Lainnya	12,94	69,81	10,99	6,25	595
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	13,61	63,60	16,06	6,73	3.890
Perdesaan	19,36	61,73	13,01	5,90	6.133

<sup>1</sup> Rata-rata porsi makan buah/sayur yang dikonsumsi per hari

## 12.4. Kebiasaan Buang Air Besar

Informasi perilaku BAB dikumpulkan pada penduduk usia  $\geq 3$  tahun. Perilaku BAB yang dianggap benar adalah bila ART buang air besar di jamban.

*Proporsi Perilaku kebiasaan BAB dengan benar*

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan BAB di jamban}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.4.1. Proporsi Perilaku Benar dalam Buang Air Besar pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Benar dalam Hal Buang Air Besar <sup>1</sup>			
	%	95%CI		N Tertimbang
		Lower	Upper	
Boalemo	79,41	70,84	85,96	1.425
Gorontalo	86,49	80,04	91,09	3.333
Pohuwato	86,15	79,53	90,87	1.376
Bone Bolango	87,84	82,95	91,47	1.411
Gorontalo Utara	74,87	68,52	80,30	999
Kota Gorontalo	95,81	92,35	97,74	1.888
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>86,24</b>	<b>83,72</b>	<b>88,42</b>	<b>10.431</b>

<sup>1</sup>Perilaku Benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

Tabel 12.4.2. Proporsi Perilaku Benar dalam Buang Air Besar pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku Benar Buang Air Besar <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95%CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok Umur</b>				
3 – 4	78,06	71,72	83,31	426
5 – 9	83,64	79,68	86,96	1.023
10 – 14	86,26	82,65	89,22	1.014
15-19	88,73	85,55	91,28	965
20-24	89,50	86,05	92,18	1.000
25-29	85,93	81,33	89,54	940
30-34	84,48	79,52	88,40	827
35-39	82,27	78,35	85,62	849
40-44	87,56	83,31	90,85	745
45-49	87,98	84,50	90,76	700
50-54	90,55	87,29	93,04	601
55-59	87,04	82,91	90,30	485
60-64	88,08	82,99	91,80	333
65 +	85,74	80,74	89,61	522
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	85,16	82,35	87,59	5.232
Perempuan	87,32	84,88	89,41	5.199
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	79,58	73,07	84,84	525
Tidak tamat SD	80,26	75,99	83,93	2.840
Tamat SD	83,90	80,88	86,52	2.671
Tamat SLTP	89,23	86,52	91,44	1.219
Tamat SLTA	96,11	94,96	97,00	1.862
Tamat D1/D2/D3 PT	98,74	97,12	99,46	695
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	86,53	83,98	88,73	2.764
Sekolah	89,97	87,30	92,13	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	100,00	100,00	348
Pegawai swasta	95,89	92,65	97,74	322
Wiraswasta	95,83	93,56	97,32	653
Nelayan	76,27	70,73	81,05	1.667
Petani/ Buruh tani	67,19	54,08	78,07	194
Lainnya	90,91	87,23	93,61	595
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	92,97	89,77	95,23	4.040
Perdesaan	81,98	78,29	85,16	6.391

<sup>1</sup>Perilaku Benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

## 12.5. Perilaku Mencuci Tangan

Perilaku cuci tangan ditanyakan pada penduduk usia 10 tahun ke atas. Perilaku cuci tangan yang dianggap benar, jika penduduk melakukannya sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan dengan menggunakan sabun dan air mengalir.

*Proporsi penduduk dengan perilaku cuci tangan yang benar*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan mencuci tangan memakai air bersih mengalir, dan memakai sabun}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.5.1. Proporsi Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Benar dalam Cuci Tangan <sup>1</sup>			
	%	95%CI		N Tertimbang
		Lower	Upper	
Boalemo	36,94	28,59	46,16	1.211
Gorontalo	58,62	52,94	64,08	2.870
Pohuwato	39,42	31,91	47,47	1.171
Bone Bolango	56,51	51,07	61,80	1.206
Gorontalo Utara	32,85	29,09	36,84	849
Kota Gorontalo	64,90	59,79	69,69	1.645
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>51,60</b>	<b>48,93</b>	<b>54,26</b>	<b>8.953</b>

<sup>1</sup> Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi dan sebelum makan.

Tabel 12.5.2. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku Benar dalam Cuci Tangan <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95%CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok Umur</b>				
10 – 14	46,60	42,32	50,93	1.011
15-19	52,88	48,73	56,99	962
20-24	49,80	44,76	54,84	997
25-29	52,62	47,47	57,72	937
30-34	54,18	49,27	59,01	824
35-39	53,77	49,71	57,78	847
40-44	54,46	49,77	59,07	742
45-49	53,50	48,63	58,31	698
50-54	54,53	48,85	60,11	599
55-59	53,31	47,68	58,85	483
60-64	45,64	38,18	53,30	332
65 +	45,20	39,05	51,50	521
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	49,98	47,09	52,87	4.472
Perempuan	53,22	50,25	56,17	4.481
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	43,67	34,70	53,07	277
Tidak tamat SD	43,19	39,61	46,85	2.263
Tamat SD	46,86	43,59	50,16	2.657
Tamat SLTP	54,79	50,69	58,83	1.212
Tamat SLTA	60,96	57,34	64,46	1.853
Tamat D1/D2/D3 PT	69,85	64,46	74,74	692
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	51,01	47,77	54,24	2.764
Sekolah	50,86	46,80	54,90	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	79,73	73,93	84,51	348
Pegawai swasta	61,94	52,79	70,31	322
Wiraswasta	59,56	54,52	64,41	653
Nelayan	41,19	37,32	45,18	1.667
Petani/ Buruh tani	31,72	22,61	42,48	194
Lainnya	51,69	46,51	56,84	595
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	62,45	57,96	66,73	3.489
Perdesaan	44,68	41,44	47,97	5.464

<sup>1</sup> Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebum), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi dan sebelum makan.

## 12.6. Konsumsi Rokok dan Tembakau

Perilaku merokok dan konsumsi tembakau ditanyakan pada ART umur  $\geq 10$  tahun. Pada bagian ini disajikan indikator perilaku merokok dan perokok sekunder/pasif. Indikator terkait rokok dan tembakau termasuk sebagai berikut: perilaku merokok, umur pertama merokok, umur mulai berhenti merokok (bagi mantan perokok), jenis rokok, rata-rata batang rokok yang dikonsumsi, dan perilaku mengunyah tembakau. Perilaku konsumsi tembakau termasuk kebiasaan konsumsi rokok hisap, rokok elektronik, *shisha* dan tembakau kunyah. Sedangkan perokok pasif mencakup perilaku merokok di dalam rumah atau dalam gedung bagi ART yang masih merokok dan berada di dekat orang yang merokok bagi ART yang tidak merokok.

Perilaku merokok saat ini mencakup kebiasaan merokok setiap hari atau kadang-kadang dalam sebulan terakhir. Perilaku merokok di masa lalu mencakup merokok setiap hari atau kadang-kadang di masa lalu. Tidak pernah merokok yaitu termasuk tidak pernah mencoba merokok sampai dengan saat pengumpulan data.

Indikator terkait rokok dan tembakau dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi merokok pada umur 10 s. d 18 tahun} \\ & = \frac{\text{ART umur 10 – 18 tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur 10 – 18 tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi merokok pada umur } \geq 15 \text{ tahun} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur } \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi merokok pada umur } \geq 10 \text{ tahun} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi konsumsi tembakau umur } \geq 15 \text{ tahun} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menghisap rokok atau mengunyah tembakau dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur } \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

*(tiap hari atau kadang – kadang)*

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi mantan perokok} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang pernah merokok setiap hari atau kadang – kadang}}{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok kretek} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan menghisap rokok kretek (tiap hari atau kadang – kadang)}}{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Proporsi kebiasaan menghisap rokok putih

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan menghisap rokok putih (tiap hari atau kadang - kadang)}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi kebiasaan menghisap rokok elektronik

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan menghisap rokok elektronik}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi konsumsi tembakau kunyah

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan konsumsi tembakau kunyah (tiap hari atau kadang - kadang)}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi kebiasaan merokok di dalam gedung

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok (tiap hari dan kadang - kadang) di dalam gedung}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.6.1. Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perokok Saat Ini (%)		Tidak Merokok (%)		N Tertimbang
	Perokok Setiap Hari	Perokok Kadang-Kadang	Mantan Perokok	Bukan Perokok	
Boalemo	27,03	5,06	1,34	66,57	1.211
Gorontalo	27,86	3,80	4,73	63,61	2.870
Pohuwato	29,53	4,29	2,47	63,71	1.171
Bone Bolango	24,90	5,76	5,23	64,11	1.206
Gorontalo Utara	30,43	3,58	4,22	61,77	849
Kota Gorontalo	25,55	4,45	7,18	62,82	1.645
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>27,39</b>	<b>4,40</b>	<b>4,44</b>	<b>63,77</b>	<b>8.953</b>

Tabel 12.6.2. Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perokok Saat Ini (%)		Tidak Merokok (%)		N Tertimbang
	Perokok Setiap Hari	Perokok Kadang-Kadang	Mantan Perokok	Bukan Perokok	
<b>Kelompok Umur</b>					
10 – 14	0,84	1,25	2,00	95,90	1.011
15-19	13,33	6,81	4,45	75,42	962
20-24	29,11	6,19	2,90	61,80	997
25-29	31,92	4,39	3,85	59,84	937
30-34	35,39	5,37	3,46	55,78	824
35-39	35,27	4,37	2,88	57,48	847
40-44	34,76	4,16	4,82	56,26	742
45-49	35,98	3,52	5,95	54,55	698
50-54	36,18	3,27	6,21	54,34	599
55-59	35,37	3,26	6,18	55,19	483
60-64	27,35	5,47	7,74	59,44	332
65 +	28,39	4,37	8,97	58,27	521
10 - 18					
15+					
10+					
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	53,07	8,25	7,60	31,08	4.472
Perempuan	1,75	0,56	1,29	96,40	4.481
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	30,38	5,38	2,17	62,07	277
Tidak tamat SD	30,38	3,71	3,29	62,62	2.263
Tamat SD	30,59	4,06	3,80	61,56	2.657
Tamat SLTP	20,84	5,89	4,39	68,87	1.212
Tamat SLTA	26,54	5,12	6,51	61,83	1.853
Tamat D1/D2/D3 PT	17,86	3,03	6,15	72,96	692
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak Bekerja	10,75	2,51	2,95	83,79	2.764
Sekolah	5,18	3,38	3,14	88,30	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	23,85	4,18	6,53	65,44	348
Pegawai swasta	37,02	4,90	6,79	51,29	322
Wiraswasta	43,27	5,68	7,91	43,14	653
Nelayan	60,31	6,80	5,07	27,82	1.667
Petani/ Buruh tani	70,66	6,01	5,94	17,39	194
Lainnya	46,55	8,90	7,75	36,81	595
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	25,41	4,62	6,30	63,66	3.489
Perdesaan	28,65	4,26	3,26	63,84	5.464

Tabel 12.6.3. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih dan Linting) per Hari dan per Minggu yang Dihisap Penduduk > 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah Batang per Hari		N Tertimbang	Jumlah Batang per Minggu		N Tertimbang
	Rata-rata	±SD		Rata-rata	±SD	
Boalemo	12,80	7,77	333	7,05	5,22	57
Gorontalo	12,81	8,61	788	7,62	10,06	218
Pohuwato	13,39	7,12	348	7,02	6,87	60
Bone Bolango	12,40	8,30	310	10,74	16,20	104
Gorontalo Utara	13,48	8,84	269	7,38	7,92	45*
Kota Gorontalo	13,34	8,55	452	7,01	7,01	135
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>13,01</b>	<b>8,28</b>	<b>2.500</b>	<b>7,88</b>	<b>10,15</b>	<b>618</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 12.6.4. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih dan Linting) per Hari dan per Minggu yang Dihisap Penduduk > 10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah Batang Per Hari		N Tertimbang	Jumlah Batang Per Minggu		N Tertimbang
	Rata-rata	±SD		Rata-rata	±SD	
<b>Kelompok Umur</b>						
10 – 14	5,29	4,93	10	1,93	1,50	30*
15-19	9,79	5,84	119	5,60	5,63	105
20-24	11,86	6,93	289	6,99	8,67	77
25-29	13,34	8,36	299	9,93	16,05	63
30-34	13,89	9,24	295	8,74	7,65	56
35-39	13,71	8,65	290	8,14	7,62	56
40-44	12,83	7,51	263	9,77	13,81	50
45-49	14,15	9,50	259	6,09	5,48	47*
50-54	13,41	8,09	229	9,57	6,34	35*
55-59	13,77	8,28	183	7,37	7,27	25*
60-64	12,84	8,88	101	13,22	13,40	29*
65 +	11,55	7,43	162	9,71	15,15	47*
10-18						
15 +						
10+						
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	13,11	8,28	2.411	8,19	10,22	554
Perempuan	10,17	7,97	89	5,29	9,20	64
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	13,07	8,30	81	8,12	8,51	21*
Tidak tamat SD	12,55	8,17	692	7,36	5,61	123
Tamat SD	12,67	7,98	817	8,02	10,36	167
Tamat SLTP	13,09	8,62	251	7,20	9,59	111
Tamat SLTA	13,66	8,17	522	8,68	13,75	154
Tamat D1/D2/D3 PT	14,70	10,04	137	7,60	5,31	42*
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak Bekerja	11,55	7,28	305	7,36	11,03	125
Sekolah	11,16	8,68	78	3,71	3,99	95
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,65	11,09	88	9,40	6,78	27*
Pegawai swasta	13,23	7,12	129	6,49	4,44	22*
Wiraswasta	14,38	8,58	298	8,44	10,12	59
Nelayan	12,61	8,31	1.014	9,65	10,33	147
Petani/ Buruh tani	12,77	7,91	134	7,09	4,05	19*
Lainnya	13,56	7,75	286	8,81	7,30	76
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	13,06	8,13	923	7,12	9,31	294
Perdesaan	12,98	8,37	1.577	8,58	10,83	324

\*N Tertimbang < 50

Tabel 12.6.5. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Boalemo		8,57	55,8	25,04	6,52	4,07	290
Gorontalo	0,25	8,81	52,42	26,43	7,08	5,01	637
Pohuwato		9,02	51,97	25,53	7,77	5,72	289
Bone Bolango	0,74	12,9	55,19	21,23	6,06	3,87	251
Gorontalo Utara	0,16	14,11	44,9	27,17	6,86	6,81	221
Kota Gorontalo	0,46	8,6	47,77	26,56	9,12	7,49	394
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>0,27</b>	<b>9,82</b>	<b>51,48</b>	<b>25,59</b>	<b>7,34</b>	<b>5,5</b>	<b>2.082</b>

Tabel 12.6.6. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
<b>Kelompok Umur</b>							
10 – 14		100					10*
15-19	0,31	19,34	80,35				115
20-24		11,41	67,66	20,92			273
25-29		12,68	51,61	29,95	5,76		268
30-34	0,63	8,4	55,07	25,89	9,49	0,52	252
35-39		7,71	52,79	28,18	7,47	3,85	243
40-44	0,73	8,02	44,91	23,66	11,99	10,68	218
45-49	0,54	4,33	43,15	33,41	10,44	8,13	214
50-54		8,2	42,64	30,01	7,05	12,1	174
55-59	0,61	6,92	40,63	28,06	13,22	10,56	147
60-64		10,75	36,77	27,49	8,19	16,8	75
65 +		8,94	40,58	26,06	9,44	14,98	94
10-18	0,3 8	29,29	70,33				124
15 +	0,2 7	9,40	51,72	25,71	7,37	5,53	1.963
10+	0,2 7	9,82	51,48	25,59	7,34	5,50	2.082
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	0,28	9,89	52,16	25,54	7,12	5,02	2.023
Perempuan		7,44	28,42	27,19	14,72	22,23	59
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah		11,34	45,36	30,68	2,78	9,84	60
Tidak tamat SD	0,35	11,4	52,15	24,71	6,68	4,7	544
Tamat SD		11,91	50,2	24,93	7,02	5,93	666
Tamat SLTP	1,17	9,81	51,14	23,37	8,32	6,18	218
Tamat SLTA	0,25	6,99	54,83	26,91	6,4	4,62	468
Tamat D1/D2/D3 PT		1,77	46,43	29,34	15,75	6,72	126
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak Bekerja		13,19	57,31	18,59	5,84	5,07	248
Sekolah	0,46	12,63	69,58	15,32	2		76
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD		7,89	32,62	31,67	15,42	12,39	81
Pegawai swasta		5,92	53,53	31,86	4,75	3,94	118
Wiraswasta	0,71	5,57	50,69	27,47	7,87	7,69	255
Nelayan	0,31	10,39	50,94	25,5	7,11	5,74	812
Petani/ Buruh tani		16,26	47,9	24,87	6,89	4,06	99
Lainnya	0,37	10,19	53,86	22,85	8,36	4,37	243
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	0,34	9,32	48,33	28,67	7,5	5,84	805
Perdesaan	0,22	10,14	53,47	23,64	7,23	5,29	1.277

\*N Tertimbang < 50

Tabel 12.6.7. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur Pertama Kali Merokok						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	$\geq 30$ tahun	
Boalemo	0,61	20,33	59,99	13,64	3,78	1,66	336
Gorontalo	1,39	23,00	56,50	12,54	3,13	3,43	830
Pohuwato	0,70	20,26	61,91	11,21	3,81	2,12	335
Bone Bolango	2,65	17,27	62,01	12,73	2,12	3,22	345
Gorontalo Utara	2,66	25,54	52,67	11,09	3,93	4,11	255
Kota Gorontalo	2,36	22,21	54,28	14,51	4,07	2,56	515
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>1,68</b>	<b>21,64</b>	<b>57,56</b>	<b>12,78</b>	<b>3,43</b>	<b>2,90</b>	<b>2.616</b>

Tabel 12.6.8. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur pertama kali merokok						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	$\geq 30$ tahun	
<b>Kelompok Umur</b>							
10 – 14	5,66	94,34					37*
15-19	1,73	39,53	58,75				212
20-24	0,39	22,20	71,94	5,47			339
25-29	0,94	24,32	61,17	11,70	1,87		326
30-34	1,30	17,44	63,97	12,05	4,14	1,10	310
35-39	2,37	18,73	59,94	12,81	4,19	1,96	295
40-44	1,39	18,73	50,76	17,32	5,00	6,81	259
45-49	1,43	13,35	58,88	19,70	4,43	2,21	247
50-54	3,22	13,58	57,14	16,94	2,88	6,25	205
55-59	3,12	21,08	45,07	16,58	8,02	6,14	168
60-64		17,38	45,65	19,69	6,87	10,41	98
65 +	3,21	18,22	40,38	22,58	7,05	8,57	120
10-18							
15 +							
10+							
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	1,70	21,94	58,61	12,42	3,17	2,16	2.508
Perempuan	1,34	14,65	33,17	21,25	9,42	20,17	108
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	2,92	20,64	46,23	20,02	2,73	7,46	72
Tidak tamat SD	2,46	24,32	55,48	11,77	3,38	2,58	645
Tamat SD	1,30	23,77	54,78	12,88	3,81	3,47	801
Tamat SLTP	1,57	22,91	56,95	12,00	2,40	4,16	319
Tamat SLTA	1,50	16,73	64,92	12,47	2,67	1,72	611
Tamat D1/D2/D3 PT	0,84	17,15	58,09	15,68	6,84	1,40	169
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak Bekerja	2,30	23,52	56,15	9,73	1,85	6,46	359
Sekolah	2,08	38,25	56,97	2,71			164
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,36	15,21	46,03	22,49	7,84	5,07	108
Pegawai swasta	1,84	16,95	61,63	16,61	2,39	0,58	141
Wiraswasta	1,24	18,51	56,44	17,49	4,39	1,94	307
Nelayan	2,05	21,42	56,83	13,40	3,36	2,95	924
Petani/ Buruh tani		22,52	61,97	9,89	5,03	0,59	117
Lainnya	0,50	20,31	58,92	13,19	4,73	2,34	313
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	1,78	22,25	56,23	13,97	3,14	2,63	1.077
Perdesaan	1,62	21,22	58,49	11,95	3,63	3,09	1.539

\*N Tertimbang < 50

Tabel 12.6.9. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Rokok yang Dihisap					N Tertimbang
	Kretek	Rokok Putih	Rokok Linting	Elektrik	Shisha	
Boalemo	32,53	60,54	31,67	1,20	1,03	338
Gorontalo	54,61	75,13	35,74	2,90	1,02	918
Pohuwato	62,16	50,54	21,78	1,13	0,11	361
Bone Bolango	63,97	59,93	25,33	4,11	0,36	376
Gorontalo Utara	70,79	32,51	40,13	2,79	0,68	284
Kota Gorontalo	70,92	41,63	5,22	4,64	0,24	533
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>58,79</b>	<b>60,54</b>	<b>26,70</b>	<b>2,94</b>	<b>1,03</b>	<b>2.810</b>

Tabel 12.6.10. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Rokok Yang Dihisap					N Tertimbang
	Kretek	Rokok Putih	Rokok Linting	Elektrik	Shisha	
<b>Kelompok Umur</b>						
10 – 14	35,79	71,79	7,88	3,91	4,41	40*
15-19	43,12	74,94	13,62	6,30	0,35	228
20-24	50,47	70,09	13,87	9,85	1,71	367
25-29	61,87	64,44	21,34	3,84	0,19	363
30-34	56,79	62,41	23,81	2,63	0,26	352
35-39	64,59	58,88	24,97	2,00	0,30	347
40-44	55,68	56,87	28,64	0,77		313
45-49	64,28	54,96	29,89	1,22	1,30	306
50-54	65,63	51,59	33,16			264
55-59	66,69	40,51	32,30	1,23	0,51	209
60-64	68,07	40,17	44,70		0,56	130
65 +	57,56	30,64	51,54	0,44	1,27	210
10-18	37,41	75,83	11,62	5,30	1,19	263
15 +	59,09	57,29	26,94	2,92	0,59	3.085
10+	58,79	57,48	26,70	2,94	0,64	3.128
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	59,46	57,75	27,26	3,06	0,67	2.972
Perempuan	45,91	52,25	15,98	0,55		156
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	56,04	49,89	37,41			101
Tidak tamat SD	52,80	52,36	38,98	1,35	0,55	816
Tamat SD	59,60	57,21	35,10	1,79	0,22	985
Tamat SLTP	56,39	61,13	13,92	2,03		364
Tamat SLTA	65,39	62,46	10,41	6,74	1,84	682
Tamat D1/D2/D3/PT	62,93	60,12	6,55	5,48	0,38	180
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak Bekerja	57,13	60,40	22,77	4,15	1,50	432
Sekolah	40,78	73,30	6,61	10,13	1,09	176
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	74,39	58,28	5,73	4,12	1,38	116
Pegawai swasta	59,41	66,61	9,91	9,27		151
Wiraswasta	68,73	54,51	9,35	1,14	0,42	358
Nelayan	51,78	54,94	46,89	1,46		1.160
Petani/ Buruh tani	67,31	49,65	27,46	1,93	0,28	154
Lainnya	69,38	52,37	16,33	1,89	2,37	363
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	69,88	53,91	12,12	3,87	0,89	1.223
Perdesaan	51,67	59,76	36,05	2,33	0,47	1.905

\*N Tertimbang < 50

Tabel 12.6.11. Proporsi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Merokok Dalam Gedung/Ruangan			N Tertimbang
	%	95%CI		
		Lower	Upper	
Boalemo	95,31	91,50	97,45	376
Gorontalo	90,21	85,54	93,48	880
Pohuwato	80,34	71,74	86,81	384
Bone Bolango	94,86	89,90	97,46	358
Gorontalo Utara	90,17	85,04	93,68	280
Kota Gorontalo	81,76	76,37	86,14	478
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>88,67</b>	<b>86,47</b>	<b>90,55</b>	<b>2.756</b>

Tabel 12.6.12. Prevalensi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Merokok Dalam Gedung/Ruangan			N Tertimbang
	%	95%CI		
		<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	
<b>Kelompok Umur</b>				
10 – 14	78,25	55,69	91,15	20
15-19	86,27	80,35	90,62	188
20-24	89,72	83,83	93,62	341
25-29	91,35	87,36	94,17	329
30-34	88,75	83,41	92,52	325
35-39	86,97	82,27	90,57	325
40-44	90,10	84,82	93,68	280
45-49	87,86	82,38	91,81	267
50-54	90,31	83,85	94,36	229
55-59	86,86	79,37	91,91	181
60-64	92,34	85,97	95,95	106
65 +	84,55	76,87	90,02	165
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	89,40	87,21	91,25	2.656
Perempuan	69,31	58,62	78,26	100
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	89,48	76,20	95,76	96
Tidak tamat SD	85,30	81,13	88,67	747
Tamat SD	91,19	88,66	93,20	891
Tamat SLTP	87,75	82,85	91,40	314
Tamat SLTA	90,05	86,65	92,66	568
Tamat D1/D2/D3 PT	86,43	77,32	92,24	140
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	87,06	82,43	90,62	355
Sekolah	85,12	77,30	90,58	129
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	90,15	82,27	94,75	94
Pegawai swasta	90,98	83,61	95,23	131
Wiraswasta	85,68	80,14	89,87	309
Nelayan	91,54	88,23	93,99	1.084
Petani/ Buruh tani	83,76	72,09	91,16	144
Lainnya	87,34	81,30	91,64	319
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	85,83	82,02	88,95	1.015
Perdesaan	90,32	87,52	92,54	1.741

Tabel 12.6.13. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi Berada di Dekat Orang Lain yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Boalemo	52,53	31,05	16,43	835
Gorontalo	52,03	26,39	21,57	1.990
Pohuwato	45,63	40,16	14,21	787
Bone Bolango	50,45	28,04	21,51	849
Gorontalo Utara	48,48	37,00	14,52	569
Kota Gorontalo	41,05	39,62	19,33	1.168
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>48,67</b>	<b>32,46</b>	<b>18,87</b>	<b>6.197</b>

<sup>1</sup>Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja dan sarana transportasi

Tabel 12.6.14. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi Berada di Dekat Orang Lain yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
<b>Kelompok Umur</b>				
10 – 14	49,90	31,68	18,42	1.004
15-19	50,19	33,86	15,96	779
20-24	50,57	36,06	13,37	655
25-29	51,64	30,33	18,03	605
30-34	47,50	33,99	18,51	496
35-39	47,78	32,82	19,40	519
40-44	52,55	30,30	17,15	460
45-49	47,59	30,51	21,91	428
50-54	51,04	35,66	13,30	368
55-59	45,21	34,24	20,55	301
60-64	40,02	30,01	29,97	226
65 +	38,56	27,81	33,62	355
10-18	50,23	32,48	17,29	1.807
15 +	48,44	32,61	18,95	5.060
10+	48,67	32,46	18,87	6.197
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	41,43	38,93	19,64	1.755
Perempuan	51,54	29,90	18,56	4.442
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	45,32	27,10	27,58	181
Tidak tamat SD	51,82	28,48	19,69	1.514
Tamat SD	52,42	32,06	15,52	1.762
Tamat SLTP	46,87	35,02	18,11	901
Tamat SLTA	47,25	33,36	19,39	1.285
Tamat D1/D2/D3 PT	35,51	40,08	24,42	555
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	49,81	31,06	19,13	2.433
Sekolah	49,08	34,02	16,90	1.446
PNS/TNI/Polri/BUMN/BU	34,87	38,57	26,56	254
<b>MD</b>				
Pegawai swasta	39,60	42,60	17,80	190
Wiraswasta	41,89	36,37	21,74	338
Nelayan	50,04	30,28	19,69	556
Petani/ Buruh tani	27,32	45,49	27,19	46
Lainnya	44,73	35,82	19,45	269
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	40,36	37,22	22,42	2.477
Perdesaan	54,21	29,29	16,50	3.720

<sup>1</sup>Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja dan sarana transportasi

Tabel 12.6.15. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengunyah Tembakau Saat Ini		Tidak Mengunyah Tembakau		N Tertimbang
	Setiap Hari	Kadang-Kadang	Mantan	Tidak Pernah	
Boalemo	0,33	0,53	0,44	98,70	1.211
Gorontalo	0,32	0,88	0,90	97,90	2.870
Pohuwato	0,22	1,47	0,33	97,98	1.171
Bone Bolango	0,36	2,20	0,59	96,86	1.206
Gorontalo Utara	0,21	0,88	0,79	98,12	849
Kota Gorontalo	0,21	0,64	1,51	97,65	1.645
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>0,28</b>	<b>1,04</b>	<b>0,82</b>	<b>97,85</b>	<b>8.953</b>

Tabel 12.6.16. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengunyah Tembakau Saat Ini		Tidak Mengunyah Tembakau		N Tertimbang
	Setiap Hari	Kadang-Kadang	Mantan	Tidak Pernah	
<b>Kelompok Umur</b>					
10 – 14	0,09	0,15		99,76	1.011
15-19	0,11	0,39	0,10	99,41	962
20-24	0,13	0,47	0,16	99,23	997
25-29	0,07	0,95	0,47	98,51	937
30-34	0,25	0,32	0,18	99,25	824
35-39	0,22	1,30	0,63	97,85	847
40-44	0,36	1,63	0,78	97,22	742
45-49	0,40	1,67	0,63	97,30	698
50-54	0,37	1,62	2,35	95,66	599
55-59	0,47	1,73	2,57	95,23	483
60-64		2,06	2,19	95,75	332
65 +	1,42	2,32	3,07	93,19	521
10-18	0,11	0,25		99,65	2.017
15 +	0,31	1,16	0,93	97,61	7.792
10+	0,28	1,04	0,82	97,85	8.953
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	0,24	1,10	0,86	97,80	4.472
Perempuan	0,33	0,98	0,79	97,90	4.481
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	1,03	1,08	2,84	95,05	277
Tidak tamat SD	0,36	1,47	1,01	97,16	2.263
Tamat SD	0,34	0,85	0,75	98,05	2.657
Tamat SLTP	0,21	0,40	0,63	98,76	1.212
Tamat SLTA	0,12	0,97	0,62	98,29	1.853
Tamat D1/D2/D3/PT	0,05	1,67	0,58	97,69	692
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak Bekerja	0,51	1,31	1,13	97,06	2.764
Sekolah	0,07	0,41	0,06	99,46	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,12	0,72	0,68	98,48	348
Pegawai swasta		0,77		99,23	322
Wiraswasta		1,18	1,04	97,78	653
Nelayan	0,42	1,09	1,05	97,44	1.667
Petani/Buruh tani	0,74	1,60	1,09	96,57	194
Lainnya	0,12	1,16	1,15	97,57	595
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	0,18	0,90	1,00	97,91	3.489
Perdesaan	0,35	1,13	0,71	97,81	5.464

## 12.7. Aktivitas Fisik

Pengukuran aktivitas fisik dilakukan menggunakan pertanyaan yang merupakan modifikasi dari *Global Physical Activity Questionnaire* (GPAC) dari WHO yang menjadi bagian dari instrumen STEPS WHO untuk mengukur dan monitoring faktor risiko penyakit tidak menular. Gambaran perilaku aktivitas fisik yang dikumpulkan mencakup kegiatan aktivitas fisik berat dan sedang pada kegiatan sehari-hari (gabungan saat bekerja/di rumah, waktu senggang dan transportasi) dalam jumlah hari per minggu dan jumlah menit per hari yang ditanyakan pada ART umur 10 tahun ke atas.

Aktivitas fisik berat adalah aktivitas fisik yang dilakukan selama  $\geq 3$  hari per minggu dan *MET minute* per minggu  $\geq 1500$  (nilai *MET minute* aktivitas fisik berat= 8). MET merupakan satuan pengeluaran energi dan digunakan untuk mengukur aktivitas fisik dalam menit. *MET minute* merupakan satuan yang digunakan dalam mengukur *volume* aktivitas fisik individu.

Aktivitas fisik sedang adalah aktivitas fisik sedang dilakukan selama  $\geq 5$  hari dalam seminggu dengan rata-rata lama aktivitas tersebut  $\geq 150$  menit dalam seminggu (atau  $\geq 30$  menit per hari).

*Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik kurang*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik kurang (selain sedang atau berat)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

*Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik sedang atau berat}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.7.1. Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Aktivitas Fisik						N Tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Boalemo	50,10	45,00	55,20	49,90	44,80	55,00	1.211
Gorontalo	76,60	71,98	80,66	23,40	19,34	28,02	2.870
Pohuwato	71,36	67,17	75,21	28,64	24,79	32,83	1.171
Bone Bolango	59,00	55,32	62,57	41,00	37,43	44,68	1.206
Gorontalo Utara	74,48	71,27	77,45	25,52	22,55	28,73	849
Kota Gorontalo	56,25	51,59	60,80	43,75	39,20	48,41	1.645
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>66,02</b>	<b>63,99</b>	<b>67,99</b>	<b>33,98</b>	<b>32,01</b>	<b>36,01</b>	<b>8.953</b>

Tabel 12.7.2. Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Aktivitas Fisik						N Tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Kelompok Umur</b>							
10 – 14	35,9	31,5	40,6	64,08	59,37	68,53	1.011
15-19	49,61	45,59	53,64	50,39	46,36	54,41	962
20-24	63,48	58,99	67,74	36,52	32,26	41,01	997
25-29	73,47	68,95	77,55	26,53	22,45	31,05	937
30-34	77,22	72,96	80,99	22,78	19,01	27,04	824
35-39	74,87	70,83	78,52	25,13	21,48	29,17	847
40-44	82,11	78,50	85,23	17,89	14,77	21,50	742
45-49	78,34	74,69	81,60	21,66	18,40	25,31	698
50-54	77,95	74,14	81,34	22,05	18,66	25,86	599
55-59	71,64	66,63	76,16	28,36	23,84	33,37	483
60-64	69,05	62,85	74,63	30,95	25,37	37,15	332
65 +	53,74	48,11	59,27	46,26	40,73	51,89	521
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	62,46	60,02	64,84	37,54	35,16	39,98	4.472
Perempuan	69,57	67,29	71,75	30,43	28,25	32,71	4.481
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	69,02	60,11	76,71	30,98	23,29	39,89	277
Tidak tamat SD	65,42	62,18	68,52	34,58	31,48	37,82	2.263
Tamat SD	70,91	68,21	73,47	29,09	26,53	31,79	2.657
Tamat SLTP	64,99	61,69	68,15	35,01	31,85	38,31	1.212
Tamat SLTA	62,49	59,21	65,66	37,51	34,34	40,79	1.853
Tamat D1/D2/D3/PT	59,23	53,88	64,36	40,77	35,64	46,12	692
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak Bekerja	66,31	63,86	68,67	33,69	31,33	36,14	2.764
Sekolah	40,96	37,03	45,00	59,04	55,00	62,97	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	58,88	52,40	65,07	41,12	34,93	47,60	348
Pegawai swasta	57,37	48,52	65,78	42,63	34,22	51,48	322
Wiraswasta	65,13	59,56	70,31	34,87	29,69	40,44	653
Nelayan	83,27	80,00	86,09	16,73	13,91	20,00	1.667
Petani/Buruh tani	72,22	64,65	78,70	27,78	21,30	35,35	194
Lainnya	75,28	70,80	79,27	24,72	20,73	29,20	595
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	61,74	58,48	64,90	38,26	35,10	41,52	3.489
Perdesaan	68,75	66,18	71,22	31,25	28,78	33,82	5.464

## 12.8. Konsumsi Minuman Beralkohol

Data terkait perilaku konsumsi minuman beralkohol berdasarkan konsumsi ART dalam sebulan terakhir, yang mencakup gambaran konsumsi minuman beralkohol saat ini dan konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan, serta rata-rata satuan standar minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol yang biasa diminum.

Konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dihitung berdasarkan jumlah satuan standar minuman, yaitu sebanyak  $\geq 5$  satuan standar pada laki-laki dan  $\geq 4$  satuan standar pada perempuan (*STEPS analysis guide* WHO).

Rata-rata satuan standar minuman beralkohol dihitung berdasarkan jenis minuman dan kemasan yang digunakan (botol/kaleng/gelas/sloki/lainnya) yang biasa digunakan pada mereka yang mengonsumsi minuman beralkohol.

Istilah "minuman standar" menggambarkan intensitas konsumsi alkohol, yang dapat dihitung dari jenis dan volume minuman beralkohol yang dikonsumsi.

Satu minuman standar rata-rata mengandung 10 g (antara 8 – 13 g) etanol murni, yang terdapat dalam:

- Minuman dengan kadar alkohol rendah seperti bir: 1 gelas bir/botol kecil/kaleng (285 – 330 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol sedang, seperti *white wine*, *champagne*, *sparkling wine*: 1 gelas *wine* (biasanya diisi 120 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol tinggi, seperti *whiskey*, *vodka*, *tequilla*: 1 sloki (30 ml)
- Minuman tradisional beralkohol bening:  $\frac{1}{2}$  gelas minum (100 ml)
- Minuman tradisional beralkohol keruh: 1 gelas minum (200 ml)
- Minuman oplosan mengandung kadar alkohol sekitar 20% atau lebih

Wawancara dilakukan dengan menggunakan gambar peraga kemasan minuman beralkohol untuk menyamakan persepsi ukuran yang digunakan responden. Ukuran satuan standar minuman beralkohol ditetapkan berdasarkan jenis minuman beralkohol dan volume kemasannya.

*Proporsi perilaku konsumsi alkohol*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mengonsumsi 1 standar alkohol dalam 1 bulan terakhir}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

*Proporsi jenis minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman beralkohol minimal 1 standar berdasarkan jenis minuman beralkohol}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang pernah konsumsi minuman beralkohol minimal satu satuan standar}}$$

Tabel 12.8.1. Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol Dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol			N Tertimbang
	Ya (%)	95%CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok Umur</b>				
10 – 14	0,23	0,06	0,92	1.011
15-19	5,38	3,95	7,29	962
20-24	13,83	11,08	17,13	997
25-29	16,92	13,98	20,34	937
30-34	17,31	13,99	21,22	824
35-39	16,33	13,46	19,66	847
40-44	14,34	11,55	17,67	742
45-49	12,75	10,21	15,83	698
50-54	14,97	11,90	18,65	599
55-59	10,08	7,46	13,50	483
60-64	5,83	3,27	10,17	332
65 +	5,24	3,52	7,73	521
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	22,28	20,25	24,45	4.472
Perempuan	0,35	0,19	0,64	4.481
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	18,79	13,09	26,23	277
Tidak tamat SD	12,76	10,97	14,81	2.263
Tamat SD	13,61	11,90	15,51	2.657
Tamat SLTP	8,12	6,64	9,88	1.212
Tamat SLTA	9,86	8,08	11,99	1.853
Tamat D1/D2/D3/PT	4,12	2,68	6,30	692
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	2,74	2,03	3,71	2.764
Sekolah	1,93	1,15	3,22	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,74	4,10	10,89	348
Pegawai swasta	14,48	9,51	21,44	322
Wiraswasta	14,27	11,19	18,02	653
Nelayan	30,38	27,31	33,65	1.667
Petani/Buruh tani	27,33	19,25	37,23	194
Lainnya	19,33	15,78	23,44	595
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	9,41	8,11	10,89	3.489
Perdesaan	12,51	11,06	14,12	5.464
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>11,30</b>	<b>10,27</b>	<b>12,42</b>	<b>8.953</b>

Tabel 12.8.2. Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Minuman Beralkohol (%)							N Tertimbang
	Bir	Anggur/ Arak	Whisky	Minuman Tradisional Keruh	Minuman Tradisional Bening	Minuman Oplosan	Lainnya	
<b>Kelompok Umur</b>								
10 – 14	52,61				47,39			2
15-19	20,97	1,12		3,11	44,86	19,03	10,91	46
20-24	45,43	0,44		2,11	38,18	9,93	3,91	121
25-29	39,71	0,64	2,08	4,82	32,07	11,68	8,99	140
30-34	47,12	1,50		10,23	25,14	10,31	5,70	126
35-39	30,20	0,99	0,26	14,49	35,66	7,86	10,53	122
40-44	34,67	2,84	0,44	21,68	32,00	4,10	4,27	94
45-49	26,41	2,53	0,51	17,31	36,56	9,94	6,74	78
50-54	16,88	6,48	5,19	20,93	36,01	7,39	7,13	79
55-59	20,46	2,60	3,67	20,07	37,85	7,69	7,66	43
60-64	11,56	1,44		57,64	21,86	7,50		17
65 +	19,30	6,29	3,44	19,55	34,01	10,29	7,11	24
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-laki	33,89	1,47	1,20	12,89	34,05	9,47	7,02	877
Perempuan	13,16	34,41		11,89	29,30	7,17	4,07	14
<b>Pendidikan</b>								
Tidak sekolah	19,39	3,87		16,62	45,12	7,92	7,08	46
Tidak tamat SD	28,50	1,62	0,33	16,52	35,05	11,19	6,79	254
Tamat SD	25,95	1,26	1,77	17,74	37,32	9,61	6,34	318
Tamat SLTP	28,56	3,03	2,40	7,44	41,49	11,26	5,82	87
Tamat SLTA	55,58	1,24	1,24	1,36	23,75	6,64	10,20	161
Tamat D1/D2/D3/PT	83,68	12,40				3,91		25
<b>Pekerjaan</b>								
Tidak Bekerja	43,46	0,81	3,11	3,09	30,86	13,07	5,59	67
Sekolah	66,29	1,92		3,39	27,10	0,26	1,04	27
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	53,68	20,76		2,40	15,55	6,17	1,44	21
Pegawai swasta	45,81	2,17		1,79	33,86	11,45	4,91	41
Wiraswasta	41,49		0,87	8,02	29,06	6,59	13,98	82
Nelayan	25,11	2,16	1,10	19,33	37,54	7,43	7,33	446
Petani/Buruh tani	18,60		3,54	8,76	36,02	24,87	8,22	47
Lainnya	41,46	0,81	1,14	7,41	31,89	11,40	5,88	101
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	42,25	2,90	2,09	8,72	28,57	11,39	4,07	289
Perdesaan	29,40	1,54	0,75	14,87	36,57	8,50	8,37	602

Tabel 12.8.3. Rata-Rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum Pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Rata-Rata Jumlah Minuman Beralkohol <sup>1</sup>		N Tertimbang
	Rata-rata	SD	
<b>Kelompok Umur</b>			
10-14	7,12	7,32	2*
15-19	3,98	5,45	46*
20-24	2,56	2,80	121
25-29	4,37	8,25	140
30-34	4,10	5,93	126
35-39	4,49	10,11	122
40-44	3,63	5,46	94
45-49	4,00	5,83	78
50-54	3,27	4,50	79
55-59	3,88	5,97	43*
60-64	3,04	2,14	17*
65 +	2,51	3,60	24*
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	3,66	6,27	877
Perempuan	11,79	13,64	14*
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	4,58	6,38	46*
Tidak tamat SD	4,33	7,85	254
Tamat SD	3,18	3,96	318
Tamat SLTP	5,56	10,45	87
Tamat SLTA	2,99	5,20	161
Tamat D1/D2/D3 PT	3,28	6,57	25*
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak Bekerja	3,78	5,70	67
Sekolah	2,31	4,70	27*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,84	7,62	21*
Pegawai swasta	3,11	4,32	41*
Wiraswasta	5,25	14,22	82
Nelayan	3,56	4,64	446
Petani/ Buruh tani	3,22	4,33	47*
Lainnya	4,20	6,53	101
<b>Tempat tinggal</b>			
Perkotaan	3,83	5,95	289
Perdesaan	3,76	6,77	602

<sup>1</sup>Rata-rata satuan standar minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi dalam satu bulan terakhir  
Satuan standar mengacu pada referensi WHO.

\*N tertimbang < 50

Tabel 12.8.4. Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya (*Harmful Use of Alcohol*) Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi Minuman Beralkohol Yang Berbahaya			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok Umur</b>				
10-14	0,12	0,02	0,87	1.011
15-19	1,17	0,52	2,64	962
20-24	1,81	0,98	3,35	997
25-29	3,83	2,50	5,83	937
30-34	3,54	2,23	5,56	824
35-39	2,52	1,59	3,96	847
40-44	3,25	2,10	4,99	742
45-49	2,27	1,28	4,01	698
50-54	2,62	1,47	4,64	599
55-59	2,29	1,22	4,26	483
60-64	1,20	0,28	5,02	332
65 +	0,72	0,22	2,32	521
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	4,28	3,50	5,22	4.472
Perempuan				4.481
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	5,48	2,59	11,21	277
Tidak tamat SD	3,07	2,31	4,05	2.263
Tamat SD	2,31	1,70	3,14	2.657
Tamat SLTP	1,87	1,16	3,02	1.212
Tamat SLTA	1,11	0,64	1,90	1.853
Tamat D1/D2/D3/PT	0,31	0,04	2,18	692
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	0,54	0,27	1,09	2.764
Sekolah	0,08	0,01	0,55	1.558
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,38	0,46	4,07	348
Pegawai swasta	1,26	0,47	3,33	322
Wiraswasta	1,95	0,93	4,05	653
Nelayan	6,36	4,97	8,09	1.667
Petani/Buruh tani	4,62	2,13	9,74	194
Lainnya	4,27	2,73	6,62	595
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	1,73	1,19	2,50	3.489
Perdesaan	2,40	1,89	3,05	5.464

<sup>1</sup>Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya jika minum sebanyak >5 satuan standard untuk laki-laki dan >4 satuan standard untuk perempuan



**BAB 13**  
**PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS**

**13.1. Pengetahuan Terhadap HIV/AIDS**

*Human immunodeficiency virus* (HIV) adalah virus yang memperlemah sistem kekebalan tubuh dan pada akhirnya menyebabkan *Acquired immunodeficiency syndrome* (AIDS). AIDS merupakan sekelompok kondisi medis yang menunjukkan lemahnya kekebalan tubuh, sering berwujud infeksi ikutan (infeksi oportunistik) dan kanker. Hingga saat ini, AIDS belum bisa disembuhkan.

Data pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS diperoleh dari wawancara langsung kepada ART umur >15 tahun dan tidak boleh diwakilkan. Pengetahuan komprehensif dibangun dari 24 pertanyaan mengenai cara penularan, cara pencegahan, dan cara mengetahui seseorang mendarita HIV AIDS.

Proporsi pernah mendengar HIV AIDS dihitung dengan formula :

$$= \frac{\text{ART Umur} \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar tentang HIV AIDS}}{\text{ART umur} \geq 15}$$

Proporsi pengetahuan komprehensif tentang *HIV AIDS* dihitung dengan formula:

$$= \frac{\text{ART Umur} \geq 15 \text{ tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ yang pernah mendengar HIV AIDS}}$$

Tabel 13.1.1. Proporsi Pengetahuan *HIV/AIDS* pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tahu tentang <i>HIV/AIDS</i>					N Tertimbang	
	Ya	95% CI		Tidak	95% CI		
Boalemo	29,27	23,33	36,02	70,73	63,98	76,67	1.038
Gorontalo	38,90	32,80	45,36	61,10	54,64	67,20	2.469
Pohuwato	33,94	29,29	38,92	66,06	61,08	70,71	1.006
Bone Bolango	41,57	37,29	45,97	58,43	54,03	62,71	1.042
Gorontalo Utara	27,12	23,20	31,43	72,88	68,57	76,80	731
Kota Gorontalo	76,06	71,07	80,43	23,94	19,57	28,93	1.446
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>43,16</b>	<b>40,66</b>	<b>45,70</b>	<b>56,84</b>	<b>54,30</b>	<b>59,34</b>	<b>7.732</b>



Tabel 13.1.2. Proporsi Pengetahuan *HIV/AIDS* pada Penduduk Umur  $\geq$  15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tahu tentang <i>HIV/AIDS</i>						N Tertimbang
	Ya	95% CI		Tidak	95% CI		
<b>Kelompok Umur</b>							
15-24	57,61	53,80	61,34	42,39	38,66	46,20	1.909
25-34	51,33	47,19	55,44	48,67	44,56	52,81	1.724
35-44	41,14	37,79	44,56	58,86	55,44	62,21	1.555
45-54	37,04	33,17	41,09	62,96	58,91	66,83	1.267
55-64	22,60	19,03	26,63	77,40	73,37	80,97	796
65-74	12,81	9,32	17,34	87,19	82,66	90,68	371
75+	14,31	6,20	29,69	85,69	70,31	93,80	110
<b>Jenis Kelamin</b>							
Belum kawin	60,45	56,88	63,91	39,55	36,09	43,12	1.849
Kawin	38,88	36,14	41,70	61,12	58,30	63,86	5.313
Cerai	26,93	22,76	31,54	73,07	68,46	77,24	570
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	13,53	8,17	21,59	86,47	78,41	91,83	221
Tidak tamat SD/MI	13,90	11,57	16,61	86,10	83,39	88,43	1.645
Tamat SD/MI	20,56	18,28	23,05	79,44	76,95	81,72	2.220
Tamat SLTP/MTS	53,71	50,02	57,35	46,29	42,65	49,98	1.153
Tamat SLTA/MA	76,12	72,91	79,06	23,88	20,94	27,09	1.817
Tamat D1/D2/D3/PT	91,73	88,89	93,90	8,27	6,10	11,11	675
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	41,43	38,34	44,58	58,57	55,42	61,66	2.490
Sekolah	64,68	59,78	69,29	35,32	30,71	40,22	721
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	89,45	84,81	92,79	10,55	7,21	15,19	338
Pegawai swasta	78,25	71,18	83,98	21,75	16,02	28,82	312
Wiraswasta	55,87	50,29	61,31	44,13	38,69	49,71	640
Petani	14,70	12,20	17,60	85,30	82,40	87,80	1.628
Nelayan	21,04	14,21	29,99	78,96	70,01	85,79	189
Buruh/sopir/pembantu ruta	42,74	37,81	47,82	57,26	52,18	62,19	582
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	60,58	56,65	64,37	39,42	35,63	43,35	3.030
Perdesaan	31,93	28,80	35,24	68,07	64,76	71,20	4.702

\*N tertimbang < 50

## 13.2. Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS

Tabel 13.2.1. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sikap Terhadap Penderita HIV/AIDS				
	Sikap <sup>1</sup>	Sikap <sup>2</sup>	Sikap <sup>3</sup>	Sikap <sup>4</sup>	Sikap <sup>5</sup>
Boalemo	69,95	87,60	25,41	37,28	46,47
Gorontalo	32,65	83,52	21,72	21,46	37,55
Pohuwato	37,20	85,36	21,85	23,66	37,83
Bone Bolango	26,29	76,27	23,73	22,99	39,51
Gorontalo Utara	35,78	87,80	26,58	19,90	40,54
Kota Gorontalo	38,72	82,09	13,32	29,84	39,78
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>37,87</b>	<b>82,92</b>	<b>19,85</b>	<b>25,99</b>	<b>39,56</b>

### Catatan

1. Merahasiakan apabila ada ART yang tertular HIV/AIDS
2. Bersedia merawat ART yang menderita HIV/AIDS
3. Mengucilkan tetangga yang menderita HIV/AIDS
4. Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS
5. Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS, tidak diperkenankan mengajar

Tabel 13.2.2. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS				
	Sikap <sup>1</sup>	Sikap <sup>2</sup>	Sikap <sup>3</sup>	Sikap <sup>4</sup>	Sikap <sup>5</sup>
<b>Kelompok Umur</b>					
15-24	47,27	82,65	21,16	24,35	41,79
25-34	39,62	84,30	16,35	29,53	37,81
35-44	30,31	85,15	21,44	26,54	37,09
45-54	27,30	79,69	20,86	24,31	42,61
54-64	28,81	81,02	19,01	21,54	33,34
65-74	34,95	81,65	25,37	27,15	51,36
75+	17,55	55,54	23,32	18,00	27,33
<b>Status Kawin</b>					
Belum kawin	46,94	84,99	20,55	27,04	41,12
Kawin	33,70	82,42	19,30	26,09	39,22
Cerai	28,07	74,63	22,10	17,08	32,84
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	39,11	88,79	22,83	26,81	35,60
Tidak tamat SD	32,69	84,73	28,23	18,27	37,05
Tamat SD	38,45	79,17	25,72	22,29	38,21
Tamat SLTP	39,48	82,42	22,50	22,54	41,88
Tamat SLTA	36,60	82,86	17,86	27,28	41,20
Tamat D1/D2/D3 PT	40,51	85,36	14,08	32,11	35,70
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak Bekerja	38,39	77,52	22,89	21,45	40,10
Sekolah	44,72	84,24	19,66	29,95	42,72
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	33,24	84,72	12,49	33,70	36,93
Pegawai swasta	46,32	90,58	9,47	30,58	34,67
Wiraswasta	41,14	88,21	17,90	27,84	44,06
Nelayan	32,08	82,61	27,29	24,83	42,00
Petani/ Buruh tani	33,41	85,52	33,40	35,50	45,64
Lainnya	33,38	82,34	19,35	23,15	39,60
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	36,37	84,35	14,32	26,32	36,58
Perdesaan	39,70	81,17	26,60	25,60	43,20

Catatan

1. Merahasiakan apabila ada ART yang tertular HIV/AIDS
2. Bersedia merawat ART yang menderita HIV/AIDS
3. Mengucilkan tetangga yang menderita HIV/AIDS
4. Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS
5. Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS, tidak diperkenankan mengajar

## BAB 14 KESEHATAN IBU

Data kesehatan ibu dalam Riskesdas 2018 bertujuan untuk menyediakan informasi tentang pelayanan kesehatan ibu dan morbiditas maternal (gangguan/komplikasi) sejak masa kehamilan hingga masa nifas. Informasi yang dikumpulkan dari responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin adalah pengalaman reproduksi dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sedangkan bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sudah pernah hamil, informasi yang dikumpulkan mengenai riwayat kehamilan untuk anak terakhir (lahir hidup/lahir mati/keguguran), mencakup:

1. Masa kehamilan terdiri dari; pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC K1, K1 ideal dan K4), tenaga dan tempat pemberi layanan ANC, komponen ANC, tes laboratorium untuk ibu hamil, serta gangguan/ komplikasi selama masa kehamilan.
2. Saat persalinan terdiri dari; penolong persalinan, tempat persalinan, metode persalinan, sumber biaya persalinan dan gangguan/komplikasi pada saat bersalin.
3. Masa nifas terdiri dari; layanan ibu nifas (KF1, KF2, KF3 dan KF lengkap), pemberian vitamin A, dan gangguan/komplikasi pada masa nifas.
4. Layanan KB setelah bersalin

Bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sedang hamil ditanyakan informasi terkait kepemilikan buku KIA.

### 14.1. Masa Reproduksi

Definisi 'pernah hamil'

Setiap kejadian kehamilan yang dialami seumur hidup perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin, tanpa memperhitungkan hasil kehamilannya (lahir hidup, lahir mati atau keguguran, termasuk yang sedang hamil saat wawancara).

$$\text{Proporsi riwayat kehamilan "pernah hamil"} \\ = \frac{\sum \text{perempuan pernah hamil}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin}}$$

### Definisi 'sedang hamil'

Pada saat wawancara, responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin sedang dalam kondisi hamil.

$$\text{Proporsi kehamilan 'sedang hamil'} = \frac{\sum \text{perempuan sedang hamil}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin}}$$

Tabel 14.1.1. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Riwayat Kehamilan <sup>1</sup>		
	Pernah hamil <sup>2</sup>	Sedang hamil <sup>3</sup>	N Tertimbang
Boalemo	92,55	5,02	328
Gorontalo	93,37	3,21	785
Pohuwato	96,50	4,21	350
Bone Bolango	90,14	3,60	304
Gorontalo Utara	97,25	3,30	246
Kota Gorontalo	91,91	5,41	414
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>93,40</b>	<b>4,03</b>	<b>2.428</b>

Catatan:

1 Riwayat kehamilan di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden

2 Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)

3 Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil.

Tabel 14.1.2. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Kehamilan <sup>1</sup>		
	Pernah hamil <sup>2</sup>	Sedang hamil <sup>3</sup>	N Tertimbang
Umur saat wawancara (tahun)			
10 - 14			
15 - 19	74,74	28,2	50
20 - 24	88,78	10,99	235
25 - 29	92,20	6,22	393
30 - 34	94,15	5,12	375
35 - 39	95,92	2,72	410
40 - 44	94,65	0,87	351
45 - 49	96,48		327
50 - 54	94,63		285
Pendidikan ibu			
Tidak pernah sekolah	96,89	1,96	50
Tidak tamat SD/MI	95,15	3,24	454
Tamat SD/MI	93,96	2,15	763
Tamat SLTP/MTS	93,48	6,57	349
Tamat SLTA/MA	91,45	5,28	557
Tamat D1/D2/D3/PT	92,29	5,29	256
Pekerjaan kepala keluarga			
Tidak bekerja	94,2	4,55	1.366
Sekolah	42,16	21,78	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	95,31	4,46	144
Pegawai swasta	82,99	6,59	66
Wiraswasta	94,49	1,13	135
Petani/buruh tani	97,1	0,5	194
Nelayan	100		2*
Buruh/supir/pembantu ruta	93,92	1,32	98
Lainnya	92,94	4,55	413
Tempat tinggal			
Perkotaan	92,5	4,72	908
Perdesaan	93,95	3,62	1.520

Catatan:

1 Riwayat kehamilan di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden

2 Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)

3 Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil.

\*N Tertimbang < 50

## 14.2. Masa Kehamilan

### Pemeriksaan Kehamilan (*Antenatal Care*)

Definisi: ANC adalah pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan anak terakhir dan diberikan oleh tenaga kesehatan, meliputi dokter (dokter umum dan/atau dokter kandungan), bidan dan perawat.

### Cakupan ANC K1

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.

### Proporsi ANC K1

$$= \frac{\sum \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan}}{\sum \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

### Cakupan ANC K1 ideal

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada masa kehamilan trimester 1.

### Proporsi ANC K1 ideal

$$= \frac{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan dan pertama kali diperiksa pada masa kehamilan trimester 1}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

### Cakupan ANC K4

Definisi: Pelayanan pemeriksaan kesehatan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria yaitu minimal 1 kali pada masa kehamilan trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 2.

### Proporsi ANC K4

$$= \frac{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria minimal 1 – 1 – 2}}{\sum \text{perempuan pernah kawin umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Tabel 14.2.1. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Ideal dan K4) pada Perempuan 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/kota	K1 <sup>1</sup>			K1 ideal <sup>2</sup>			K4 <sup>3</sup>		
	%	95% CI	N Ter-timbang	%	95% CI	N Ter-timbang	%	95% CI	N Ter-timbang
Boalemo	97,42	93,27 99,04	122	75,50	64,70 83,82	117	46,30	38,24 54,55	117
Gorontalo	99,32	97,09 99,84	272	61,68	53,92 68,89	267	46,92	38,21 55,81	267
Pohuwato	92,73	87,33 95,94	124	57,74	45,88 68,77	114	33,71	25,39 43,19	114
Bone Bolango	98,14	92,93 99,53	95	73,89	63,88 81,91	92	56,31	46,00 66,09	92
Gorontalo Utara	94,28	87,54 97,48	75	60,85	49,39 71,23	70	53,05	42,16 63,65	70
Kota Gorontalo	95,99	91,09 98,24	148	68,24	59,34 75,97	141	51,85	43,10 60,49	141
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>96,89</b>	<b>95,56 97,83</b>	<b>837</b>	<b>65,63</b>	<b>61,60 69,44</b>	<b>802</b>	<b>47,43</b>	<b>43,36 51,54</b>	<b>802</b>

Catatan

1. ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan . minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil.
2. ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.
3. ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

Tabel 14.2.2 Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Ideal dan K4) pada Perempuan 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	K1 <sup>1</sup>			K1 Ideal <sup>2</sup>			K4 <sup>3</sup>					
	%	95% CI	N Ter-timbang	%	95% CI	N Ter-timbang	%	95% CI	N Ter-timbang			
Umur saat bersalin (tahun)												
10 - 14	100,00	0,00	100,00	1*					1*			
15 – 19	94,90	87,54	98,01	93	48,81	37,54	60,21	87	21,93	14,26	32,17	87
Remaja (10-19)	95,78	84,03	98,99	30*	41,97	24,24	62,04	28	25,69	12,58	45,38	28
20 – 24	95,62	92,18	97,59	229	68,16	61,05	74,51	217	50,68	43,65	57,68	217
25 – 29	97,54	94,68	98,88	224	72,87	65,12	79,45	216	55,53	47,65	63,14	216
30 – 34	98,03	93,5	99,42	158	64,17	55,66	71,87	153	46,90	38,12	55,88	153
35 – 39	99,30	97,4	99,81	95	65,1	54,44	74,44	93	45,11	34,22	56,49	93
40 – 44	94,38	85,26	97,99	34*	54,07	36,06	71,07	32*	47,68	30,14	65,81	32*
45 – 49	97,67	80,31	99,77	3*	85,41	34,05	98,52	3*	85,41	34,05	98,52	3*
15 – 49*	96,88	95,55	97,82	836	65,62	61,59	69,44	801	47,40	43,32	51,51	801
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	100,00	100,00	100,00	10*	64,25	30,93	87,82	10*	57,28	25,09	84,29	10*
Tidak tamat SD/MI	96,03	91,20	98,26	114	63,66	53,09	73,06	108	49,35	39,08	59,68	108
Tamat SD/MI	97,07	94,11	98,56	241	60,14	52,22	67,57	231	42,58	35,15	50,35	231
Tamat SLTP/MTS	96,10	91,00	98,36	133	64,04	54,1	72,91	127	44,92	35,14	55,12	127
Tamat SLTA/MA	97,51	94,49	98,90	229	69,53	62,07	76,09	221	49,03	41,51	56,59	221
Tamat D1/D2/D3/PT	96,74	91,06	98,86	110	73,52	62,57	82,19	106	54,87	43,19	66,04	106
Pekerjaan kepala keluarga												
Tidak bekerja	96,32	94,42	97,59	516	62,3	57,33	67,03	492	42,04	36,97	47,3	492
Sekolah	100,00	100,00	100,00	3*	48,89	7,58	91,78	3*	32,74	3,78	85,78	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	98,22	92,86	99,57	43*	80,1	65,22	89,63	41*	66,97	51,83	79,25	41*
Pegawai swasta	97,48	83,71	99,66	34*	71,99	48,86	87,37	33*	61,3	41,37	78,05	33*
Wiraswasta	100,00	100,00	100,00	34*	79,55	61,93	90,3	33*	59,65	41,22	75,7	33*
Petani/buruh tani	98,08	87,22	99,74	45*	64,15	48,47	77,29	44*	43,97	29,76	59,24	44*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	2*	100	100	100	2*				2*
Buruh/supir/pembantu ruta	94,85	73,14	99,20	30*	69,63	47,18	85,48	28*	54,09	32,7	74,07	28*
Lainnya	97,66	93,96	99,12	130	68,06	58,58	76,24	125	56,06	45,93	65,71	125
Tempat tinggal												
Perkotaan	96,89	94,11	98,38	316	65,28	58,54	71,47	302	50,34	43,44	57,24	302
Perdesaan	96,89	95,27	97,96	521	65,84	60,76	70,58	500	45,67	40,67	50,76	500

Catatan 1. ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan . minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil.  
 2. ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemerikaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.  
 3. ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

\*N Tertimbang < 50

### Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tenaga pemberi layanan ANC adalah tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan kehamilan, meliputi dokter ahli kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat.

*Proporsi Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC):*

$$\begin{aligned} & \sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan} \\ & \text{pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan} \\ & \text{menurut jenis tenaga kesehatan yang memberi pelayanan} \\ = & \frac{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode} \\ & \text{1 januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin yang bersalin anak terakhir} \\ & \text{pada periode 1 januari 2013 sd wawancara}} \end{aligned}$$

### Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tempat ibu hamil mendapat layanan ANC, mencakup fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, Puskesmas/Pustu/Pusling dan praktik tenaga kesehatan), atau tempat pelayanan lain (Poskesdes, Polindes dan Posyandu) yang menyediakan layanan pemeriksaan kehamilan.

*Proporsi Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC):*

$$\begin{aligned} & \sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan} \\ & \text{pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan} \\ & \text{menurut tempat layanan ANC} \\ = & \frac{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin yang bersalin anak terakhir} \\ & \text{pada periode 1 januari 2013 sd wawancara}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin yang bersalin anak terakhir} \\ & \text{pada periode 1 januari 2013 sd wawancara}} \end{aligned}$$

### Komponen pelayanan antenatal (ANC)

Definisi: Jenis pemeriksaan kesehatan yang diterima ibu pada pelayanan antenatal (ANC), yang meliputi pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran denyut jantung janin, pengukuran tinggi fundus, pemeriksaan letak janin, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA), pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet tambah darah (TTD), pemberian konseling dan tindakan.

Tabel 14.2.3 Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tenaga Pemberi Layanan ANC				N Tertimbang
	Dokter spesialis kebidanan & kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	
Umur saat bersalin (tahun)					
10 - 14			100,00		1*
15 - 19	5,01	4,28	90,71		87
Remaja (10-19)	3,26	3,16	83,58		28*
20 - 24	16,87	1,45	79,77	1,91	217
25 - 29	21,74	0,77	75,89	1,60	216
30 - 34	17,22		82,78		153
35 - 39	19,44	2,39	75,99	2,18	93
40 - 44	10,19	2,89	86,92		32*
45 - 49			100,00		3*
15 – 49*	16,94	1,46	80,39	1,20	801
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah			87,60	12,40	10*
Tidak tamat SD/MI	1,77	2,17	94,94	1,12	108
Tamat SD/MI	2,84	0,56	96,60		231
Tamat SLTP/MTS	14,19	2,38	81,58	1,86	127
Tamat SLTA/MA	22,15	1,17	74,85	1,83	221
Tamat D1/D2/D3/PT	57,05	2,32	39,83	0,80	106
Pekerjaan kepala keluarga					
Tidak bekerja	12,37	1,55	84,75	1,33	492
Sekolah	16,15		83,85		3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	63,37	2,23	34,39		41*
Pegawai swasta	50,17		49,83		33*
Wiraswasta	26,86		73,14		33*
Petani/buruh tani	2,53	3,66	93,81		44*
Nelayan			100,00		2*
Buruh/supir/pembantu ruta	21,56		74,68	3,75	28*
Lainnya	12,33	1,22	84,81	1,64	125
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	31,15	1,43	64,64	2,79	302
Perdesaan	8,30	1,48	89,98	0,24	500
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>16,91</b>	<b>1,46</b>	<b>80,43</b>	<b>1,20</b>	<b>802</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 14.2.4 Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan menurut Karakteristik, di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat mendapat pelayanan ANC								N Tertimbang
	Rumah Sakit	Puskesmas/Pustu	Praktik Dokter/Klinik	Praktik Bidan	Praktik Perawat	Poskesdes/Polindes	Posyandu	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)									
10 - 14						100,00			1*
15 - 19	0,80	52,30	6,52	1,93	0,00	1,35	37,09		87
Remaja (10-19)		73,51	7,90		0,00	3,05	15,54		28*
20 - 24	5,08	37,32	16,84	0,52	0,00	7,25	31,44	1,53	217
25 - 29	1,62	40,77	19,56	0,88	0,00	6,16	31,01		216
30 - 34	4,03	47,22	14,12		0,00	5,59	29,04		153
35 - 39	7,38	43,70	12,08	1,15	0,00	5,93	29,76		93
40 - 44	7,95	43,37	6,85	3,70	0,00	2,83	32,57	2,72	32*
45 - 49		33,75			0,00		66,25		3*
15 - 49*	3,85	42,66	14,93	0,87	0,00	5,75	31,42	0,52	801
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah		85,81			0,00	11,64	2,55		10*
Tidak tamat SD/MI	2,73	49,91		1,05	0,00	2,08	43,47	0,77	108
Tamat SD/MI	0,57	44,76	3,96	0,70	0,00	7,97	41,09	0,94	231
Tamat SLTP/MTS	2,99	39,91	12,23	2,66	0,00	6,00	35,27	0,93	127
Tamat SLTA/MA	6,02	41,67	20,04		0,00	6,36	25,91		221
Tamat D1/D2/D3/PT	8,92	32,44	47,91	0,80	0,00	2,49	7,44		106
Pekerjaan kepala keluarga									
Tidak bekerja	3,54	48,29	10,88	0,90	0,00	5,59	30,12	0,68	492
Sekolah			16,15		0,00		83,85		3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,36	27,08	54,42		0,00		10,14		41*
Pegawai swasta	4,44	32,63	44,34		0,00	1,58	17,00		33*
Wiraswasta	1,06	28,98	25,85	5,04	0,00	8,58	30,48		33*
Petani/buruh tani		36,60	2,53		0,00	10,37	50,49		44*
Nelayan		100,00			0,00				2*
Buruh/supir/pembantu ruta	0,98	58,50	20,58		0,00	1,39	18,55		28*
Lainnya	6,24	31,06	10,29	0,67	0,00	8,15	42,89	0,69	125
Daerah tempat tinggal									
Perkotaan	4,75	48,62	29,21	0,77	0,00	4,78	11,87		302
Perdesaan	3,29	39,12	6,24	0,93	0,00	6,33	43,25	0,84	500
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>3,84</b>	<b>42,70</b>	<b>14,91</b>	<b>0,87</b>	<b>0,00</b>	<b>5,74</b>	<b>31,42</b>	<b>0,52</b>	<b>802</b>

Tabel 14.2.5 Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Komponen Layanan ANC											N Tertimbang
	Ukur Tinggi Badan	Timbang Berat Badan	Ukur Tekanan Darah	Ukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	Ukur Tinggi Rahim	Presentasi Letak Janin	Hitung Denyut Jantung Janin	Konsumsi TTD	Imunisasi TT	Konseling	Tata Laksana Kasus	
Umur saat bersalin (tahun)												
10 - 14	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1*
15 - 19	98,73	87,38	100	96,07	100	98,73	100	94,1	95,38	94,13	100	87
Remaja (10-19)	96,10	94,45	100	100	100	96,10	100	100	93,20	76,63	100	28
20 - 24	99,57	85,37	98,68	93,23	94,82	97,39	97,99	97,48	96,87	90,42	96,07	217
25 - 29	97,09	85,83	98,2	91,43	96,84	97,15	99,09	95,35	93,65	94	98,52	216
30 - 34	99,61	89,3	99,8	96,15	98,47	98,72	96,71	93,69	91,47	90,41	99,06	153
35 - 39	96,97	88,28	97,73	93,63	95,99	96,61	96,1	93,19	92,49	87,33	92,79	93
40 - 44	96,3	92,52	100	98,23	90,27	95,73	93,01	95,79	87,11	85,73	89,07	32*
45 - 49	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	91,28	3*
15 – 49*	96,92	87,13	98,86	93,88	96,60	97,58	97,85	95,25	93,92	91,27	96,47	801
Pendidikan Ibu												
Tidak pernah sekolah	100	75,96	100	82,94	100	98,08	100	100	63,43	85,68	85,68	10*
Tidak tamat SD/MI	98,97	94,19	99,19	97,44	99,39	98,9	99,99	93,01	94,53	86,63	96,48	108
Tamat SD/MI	98,87	90,31	99,66	96,62	96,54	96,72	96,77	94,69	92,9	93,5	97	231
Tamat SLTP/MTS	95,53	81,67	96,7	93,3	98,23	97,84	97,75	94,82	93,18	90,25	95,53	127
Tamat SLTA/MA	99,3	82,94	99,03	91,08	95,41	98,17	98,54	98,51	96,13	88,72	95,79	221
Tamat D1/D2/D3/PT	98,08	89,47	98,89	91,86	94,15	96,54	96,54	92,1	94,58	98,32	98,89	106
Pekerjaan kepala keluarga												
Tidak bekerja	98,27	86,81	98,37	94,38	97,38	97,38	97,74	94,6	93,41	91,6	96,56	492
Sekolah	100	16,15	100	100	100	100	100	100	100	100	100	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	97,14	90,39	100	88,49	91,49	96,04	96,04	93,32	88,04	94,84	96,29	41*
Pegawai swasta	100	93,12	100	92,41	96,33	100	100	90,38	100	90,01	93,09	33*
Wiraswasta	94,75	86,81	99,95	94,75	94,81	94,81	99,95	91,41	91,41	87,47	100	33*
Petani/buruh tani	100	93,32	100	96,51	100	99,58	100	100	93,05	91,84	95,92	44*
Nelayan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	2*
Buruh/supir/pembantu ruta	100	95,41	96,25	96,25	96,25	96,25	96,25	100	100	93,65	100	28*
Lainnya	98,79	83,55	99,94	92,2	94,57	98,46	97,29	97,89	95,7	89,15	95,43	125
Daerah tempat tinggal												
Perkotaan	97,54	88,06	97,33	91,88	96,64	97,54	96,68	92,32	91,64	89,78	95,86	302
Perdesaan	98,9	86,6	99,78	95,11	96,59	97,61	98,56	97,04	95,31	92,2	96,85	500
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>98,39</b>	<b>87,15</b>	<b>98,86</b>	<b>93,89</b>	<b>96,6</b>	<b>97,58</b>	<b>97,85</b>	<b>95,26</b>	<b>93,92</b>	<b>91,28</b>	<b>96,48</b>	<b>802</b>

\*N tertimbang < 50

**Tabel 14.2.6 Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018**

Karakteristik	Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium					N Tertimbang
	Golongan Darah	Gluko-Protein Urin	Hemoglobin (HB)	HIV	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)						
10-14						1*
15 - 19	35,56	25,82	36,24	12,29	12,08	93
Remaja (10-19)	49,29	32,78	42,56	20,4	2,12	30
20 - 24	43,75	27,86	42,85	16,28	2,83	229
25 - 29	49,95	30,97	47,25	17,73	4,56	224
30 - 34	41,04	26,43	39,6	16,36	7,89	158
35 - 39	42,95	25,9	43,96	13,51	9,18	95
40 - 44	53,24	30,25	45,35	24,99	13,8	34*
45 - 49	83,42		47,22			3*
50 - 54						
15 – 49*	44,33	27,99	42,79	16,24	6,44	836
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	32,71	38,31	50,5	4,66		10*
Tidak tamat SD/MI	36,02	19,51	37,14	6,99	6,45	114
Tamat SD/MI	42,75	27,49	40,35	15,54	7,29	241
Tamat SLTP/MTS	49,33	33,57	47,53	19,19	10,56	133
Tamat SLTA/MA	42,34	28,21	42,24	14,51	5,59	229
Tamat D1/D2/D3/PT	55,76	29,38	49,35	28,13	1,86	110
Pekerjaan kepala keluarga						
Tidak bekerja	40,97	27,66	43,92	15,32	7,5	516
Sekolah						3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	70,69	29,72	59,22	32,76	5,86	43*
Pegawai swasta	45,83	25,32	34,27	15,71		34*
Wiraswasta	24,64	32,42	42,23	30,99	1,37	34*
Petani/buruh tani	49,86	20,77	35,37	6,46	11,39	45*
Nelayan			100			2*
Buruh/supir/pembanturuta	49,56	54,13	58,84	34,91	8,37	30*
Lainnya	52,67	25,65	34,98	10,38	3,44	130
Tempat tinggal						
Perkotaan	46,33	25,83	44,88	19,26	3,65	316
Perdesaan	43,19	29,23	41,66	14,36	8,11	521
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>44,37</b>	<b>27,95</b>	<b>42,88</b>	<b>16,21</b>	<b>6,43</b>	<b>837</b>

\*N tertimbang < 50

### Riwayat gangguan/komplikasi kehamilan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu selama kehamilan anak terakhir. Jenis komplikasi kehamilan dapat berupa muntah atau diare terus menerus, demam tinggi, bengkak kaki disertai kejang perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya dan janin kurang bergerak.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan} \\ & \sum \textit{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah mengalami gangguan} \\ & \quad \textit{atau komplikasi kehamilan menurut jenis gangguan} \\ & \quad \textit{selama kehamilan anak terakhir} \\ = & \frac{\quad}{\sum \textit{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir} \\ & \quad \textit{pada periode 1 januari 2013 sd wawancara}} \end{aligned}$$

Tabel 14.2.7 Proporsi Gangguan/Komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi		Jenis Gangguan/Komplikasi Kehamilan												N Tertimbang
	%	N Tertimbang	Muntah/Diare Terus/Menerus	Demam Tinggi	Hiper-Tensi	Janin Kurang Bergerak	Pendarahan Pada Jalan Lahir	Keluar Air Ketuban	Bengkak Kaki Disertai Kejang	Batuk Lama	Nyeri Dada/Janjantung Berdebar	Lainnya			
Umur saat bersalin (tahun)															
10 - 14						100,00		100,00	100,00						1*
15 - 19	38,09	30*	24,34	3,31		1,23		3,21		6,90	0,83	1,20	4,18		93
Remaja (10-19)	38,09	30*		3,37		2,92		12,90	2,92	9,66		1,31			30*
20 - 24	35,88	178	27,63	6,38	6,35	0,96		1,02	4,71	5,70	4,17	4,41	4,77		229
25 - 29	36,35	253	28,39	3,24	4,23	3,18		2,45	2,95	6,59	2,04	3,53	2,62		224
30 - 34	24,11	173	14,89	2,39	4,42	2,56		1,19	2,91	4,49	3,25	4,39	6,62		158
35 - 39	30,19	125	18,31	5,71	8,44	4,32		3,92	2,96	6,87	3,69	4,61	10,61		95
40 - 44	24,32	64	16,26	1,98	14,22	1,98		3,28		4,64		1,98	4,23		34*
45 - 49	53,09	13*	16,57	50,46							50,46	50,46			3*
15 – 49*	32,19	836	22,67	4,34	5,25	2,41		2,20	3,07	5,92	2,98	5,11	5,10		836
Pendidikan ibu															
Tidak pernah sekolah	12,40	10*	12,40					12,40	12,40	12,40			5,28		10*
Tidak tamat SD/MI	30,05	114	21,19	6,10	5,72	2,02		2,36	1,77	5,21	3,00	2,12	5,50		114
Tamat SD/MI	33,56	241	23,74	4,13	5,86	1,82		1,73	3,13	5,84	2,60	5,55	8,21		241
Tamat SLTP/MTS	28,24	133	17,37	4,45	3,65	3,71		0,46	1,41	8,49	1,63	3,48	2,97		133
Tamat SLTA/MA	36,29	229	26,35	4,75	6,62	2,18		2,70	4,05	5,66	4,48	4,01	5,14		229
Tamat D1/D2/D3/PT	28,97	110	21,25	2,30	2,93	3,20		3,20	3,43	3,60	2,55	2,65	5,28		110
Pekerjaan kepala keluarga															
Tidak bekerja	29,70	516	19,81	3,06	4,69	2,67		2,13	3,42	6,23	3,27	4,59	5,07		516
Sekolah	32,74	3*	32,74	32,74	32,74										3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	17,10	43*	11,39		4,63				0,69	1,04	0,66				43*
Pegawai swasta	41,14	34*	15,94		8,51	2,72		6,56	2,72	10,02					34*
Wiraswasta	27,01	34*	22,51	3,28	6,66				2,22	5,88	1,37	4,65	6,27		34*
Petani/buruh tani	40,12	45*	37,16	13,42	2,06	1,37		1,37		5,98		3,64	4,53		45*
Nelayan		2*													2*
Buruh/supir/pembantu ruta	26,72	30*	20,38		4,10			5,53	4,21	3,56	3,56	1,31	0,93		30*
Lainnya	44,63	130	34,87	6,04	7,20	3,72		2,23	3,68	5,90	4,82	4,03	9,26		130
Daerah tempat tinggal															
Perkotaan	30,08	316	22,21	3,57	4,67	2,01		2,31	3,13	3,66	5,11	6,36	3,36		316
Perdesaan	33,38	521	22,89	4,79	5,59	2,65		2,13	3,03	2,57	3,15	5,63	6,15		521
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>32,14</b>	<b>837</b>	<b>22,63</b>	<b>4,33</b>	<b>5,24</b>	<b>2,41</b>		<b>2,20</b>	<b>3,07</b>	<b>2,98</b>	<b>3,89</b>	<b>5,91</b>	<b>5,09</b>		<b>837</b>

\*N tertimbang < 50

Tabel 14.2.8 Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pertolongan Pertama		Tidak Dirujuk	N Tertimbang
	Segera Dirujuk	Ada Jeda Waktu		
Umur saat bersalin (tahun)				
10 - 14	100,00			1*
15 - 19	24,99	30,34	35,34	25*
Remaja (10-19)	28,16	40,13	31,71	11*
20 - 24	34,07	25,34	35,05	86
25 - 29	37,47	19,47	38,09	76
30 - 34	28,40	34,01	21,87	42*
35 - 39	46,80	8,55	30,12	35*
40 - 44	34,57	29,35	20,80	9*
45 - 49	100,00			1*
15 – 49*	38,82	25,43	35,75	276
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	100,00			1*
Tidak tamat SD/MI	45,21	13,61	41,19	35*
Tamat SD/MI	31,35	25,94	42,71	84
Tamat SLTP/MTS	29,89	33,98	36,13	40*
Tamat SLTA/MA	44,26	26,03	29,70	81
Tamat D1/D2/D3/PT	45,95	25,53	28,52	35*
Tamat PT				
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	30,95	21,78	36,19	162
Sekolah	100,00			1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67,66	3,84	28,50	7*
Pegawai swasta	42,80	39,09	18,11	13*
Wiraswasta	42,69	13,98	24,48	11*
Petani/buruh tani	27,58	21,37	47,44	18*
Nelayan	38,17	49,22		
Buruh/supir/pembantu ruta	42,34	25,36	9,23	8*
Lainnya	30,95	21,78	26,67	58
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	39,63	26,63	33,74	97
Perdesaan	38,38	24,78	36,84	179
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>38,82</b>	<b>25,43</b>	<b>35,75</b>	<b>276</b>

\*N tertimbang < 50

Tabel 14.2.9 Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas Kesehatan Rujukan Pertama			Polindes/ Bidan Desa	N Tertimbang
	Rumah Sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik Nakes		
Umur saat bersalin (tahun)					
10 - 14			100,00		1*
15 - 19		68,43	23,73	3,46	14*
Remaja (10-19)		47,57	44,05		7*
20 - 24	12,38	60,81	17,27	3,02	55
25 - 29	5,10	56,34	27,25	7,59	46*
30 - 34	8,14	52,96	13,40	9,85	31*
35 - 39	9,29	46,36	24,87		25*
40 - 44	9,84	56,63	16,34		7*
45 - 49		100,00			1*
15 - 49*	8,49	63,81	20,90	6,02	180
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah			100,00		1*
Tidak tamat SD/MI	15,15	64,36	14,31	2,30	21*
Tamat SD/MI	1,74	69,50	19,09	9,66	49*
Tamat SLTP/MTS	1,93	82,14	9,70	3,84	26*
Tamat SLTA/MA	6,56	62,76	24,53	6,15	58
Tamat D1/D2/D3/PT	27,34	39,12	29,27	4,27	26*
Pekerjaan kepala keluarga					
Tidak bekerja	4,21	57,41	19,77	5,63	98
Sekolah			100,00		1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,52		56,48		5*
Pegawai swasta	19,73	64,51	11,19	4,57	11*
Wiraswasta		69,58		5,47	8*
Petani/buruh tani		89,29	10,71		9*
Nelayan	38,80	46,39	11,09		7*
Buruh/supir/pembantu ruta	8,38	53,74	27,89	5,48	41*
Lainnya	4,21	57,41	19,77	5,63	98
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	13,27	55,69	25,64	5,39	65
Perdesaan	5,76	68,43	18,20	6,38	115
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>8,49</b>	<b>63,81</b>	<b>20,90</b>	<b>6,02</b>	<b>180</b>

\*N tertimbang < 50

### 14.3. Masa Persalinan

#### Penolong persalinan

Definisi: Tenaga yang membantu proses persalinan, meliputi tenaga kesehatan (dokter umum, dokter kandungan bidan dan perawat terlatih), tenaga non kesehatan (dukun, keluarga/lainnya).

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi Penolong Persalinan} \\ & \frac{\sum \textit{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin} \\ & \quad \textit{menurut jenis tenaga penolong persalinan}}{\sum \textit{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir} \\ & \quad \textit{pada periode 1 januari 2013 sd wawancara}} \end{aligned}$$

#### Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan

Definisi: Tenaga kesehatan yang membantu proses persalinan, meliputi dokter umum, dokter kandungan (dokter spesialis kandungan dan kebidanan), bidan dan perawat.

Jika penolong lebih dari satu, untuk kualifikasi tertinggi dipilih jenis tenaga penolong persalinan dengan strata yang paling tinggi. Dan sebaliknya untuk kualifikasi terendah.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi Penolong Persalinan oleh tenaga Kesehatan} \\ & \frac{\sum \textit{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin} \\ & \quad \textit{dibantu oleh tenaga kesehatan}}{\sum \textit{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir} \\ & \quad \textit{pada periode 1 januari 2013 sd wawancara}} \end{aligned}$$

#### Tempat persalinan

Definisi: Tempat yang dijadikan lokasi persalinan anak terakhir.

Tempat persalinan dapat terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit, klinik, puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu), rumah, atau lainnya (contoh: alat transportasi).

### Cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)

Fasyankes menurut Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016 yang dapat dikaitkan dengan pelayanan persalinan yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas/Pustu/Pusling dan Praktek Nakes.

*Cakupan persalinan di Fasyankes*

$$\frac{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir di Fasyankes}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 januari 2013 sd wawancara}}$$

Tabel 14.3.1. Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah dan Tertinggi pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penolong Persalinan Kualifikasi Terendah <sup>1</sup>						Penolong Persalinan Kualifikasi Tertinggi <sup>2</sup>						N Tertimbang
	Dokter Kandungan	Dokter Umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/Lainnya	Dokter Kandungan	Dokter Umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)													
10-14													
15-19	6,66		72,50	3,01	17,83		15,09	12,96	71,95				29*
Remaja (10-19)	6,66		72,50	3,01	17,83		15,09	12,96	71,95				29*
20-24	8,08	0,84	58,11	4,73	28,13	0,11	28,40		62,65		8,84	0,11	171
25-29	9,35		60,31	4,86	23,98	1,50	31,72	0,72	63,23	0,50	3,29	0,54	247
30-34	9,88		62,53	7,04	20,10	0,45	32,85	2,80	57,65	1,57	4,69	0,45	168
35-39	16,41		52,58	7,29	23,27		41,30	0,61	53,18	0,43	4,03		123
40-44	14,25	1,38	42,81	8,61	32,96		31,66	3,73	59,46		5,15		61
45-49	5,16		60,66	19,54	14,64		62,32		34,70		2,98		12*
50-54			30,18	69,82			69,82		30,18				1*
15-49*	10,47	0,28	58,26	6,08	24,26	0,57	32,56	1,63	60,03	0,54	4,88	0,28	304
Pendidikan terakhir													
Tidak pernah sekolah			33,88	36,57	27,63	1,92	30,12		67,96			1,92	10*
Tidak tamat SD/MI	5,15		66,19	0,47	27,00	1,19	15,38	0,66	68,02	0,47	14,28	1,19	112
Tamat SD/MI	8,26		56,06	4,46	30,21	1,01	25,03	0,47	67,38	1,13	5,98		234
Tamat SLTP/MTS	8,62		60,50	7,02	23,27	0,58	29,61	2,70	63,09		4,02	0,58	129
Tamat SLTA/MA	12,88	1,03	56,15	6,47	23,48		40,65	2,96	54,26	0,55	1,58		222
Tamat D1/D2/D3/PT	19,09		58,25	11,76	10,37		54,89	1,28	42,50		0,80		105
Pekerjaan													
Tidak bekerja	11,55	0,45	59,18	6,19	21,89	0,63	33,49	2,00	58,16	0,53	5,30	0,42	502
Sekolah			67,26		32,74		51,11		48,89				3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	28,52		49,25	11,70	10,53		56,11	3,30	40,59				41*
Pegawai swasta	14,74		59,46	10,06	15,73		62,12		37,88				33*
Wiraswasta	14,44		53,92	4,62	27,01		28,00		66,76		5,24		34*
Petani/buruh tani			51,90	1,20	46,48	0,42	6,78	2,49	85,59	1,20	3,52	0,42	44*
Nelayan					100,00				100,00				2*
Buruh/supir/pembantu ruta	5,83		77,09	6,14	10,94		28,27		71,73				28*
Lainnya	3,17		56,76	5,84	33,22	1,01	25,20	0,59	65,53	0,98	7,70		125
Tempat tinggal													
Perkotaan	16,85	0,75	54,49	10,25	17,66		47,84	2,77	45,34	0,87	3,18		304
Perdesaan	6,62		60,44	3,75	28,16	0,91	23,50	0,95	68,76	0,35	5,89	0,45	507
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>10,46</b>	<b>0,28</b>	<b>58,21</b>	<b>6,19</b>	<b>24,22</b>	<b>0,57</b>	<b>32,62</b>	<b>1,63</b>	<b>59,98</b>	<b>0,54</b>	<b>4,88</b>	<b>0,28</b>	<b>811</b>

Catatan: 1 kualifikasi terendah bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling rendah kualifikasinya

2 kualifikasi tertinggi bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling tinggi kualifikasinya

\*N tertimbang < 50

Tabel 14.3.2. Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan Oleh Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Bersalin								N Tertimbang
	RS Pemerintah	RS Swasta	Puskesmas/Pustu	Klinik	Praktik Nakes	Polindes/Poskesdes	Rumah	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)									
"10-14									
15-19	29,27	2,37	57,57		4,64		6,15		29*
Remaja (10-19)	29,27	2,37	57,57		4,64		6,15		29*
20-24	31,74	3,88	32	0,95	2,72	5,39	23,33		171
25-29	27,36	9,69	32,74	1,91	4,01	7,89	16,05	0,34	247
30-34	36,38	8,2	32,79	1,49	0,78	7,17	12,72	0,48	168
35-39	31,78	15,08	31,39		2,63	3,92	13,87	1,32	123
40-44	33,46	7,88	21,95	4,7	3,51	2,01	26,49		61
45-49	62,32		19,4		11,99	1,98	4,31		12*
50-54	69,82		30,18						1*
15-49*	31,86	8,44		0,95	2,96	5,81	16,83	0,4	810
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	42,52		33,54			6,98	16,96		10*
Tidak tamat SD/MI	17,85	1,72	40,74	0,43	3,12	4,69	30	1,44	112
Tamat SD/MI	31,16	1,6	36,8	0,31	1,52	5,82	22,79		234
Tamat SLTP/MTS	34,1	5,08	31,24		7,32	7,18	15,08		129
Tamat SLTA/MA	36,65	12,58	26,98	3,65	2,35	7,32	9,72	0,74	222
Tamat D1/D2/D3/PT	35,06	26,82	25,33	2,29	2,19	1,92	6,4		105
Status Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	34,47	6,42	33,65	1,04	2,27	5,21	16,77	0,17	502
Sekolah	51,11		32,74			16,15			3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,47	42,99	17,15	3,79		4,01	6,59		41*
Pegawai swasta	42,94	26,36	13,75	3,97	2,58	3,4	7,01		33*
Wiraswasta	20,96	12,71	25,36	7,23	7,87	8,45	15,06	2,38	34*
Petani/buruh tani	15,35		34,2			13,39	37,07		44*
Nelayan			100						2*
Buruh/supir/pembantu ruta	25,32	11,27	52,61	4,31	2,74	1,39	2,37		28*
Lainnya	31,23	2,05	31,94		6,66	6,79	20,04	1,3	125
Tempat tinggal									
Perkotaan	39,94	18,99	19,83	3,08	3,12	7,26	7,79		304
Pedesaan	27,12	2,09	39,7	0,46	2,86	4,92	22,2	0,64	507
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>31,92</b>	<b>8,42</b>	<b>32,25</b>	<b>1,44</b>	<b>2,96</b>	<b>5,8</b>	<b>16,8</b>	<b>1,34</b>	<b>811</b>

\*N tertimbang < 50

### Sumber pembiayaan persalinan

Definisi: Sumber biaya digunakan ibu saat bersalin, yang terdiri dari BPJS/KIS, asuransi swasta, biaya kantor, biaya orang lain, biaya sendiri, jampersal, atau jamperda.

*Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan*

$$= \frac{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun menurut jenis sumber dana untuk biaya persalinan anak terakhir}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 januari 2013 sd wawancara}}$$

### Metode persalinan

Definisi: Metode atau cara ibu melahirkan bayi, yaitu normal, operasi dan lainnya (vakum, forsep atau lainnya).

*Proporsi Metode Persalinan*

$$= \frac{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun menurut metode persalinan saat melahirkan anak terakhir}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 januari 2013 sd wawancara}}$$

Tabel 14.3.3. Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sumber Pembiayaan Persalinan								N Tertimbang
	BPJS/KIS	Asuransi Swasta	Biaya kantor	Biaya orang lain	Biaya sendiri	Jampersal	Jamperda	Tidak mengeluarkan biaya	
Umur saat bersalin (tahun)									
10-14									
15-19	82,64		0,00	3,59					36*
Remaja (10-19)	82,64		0,00	3,59					36*
20-24	81,40		0,00	0,86	26,64	0,75	0,75	2,11	120
25-29	77,75	2,13	0,00		19,95	4,10			184
30-34	86,67		0,00		19,74	2,63		5,40	132
35-39	82,38	0,61	0,00	0,52	16,69	2,75		5,24	98
40-44	79,26		0,00		25,86	3,40			43*
45-49	80,86		0,00		24,91	0,31			11*
50-54	100,00		0,00						1*
15-49*			0,00				0,15	2,41	614
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	83,90		0,00		16,10				7*
Tidak tamat SD/MI	70,22		0,00		20,00	6,29	0,55	7,88	71
Tamat SD/MI	83,08	0,56	0,00	0,31	19,14	1,98		2,25	164
Tamat SLTP/MTS	75,47		0,00	0,96	27,56	1,29		0,91	98
Tamat SLTA/MA	82,97	1,67	0,00	0,58	19,09	3,97		2,58	179
Tamat D1/D2/D3/PT	90,62	0,62	0,00		25,08				95
Status Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	82,50	1,02	0,00	0,38	20,27		0,23	1,55	385
Sekolah	60,96		0,00		39,04			60,96	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	95,07	1,66	0,00		37,17				36*
Pegawai swasta	97,37		0,00		14,35				29*
Wiraswasta	68,89		0,00		41,52				25*
Petani/buruh tani	88,63		0,00		16,03			4,33	22*
Nelayan	100,00		0,00						2*
Buruh/supir/pembantu ruta	80,59		0,00	3,90	15,71				27*
Lainnya	68,95		0,00		19,97			7,08	89
Tempat tinggal									
Perkotaan	86,91	0,69	0,00	0,41	16,49			2,20	254
Pedesaan	77,74	0,76	0,00	0,40	24,96		0,25	2,55	361
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>81,53</b>	<b>0,73</b>	<b>0,00</b>	<b>0,41</b>	<b>21,45</b>	<b>2,62</b>	<b>0,15</b>	<b>2,40</b>	<b>615</b>

\*N tertimbang < 50

Tabel 14.3.4. Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Metode Persalinan			N tertimbang
	Normal	Operasi	Lainnya <sup>1</sup>	
Kelompok umur (tahun)				
Okt-14				
15-19	100			29*
Remaja (10-19)	100			29*
20-24	80,4	18,22	1,38	171
25-29	84,13	14,25	1,62	247
30-34	81,36	17,85	0,79	168
35-39	70,52	29,48	1,38	123
40-44	78,83	21,17	1,62	61
45-49	37,68	62,32	0,79	12*
50-54	30,18	69,82	1,38	1*
15-49*	80,19	18,86	0,95	810
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	69,88	30,12		10*
Tidak tamat SD/MI	87,53	12,47		112
Tamat SD/MI	83,78	15,66	0,56	234
Tamat SLTP/MTS	89,05	9,59	1,36	129
Tamat SLTA/MA	75,17	23,16	1,67	222
Tamat D1/D2/D3/PT	64,42	34,70	0,88	105
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	80,91	17,56	1,53	502
Sekolah	100			3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	58,37	41,63		41*
Pegawai swasta	56,7	43,3		33*
Wiraswasta	84,66	15,34		34*
Petani/buruh tani	96,99	3,01		44*
Nelayan	100			2*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	82,47	17,53		28*
Lainnya	81,55	18,45		125
Tempat tinggal				
Perkotaan	76,28	22,7	1,02	304
Perdesaan	82,4	16,69	0,91	507
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>80,11</b>	<b>18,95</b>	<b>0,95</b>	<b>811</b>

<sup>1</sup> Lainnya misal : vakum, forsep atau lainnya

\*N tertimbang < 50

### Sumber pembiayaan persalinan

Definisi: Sumber biaya digunakan ibu saat bersalin, yang terdiri dari BPJS/KIS, asuransi swasta, biaya kantor, biaya orang lain, biaya sendiri, jampersal, atau jamperda.

#### *Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan*

$$= \frac{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun menurut jenis sumber dana untuk biaya persalinan anak terakhir}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 januari 2013 sd wawancara}}$$

### Metode persalinan

Definisi: Metode atau cara ibu melahirkan bayi, yaitu normal, operasi dan lainnya (vakum, forsep, atau lainnya).

#### *Proporsi Metode Persalinan*

$$= \frac{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun menurut metode persalinan saat melahirkan anak terakhir}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 januari 2013 sd wawancara}}$$

Tabel 14.3.5. Proporsi Gangguan Komplikasi Persalinan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi Persalinan		Jenis Gangguan Komplikasi Persalinan										N Tertimbang
	%	N Tertimbang	Posisi Janin Melintang/Sungsang	Perdarahan	Kejang	Ketuban Pecah Dini	Partus Lama	Lilitan Tali Pusat	Placenta Previa	Placenta Tertinggal	Hipertensi	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)													
10 - 14													
15 - 19	11,97	29		4,27	0,00	3,05		4,64	3,05				29*
Remaja (10-19)	11,97	29		4,27	0,00	3,05		4,64	3,05				29*
20 - 24	23,46	171	3,81	2,65	0,00	4,02	4,77	4,06			3,86	4,74	29*
25 - 29	14,09	247	2,99	0,82	0,00	4,05	3,77	2,54	0,28	0,70	0,94	2,31	171
30 - 34	18,67	168	2,04	4,66	0,00	4,02	5,78	0,56	0,35		0,82	4,37	247
35 - 39	23,14	123	8,44	4,95	0,00	3,72	1,82	0,13	0,79	1,91	6,04		168
40 - 44	14,84	61	2,20	1,92	0,00	1,53	0,62	1,91		2,55		5,71	123
45 - 49	37,09	12	12,50		0,00	7,61			11,81		5,16	11,81	61
50 - 54													12*
15 – 49*	18,70	810	3,76	2,82	0,00	3,81	3,68	2,07	0,56	0,69	2,26	3,22	810
Pendidikan ibu													
Tidak pernah sekolah	12,40	10		12,40	0,00	12,40							10*
Tidak tamat SD/MI	13,96	112	4,40	4,09	0,00	1,09	1,88			1,10		3,04	112
Tamat SD/MI	17,18	234	3,21	1,19	0,00	2,50	3,31	2,56	1,27	0,09	3,90	2,91	234
Tamat SLTP/MTS	18,93	129	1,90	2,93	0,00	6,52	5,84	3,21			1,46	1,45	129
Tamat SLTA/MA	25,37	222	5,08	4,48	0,00	6,26	4,90	2,49	0,70	1,07	3,13	4,35	222
Tamat D1/D2/D3/PT	13,19	105	4,14	0,57	0,00	0,35	1,50	1,09		1,73	0,37	4,11	105
Pekerjaan kepala keluarga													
Tidak bekerja	17,88	502	3,71	2,77	0,00	5,54	4,10	1,58	0,31	0,16	1,90	2,12	502
Sekolah	51,11	3	51,11		0,00		51,11						3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,99	41			0,00	0,68		0,40		4,25		4,66	41*
Pegawai swasta	20,74	33	2,01	2,35	0,00	2,82	4,85				8,70		33*
Wiraswasta	16,11	34	1,78	3,28	0,00		3,75			5,52	2,21	5,06	34*
Petani/buruh tani	22,18	44		6,24	0,00		3,01	8,44		1,40		4,49	44*
Nelayan		2			0,00								2*
Buruh/supir/pembantu ruta	13,88	28	0,33	11,18	0,00	0,33					1,38	0,98	28*
Lainnya	24,14	125	7,13	0,94	0,00	1,45	2,74	3,97	2,36	0,48	3,83	7,65	125
Daerah tempat tinggal													
Perkotaan	18,28	304	2,21	4,44	0,00	5,22	3,38	1,29	0,48	0,57	2,40	2,71	304
Perdesaan	18,91	507	4,69	1,84	0,00	2,96	3,85	2,54	0,60	0,77	2,17	3,51	507
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>18,67</b>	<b>811</b>	<b>3,76</b>	<b>2,82</b>	<b>0,00</b>	<b>3,81</b>	<b>3,67</b>	<b>2,07</b>	<b>0,56</b>	<b>0,69</b>	<b>2,26</b>	<b>3,21</b>	<b>811</b>

\*N tertimbang < 50

Tabel 14.3.6. Proporsi Upaya Rujukan untuk Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Rujukan		Tidak dirujuk	N Tertimbang
	Segera dirujuk	Ada Jeda Waktu		
Umur saat bersalin (tahun)				
10 - 14				
15 - 19	61,20		38,80	3*
Remaja (10-19)	61,20		38,80	3*
20 - 24	47,77	11,02	41,21	37*
25 - 29	48,69	8,74	42,57	32*
30 - 34	59,56	7,65	32,79	29*
35 - 39	48,68	7,54	43,78	26*
40 - 44	26,58	8,39	65,03	8*
45 - 49	45,77	20,52	33,71	4*
50 - 54				
15-49*	49,58	9,02	41,41	139
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	100,00			1*
Tidak tamat SD/MI	21,36	7,84	70,80	14*
Tamat SD/MI	58,27	8,50	33,23	37*
Tamat SLTP/MTS	26,82	17,42	55,76	22*
Tamat SLTA/MA	56,09	6,32	37,58	52
Tamat D1/D2/D3/PT	65,50	8,78	25,72	13*
Tamat PT	100,00			1*
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	45,10	11,87	43,04	82
Sekolah	100,00			1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	66,01	29,96	4,02	4*
Pegawai swasta	88,65		11,35	6*
Wiraswasta	66,50	8,53	24,97	5*
Petani/buruh tani	26,56	13,58	59,86	9*
Nelayan				
Buruh/supir/pembantu ruta	19,43		80,57	4*
Lainnya	57,53		42,47	28*
Tidak bekerja				
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	60,10	5,25	34,65	51
Perdesaan	43,48	11,20	45,32	88
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>49,58</b>	<b>9,02</b>	<b>41,41</b>	<b>139</b>

\*N tertimbang < 50

#### 14.4. Masa Nifas

##### Pelayanan Masa Nifas (KF)

Definisi: Pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan, minimal 3 kali meliputi: KF 1 (6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan), KF 2 (4 sampai 28 hari setelah melahirkan), dan KF 3 (29 sampai 42 hari setelah melahirkan).

##### *Proporsi Pelayanan KF1*

$$\begin{aligned} & \sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas} \\ & \text{pada periode 6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan anak terakhir} \\ = & \frac{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 januari 2013}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 januari 2013}} \\ & \text{sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas} \end{aligned}$$

##### *Proporsi Pelayanan KF2*

$$\begin{aligned} & \sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas} \\ & \text{pada periode 4 sampai 28 hari setelah melahirkan anak terakhir} \\ = & \frac{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 januari 2013}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 januari 2013}} \\ & \text{sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas} \end{aligned}$$

##### *Proporsi Pelayanan KF3*

$$\begin{aligned} & \sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas} \\ & \text{pada periode 29 sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir} \\ = & \frac{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 januari 2013}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 januari 2013}} \\ & \text{sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas} \end{aligned}$$

##### *Proporsi Pelayanan KF Lengkap*

$$\begin{aligned} & \sum \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas} \\ & \text{pada periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir} \\ & \text{selama 3 kali sesuai KF1 – KF2 dan KF3} \\ = & \frac{\sum \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 januari 2013}}{\sum \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 januari 2013}} \\ & \text{sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas} \end{aligned}$$

Tabel 14.4.1. Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Periode Mendapatkan Pelayanan Masa Nifas (KF)			KF Lengkap <sup>2</sup>	Tidak Pernah Diperiksa Setelah Persalinan	N Tertimbang
	6 jam-3 hr (KF1) <sup>1</sup>	4-28 hr (KF2)	29-42 hr (KF3)			
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>						
10 – 14	100,00		33,92	33,92		29*
15 - 19	100,00	62,69	33,92	33,92		29*
Remaja (10-19)	90,53	48,67	36,51	30,11		782
20 - 24	86,50	48,17	34,77	27,49	9,12	171
25 - 29	92,80	48,52	33,63	27,34	4,99	247
30 - 34	91,69	51,15	39,12	35,27	7,28	168
35 - 39	92,48	44,67	39,92	30,70	6,28	123
40 - 44	83,41	47,69	35,24	29,78	10,26	61
45 - 49	100,00	72,01	56,42	47,70		12*
50 - 54	100,00	30,18	30,18	30,18		1*
15 – 49*	90,85	49,19	36,43	30,24	6,68	810
<b>Pendidikan ibu</b>						
Tidak pernah sekolah	84,46	48,86	38,24	38,24	15,54	10*
Tidak tamat SD/MI	84,35	41,91	37,61	26,79	11,06	112
Tamat SD/MI	88,06	49,12	33,66	28,28	9,44	234
Tamat SLTP/MTS	92,09	47,22	33,30	27,54	4,86	129
Tamat SLTA/MA	94,21	51,68	38,61	32,42	4,29	222
Tamat D1/D2/D3/PT	96,07	54,09	40,31	36,28	2,22	105
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>						
Tidak bekerja	90,52	47,57	34,44	28,78	7,53	502
Sekolah	100,00	51,11	51,11	51,11		3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	97,12	58,12	44,41	43,12	1,58	41*
Pegawai swasta	96,11	53,62	41,02	30,42		33*
Wiraswasta	86,19	34,25	21,38	18,72	8,67	34*
Petani/buruh tani	87,82	51,92	36,02	24,6	1,62	44*
Nelayan	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
Buruh/supir/pembantu ruta	100,00	62,75	50,82	45,90		28*
Lainnya	88,74	50,61	41,70	33,41	9,62	125
<b>Daerah tempat tinggal</b>						
Perkotaan	92,85	43,84	32,46	25,81	4,46	304
Perdesaan	89,67	52,35	38,79	32,90	7,99	507
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>90,86</b>	<b>49,16</b>	<b>36,42</b>	<b>30,24</b>	<b>6,67</b>	<b>811</b>

<sup>1</sup>KF1 termasuk ibu yang melahirkan di fasyankes

<sup>2</sup>KF lengkap = menerima KF 1 (6 jam - 3 hari), KF 2 (4 - 28 hari) dan KF 3 (29 - 42 hari)

\*N Tertimbang <50

### Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Definisi: Pemberian kapsul merah vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) kepada ibu nifas sebanyak dua buah, yaitu 1 (satu) kapsul diminum segera setelah persalinan dan 1 (satu) kapsul diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama.

$$\text{Proporsi Pemberian Vitamin A} = \frac{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat Vitamin A setelah bersalin menurut frekuensi pemberian}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

#### *Proporsi Waktu Pemberian Vitamin A*

$$= \frac{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat Vitamin A setelah bersalin menurut waktu pemberian}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Tabel 14.4.2. Proporsi Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Minum Vitamin A Saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mendapat Vitamin A				Waktu Minum Vit A			
	1 kali	2 kali	> 2 kali	N Tertimbang	Sesaat Setelah Melahirkan	24jam Setelah Melahirkan	Lebih 48 Jam Setelah Melahirkan	N Tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)								
10 – 14	51,46	20,03	6,95	29*	59,72	20,81	19,47	23*
15 - 19	51,46	20,03	6,95	29*	59,72	20,81	19,47	23*
Remaja (10-19)	44,98	16,66	2,21	782	59,10	29,96	10,94	503
20 - 24	35,55	21,60	2,50	171	54,91	28,06	17,03	103
25 - 29	46,41	15,87	1,30	247	59,92	33,67	6,42	158
30 - 34	54,82	16,86	3,02	168	66,90	22,67	10,42	127
35 - 39	48,02	14,33	2,26	123	49,33	38,02	12,65	80*
40 - 44	35,74	8,31	3,18	61	65,25	21,23	13,52	29*
45 - 49	32,39	24,85		12*	43,91	52,63	3,46	7*
50 – 54		30,18		1*	100,00			0*
15 – 49*	45,28	16,76	2,38	810	59,09	29,59	11,31	526
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	28,87	43,54		10*	47,28	43,01	9,72	7*
Tidak tamat SD/MI	41,46	18,84	2,05	112	63,21	28,30	8,50	71
Tamat SD/MI	40,31	19,47	1,95	234	60,94	31,80	7,26	145
Tamat SLTP/MTS	51,54	15,93	3,13	129	63,39	21,71	14,90	91
Tamat SLTA/MA	46,33	11,68	3,49	222	57,32	27,04	15,64	137
Tamat D1/D2/D3/PT	51,50	17,95	0,62	105	50,90	39,50	9,60	74
Pekerjaan kepala keluarga								
Tidak bekerja	44,38	16,60	3,33	502	60,53	27,13	12,34	325
Sekolah	51,11	32,74		3*	60,96	39,04		3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67,48	12,76	0,03	41*	66,99	21,60	11,42	33*
Pegawai swasta	48,39	26,42	2,62	33*	29,45	55,25	15,30	25*
Wiraswasta	44,48	19,46	0,32	34*	69,71	24,77	5,52	22*
Petani	49,34	13,66	3,56	44*	60,67	25,29	14,03	30*
Nelayan	100,00			2*		100,00		2*
Buruh	57,51	23,71		28*	58,36	34,28	7,36	23*
Lainnya	35,44	15,00		125	57,42	35,30	7,29	64
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	45,69	18,51	3,04	304	49,08	33,13	17,79	206
Perdesaan	44,92	15,74	1,98	507	65,58	27,28	7,13	320
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>45,21</b>	<b>16,78</b>	<b>2,38</b>	<b>811</b>	<b>59,12</b>	<b>29,57</b>	<b>11,31</b>	<b>526</b>

\*N Tertimbang <50

### Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Definisi: Pemberian kapsul merah vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) kepada ibu nifas sebanyak dua buah, yaitu 1 (satu) kapsul diminum segera setelah persalinan dan 1 (satu) kapsul diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama.

$$\text{Proporsi Pemberian Vitamin A} = \frac{\sum \text{perempuan umur 10 - 54 tahun yang mendapat Vitamin A setelah bersalin menurut frekuensi pemberian}}{\sum \text{perempuan umur 10 - 54 tahun yang melahirkan pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

*Proporsi Waktu Pemberian Vitamin A*

$$= \frac{\sum \text{perempuan umur 10 - 54 tahun yang mendapat Vitamin A setelah bersalin menurut waktu pemberian}}{\sum \text{perempuan umur 10 - 54 tahun yang melahirkan pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Tabel 14.4.3. Proporsi Gangguan atau Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi		Jenis Komplikasi Masa Nifas										
	%	N Tertimbang	Perdarahan pada Jalan Lahir	Keluar Cairan Berbau	Bengkak Kaki Disertai Kejang	Sakit Kepala	Kejang-Kejang	Demam > 2 hari	Payudara Bengkak	Baby Blues	Hipertensi	Lainnya	N Tertimbang
Umur saat bersalin													
10 - 14	9,83	29*				6,78		3,05		3,05			29*
15 - 19	9,83	29*				6,78		3,05		3,05			29*
Remaja (10-19)	12,98	29*	1,70	0,73	2,40	5,72		3,85	5,96	1,27	1,13	0,38	782
20 - 24	18,43	171	4,09	2,17	3,00	10,55	0,77	6,43	7,91	1,11	2,47		171
25 - 29	11,9	247	1,58	0,45	2,02	3,04		3,87	6,48	0,73	0,30	0,56	247
30 - 34	11,03	168	0,43	0,54	2,11	4,92		3,5	3,74	2,65		0,19	168
35 - 39	10,05	123	1,38		3,27	3,34		1,36	4,41		2,37	0,34	123
40 - 44	11,08	61			1,83	7,92		2,21	6,03	1,76	1,53	1,38	61
45 - 49	26,23	12*				17,51		5,7	14,42	5,7			12*
50 - 54		1*											1*
15 - 49*	12,89	810	1,64	0,71	2,32	5,77	0,16	3,83	5,76	1,33	1,09	0,36	810
Pendidikan ibu													
Tidak pernah sekolah		10*											10*
Tidak tamat SD/MI	6,26	112	0,83		2,39	1,81	1,17	0,55	4,09		0,91		112
Tamat SD/MI	16,84	234	1,19	0,39	3,36	6,87		3,77	5,56	0,98	2,28	0,31	234
Tamat SLTP/MTS	11,84	129	0,05	1,61		7,72		5,54	4,61	3,25	1,01	0,45	129
Tamat SLTA/MA	14,59	222	3,88	1,24	3,55	7,43		6,52	7,44	1,24	0,52	0,74	222
Tamat D1/D2/D3/PT	9,9	105	0,85		0,37	2,12			6,25	1,5			105
Pekerjaan KK													
Tidak bekerja	11,07	502	1,23	0,29	2,9	4,81	0,26	3,06	4,88	1,02	1,19	0,47	502
Sekolah	83,85	3*						32,74	51,11				3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD		41*											41*
Pegawai swasta	30,83	33*	2,01			2,01			12,44	7,67	8,7		33*
Wiraswasta	7,42	34*		3,28		7,42		3,28	3,28				34*
Petani/buruh tani	21,76	44*		3,49	1,4	16,62		13,42	9,62	3,09			44*
Nelayan		2*											2*
Buruh/Supir/Pembantu Ruta	16,32	28*	2,36		1,38	4,44			12,57				28*
Lainnya	15,55	125	4,65	1,31	2,6	8,69		6,04	6,06	1,45		0,46	125
Tempat tinggal													
Perkotaan	9,84	304		0,17	2,39	4,88	0,43	2,35	4,14	1,75	0,31	0,28	304
Perdesaan	14,68	507	2,62	1,02	2,27	6,29		4,7	6,71	1,08	1,55	0,42	507
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>12,87</b>	<b>811</b>	<b>1,64</b>	<b>0,7</b>	<b>2,32</b>	<b>5,76</b>	<b>0,16</b>	<b>3,82</b>	<b>5,75</b>	<b>1,33</b>	<b>1,09</b>	<b>0,36</b>	<b>811</b>

\*N Tertimbang <50

Tabel 14.4.4. Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Saat Mengalami Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Saat Mengalami Gangguan/Komplikasi Masa Nifas		Tidak Mencari	N Tertimbang
	Segera	Ada Jeda Waktu		
Umur saat bersalin (tahun)				
10 – 14				
15 - 19	66,84		33,16	3*
Remaja (10-19)	66,84	35,80	33,16	3*
20 - 24	43,44	0,04	56,56	32*
25 - 29	36,26	8,73	63,74	30*
30 - 34	53,08	1,69	46,92	19*
35 - 39	70,10	8,76	29,90	12*
40 - 44	55,15	15,92	44,85	7*
45 - 49	45,03		54,97	3*
50 - 54				
15-49*	47,71	5,80	52,29	105
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah				
Tidak tamat SD/MI	72,76	8,79	27,24	7*
Tamat SD/MI	52,33	2,68	47,67	40*
Tamat SLTP/MTS	60,99	16,77	39,01	15*
Tamat SLTA/MA	45,76	5,65	54,24	33*
Tamat D1/D2/D3/PT			100,00	10*
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	57,37	5,69	42,63	56
Sekolah	100,00			3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD				
Pegawai swasta	43,91		56,09	10*
Wiraswasta	18,51	18,51	81,49	3*
Petani/buruh tani	41,71	6,43	58,29	10*
Nelayan				
Buruh/supir/pembantu ruta	20,50		79,50	5*
Lainnya	28,08	9,32	71,92	20*
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	33,79	4,06	66,21	30*
Perdesaan	53,30	6,49	46,70	75
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>47,71</b>	<b>5,80</b>	<b>52,3</b>	<b>105</b>

\*N Tertimbang <50

Tabel 14.4.5. Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Saat Mengalami Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Saat Mengalami Gangguan/Komplikasi Masa Nifas		Tidak Mencari	N Tertimbang
	Segera dirujuk	Ada Jeda Waktu		
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>				
10 – 14				
15 - 19	31,04	35,80	33,16	3*
Remaja (10-19)	31,04	35,80	33,16	3*
20 - 24	43,40	0,04	56,56	32*
25 - 29	27,52	8,73	63,74	30*
30 - 34	51,39	1,69	46,92	19*
35 - 39	61,33	8,76	29,90	12*
40 - 44	39,23	15,92	44,85	7*
45 - 49	45,03		54,97	3*
50 - 54				
15-49*	41,91	5,80	52,29	105
<b>Pendidikan ibu</b>				
Tidak pernah sekolah				
Tidak tamat SD/MI	63,98	8,79	27,24	7*
Tamat SD/MI	49,65	2,68	47,67	40*
Tamat SLTP/MTS	44,22	16,77	39,01	15*
Tamat SLTA/MA	40,11	5,65	54,24	33*
Tamat D1/D2/D3/PT			100,00	10*
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>				
Tidak bekerja	51,68	5,69	42,63	56
Sekolah	100,00			3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD				10*
Pegawai swasta	43,91		56,09	3*
Wiraswasta		18,51	81,49	10*
Petani/buruh tani	35,29	6,43	58,29	5*
Nelayan				20*
Buruh/supir/pembantu ruta	20,50		79,50	56
Lainnya	18,75	9,32	71,92	3*
<b>Daerah tempat tinggal</b>				
Perkotaan	29,73	4,06	66,21	30*
Perdesaan	46,81	6,49	46,70	75
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>41,91</b>	<b>5,80</b>	<b>52,92</b>	<b>105</b>

\*N Tertimbang <50

#### 14.5. Penggunaan KB Setelah Melahirkan

Definisi: Penggunaan alat Keluarga Berencana (KB) modern yang pertama diterima oleh ibu setelah melahirkan anak terakhir.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Jenis alat atau cara KB yang digunakan Setelah Melahirkan} \\ & \text{\(\sum\text{ perempuan umur 10 – 54 tahun menurut jenis KB modern yang digunakan pertama kali} \\ & \text{setelah melahirkan anak yang terakhir}} \\ = & \frac{\hspace{10em}}{\sum \text{ perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\ & \text{pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Waktu Terima Layanan KB pertama kali Setelah Melahirkan} \\ & \text{\(\sum\text{ perempuan umur 10 – 54 tahun menurut periode waktu saat mendapatkan pelayanan KB modern} \\ & \text{yang pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir}} \\ = & \frac{\hspace{10em}}{\sum \text{ perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\ & \text{pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}} \end{aligned}$$

Tabel 14.5.1. Proporsi Jenis Alat/ Cara KB Modern Yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir Pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sterilisasi Wanita	Sterilisasi Pria	IUD/AKDS/Spiral	Suntikan 3 Bln	Suntikan 1 Bln	Implant / Susuk KB	Pil	Kondom Pria	N Tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)									
Okt-14									
15 - 19	0,00	2,66	3,05	52,08	6,52	13,04	0,47	22,17	29*
Remaja (10-19)	0,00	2,66	3,05	52,08	6,52	13,04	0,47	22,17	29*
20 - 24			7,30	36,89	2,71	24,47	6,89	21,74	171
25 - 29	0,05	0,24	6,75	35,67	7,77	18,01	9,34	22,17	247
30 - 34	0,70	0,53	3,12	36,73	2,95	19,67	13,67	22,63	168
35 - 39	6,75	0,00	1,47	41,55	4,33	17,07	8,58	20,25	123
40 - 44	10,74	0,00	6,39	40,14	1,72	10,04	14,50	16,47	61
45 - 49	10,86	0,00	7,61	13,34	2,71	21,00	0,00	47,19	12*
50 - 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	1*
15-49*	2,15	0,28	5,17	37,63	4,57	18,84	9,55	21,82	810
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	5,96	0,00	6,98	41,55	0,00	7,04	0,00	38,48	10*
Tidak tamat SD/MI	0,17	0,53	3,62	48,77	1,00	21,18	7,45	17,28	112
Tamat SD/MI	3,51	0,38	2,53	43,38	3,41	22,59	13,14	11,06	234
Tamat SLTP/MTS	0,54	0,00	2,17	42,62	3,38	21,64	10,13	19,50	129
Tamat SLTA/MA	3,36	0,34	7,86	30,89	7,27	14,68	8,89	26,70	222
Tamat D1/D2/D3/PT	0,30	0,00	10,44	20,19	7,07	14,20	5,22	42,60	105
Pekerjaan									
Tidak bekerja	2,14	0,30	4,58	38,66	4,52	18,69	9,94	21,18	502
Sekolah	0,00	0,00	0,00	16,15	51,11	0,00	0,00	32,74	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,69	0,00	11,49	15,78	14,52	6,13	6,30	41,09	41*
Pegawai swasta	1,60	0,00	12,83	27,46	7,18	10,85	5,08	35,01	33*
Wiraswasta	2,75	0,00	0,00	39,12	0,99	25,08	9,57	22,49	34*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	1,53	57,07	0,00	25,95	6,44	9,01	44*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	2*
Buruh/Supir/Pembantu Rata	0,00	0,00	1,38	36,49	0,00	17,70	7,92	36,50	28*
Lainnya	2,67	0,61	7,16	36,97	3,27	20,76	11,95	16,61	125
Daerah tempat tinggal									
Perkotaan	2,77	0,00	6,41	28,39	6,53	16,29	8,84	30,77	304
Perdesaan	1,77	0,44	4,41	43,07	3,38	20,32	9,95	16,66	507
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>2,15</b>	<b>0,28</b>	<b>5,16</b>	<b>37,56</b>	<b>4,56</b>	<b>18,81</b>	<b>9,53</b>	<b>21,95</b>	<b>811</b>

\*N terimbang < 50

Tabel 14.5.2. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan Berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bersalin di Fasyankes				N Ter timbang	Bersalin di Rumah		
	Bersamaan Dengan Proses Persalinan	Setelah Persalinan Selesai di Fasyankes	≤ 42 Hari/ Periode Masa Nifas Sepulang dari Fasyankes	> 42 Hari Setelah Bersalin		≤ 42 Hari Setelah Persalinan	> 42 Hari Setelah Persalinan	N Ter timbang
Umur Saat Bersalin (tahun)								
10 – 14								
15 - 19	0,00	15,47	36,18	48,36	21*	0,00	100,00	1*
Remaja (10-19)	0,00	15,47	36,18	48,36	21*	0,00	100,00	1*
20 - 24	12,52	3,95	21,19	62,34	92	14,43	83,97	42*
25 - 29	7,49	2,50	14,69	75,31	139	16,83	78,43	53
30 - 34	3,96	5,23	12,59	78,22	100	5,91	82,86	30*
35 - 39	13,13	4,96	20,66	61,25	77	13,89	81,84	21*
40 - 44	23,13	1,53	20,04	55,30	37*	18,19	66,32	14*
45 - 49	21,94	24,21	17,62	36,23	6*	0,00	100,00	0*
50 – 54								
15-49*	9,71	4,53	17,89	67,87	472	13,75	80,33	161
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	15,08	0,00	37,47	47,45	4*	31,68	6,49	2*
Tidak tamat SD/MI	6,16	6,70	16,58	70,56	56	16,86	77,68	37*
Tamat SD/MI	9,31	3,21	15,54	71,94	147	10,93	82,90	62
Tamat SLTP/MTS	0,69	7,27	26,84	65,20	82	19,80	74,89	21*
Tamat SLTA/MA	13,54	2,45	15,48	68,52	128	12,46	83,91	34*
Tamat D1/D2/D3/PT	18,52	6,90	16,42	58,17	55	0,00	100,00	5*
Pekerjaan kepala keluarga								
Tidak bekerja	6,99	4,47	18,91	69,63	299	11,49	79,81	97
Sekolah	0,00	0,00	0,00	100,00	2*	0,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,03	5,17	9,99	65,81	22*	0,00	100,00	2*
Pegawai swasta	26,15	0,00	20,02	53,83	18*	0,00	100,00	3*
Wiraswasta	5,02	14,24	19,36	61,38	18*	12,81	87,19	8*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	22,20	77,80	20*	20,62	77,19	21*
Nelayan	0,00	0,00	100,00	0,00	2*	0,00	0,00	0*
Buruh/Supir/Pembantu Ruta	4,53	13,47	17,65	64,36	17*		80,53	1*
Lainnya	19,32	2,66	12,49	65,53	75	19,47	79,81	30*
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	9,96	3,67	18,44	67,94	173	15,32	72,09	37*
Perdesaan	9,57	5,03	17,57	67,83	299	13,28	82,79	124
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>9,71</b>	<b>4,53</b>	<b>17,89</b>	<b>67,87</b>	<b>472</b>	<b>13,75</b>	<b>80,33</b>	<b>161</b>

\*N terimbang < 50

Tabel 14.5.3. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemasangan Alat KB		N Tertimbang
	≤ 42 hari setelah persalinan	> 42 hari setelah persalinan	
	%	%	
Umur saat bersalin (tahun)			
10 – 14	100,00	0,00	1*
15 - 19	34,37	65,63	71
20 - 24	26,35	73,65	172
25 - 29	23,78	76,22	175
30 - 34	24,98	75,02	114
35 - 39	41,98	58,02	77
40 - 44	46,97	53,03	22*
45 - 49			
50 – 54			
Pendidikan Ibu			
Tidak pernah sekolah	67,21	32,79	6*
Tidak tamat SD/MI	26,64	73,36	93
Tamat SD/MI	24,88	75,12	208
Tamat SLTP/MTS	32,84	67,16	103
Tamat SLTA/MA	28,35	71,65	162
Tamat D1/D2/D3/PT	38,54	61,46	60
Pekerjaan Ibu			
Tidak bekerja	27,93	72,07	395
Sekolah	0,00	100,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	31,98	68,02	24*
Pegawai swasta	38,77	61,23	21*
Wiraswasta	31,07	68,93	26*
Petani/buruh tani	22,51	77,49	40*
Nelayan	100,00	0,00	2*
Buruh/supir/pembantu ruta	38,04	61,96	18*
Lainnya	30,28	69,72	104
Daerah Tempat Tinggal			
Perkotaan	31,34	68,66	210
Perdesaan	27,88	72,12	423
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>29,03</b>	<b>70,97</b>	<b>633</b>

\*N Tertimbang <50

#### 14.6. Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil

Kepemilikan Buku KIA

Definisi: Status kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu yang sedang hamil. Status kepemilikan berdasarkan pengakuan dan observasi fisik buku KIA.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Kepemilikan Buku KIA} \\ & \sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara} \\ & \text{menurut kepemilikan buku KIA} \\ = & \frac{\sum \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\ & \text{pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}{\sum \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\ & \text{pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pernah Memiliki Buku KIA} \\ & \sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara} \\ & \text{menurut pengakuan memiliki buku KIA} \\ & \text{tetapi tidak dapat menunjukkan} \\ = & \frac{\sum \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\ & \text{pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}{\sum \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\ & \text{pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}} \end{aligned}$$

Tabel 14.6.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA			N Tertimbang
	Bisa Menunjukkan	Tidak Bisa Menunjukkan	Tidak Memiliki	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>				
10 – 14				
15 - 19	69,47	0,00	30,53	12*
Remaja (10-19)	69,47	0,00	30,53	12*
20 - 24	81,35	3,88	14,77	22*
25 - 29	79,98	6,84	13,18	21*
30 - 34	67,52	1,79	30,70	16*
35 - 39	74,88	13,64	11,49	10*
40 - 44	100,00	0,00	0,00	3*
45 - 49				
50 – 54				
15-49*	76,41	4,64	18,95	84
<b>Pendidikan ibu</b>				
Tidak pernah sekolah	0,00	0,00	100,00	1*
Tidak tamat SD/MI	91,67	0,00	8,33	13*
Tamat SD/MI	77,71	2,09	20,21	14*
Tamat SLTP/MTS	65,01	18,34	16,65	20*
Tamat SLTA/MA	73,57	0,00	26,43	25*
Tamat D1/D2/D3/PT	89,22	0,00	10,78	12*
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>				
Tidak bekerja	80,76	0,00	19,24	53
Sekolah	100,00	0,00	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	77,25	0,00	22,75	5*
Pegawai swasta	52,13	0,00	47,87	4*
Wiraswasta	0,00	00,00	0,00	1*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	100,00	1*
Nelayan				
Buruh/Supir/Pembantu Ruta	100,00	0,00	0,00	16*
Lainnya	72,80	16,11	11,09	53
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	75,62	3,55	20,83	37*
Perdesaan	77,03	5,48	17,49	47*
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>76,41</b>	<b>4,64</b>	<b>18,95</b>	<b>84</b>

\*N Tertimbang <50



## BAB 15 KESEHATAN BALITA

Responden untuk menjawab pertanyaan terkait kesehatan balita adalah ibu dari balita yang bersangkutan atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui tentang kesehatan dan tumbuh kembang balita tersebut. Pertanyaan dikategorikan sebagai berikut ini:

Kategori umur	Pertanyaan
0-59 bulan	Kondisi saat lahir Perawatan bayi baru lahir Kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA Imunisasi Pemantauan pertumbuhan Kecacatan
6-59 bulan	Pemberian makanan tambahan
36-59 bulan	Perkembangan anak

### 15.1. Riwayat Bayi Baru Lahir

Informasi usia kehamilan saat melahirkan dikumpulkan berdasarkan catatan ataupun pengakuan. Catatan dapat berupa catatan usia kehamilan pada saat anak dilahirkan, catatan selisih Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) dan tanggal lahir anak.

#### A. Prematuritas

Masa kehamilan normal yaitu jika bayi dilahirkan saat usia kehamilan ibu mencapai 37-42 minggu.

Definsi prematuritas: anak dilahirkan kurang dari 37 minggu

*Proporsi kelahiran prematur*

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki riwayat kelahiran pada umur kehamilan} < 37 \text{ minggu}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

#### B. Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir

Informasi berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala saat lahir diperoleh dari catatan yang dimiliki oleh responden. Sumber catatan atau dokumen berat badan lahir dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran, atau buku catatan kesehatan anak.

### Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Definisi berat badan lahir rendah jika lahir dengan berat badan di bawah 2500 gram, Berat lahir normal berkisar 2500-4000 gram (Kementerian Kesehatan, 2010).

*Proporsi Berat Badan Lahir Rendah*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir} < 2500 \text{ gram}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir}}$$

### Panjang Badan Lahir Pendek

Panjang badan lahir yang normal berada pada rentang 48-52 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi panjang badan lahir pendek: saat lahir mempunyai panjang badan di bawah 48 cm

*Proporsi Panjang Badan Lahir Pendek*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang lahir} < 48 \text{ cm}}{\text{jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang badan lahir}}$$

### Lingkar Kepala Lahir Kecil (<33 cm)

lingkar kepala lahir yang normal berada pada rentang 33-37 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi lingkar kepala saat lahir dianggap kecil: jika lingkar kepala saat lahir di bawah 33 cm.

*Proporsi Lingkar Kepala Lahir Kecil*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala} < 33 \text{ cm}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala lahir}}$$

Tabel 15.1.1. Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir <sup>1</sup>												N Tertimbang
	< 2500 gram		2500 – 2999 gram		3000-3999 gram		≥4000 gram						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
<b>Kelompok umur (bulan)</b>													
0-5	8,23	3,04	20,43	27,67	16,59	42,40	62,72	46,98	76,16	1,37	0,20	8,73	55
6-11	7,81	3,67	15,85	34,00	22,47	47,79	53,72	39,95	66,95	4,47	1,54	12,24	78
12-23	12,26	6,93	20,78	31,25	21,83	42,52	53,57	42,60	64,21	2,91	0,98	8,31	128
24-35	3,17	0,96	9,92	32,05	22,20	43,81	58,89	47,63	69,28	5,89	2,45	13,53	92
36-47	14,39	7,84	24,94	26,76	18,14	37,61	53,72	40,75	66,21	5,12	1,79	13,82	73
48-59	4,05	1,20	12,81	31,56	19,92	46,08	58,92	44,67	71,82	5,47	1,96	14,35	69
<b>Jenis kelamin</b>													
Laki-laki	7,37	4,46	11,94	25,85	20,27	32,34	60,78	54,03	67,14	6,00	3,71	9,56	262
Perempuan	9,96	6,54	14,91	36,39	30,04	43,25	51,41	43,60	59,15	2,24	0,99	4,98	233
<b>Pendidikan</b>													
Tidak/belum pernah sekolah				34,43	12,83	65,19	57,19	28,12	82,03	8,38	1,08	43,27	17*
Tidak tamat SD/MI	7,93	4,02	15,06	40,29	30,59	50,82	49,52	39,00	60,09	2,26	0,78	6,33	131
Tamat SD/MI	8,66	4,99	14,61	26,74	19,83	35,00	58,72	49,65	67,23	5,88	2,98	11,27	170
Tamat SLTP/MTS	6,75	1,82	22,02	25,69	14,40	41,55	64,10	48,52	77,18	3,46	1,12	10,22	60
Tamat SLTA/MA	12,86	6,93	22,63	25,50	16,60	37,05	57,86	45,58	69,24	3,78	1,39	9,85	88
Tamat D1/D2/D3/PT	7,08	1,92	22,87	36,03	22,01	52,92	52,84	37,15	67,99	4,06	0,82	17,80	30*
<b>Pekerjaan</b>													
Tidak bekerja				44,29	26,80	63,33	47,29	29,15	66,17	8,42	2,39	25,68	36*
Sekolah							100,00	100,00	100,00				2*
PNS/TNII/Polri/BUMN/BUMD	10,59	2,89	32,01	23,57	8,03	52,13	56,47	34,47	76,19	9,36	2,69	27,84	20*
Pegawai swasta	16,02	4,75	42,21	40,81	22,15	62,55	38,89	20,65	60,88	4,28	,58	25,61	27*
Wiraswasta	10,65	5,52	19,56	25,96	16,10	39,04	59,05	47,51	69,68	4,34	1,56	11,50	82
Petani/buruh tani	8,19	5,00	13,13	31,48	24,73	39,12	56,23	48,38	63,78	4,11	2,15	7,72	209
Nelayan	20,11	6,77	46,57	9,72	2,90	27,95	66,56	43,96	83,48	3,62	,47	22,87	24*
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,35	2,42	15,62	28,79	18,23	42,31	64,86	51,21	76,45				66
Lainnya	3,91	,71	18,83	43,03	25,35	62,69	46,63	28,28	65,93	6,43	1,89	19,69	29*
<b>Tempat tinggal</b>													
Perkotaan	6,36	3,36	11,71	33,77	27,01	41,27	55,94	47,69	63,88	3,93	2,01	7,54	189
Perdesaan	9,97	6,83	14,33	28,99	23,44	35,26	56,62	49,97	63,04	4,41	2,63	7,31	306
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>8,59</b>	<b>6,21</b>	<b>11,78</b>	<b>30,82</b>	<b>26,44</b>	<b>35,57</b>	<b>56,36</b>	<b>51,19</b>	<b>61,40</b>	<b>4,23</b>	<b>2,81</b>	<b>6,32</b>	<b>495</b>

<sup>1</sup>Berdasarkan balita yang memiliki catatan berat lahir

\*N tertimbang < 50

Tabel 15.1.2. Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Panjang Badan Lahir <sup>1</sup>									N Tertimbang
	< 48 cm			48-52 cm			>52 cm			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok umur (bulan)</b>										
0-5	46,53	31,86	61,83	51,09	35,92	66,05	2,38	0,33	15,27	50
6-11	34,35	22,13	49,06	65,65	50,94	77,87				68
12-23	39,14	28,98	50,34	58,63	47,42	69,01	2,23	0,46	10,04	116
24-35	35,16	23,49	48,92	64,48	50,74	76,18	0,36	0,05	2,59	73
36-47	34,43	20,89	51,07	65,57	48,93	79,11				60
48-59	26,17	15,22	41,16	71,33	56,42	82,70	2,51	0,61	9,77	60
<b>Jenis kelamin</b>										
Laki-laki	35,55	28,46	43,34	62,28	54,44	69,52	2,17	0,78	5,87	227
Perempuan	36,68	28,62	45,56	63,01	54,17	71,05	0,31	0,04	2,21	201
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	6,05	0,91	31,16	93,95	68,84	99,09				15*
Tidak tamat SD/MI	45,19	32,64	58,38	52,62	39,83	65,08	2,19	0,76	6,15	110
Tamat SD/MI	35,39	26,88	44,95	64,61	55,05	73,12				141
Tamat SLTP/MTS	34,71	22,10	49,91	65,29	50,09	77,90				52
Tamat SLTA/MA	32,17	21,26	45,45	67,83	54,55	78,74				83
Tamat D1/D2/D3/PT	33,79	17,09	55,81	55,12	33,53	74,94	11,09	2,62	36,68	28*
<b>Pekerjaan KRT</b>										
Tidak bekerja	23,01	11,67	40,34	76,99	59,66	88,33				33*
Sekolah	100,00	100,00	100,00							2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BU	24,52	7,72	55,77	59,05	31,06	82,19	16,43	3,98	48,25	19*
<b>MD</b>										
Pegawai swasta	32,59	17,09	53,14	67,41	46,86	82,91				26*
Wiraswasta	30,14	17,46	46,80	69,86	53,20	82,54				72
Petani/buruh tani	37,86	28,24	48,54	60,90	50,34	70,53	1,24	0,39	3,86	173
Nelayan	34,20	14,94	60,60	65,80	39,40	85,06				22*
Buruh/Sopir/Pembantu	44,08	32,35	56,51	55,92	43,49	67,65				57
<b>Ruta</b>										
Lainnya	49,48	26,77	72,40	49,45	26,77	72,36	1,07	0,14	7,68	25*
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	34,06	25,69	43,57	64,66	55,39	72,93	1,28	0,23	6,83	173
Perdesaan	37,45	30,25	45,25	61,24	53,46	68,49	1,31	0,47	3,61	255
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>36,08</b>	<b>30,49</b>	<b>42,08</b>	<b>62,62</b>	<b>56,69</b>	<b>68,20</b>	<b>1,30</b>	<b>0,52</b>	<b>3,23</b>	<b>428</b>

<sup>1</sup>Berdasarkan balita yang memiliki catatan panjang badan lahir

\*N Tertimbang < 50

Tabel 15.1.3. Proporsi Berat Badan Lahir <2500 gram dan Panjang Badan Lahir <48 cm pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir (BBL) <2500 gram Panjang Badan Lahir (PBL) <48 cm			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok umur (bulan)</b>				
0-5	6,41	2,02	18,55	51
6-11	7,18	3,15	15,56	69
12-23	8,03	3,88	15,89	114
24-35	2,48	0,56	10,23	73
36-47	5,46	2,04	13,77	60
48-59	4,61	1,35	14,60	60
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	4,58	2,55	8,07	226
Perempuan	7,40	4,32	12,39	201
<b>Pendidikan KRT</b>				
Tidak/belum pernah sekolah				15*
Tidak tamat SD/MI	4,44	1,81	10,46	110
Tamat SD/MI	6,31	3,25	11,91	141
Tamat SLTP/MTS	5,35	1,65	16,00	52
Tamat SLTA/MA	10,01	4,80	19,69	81
Tamat D1/D2/D3/PT	2,01	0,28	13,11	28*
<b>Pekerjaan KRT</b>				
Tidak bekerja				
Sekolah				
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,97	0,42	18,29	19*
Pegawai swasta	7,78	1,89	27,02	26*
Wiraswasta	7,54	3,36	16,05	72
Petani/buruh tani	6,17	3,37	11,03	173
Nelayan	10,83	2,66	35,03	20*
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	5,66	1,89	15,70	57
Lainnya	4,48	0,81	21,25	25*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	4,08	1,86	8,70	173
Perdesaan	7,15	4,50	11,18	254
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>5,90</b>	<b>3,96</b>	<b>8,72</b>	<b>427</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 15.1.4. Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Lingkar Kepala Lahir <sup>1</sup>									N Tertimbang
	< 33 cm			33-37 cm			>37 cm			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok umur (bulan)</b>										
0-5	19,68	4,51	56,00	80,32	44,00	95,49	0	0	0	15*
6-11	25,97	8,64	56,57	74,03	43,43	91,36	0	0	0	19*
12-23	30,80	14,39	54,09	69,20	45,91	85,61	0	0	0	25*
24-35	31,07	12,51	58,71	68,93	41,29	87,49	0	0	0	15*
36-47	52,13	24,77	78,27	47,87	21,73	75,23	0	0	0	16*
48-59	46,10	23,18	70,80	53,90	29,20	76,82	0	0	0	21*
<b>Jenis kelamin</b>										
Laki-laki	31,36	17,85	48,99	68,64	51,01	82,15	0	0	0	53
Perempuan	37,53	22,90	54,86	62,47	45,14	77,10	0	0	0	56
<b>Pendidikan KRT</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	41,59	10,52	81,17	58,41	18,83	89,48	0	0	0	7*
Tidak tamat SD/MI	27,70	13,45	48,57	72,30	51,43	86,55	0	0	0	28*
Tamat SD/MI	47,49	28,67	67,05	52,51	32,95	71,33	0	0	0	42*
Tamat SLTP/MTS	15,09	2,01	60,65	84,91	39,35	97,99	0	0	0	8*
Tamat SLTA/MA	19,77	7,26	43,68	80,23	56,32	92,74	0	0	0	19*
Tamat D1/D2/D3/PT	38,06	9,84	77,56	61,94	22,44	90,16	0	0	0	7*
<b>Pekerjaan KRT</b>										
Tidak bekerja	53,16	19,79	83,92	46,84	16,08	80,21	0	0	0	10*
Sekolah				100,00	100,00	100,00	0	0	0	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BU	67,10	14,03	96,23	32,90	3,77	85,97	0	0	0	3*
<b>MD</b>										
Pegawai swasta	16,89	5,47	41,63	83,11	58,37	94,53	0	0	0	24*
Wiraswasta	43,42	25,80	62,87	56,58	37,13	74,20	0	0	0	39*
Petani/buruh tani	18,92	2,31	69,70	81,08	30,30	97,69	0	0	0	4*
Nelayan	23,19	8,68	48,94	76,81	51,06	91,32	0	0	0	20*
Buruh/Sopir/Pembantu	65,30	28,13	90,05	34,70	9,95	71,87	0	0	0	6*
<b>Ruta</b>										
Lainnya	53,16	19,79	83,92	46,84	16,08	80,21	0	0	0	10*
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	27,99	15,32	45,50	72,01	54,50	84,68	0	0	0	42*
Perdesaan	38,54	24,97	54,15	61,46	45,85	75,03	0	0	0	67
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>34,52</b>	<b>24,50</b>	<b>46,13</b>	<b>65,48</b>	<b>53,87</b>	<b>75,50</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>109</b>

<sup>1</sup>Berdasarkan balita yang memiliki catatan lingkar kepala lahir

\*N Tertimbang < 50

### C. Kecacatan Saat Lahir

Kecacatan yang dimaksud adalah semua kecacatan sejak lahir yang dapat diobservasi yaitu:

1. Tuna netra (buta) adalah sejak lahir tidak memiliki pengalaman penglihatan atau cacat penglihatan.
2. Tuna rungu (tuli) adalah sejak lahir tidak mampu mendengar atau memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.
3. Tuna wicara (berbicara/bisu) adalah sejak lahir memiliki hambatan dalam berbicara, biasanya juga memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.
4. Tuna daksa (tubuh/cacat anggota badan) adalah tidak memiliki salah satu atau keseluruhan alat gerak, atau memiliki gangguan gerak yang disebabkan oleh kelainan neuromuskular (syaraf otot) dan struktur tulang yang bersifat bawaan.
5. Bibir sumbing adalah suatu ketidaksempurnaan pada penyambungan bibir bagian atas yang biasanya berlokasi tepat dibawah hidung hingga celah langit-langit mulut menuju ke saluran udara di hidung sehingga membentuk celah pada bibir atas diantara mulut dan hidung.
6. *Down syndrome* adalah kelainan genetik yang terjadi pada masa pertumbuhan janin (pada kromosom 21/trisomi 21) dengan gejala yang sangat bervariasi dari gejala minimal sampai muncul tanda khas berupa keterbelakangan mental dengan tingkat IQ kurang dari 70 serta bentuk muka (Mongoloid). Ciri-ciri *down syndrome* antara lain bentuk kepala anak relatif lebih kecil dari ukuran kepala anak normal dan bagian kepala belakang yang tampak datar, ukuran hidung kecil dan datar (pesek), ukuran mulut kecil, menguncup, dengan lidah yang tebal dan pangkal mulut yang cenderung dangkal, yang dapat mengakibatkan lidah sering menjulur keluar, bentuk mata yang miring dan tidak punya lipatan di kelopak matanya, letak telinga lebih rendah dari posisi normal dan ukuran telinga lebih kecil, rambut lurus dan halus atau tipis dan jarang, kulit yang kering, tangan dan jari kaki yang pendek dan ruas kedua jari kelingking miring atau bahkan tidak ada sama sekali, pada telapak tangan terdapat garis melintang yang disebut Simian Crease yang juga terdapat di kaki mereka, diantara telunjuk dan ibu jari yang jaraknya cenderung lebih jauh dari pada kaki orang normal.

Tabel 15.1.5 Proporsi Kelainan/Kecacatan Sejak Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelainan/Kecacatan Sejak Lahir						N Tertimbang
	Tuna Netra	Tuna Rungu	Tuna Wicara	Tuna Daksa	Bibir Sumbing	Down Syndrome	
Kelompok umur (bulan)							
0-5	1,85	0,00	0,00				76
6-11		0,00	0,00				115
12-23		0,00	0,00	0,39			204
24-35	0,62	0,00	0,00	1,48	0,003	0,15	186
36-47		0,00	0,00				189
48-59		0,00	0,00	0,75			203
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,23	0,00	0,00	0,57		0,06	501
Perempuan	0,30	0,00	0,00	0,46	0,13		473
Pendidikan KRT							
Tidak/Belum Pernah Sekolah		0,00	0,00				27*
Tidak tamat SD/MI	0,54	0,00	0,00			0,11	257
Tamat SD/MI		0,00	0,00	1,11			330
Tamat SLTP/MTS	1,07	0,00	0,00	1,30	0,58		108
Tamat SLTA/MA		0,00	0,00				182
Tamat D1/D2/D3		0,00	0,00				15*
							55
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	1,62	0,00	0,00				71
Sekolah		0,00	0,00				2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD		0,00	0,00				58
Pegawai swasta		0,00	0,00				45*
Wiraswasta		0,00	0,00	0,55			144
Petani/buruh tani		0,00	0,00	1,10			387
Nelayan		0,00	0,00				63
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	1,05	0,00	0,00				133
Lainnya		0,00	0,00		0,88	0,40	71
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,70	0,00	0,00	0,59	0,17	0,08	366
Perdesaan		0,00	0,00	0,48			608
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>0,26</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,52</b>	<b>0,06</b>	<b>0,03</b>	<b>974</b>

\*N Tertimbang < 50

## 15.2. Perawatan Bayi Baru Lahir

### A. Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR

Perawatan metode kangguru merupakan bagian dari perawatan atau tindakan yang dilakukan kepada bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Data perawatan metode kangguru diperoleh dari pengakuan responden.

*Proporsi tindakan metode kangguru*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR yang melakukan perawatan metode kangguru}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR}}$$

Tabel 15.2.1. Proporsi Tindakan pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak dilakukan apa-apa (%)	Di incubator (%)	Perawatan metode kanguru (%)	Lainnya (%)	N Tertimbang
<b>Kelompok umur (bulan)</b>					
0-5	27,35	50,93	21,72	0,00	5*
6-11	20,88	26,62	52,50	0,00	6*
12-23	78,47	8,84	12,69	0,00	17*
24-35	37,01	21,09	41,90	0,00	3*
36-47	57,51	8,00	34,49	0,00	11*
48-59	21,89		78,11	0,00	3*
<b>Jenis kelamin</b>					
Laki-laki	52,89	24,62	22,49	0,00	20*
Perempuan	53,18	8,62	38,21	0,00	25*
<b>Pendidikan KRT</b>					
Tidak/belum pernah sekolah	70,00	21,30	8,70	0,00	11*
Tidak tamat SD/MI	24,01	7,28	68,70	0,00	16*
Tamat SD/MI	99,70	0,30	0,00	0,00	4*
Tamat SLTP/MTS	63,54	19,85	16,61	0,00	12*
Tamat SLTA/MA	26,82	56,61	16,57	0,00	2*
Tamat D1/D2/D3/PT	53,04	15,88	31,08	0,00	45*
<b>Pekerjaan KRT</b>					
Tidak bekerja					
Sekolah					
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,82	56,61	16,57	0,00	2*
Pegawai swasta	74,36	0,00	25,64	0,00	5*
Wiraswasta	83,45	7,89	8,67	0,00	9*
Petani/buruh tani	39,53	17,85	42,63	0,00	18*
Nelayan	54,81	17,74	27,46	0,00	5*
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	48,28	0,00	51,72	0,00	4*
Lainnya	0,00	83,43	16,57	0,00	1*
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	51,63	7,15	41,22	0,00	13*
Perdesaan	53,60	19,30	27,10	0,00	32*
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>53,04</b>	<b>15,88</b>	<b>31,08</b>	<b>0,00</b>	<b>45*</b>

\*N Tertimbang < 50

## B. Perawatan Tali Pesar

Menurut Asuhan Persalinan Normal (APN), cara perawatan tali pusar bayi baru lahir yang benar yaitu tali pusar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Dalam Riskesdas 2018, data perawatan tali pusar didapatkan dari pengakuan ibu.

$$\text{Proporsi cara perawatan tali pusar} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan berdasarkan perawatan tali pusar}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

**Tabel 15.2.2 Proporsi Cara Perawatan Tali Pesar Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018**

Kabupaten/Kota	Tidak diberi apa-apa dan kering	Betadin/Alkohol	Obat Tabur	Ramuan Obat tradisional	Tidak tahu	N Tertimbang
Boalemo	33,01	46,77	10,98	2,34	6,90	140
Gorontalo	17,01	65,33	7,79	3,19	6,67	303
Pohuwato	26,98	35,64	20,89	12,19	4,29	135
Bone Bolango	21,40	44,85	13,97	1,68	18,10	129
Gorontalo Utara	33,93	46,97	14,40	0,73	3,96	95
Kota Gorontalo	46,84	42,61	4,72	1,23	4,60	173
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>28,21</b>	<b>50,02</b>	<b>10,98</b>	<b>3,53</b>	<b>7,26</b>	<b>974</b>

**Tabel 15.2.3 Proporsi Cara Perawatan Tali Puser Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018**

Karakteristik	Tidak diberi apa-apa dan kering	Betadin/ Alkohol	Obat Tabur	Ramuan Obat tradisional	Tidak tahu	N tertimbang
<b>Kelompok umur (bulan)</b>						
0-5	46,61	40,84	7,96	1,19	3,40	76
6-11	34,19	42,71	13,02	4,03	6,05	115
12-23	28,49	48,47	8,91	4,87	9,26	204
24-35	30,28	49,81	10,44	3,94	5,53	186
36-47	20,38	54,28	15,00	4,42	5,92	189
48-59	23,10	55,38	9,79	1,55	10,18	203
<b>Jenis kelamin</b>						
Laki-laki	28,34	48,83	10,71	4,59	7,53	501
Perempuan	28,07	51,29	11,27	2,40	6,97	473
<b>Pendidikan KRT</b>						
Tidak/belum pernah sekolah	11,83	73,58	7,02	3,39	4,19	27*
Tidak tamat SD/MI	29,89	43,62	14,52	4,56	7,40	257
Tamat SD/MI	24,74	50,84	13,07	4,45	6,89	330
Tamat SLTP/MTS	23,39	57,83	7,61	1,38	9,80	108
Tamat SLTA/MA	33,07	49,05	7,66	3,04	7,19	182
Tamat D1/D2/D3/PT	61,34	31,30	0,00	0,00	7,36	15*
Tamat PT	33,72	56,35	4,44	0,00	5,49	55
<b>Pekerjaan KRT</b>						
Tidak bekerja	34,15	53,06	8,43	0,00	4,36	71
Sekolah	50,00	50,00	0,00	0,00	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,62	46,45	4,20	3,50	5,23	58
Pegawai swasta	46,46	37,85	10,84	0,00	4,85	45*
Wiraswasta	30,21	54,29	6,14	2,20	7,15	144
Petani/buruh tani	25,51	46,45	15,14	3,73	9,17	387
Nelayan	19,86	49,79	18,86	6,16	5,32	63
Buruh/sopir/pembantu ruta	28,11	55,23	8,38	5,92	2,35	133
Lainnya	18,30	58,87	4,45	4,17	14,21	71
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	31,38	50,34	6,49	4,20	7,60	366
Perdesaan	26,30	49,84	13,69	3,12	7,05	608
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>28,21</b>	<b>50,02</b>	<b>10,98</b>	<b>3,53</b>	<b>7,26</b>	<b>974</b>

\*N Tertimbang < 50

### C. Pemberian Salep Mata

Pemberian salep mata antibiotik dilakukan pada saat bayi baru lahir yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi pada mata bayi akibat proses kelahirannya.

$$\text{Proporsi pemberian salep mata saat lahir} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mendapatkan salep mata}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.2.4 Proporsi Pemberian Salep Mata Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian Salep Mata			N Tertimbang
	Berdasarkan Dokumen	Berdasarkan Ingatan Ibu	Tidak	
Boalemo	10,98	21,09	27,82	140
Gorontalo	16,07	25,84	33,98	303
Pohuwato	4,76	32,83	42,20	135
Bone Bolango	1,46	13,02	30,57	129
Gorontalo Utara	14,07	25,02	31,96	95
Kota Gorontalo	12,98	25,55	44,00	173
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>11,10</b>	<b>24,30</b>	<b>35,36</b>	<b>974</b>

KN1: Umur 6-48 jam setelah dilahirkan

Tabel 15.2.5 Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian Salep Mata			N Tertimbang
	Berdasarkan Dokumen	Berdasarkan Ingatan Ibu	Tidak	
Kelompok umur (bulan)	%	%	%	
0-5	15,70	26,05	32,69	76
6-11	10,67	30,93	33,93	115
12-23	8,21	27,86	35,59	204
24-35	13,50	19,60	35,97	186
36-47	13,90	24,29	34,34	189
48-59	7,71	20,63	37,33	203
Jenis kelamin				
Laki-laki	11,22	22,27	36,51	501
Perempuan	10,97	26,45	34,14	473
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	16,25	12,32	26,78	27*
Tidak tamat SD/MI	12,98	25,95	32,44	257
Tamat SD/MI	10,82	22,59	38,06	330
Tamat SLTP/MTS	6,71	24,18	37,70	108
Tamat SLTA/MA	12,23	24,12	35,83	182
Tamat D1/D2/D3	12,28	37,95	23,47	15*
PT	5,88	29,97	34,19	55
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	11,89	27,30	35,08	71
Sekolah				2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,96	18,50	44,68	58
Pegawai swasta	6,92	37,04	36,98	45*
Wiraswasta	15,53	23,43	33,45	144
Petani	12,13	22,78	36,54	387
Nelayan	10,55	25,92	31,21	63
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,88	25,53	35,64	133
Lainnya	10,65	24,97	28,55	71
Tempat tinggal				
Perkotaan	10,27	20,25	38,67	366
Perdesaan	11,60	26,74	33,37	608

\*N tertimbang < 50

#### D. Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK)

Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah uji saring untuk memilah bayi yang menderita HK dengan bayi yang bukan menderita HK. Hipotiroid Kongenital (HK) adalah kelainan akibat kekurangan hormon tiroid yang dialami sejak lahir berupa gangguan dan perkembangan baik fisik maupun mental. Program ini sudah dimulai sejak tahun 2000, tapi sampai dengan tahun 2014 baru kurang dari 1% bayi diskining. Skrining hipotiroid paling baik dilakukan pada bayi baru lahir usia 48-72 jam atau sebelum bayi pulang dari rumah sakit atau fasilitas kesehatan. Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

*Proporsi skrining hipotiroid kongenital*

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mendapatkan skrining hipotiroid kongenital pada saat umur 48 – 72 jam}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

**Tabel 15.2.6 Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018**

Kabupaten/Kota	Ya			Tidak			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Boalemo	4,82	1,82	12,18	49,31	38,11	60,59	140
Gorontalo	7,34	4,20	12,50	65,62	56,93	73,38	300
Pohuwato	3,39	1,24	8,92	57,37	46,67	67,42	134
Bone Bolango	3,72	1,83	7,39	40,50	29,97	51,99	128
Gorontalo Utara	4,11	1,63	10,00	42,48	31,87	53,84	95
Kota Gorontalo	4,22	2,01	8,67	64,36	54,50	73,13	172
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>5,08</b>	<b>3,66</b>	<b>7,01</b>	<b>56,31</b>	<b>52,01</b>	<b>60,51</b>	<b>969</b>

KN1: Umur 6-48 jam setelah dilahirkan

**Tabel 15.2.7 Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018**

Karakteristik	Ya			Tidak			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok umur (bulan)</b>							
0-5	4,51	1,64	11,79	55,25	41,58	68,17	75
6-11	7,58	3,75	14,71	49,66	38,35	61,01	112
12-23	4,82	2,07	10,79	52,37	43,74	60,85	204
24-35	2,72	1,09	6,63	61,55	53,46	69,05	185
36-47	2,56	0,97	6,57	59,66	51,16	67,62	188
48-59	8,66	4,98	14,64	56,44	47,98	64,53	204
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	6,48	4,39	9,47	51,31	45,49	57,11	496
Perempuan	3,61	2,00	6,46	61,54	56,22	66,59	473
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/Belum Pernah Sekolah	3,14	0,45	18,87				27*
Tidak tamat SD/MI	3,16	1,29	7,55	3,61	1,95	6,57	256
Tamat SD/MI	5,31	3,12	8,91	5,25	2,77	9,72	327
Tamat SLTP/MTS	8,67	4,42	16,30	5,20	2,46	10,62	108
Tamat SLTA/MA	3,20	0,98	9,94	5,97	2,97	11,61	181
Tamat D1/D2/D3	6,34	0,86	34,52	16,63	4,48	45,89	15*
PT	12,46	6,18	23,52	11,39	4,96	24,03	55
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja	4,86	1,25	17,09	52,47	38,43	66,13	70
Sekolah	9,03	3,77	20,09				2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,08	1,95	17,40	56,98	41,31	71,38	58
Pegawai swasta	2,77	0,97	7,67	55,19	39,39	70,00	45*
Wiraswasta	6,32	3,88	10,13	57,12	46,55	67,07	144
Petani	2,26	0,31	14,76	60,43	53,58	66,88	383
Nelayan	3,41	1,01	10,86	48,86	30,49	67,53	62
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	5,21	1,62	15,50	58,53	47,21	69,02	134
Lainnya	5,08	3,66	7,01	40,24	26,91	55,19	71
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	5,05	2,91	8,60	52,14	44,58	59,60	364
Perdesaan	5,10	3,39	7,61	58,82	53,71	63,74	605

\*N tertimbang < 50

### 15.3. Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA

Kepemilikan buku KIA

Kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi Kepemilikan Buku KIA} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan buku KIA dinilai berdasarkan observasi isi pencatatan pada buku KIA. Kelengkapan pencatatan buku KIA terdiri dari lima komponen yaitu:

1. Catatan riwayat bayi baru lahir. Catatan riwayat bayi baru lahir terisi lengkap jika setiap isian dalam halaman catatan kesehatan 'Bayi Saat Lahir' terisi lengkap, kecuali bagian isian 'Keterangan tambahan' (halaman 24 pada buku KIA baru/model 2015 atau halaman 18 pada buku KIA lama).
2. Pemantauan pertumbuhan. Catatan pemantauan pertumbuhan terisi lengkap jika berat badan tertulis dan titik di plot pada KMS sesuai waktu [NAMA] melakukan pengukuran/penimbangan. (Antara halaman 64-65 pada buku KIA baru/model 2015 atau halaman 49-56 pada buku KIA lama).
3. Pemantauan perkembangan. Catatan pemantauan perkembangan **terisi lengkap** jika pada kolom KPSP terdapat catatan hasil pengukuran berupa hasil penilaian 'S=Sesuai, M=Meragukan, P=Penyimpangan' (halaman 66 Buku KIA baru/model 2015) atau pada kolom 'anjuran pemberian rangsangan oleh petugas' terisi catatan (halaman 50 Buku KIA lama/model <2015).
4. Riwayat imunisasi. Catatan riwayat imunisasi **terisi lengkap** jika semua catatan imunisasi **terisi** sesuai dengan jenis imunisasi yang telah diterima sesuai dengan umur. (Halaman 38 pada buku KIA baru/model 2015 atau halaman 53-56 pada buku KIA lama)
5. Pemeriksaan pada saat sakit. Catatan pemeriksaan pada saat sakit **terisi lengkap** jika **terisi** pada setiap kolom isian (bukan baris). (Halaman 80-83 pada buku KIA baru/model 2015).

Formula:

$$\begin{aligned} \text{Proporsi pemanfaatan buku KIA} \\ = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mempunyai catatan riwayat dalam buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang dapat menunjukkan buku KIA}} \end{aligned}$$

Tabel 15.3.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA				N Tertimbang
	Dapat Menunjukkan	Tidak Dapat Menunjukkan	Pernah Memiliki	Tidak Pernah Memiliki	
Boalemo	59,48	16,22	21,5	2,77	140
Gorontalo	69,28	14,63	14,7	1,38	303
Pohuwato	48,90	13,69	26,0	11,44	135
Bone Bolango	55,59	18,58	21,5	4,31	129
Gorontalo Utara	68,44	13,53	15,5	2,53	95
Kota Gorontalo	56,84	10,86	30,8	1,49	173
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>60,95</b>	<b>14,47</b>	<b>21,1</b>	<b>3,49</b>	<b>974</b>

Tabel 15.3.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Anak 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA (%)				N Tertimbang
	Ya, Dapat Menunjukkan	Ya, Tidak Dapat Menunjukkan	Pernah Memiliki	Tidak Pernah Memiliki	
<b>Kelompok umur (bulan)</b>					
0-5	89,95	6,64	1,35	2,06	76
6-11	87,90	11,08	0,00	1,03	115
12-23	71,72	14,60	11,97	1,70	204
24-35	58,84	16,41	18,58	6,17	186
36-47	45,73	18,15	30,98	5,15	189
48-59	40,19	13,99	42,60	3,23	203
<b>Jenis kelamin</b>					
Laki-laki	63,02	10,96	22,83	3,19	501
Perempuan	58,76	18,20	19,23	3,81	473
<b>Pendidikan KRT</b>					
Tidak/Belum Pernah Sekolah	68,11	4,85	23,52	3,52	27*
Tidak tamat SD/MI	59,19	17,84	19,82	3,14	257
Tamat SD/MI	62,53	15,16	17,61	4,70	330
Tamat SLTP/MTS	68,07	12,74	16,06	3,14	108
Tamat SLTA/MA	60,72	13,10	23,95	2,23	182
Tamat D1/D2/D3/PT	46,76	8,85	41,47	2,92	70
<b>Pekerjaan KRT</b>					
Tidak bekerja	52,0	14,50	32,75	0,76	71
Sekolah	100,0	0,00	0,00	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	51,0	3,42	39,90	5,65	58
Pegawai swasta	56,1	15,16	21,17	7,61	45*
Wiraswasta	63,5	16,43	19,58	0,53	144
Petani/buruh tani	65,1	16,16	14,99	3,79	387
Nelayan	54,0	20,62	19,87	5,52	63
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	66,4	13,98	17,38	2,24	133
Lainnya	48,5	5,74	38,86	6,92	71
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	62,04	8,90	26,22	2,84	366
Perdesaan	60,30	17,84	17,98	3,89	608

\*N Tertimbang < 50

Tabel 15.3.3. Proporsi Kelengkapan Pencatatan Buku KIA Pada Anak 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pecatatan Buku KIA (%)				N Tertimbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi	Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	
Boalemo	48,88	46,55	68,95	35,73	80
Gorontalo	31,84	30,16	39,49	18,85	202
Pohuwato	54,29	50,59	56,74	7,94	63
Bone Bolango	46,49	45,38	70,00	16,81	69
Gorontalo Utara	67,55	61,31	62,94	22,69	63
Kota Gorontalo	54,07	37,99	67,47	6,94	94
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>46,08</b>	<b>41,27</b>	<b>56,42</b>	<b>18,21</b>	<b>571</b>

Tabel 15.3.4. Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pencatatan Buku KIA (%)				N Tertimbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi	Pemeriksaan kesh pd saat sakit	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	42,72	43,14	42,67	17,06	65
6-11	48,35	45,03	55,06	16,09	97
12-23	48,23	40,72	64,62	23,94	141
24-35	47,36	42,44	65,03	14,76	105
36-47	44,68	41,01	46,36	21,87	83
48-59	41,96	34,76	53,93	12,30	79
Jenis kelamin					
Laki-laki	49,28	46,46	53,69	15,63	304
Perempuan	42,44	35,37	59,52	21,15	267
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	32,55	32,55	24,09	4,92	18*
Tidak tamat SD/MI	47,21	41,86	53,08	20,67	146
Tamat SD/MI	43,98	38,41	51,78	17,42	198
Tamat SLTP/MTS	49,82	38,18	68,18	18,09	71
Tamat SLTA/MA	44,12	43,29	61,62	16,92	106
Tamat D1/D2/D3/PT	60,05	61,72	75,68	24,02	31*
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	37,41	37,21	54,96	22,59	36*
Sekolah	50,00	50,00	50,00	50,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	39,07	46,82	59,31	19,75	28*
Pegawai swasta	62,15	56,09	70,37	23,12	24*
Wiraswasta	46,53	32,79	55,80	14,47	88
Petani/buruh tani	46,69	43,76	56,59	20,66	242
Nelayan	46,69	38,12	47,07	10,44	33*
Buruh/sopir/pembantu ruta	37,96	34,39	55,33	14,04	85
Lainnya	64,13	54,63	58,03	17,17	33*
Tempat tinggal					
Perkotaan	53,25	43,90	58,96	15,57	219
Perdesaan	41,63	39,64	54,84	19,85	352

\*N Tertimbang < 50

## 15.4. Imunisasi dan Vitamin A

### A. Imunisasi

Program imunisasi dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus serta hepatitis B.

Informasi cakupan imunisasi pada Riskesdas 2018 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan dua sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui, serta catatan dalam KMS atau catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari kedua sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

Tabel 15.4.1. Proporsi Imunisasi Dasar Pada Anak Umur 12-23 Bulan Menurut Karakteristik, di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Proporsi Imunisasi Dasar (%)							N Tertimbang
	HB-0	BCG	DPT-HB/ DPT-HB-Hib 1	DPT-HB/ DPT-HB-Hib 2	DPT-HB/ DPT-HB-Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3	Campak	
<b>Jenis kelamin</b>								
Laki-laki	89,46	86,4	67,31	66,38	64,52	68,96	74,76	85
Perempuan	85,28	95,3	70,65	67,25	67,59	75,79	86,26	112
<b>Pendidikan KRT</b>								
Tidak/belum pernah sekolah	79,81	100,00	58,60	58,60	58,60	58,60	100,00	2*
Tidak tamat SD/MI	91,36	95,34	76,58	75,24	74,12	74,70	88,42	59
Tamat SD/MI	86,86	92,52	74,85	69,98	68,98	78,16	72,76	54
Tamat SLTP/MTS	97,45	94,93	64,37	64,37	64,37	74,74	92,87	24*
Tamat SLTA/MA	76,05	85,71	61,88	59,12	59,12	66,83	75,94	43*
Tamat D1/D2/D3/PT	86,66	81,38	49,47	49,47	49,47	62,18	77,38	15*
<b>Pekerjaan KRT</b>								
Tidak bekerja Sekolah	82,34	82,34	15,53	15,53	15,53	33,55	22,51	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	84,53	74,86	74,86	74,86	80,01	80,01	13*
Pegawai Swasta	100,00	100,00	77,74	77,74	77,74	100,00	100,00	5*
Wiraswasta	78,03	88,48	58,75	58,75	58,75	63,60	78,56	33*
Petani/buruh tani	88,30	94,77	79,85	76,79	77,23	79,27	83,95	86
Nelayan	91,70	98,38	52,16	45,99	52,16	89,00	99,10	13*
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	87,46	81,16	64,62	60,32	60,32	64,92	81,35	27*
Lainnya	80,70	100,00	71,43	71,43	53,18	56,95	77,76	13*
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	86,51	87,65	74,84	73,31	70,24	74,56	83,32	77
Perdesaan	87,46	93,89	65,57	62,71	63,69	71,73	79,97	120
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>87,09</b>	<b>91,44</b>	<b>69,21</b>	<b>66,87</b>	<b>66,26</b>	<b>72,84</b>	<b>81,29</b>	<b>197</b>

\*N Tertimbang < 50

## B. Imunisasi Dasar Lengkap

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi, seorang anak dinyatakan telah memperoleh imunisasi dasar lengkap apabila telah mendapatkan satu kali imunisasi HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPT-HB-HiB, empat kali imunisasi polio atau tiga kali imunisasi IPV, dan satu kali imunisasi campak (Kementerian Kesehatan, 2017).

Informasi imunisasi dasar lengkap diperoleh dari catatan imunisasi maupun pengakuan ibu atau orang yang paling mengetahui riwayat imunisasi baduta.

*Proporsi imunisasi dasar lengkap*

$$= \frac{\text{Anak umur 12 – 23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan}}$$

Tabel 15.4.2. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak 12-23 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelengkapan imunisasi dasar						N Tertimbang
	Lengkap			Tidak lengkap			
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	57,61	44,77	69,51	35,90	24,67	48,92	85
Perempuan	64,70	52,66	75,13	32,00	22,03	43,95	112
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	38,41	5,11	87,84	61,59	12,16	94,89	2*
Tidak tamat SD/MI	69,13	52,95	81,67	28,89	16,53	45,47	59
Tamat SD/MI	55,84	38,82	71,60	39,92	24,71	57,36	54
Tamat SLTP/MTS	73,23	47,20	89,33	26,77	10,67	52,80	24*
Tamat SLTA/MA	55,84	38,10	72,20	32,37	18,76	49,80	43*
Tamat D1/D2/D3/PT	53,75	27,62	77,98	41,33	18,18	69,07	15*
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja				89,66	49,23	98,73	7*
Sekolah							
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	80,01	41,42	95,77	19,99	4,23	58,58	13*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00				5*
Wiraswasta	49,91	30,81	69,04	43,35	25,62	62,97	33*
Petani/buruh tani	67,73	52,15	80,17	28,36	16,52	44,18	86
Nelayan	75,34	47,71	91,10	23,86	8,37	51,79	13*
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	62,71	40,47	80,62	26,95	13,24	47,16	27*
Lainnya	33,88	12,64	64,47	66,12	35,53	87,36	13*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	66,33	53,19	77,36	27,03	17,57	39,15	77
Perdesaan	58,61	47,44	68,96	37,99	27,72	49,46	120
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>61,64</b>	<b>53,18</b>	<b>69,45</b>	<b>33,69</b>	<b>26,22</b>	<b>42,07</b>	<b>197</b>

\*N tertimbang < 50

### C. Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas terhadap penyakit tertentu pada anak umur di bawah dua tahun (Baduta). Seorang anak dinyatakan telah mendapatkan imunisasi lanjutan apabila telah lengkap imunisasi dasar dan mendapatkan imunisasi DPT-HB-HiB dan campak lanjutan dalam rentang usia 18-24 bulan. Interval pemberian imunisasi DPT-HB-HiB minimal 12 bulan dari imunisasi DPT-HB-HiB 3 dan pemberian imunisasi campak minimal 6 bulan dari imunisasi campak dosis pertama.

Informasi imunisasi lanjutan diperoleh dari anak umur 24-35 bulan yang menerima imunisasi satu dosis vaksin DPT-HB-HiB lanjutan dan satu dosis vaksin campak lanjutan, baik menurut catatan imunisasi maupun pengakuan.

$$\text{Proporsi imunisasi lanjutan} = \frac{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan yang menerima imunisasi lanjutan}}{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan}}$$

Tabel 15.4.3. Proporsi Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Imunisasi lanjutan						N Tertimbang
	DPT/HB/HIB Lanjutan			Campak Lanjutan			
	%	95% CI		%	95% CI		
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	44,70	32,75	57,30	45,95	34,32	58,04	92
Perempuan	50,88	38,95	62,71	50,04	37,85	62,24	102
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	50,01	13,16	86,84	42,14	10,17	82,41	4*
Tidak tamat SD/MI	40,67	25,72	57,58	39,83	25,05	56,73	48*
Tamat SD/MI	50,54	36,19	64,80	47,90	33,92	62,21	76
Tamat SLTP/MTS	53,22	30,70	74,51	67,60	43,04	85,21	25*
Tamat SLTA/MA	46,16	27,57	65,89	46,58	28,04	66,11	35*
Tamat D1/D2/D3/PT	59,22	22,38	87,97	49,72	16,77	82,91	7*
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja	67,28	40,79	85,99	67,19	42,57	84,98	19*
Sekolah							
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	47,93	17,70	79,76	60,32	25,82	86,91	8*
Pegawai swasta	73,22	30,85	94,37	55,11	17,68	87,53	8*
Wiraswasta	49,46	28,14	70,98	32,90	16,09	55,62	32*
Petani/buruh tani	42,55	30,55	55,50	50,05	37,37	62,72	77
Nelayan	9,35	1,24	45,85	23,11	5,57	60,51	10*
Buruh/sopir/pembantu ruta	48,11	27,41	69,48	49,04	27,56	70,88	25*
Lainnya	60,30	32,07	83,01	50,28	25,14	75,28	14*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	40,72	27,90	54,94	46,04	31,95	60,78	62
Perdesaan	51,34	40,53	62,02	49,07	38,45	59,77	132
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>47,95</b>	<b>39,45</b>	<b>56,56</b>	<b>48,10</b>	<b>39,48</b>	<b>56,84</b>	<b>194</b>

\*N tertimbang < 50

#### D. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)

Menurut Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI (KN PP KIPI), yang dimaksud dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) adalah semua kejadian sakit dan/atau kematian yang terjadi dalam masa 1 bulan setelah imunisasi yang diduga berhubungan dengan imunisasi. Dalam Riskesdas 2018, seorang anak umur 12-23 bulan dinyatakan pernah mengalami KIPI apabila dalam periode 1 bulan setelah imunisasi pernah mengalami demam tinggi, bernanah/abses dan/atau kejang. Kondisi bernanah/abses setelah imunisasi BCG tidak termasuk dalam KIPI kecuali bernanah/abses yang berkepanjangan (misal >3 minggu).

Formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi} \\ & = \frac{\textit{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang mengalami KIPI}}{\textit{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah diimunisasi}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi} \\ & = \frac{\textit{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan berdasarkan jenis keluhan KIPI}}{\textit{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah ada keluhan setelah diimunisasi}} \end{aligned}$$

Tabel 15.4.4. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak Umur 12-23 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Mengalami KIPI	Keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)					N Tertimbang
	%	Demam Tinggi	Bernanah/Abses	Kejang	Lainnya		
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	53,33	47,93	15,84	0,00	0,00	33*	
Perempuan	63,63	63,63	8,94	0,00	0,00	32*	
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	32,78	32,78		0,00	0,00	1*	
Tidak tamat SD/MI	49,77	49,77	11,71	0,00	0,00	17*	
Tamat SD/MI	93,52	86,49	21,60	0,00	0,00	16*	
Tamat SLTP/MTS	37,66	37,66		0,00	0,00	9*	
Tamat SLTA/MA	52,16	52,16	6,14	0,00	0,00	16*	
Tamat D1/D2/D3/PT	43,69	33,69	25,82	0,00	0,00	7*	
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja	90,12	90,12	44,80	0,00	0,00	5*	
Sekolah							
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,47		20,47	0,00	0,00	3*	
Pegawai swasta	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*	
Wiraswasta	29,22	29,22		0,00	0,00	10*	
Petani/buruh tani	62,33	62,33	13,06	0,00	0,00	23*	
Nelayan	81,09	81,09	1,68	0,00	0,00	6*	
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	70,22	60,44	9,78	0,00	0,00	11*	
Lainnya	29,36	29,36	19,13	0,00	0,00	5*	
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	46,04	37,12	14,71	0,00	0,00	20*	
Perdesaan	63,88	63,88	11,42	0,00	0,00	45*	
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>58,42</b>	<b>55,70</b>	<b>12,43</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>65</b>	

\*N Tertimbang < 50

## E. Vitamin A

Dalam PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan tercantum bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar diantaranya pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.

Pemberian kapsul vitamin A sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Definisi anak usia 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar yaitu satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

*Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A*

$$= \frac{\text{Anak umur 6 – 59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.4.5. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Menerima Kapsul Vitamin A									N Tertimbang
	Sesuai Standar			Tidak Sesuai Standar			Tidak Pernah Mendapat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Boalemo	56,32	45,32	66,74	31,12	22,23	41,65	12,56	6,66	22,41	133
Gorontalo	42,16	32,78	52,14	39,31	28,87	50,81	18,54	12,85	26,00	280
Pohuwato	47,62	38,67	56,72	32,03	23,07	42,54	20,35	13,20	30,04	123
Bone Bolango	56,12	44,47	67,13	27,24	18,67	37,92	16,64	9,96	26,49	121
Gorontalo Utara	57,27	43,79	69,75	26,82	18,28	37,51	15,91	8,95	26,72	87
Kota Gorontalo	42,61	33,96	51,73	36,68	29,28	44,77	20,71	15,13	27,68	163
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>48,36</b>	<b>43,95</b>	<b>52,80</b>	<b>33,84</b>	<b>29,48</b>	<b>38,50</b>	<b>17,79</b>	<b>14,88</b>	<b>21,14</b>	<b>906</b>

Tabel 15.4.6. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A Dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian Kapsul Vitamin A									N Tertimbang
	Sesuai Standar			Tidak Sesuai Standar			Tidak Pernah Mendapat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)										
6-11	75,54	64,96	83,73	0,00	0,00	0,00	24,46	16,27	35,04	116
12-23	36,33	28,11	45,42	46,94	37,60	56,51	16,73	11,14	24,35	206
24-35	51,22	42,43	59,94	40,25	31,96	49,13	8,53	5,32	13,40	188
36-47	47,04	38,61	55,63	34,04	26,42	42,59	18,92	13,29	26,22	191
48-59	43,69	36,28	51,38	33,79	26,42	42,03	22,53	16,80	29,51	205
Jenis kelamin										
Laki-laki	50,94	45,15	56,70	34,09	28,64	39,99	14,97	11,52	19,24	459
Perempuan	45,72	39,83	51,73	33,59	28,19	39,46	20,69	16,46	25,67	447
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	77,52	60,54	88,57	16,01	7,19	31,92	6,48	1,78	20,95	26*
Tidak tamat SD/MI	38,34	30,58	46,73	39,23	30,45	48,76	22,44	16,01	30,50	243
Tamat SD/MI	55,23	47,05	63,13	29,79	23,18	37,37	14,98	10,61	20,74	305
Tamat SLTP/MTS	49,83	39,51	60,17	32,47	22,58	44,21	17,70	11,16	26,91	98
Tamat SLTA/MA	45,96	37,16	55,01	37,65	28,75	47,46	16,39	10,71	24,27	168
Tamat D1/D2/D3/PT	45,82	32,86	59,37	32,24	20,28	47,08	21,95	12,60	35,41	65
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	59,68	46,07	71,96	27,14	16,91	40,54	13,17	6,42	25,12	65
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BU MD	43,17	30,32	57,02	34,19	21,74	49,27	22,64	11,36	40,06	53
Pegawai swasta	59,87	42,53	75,04	34,21	21,11	50,25	5,93	1,51	20,58	39*
Wiraswasta	54,66	44,90	64,07	26,86	18,98	36,54	18,48	12,11	27,16	134
Petani/buruh tani	46,91	39,41	54,55	33,91	26,81	41,80	19,19	14,29	25,27	360
Nelayan	38,47	23,48	56,03	37,62	23,77	53,85	23,90	11,20	43,90	59
Buruh/sopir/pembantu ruta	48,91	37,30	60,63	36,87	25,52	49,88	14,23	8,57	22,70	126
Lainnya	37,16	25,97	49,91	44,79	32,96	57,24	18,05	9,93	30,57	69
Tempat tinggal										
Perkotaan	50,67	43,36	57,94	32,26	26,13	39,07	17,07	12,72	22,54	345
Perdesaan	46,95	41,43	52,54	34,82	28,99	41,14	18,24	14,52	22,66	561

\*N tertimbang < 50



## 15.5. Pemantauan Pertumbuhan

Berdasarkan PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan bahwa selain pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun dan pemberian imunisasi dasar lengkap, setiap balita juga mendapatkan penimbangan minimal 8 kali setahun dan pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Definisi penimbangan pada Riskesdas 2018 yaitu dihitung telah melakukan 1 (satu) kali, jika minimal 1 kali atau lebih pada bulan yang sama melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran panjang/tinggi badan. Penimbangan tidak termasuk penimbangan yang dilakukan pada saat pengumpulan data Riskesdas dilakukan.

Definisi penimbangan BB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan ditimbang minimal 8 kali setahun.

*Proporsi penimbangan berat badan sesuai standar*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan melakukan penimbangan berat badan minimal 8 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Definisi pengukuran TB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan diukur panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun.

*Proporsi pemantauan pertumbuhan tinggi badan*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan melakukan pengukuran tinggi atau panjang badan minimal 2 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.5.1. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ditimbang BB		Frekuensi Penimbangan			Diukur PB atau TB		Frekuensi Pengukuran		
	%	N Tertimbang	< 8kali	≥ 8 kali	N Tertimbang	%	N Tertimbang	1 kali	≥ 2 kali	N Tertimbang
Boalemo	81,65	140	55,45	37,73	113	79,70	140	11,29	80,33	106
Gorontalo	80,44	303	42,08	46,04	241	75,90	303	8,29	78,02	219
Pohuwato	66,51	135	51,08	35,35	89	61,53	135	9,76	76,76	79
Bone Bolango	77,31	129	31,99	61,84	99	42,76	129	10,48	74,49	53
Gorontalo Utara	86,20	95	34,50	61,50	81	84,45	95	7,76	88,16	77
Kota Gorontalo	71,44	173	73,03	17,82	122	53,66	173	21,18	71,00	88
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>77,24</b>	<b>974</b>	<b>48,10</b>	<b>42,65</b>	<b>745</b>	<b>66,97</b>	<b>974</b>	<b>10,94</b>	<b>78,21</b>	<b>622</b>

Tabel 15.5.2. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan Dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ditimbang BB		Frekuensi Penimbangan			Diukur PB atau TB		Frekuensi Pengukuran		
	%	N Ter-timbang	< 8kali	≥ 8 kali	N Ter-timbang	%	N ter-timbang	1 kali	≥ 2 kali	N Ter-timbang
Kelompok umur (bulan)										
0-5	87,73	76	96,16	0,99	66	72,21	76	23,64	72,90	52
6-11	91,68	115	61,20	33,43	105	83,70	115	4,88	89,99	92
12-23	88,73	204	38,28	54,46	180	79,04	204	12,70	77,05	154
24-35	76,61	186	37,79	51,44	141	68,34	186	9,94	79,46	121
36-47	66,71	189	39,87	45,97	125	55,09	189	9,49	74,05	99
48-59	63,98	203	45,91	42,07	129	53,20	203	9,87	74,65	103
Jenis kelamin										
Laki-laki	75,62	501	45,43	44,36	375	65,56	501	12,41	75,61	313
Perempuan	78,95	473	50,80	40,91	370	68,46	473	9,45	80,85	309
Pendidikan KRT										
Tidak/ belum pernah sekolah	85,60	27*	47,76	52,24	23*	80,14	27*		93,30	21*
Tidak tamat SD/MI	73,81	257	47,70	44,00	188	64,08	257	10,28	80,91	157
Tamat SD/MI	78,43	330	43,90	46,75	256	68,07	330	8,25	79,89	214
Tamat SLTP/MTS	79,87	108	40,66	46,53	85	71,51	108	9,73	81,16	74
Tamat SLTA/MA	79,74	182	54,77	35,37	144	67,48	182	18,86	68,65	117
Tamat D1/D2/D3/PT	70,33	70	65,24	26,00	49*	58,83	70	12,72	73,15	39*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	77,11	71	58,30	27,35	54	70,73	71	12,59	69,28	48*
Sekolah	100,00	2*	100,00	0,00	2*	100,00	2*	50,00	50,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	70,81	58	62,58	27,48	41*	49,95	58	22,78	66,97	28*
Pegawai swasta	80,00	45*	72,48	22,39	35*	63,21	45*	11,42	82,08	27*
Wiraswasta	81,80	144	53,87	37,38	116	74,18	144	14,32	77,83	102
Petani/Buruh Tani	75,55	387	39,34	52,26	290	69,29	387	10,27	80,40	256
Nelayan	83,65	63	40,33	52,45	52	70,28	63	4,57	85,47	42*
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	77,87	133	46,14	42,29	103	64,04	133	8,82	75,99	81
Lainnya	73,32	71	55,19	34,95	51	53,80	71	4,88	79,20	36*
Tempat tinggal										
Perkotaan	76,79	366	63,86	29,40	279	63,03	366	16,81	76,18	220
Perdesaan	77,51	608	38,68	50,57	466	69,34	608	7,72	79,32	402

\*N Tertimbang < 50

Tabel 15.5.3. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang BB Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Ditimbang									N Tertimbang
	Anak Sudah Besar (≥1 Tahun)	Anak Sudah Imunisasi	Anak Tidak Mau Ditimbang	Malas	Lupa/Tidak Tahu Jadwalnya	Tidak Ada Tempat Penimbangan	Tempatnya Jauh	Sibuk/Repot	Alat Timbang Badan Tidak Tersedia	
Kelompok umur (bulan)										
0-5	0,00	0,00	0,00	0,00	90,53	0,00	9,47	0,00		10*
6-11	0,00	7,93	0,00	9,97	43,47	0,00	13,73	24,89		10*
12-23	3,26	7,25	4,99	8,82	35,51	6,14	0,00	34,03	6,14	24*
24-35	8,14	13,32	2,35	21,40	14,93	2,12	2,49	35,25	2,12	45*
36-47	8,28	7,48	6,21	25,99	20,15	4,23	8,45	19,20	4,23	65
48-59	14,18	17,20	2,42	15,71	16,20	1,67	1,46	31,17	1,67	76
Jenis kelamin										
Laki-laki	9,20	12,36	3,18	21,1	21,05	3,18	3,48	26,45	3,18	126
Perempuan	8,71	10,49	3,99	14,5	26,22	2,35	5,44	28,32	2,35	103
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	36,21	0,00	18,00	6,38	17,59	21,81	0,00	0,00	21,81	4*
Tidak tamat SD/MI	0,00	6,49	0,00	24,93	38,45	4,24	9,69	16,19	4,24	70
Tamat SD/MI	12,83	20,16	3,40	22,15	18,68	3,53	3,34	15,90	3,53	73
Tamat SLTP/MTS	15,32	16,08	11,68	5,48	30,96	0,00	0,00	20,48		22*
Tamat SLTA/MA	15,41	6,83	5,93	10,44	5,84	0,00	2,08	53,46		38*
Tamat D1/D2/D3/PT	1,61	3,95	0,00	11,34	14,84	0,00	0,00	68,26		21*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	11,74	23,90	6,29	12,05	14,90	0,00	0,00	31,11		17*
Sekolah										
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,97	6,57	0,00	6,54	25,12	0,00	0,00	59,80		17*
Pegawai swasta	0,00	0,00	12,82	13,83	0,00	0,00	0,00	73,35		9*
Wiraswasta	8,81	9,75	8,15	16,71	21,76	6,80	12,04	15,97	6,8	27*
Petani/buruh tani	10,52	9,91	2,22	18,51	33,52	4,70	5,83	14,78	4,7	98
Nelayan	0,00	38,86	0,00	31,53	1,04	0,00	9,69	18,87		11*
Buruh/Sopir/Pembantu	4,41	12,95	4,91	17,76	22,94	0,00	0,00	37,04		30*
Ruta										
Lainnya	21,58	4,17	0,00	29,06	4,36	0,00	0,00	40,84		20*
Tempat tinggal										
Perkotaan	11,47	15,29	6,75	14,58	14,59	2,09	1,17	34,06	2,09	88
Perdesaan	7,43	9,18	1,55	20,33	28,84	3,26	6,35	23,08	3,26	141
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>8,98</b>	<b>11,52</b>	<b>3,54</b>	<b>18,12</b>	<b>23,37</b>	<b>2,81</b>	<b>4,36</b>	<b>27,29</b>	<b>2,81</b>	<b>229</b>

\*N tertimbang < 50

Tabel 15.5.4. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur PB Atau TB Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang/ Tinggi Badannya								Tidak Ada Alat Ukur PB atau TB	N Tertimbang
	Anak Sudah Besar (≥1 Tahun)	Anak Sudah Imunisasi	Anak Tidak Mau Diukur	Lupa/ Tidak Tahu Jadwalnya	Tidak Ada Tempat Pengukuran	Tempatnya Jauh	Sibuk/ Repot	Malas		
Kelompok umur (bulan)										
0-5	3,50			52,78	25,55	7,37			10,79	23*
6-11			4,05	22,18	39,74	7,00	14,07	9,66	3,30	21*
12-23	2,73	3,18	2,68	22,73	20,62	2,59	23,03	4,74	17,71	47*
24-35	2,21	9,84	1,74	14,26	11,10	3,07	34,14	15,81	7,83	65
36-47	6,57	4,29	6,72	13,79	10,68	7,42	20,80	18,32	11,42	93
48-59	13,36	9,88	5,19	13,78	15,04	1,12	24,98	11,75	4,89	104
Jenis kelamin										
Laki-laki	6,52	5,21	5,09	16,66	14,77	2,92	22,62	14,33	11,88	189
Perempuan	6,87	7,53	3,22	19,76	17,51	5,44	23,50	10,18	6,00	163
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	26,27		13,06	12,76	18,41		9,06	4,63	15,82	6*
Tidak tamat SD/MI	0,45	3,57		33,46	17,45	6,72	14,04	16,84	7,46	101
Tamat SD/MI	11,13	10,85	3,91	13,61	13,29	3,89	17,32	14,96	11,04	115
Tamat SLTP/MTS	10,83	8,59	10,91	21,19	23,82		15,64	5,86	3,17	34*
Tamat SLTA/MA	7,21	3,43	8,66	4,63	18,67	4,82	38,27	4,87	9,43	65
Tamat D1/D2/D3/PT	1,16	2,85	0,95	10,69	7,32		51,97	12,81	12,26	31*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja Sekolah	2,38	12,71	8,56	14,8	12,97		32,46	15,80	0,36	23*
PNS/TNI/Polri/BUMN / BUMD	1,15	3,83	0,94	17,1	14,31	3,83	36,28	3,81	18,77	32*
Pegawai swasta			6,97		20,47		50,70	7,52	14,35	18*
Wiraswasta	9,82	4,73	5,75	16,1	13,63	11,13	20,59	7,10	11,21	41*
Petani/buruh tani	9,88	7,35	2,71	27,5	10,58	5,81	12,87	15,73	7,54	130
Nelayan		13,57	7,81	5,7	38,62	5,33	12,12	12,37	4,46	20*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	3,47	5,52	7,44	16,2	21,64		26,89	10,70	8,15	52
Lainnya	11,01	2,41		8,1	18,76		31,65	16,78	11,29	36*
Tempat tinggal										
Perkotaan	7,71	7,01	7,05	11,95	17,45	1,55	23,98	8,73	14,57	148
Perdesaan	5,94	5,76	2,16	22,58	15,01	5,93	22,33	15,08	5,21	204
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>6,68</b>	<b>6,28</b>	<b>4,22</b>	<b>18,1</b>	<b>16,04</b>	<b>4,09</b>	<b>23,03</b>	<b>12,41</b>	<b>9,15</b>	<b>352</b>

\*N tertimbang < 50

## 15.6. Perkembangan Anak

Kuesioner perkembangan yang digunakan pada Riskesdas 2018 ini diadaptasi dan dimodifikasi dari *Study Multiple Indicator Cluster Survey (MICS) 2016* untuk menghitung Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (*Early Child Development Index/ECDI*). Berbagai pertanyaan yang ada digunakan untuk menentukan perkembangan anak sesuai dengan 4 (empat) domain yaitu:

- Literasi dan numerasi: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”): (1) dapat mengenali/atau menyebut paling tidak 10 huruf abjad/alfabet, (2) dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/populer, (3) mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10. Pertanyaan K51, K52, dan K55 yang termasuk dalam domain ini.
- *Physical* – fisik: jika anak (1) dapat mengambil benda kecil seperti batu atau pensil dari lantai dengan menggunakan 2 ujung jari (telunjuk dan ibu jari) dan/atau (2) tidak diindikasikan kadang-kadang sakit untuk bermain (pertanyaan apakah anak kadang-kadang terlalu sakit untuk bermain dijawab “Tidak”), maka perkembangan anak dikategorikan sesuai. Pertanyaan K53 dan K54 yang termasuk dalam domain ini.
- Sosial emosional: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”) yaitu (1) anak dapat bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya, (2) anak tidak menendang, menggigit, atau memukul orang lain, dan (3) anak tidak mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan sesuatu. Pertanyaan K58, K59 dan K60 yang termasuk dalam domain ini.
- *Learning* – belajar: jika anak (1) dapat mengikuti perintah-perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar dan atau (2) pada saat anak disuruh, anak dapat melakukannya sendiri tanpa dibantu, maka perkembangan anak dikategorikan sesuai (*on track*). Pertanyaan K56 dan K57 yang termasuk dalam domain ini.

Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (umur 36-59 bulan) dianggap perkembangannya sesuai minimal 3 dari 4 domain di atas.

*Proporsi indeks perkembangan anak usia dini*

$$= \frac{\text{Anak umur 36 – 59 bulan yang perkembangannya sesuai umur}}{\text{Jumlah anak umur 36 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.6.1. Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Indeks Perkembangan Anak Usia Dini			Perkembangan Anak			N Tertimbang	
	%	95% CI		Literasi Numerasi	Kemampuan Fisik	Kemampuan Sosial Emosional		Kemampuan Belajar
<b>Kelompok umur (bulan)</b>								
36-47	85,18	78,62	89,98	60,83	99,01	59,55	96,52	197
48-59	83,72	77,24	88,63	68,31	96,76	53,17	95,46	211
<b>Jenis kelamin</b>								
Laki-laki	82,98	76,44	88,00	61,99	98,13	57,67	95,64	224
Perempuan	86,17	79,02	91,15	67,99	97,50	54,51	96,37	184
<b>Pendidikan KRT</b>								
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	100,00	100,00	87,65	100,00	63,05	100,00	12*
Tidak tamat SD/MI	84,27	74,15	90,91	56,07	99,23	54,22	95,11	112
Tamat SD/MI	83,69	75,03	89,76	64,33	97,12	54,11	97,20	143
Tamat SLTP/MTS	77,69	60,81	88,66	62,99	97,06	57,97	96,91	33*
Tamat SLTA/MA	81,99	68,18	90,63	68,10	96,45	59,67	93,06	70
Tamat D1/D2/D3/PT	93,16	78,13	98,11	79,67	99,06	60,33	97,09	37*
<b>Pekerjaan KRT</b>								
Tidak bekerja	83,42	61,92	93,97	56,59	95,11	60,49	95,11	32*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	96,11	83,69	99,17	81,47	98,74	60,09	96,11	28*
Pegawai swasta	81,74	56,04	94,02	59,16	100,00	56,32	89,23	18*
Wiraswasta	94,14	82,02	98,26	78,73	100,00	60,00	100,00	50
Petani/buruh tani	81,85	73,70	87,89	58,15	97,93	52,98	97,41	157
Nelayan	85,54	65,83	94,78	69,26	96,91	68,37	96,91	28*
Buruh/sopir/pembantu ruta	78,09	60,49	89,25	68,47	95,53	45,68	89,95	55
Lainnya	83,65	67,71	92,59	60,60	99,18	63,56	96,38	39*
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	88,36	80,79	93,20	74,48	97,33	62,18	95,70	150
Perdesaan	82,12	76,02	86,94	59,00	98,15	52,78	96,13	258
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>15,58</b>	<b>11,9</b>	<b>20,2</b>	<b>64,71</b>	<b>97,84</b>	<b>56,24</b>	<b>95,97</b>	<b>408</b>

\*N tertimbang < 50



## BAB 16 STATUS GIZI

### 16.1. Tablet Tambah Darah Remaja Putri

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah suplemen gizi penambah darah berbentuk tablet/kaplet/kapsul yang dapat diperoleh dari program atau mandiri. TTD Program disediakan oleh Pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. TTD mandiri diperoleh berdasarkan resep/instruksi tenaga kesehatan, inisiatif membeli sendiri di fasilitas kesehatan swasta/apotek/toko obat, atau diperoleh dari pemberian keluarga/orang lain.

Tabel 16.1.1. Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sudah Menstruasi				Umur Pertama Kali Menstruasi (Tahun)		
	%	95% CI		N Tertimbang	Rata-rata	SD	N Tertimbang
Boalemo	76,33	65,30	84,67	145	12,53	1,41	111
Gorontalo	73,52	66,69	79,38	344	12,63	1,22	253
Pohuwato	66,44	58,72	73,37	141	12,92	1,06	94
Bone Bolango	74,46	68,04	79,97	139	12,58	1,45	104
Gorontalo Utara	79,10	71,33	85,20	103	12,66	1,39	82
Kota Gorontalo	76,87	68,02	83,85	170	12,66	1,54	131
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>74,18</b>	<b>70,90</b>	<b>77,21</b>	<b>1.042</b>	<b>12,65</b>	<b>1,34</b>	<b>775</b>

Jumlah TTD yang diperoleh:

Proporsi remaja putri umur 10-19 tahun yang pernah mendapatkan TTD dan mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir, dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi remaja putri yang memperoleh TTD} = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun}}$$

Sumber perolehan TTD

Sumber TTD:

1. Fasilitas Kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit) dan Tenaga Kesehatan (dokter praktek, bidan praktek, perawat praktek)
2. Sekolah

3. Inisiatif sendiri, yaitu jika responden membeli suplemen/TTD atas kemauan sendiri, tanpa resep dari dokter/tenaga kesehatan lainnya, termasuk TTD yang diperoleh dari keluarga/orang lain

$$\frac{\text{Proporsi sumber perolehan TTD pada remaja putri}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD menurut sumber perolehan}} = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

## 16.2. Jumlah TTD yang Diperoleh dan Diminum

Pemerintah mempunyai program untuk remaja putri di sekolah yaitu memberikan satu butir TTD setiap minggu sepanjang tahun (total 52 butir)

$$\frac{\text{Proporsi jumlah butir TTD yang diperoleh remaja putri}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun menurut jumlah perolehan TTD}} = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

$$\frac{\text{Proporsi jumlah butir TTD yang diminum remaja putri}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun menurut jumlah TTD yang diminum}} = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

$$\frac{\text{Proporsi alasan utama remaja putri tidak minum/menghabiskan TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun tidak menghabiskan TTD menurut alasan}} = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

Tabel 16.2.1. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Memperoleh TTD				Memperoleh TTD Dalam 12 Bulan Terakhir			
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang		
Boalemo	41,48	31,09 52,68	140	84,08	65,81 93,54	65		
Gorontalo	14,63	9,74 21,39	329	70,40	52,77 83,50	54		
Pohuwato	35,21	26,52 45,01	131	88,62	73,59 95,61	52		
Bone Bolango	41,28	31,90 51,34	135	81,90	70,35 89,62	62		
Gorontalo Utara	31,53	24,23 39,87	97	78,68	60,58 89,86	34*		
Kota Gorontalo	21,87	14,89 30,94	166	60,95	39,69 78,73	40*		
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>27,56</b>	<b>24,25 31,14</b>	<b>998</b>	<b>78,36</b>	<b>72,04 83,58</b>	<b>307</b>		

\*N tertimbang < 50

Tabel 16.2.2. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Memperoleh TTD			Memperoleh TTD Dalam 12 Bulan Terakhir		
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)						
10-11	0,82	0,20 3,31	207	100,00	100,00 100,00	2*
12-15	33,35	28,08 39,07	451	83,94	75,81 89,70	168
16-18	40,44	33,82 47,43	257	72,79	62,34 81,22	116
19	22,79	13,70 35,43	83	62,71	36,74 82,96	21*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah			24			
Tidak tamat SD/MI	6,15	3,69 10,06	289	77,33	54,07 90,81	20*
Tamat SD/MI	35,43	29,37 41,99	326	88,89	80,75 93,85	129
Tamat SLTP/MTs	44,41	37,43 51,63	243	72,17	60,98 81,14	120
Tamat SLTA/MA	29,34	20,55 40,00	116	62,84	43,23 78,97	38
Tempat tinggal						
Perkotaan	25,03	19,77 31,15	384	73,79	61,71 83,10	107
Perdesaan	29,15	25,02 33,66	614	80,82	73,01 86,78	200

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.2.3. Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas kesehatan			Sekolah		Inisiatif sendiri			N Tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%		
Kelompok Umur (Tahun)									
10-11	25,42	17,29 35,73	100,00	0,00	100,00			2*	
12-15	35,87	25,25 48,08	80,69	70,90	87,76	0,70	0,09 4,94	144	
16-18	39,82	14,39 72,26	73,79	61,69	83,12	1,86	0,26 12,11	86	
19			16,96	4,48	47,11	43,22	14,93 76,75	14*	
Pendidikan									
Tidak/belum tamat sekolah	33,03	9,35 70,22							
Tidak tamat SD/MI	27,35	18,59 38,31	66,97	29,78	90,65			16*	
Tamat SD/MI	30,29	20,75 41,90	79,99	69,07	87,74	1,37	0,20 8,90	117	
Tamat SLTP/MTs	36,49	19,41 57,81	78,20	67,34	86,19	1,13	0,15 7,80	89	
Tamat SLTA/MA			43,86	24,48	65,31	23,86	7,53 54,68	24*	
Tempat tinggal									
Perkotaan	34,67	23,11 48,36	71,96	59,62	81,69	6,51	2,57 15,54	81	
Perdesaan	27,24	20,11 35,76	76,37	67,93	83,15	1,93	0,26 12,78	165	
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>29,68</b>	<b>23,34 36,92</b>	<b>74,92</b>	<b>68,13</b>	<b>80,68</b>	<b>3,44</b>	<b>1,33 8,59</b>	<b>246</b>	

\*N tertimbang < 50

Tabel 16.2.4. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan			Jumlah Butir TTD yang Diminum		
	%		N Tertimbang	%		N Tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>						
10-11						
12-15	100,00	0,00	32*	100,00	0,00	32*
16-18	100,00	0,00	27*	100,00	0,00	27*
19	100,00	0,00	5*	100,00	0,00	5*
<b>Pendidikan</b>						
Tidak/belum tamat sekolah						
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	5*	100,00	0,00	5*
Tamat SD/MI	100,00	0,00	28*	100,00	0,00	28*
Tamat SLTP/MTs	100,00	0,00	24*	100,00	0,00	24*
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	8*	100,00	0,00	8*
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	100,00	0,00	25*	100,00	0,00	25*
Perdesaan	100,00	0,00	39*	100,00	0,00	39*
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>64</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>64</b>

\*N tertimbang < 50

Tabel 16.2.5. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Sekolah			Jumlah Butir TTD yang Diminum		
	%		N Tertimbang	%		N Tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>						
10-11	100,00	0,00	2*	100,00	0,00	2*
12-15	100,00	0,00	123	100,00	0,00	123
16-18	100,00	0,00	67	100,00	0,00	67
19	100,00	0,00	2*	100,00	0,00	2*
<b>Pendidikan</b>						
Tidak/belum tamat sekolah						
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	11*	100,00	0,00	11*
Tamat SD/MI	100,00	0,00	99	100,00	0,00	99
Tamat SLTP/MTs	100,00	0,00	73	100,00	0,00	73
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	11*	100,00	0,00	11*
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	100,00	0,00	62	100,00	0,00	62
Perdesaan	100,00	0,00	133	100,00	0,00	133
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>195</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>195</b>

\*N tertimbang < 50

Tabel 16.2.6. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Inisiatif Sendiri			Jumlah Butir TTD yang Diminum		
	%		N Tertimbang	%		N Tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
Kelompok umur (tahun)						
10-11						
12-15	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
16-18	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
19	100,00	0,00	3*	100,00	0,00	3*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah						
Tidak tamat SD/MI						
Tamat SD/MI	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
Tamat SLTP/MTs	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	3*	100,00	0,00	3*
Tempat tinggal						
Perkotaan	100,00	0,00	3*	100,00	0,00	3*
Perdesaan	100,00	0,00	2*	100,00	0,00	2*
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>5*</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>5*</b>

\*N tertimbang < 50

Tabel 16.2.7 Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD Yang Diperoleh Dari Sekolah Pada Remaja Putri Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD							N Tertimbang
	Hanya Diminum Ketika Haid	Lupa	Rasa dan Bau Tidak Enak	Ada Efek Samping	Belum Waktunya Habis	Merasa Tidak Perlu	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)								
10-11				100,00				1*
12-15		19,33	48,84	4,35	3,09	14,45	9,94	53
16-18	6,71	20,67	23,36	15,88	1,69	16,01	15,68	44*
19			100,00					1*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah								
Tidak tamat SD/MI								
Tamat SD/MI		21,37	24,43	49,69			25,88	3*
Tamat SLTP/MTs	7,36	18,50	49,94	4,96	2,13	12,06	9,55	46*
Tamat SLTA/MA		21,61	30,06	12,75	3,45	18,61	9,27	40*
Tempat tinggal								
Perkotaan	5,34	13,70	37,69	4,37		20,98	17,91	36*
Perdesaan	1,68	22,83	37,65	13,57	3,76	11,38	9,13	63
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>3,00</b>	<b>19,53</b>	<b>37,66</b>	<b>10,25</b>	<b>2,40</b>	<b>14,85</b>	<b>12,31</b>	<b>99</b>

\*N tertimbang < 50

### 16.3. Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil

Ibu hamil (Bumil) merupakan kelompok rawan gizi yang menjadi salah satu sasaran program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Program ini bertujuan untuk mengatasi gizi kurang pada bumil dengan fokus zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Makanan tambahan yang diberikan dapat berbentuk makanan keluarga berbasis pangan lokal dengan resep–resep yang dianjurkan maupun makanan tambahan pabrikan yang lebih praktis dengan komposisi zat gizi yang sudah baku sesuai Permenkes nomor 51 Tahun 2016.

Makanan tambahan yang termasuk di dalam pertanyaan ini yaitu:

1. Makanan tambahan yang hanya diberikan setiap kali posyandu (PMT penyuluhan).
2. Makanan tambahan yang khusus diberikan untuk ibu hamil KEK, biasanya diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan). Biasa diberikan di Posyandu atau melalui kader/bidan/petugas puskesmas.
3. Makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, contoh: sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kampanye atau promosi produk tertentu.

Makanan tambahan yang diperoleh dari membeli sendiri tidak termasuk dalam kategori PMT dalam pertanyaan subbab ini.

#### Ibu Hamil Mendapatkan PMT

Definisi: Ibu hamil saat ini yang mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

*Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT*

$$= \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil dan mendapat PMT}}{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun sedang hamil}}$$

#### Rata-Rata Umur Kehamilan Pertama Kali Mendapatkan PMT

Definisi: Jumlah bulan kehamilan saat pertama kali Ibu hamil mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

*Rata – rata umur kehamilan ibu saat pertama mendapatkan PMT*

$$= \frac{\text{Jumlah bulan kehamilan seluruh ibu hamil saat pertama kali mendapat PMT}}{\text{Jumlah ibu hamil}}$$

### Ibu Hamil Mendapatkan PMT Program

Definisi: Ibu hamil yang mendapatkan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan pada kehamilan saat wawancara.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program} \\ & = \frac{\textit{Ibu hamil yang mendapat PMT Program}}{\textit{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

### Jumlah PMT Program yang Didapat Ibu Hamil

Definisi: Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh ibu hamil dalam satuan bungkus, dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3)  $\geq 90$  bungkus.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program} \\ & = \frac{\textit{Jumlah PMT Program (bungkus) yang diperoleh Ibu hamil}}{\textit{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

### Ibu Hamil yang Tidak Menghabiskan PMT Program

Definisi: Ibu hamil tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dihitung dengan formula.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program} \\ & = \frac{\textit{Ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}}{\textit{Total ibu hamil yang mendapat PMT Program}} \end{aligned}$$

### Alasan Tidak Menghabiskan PMT Program

Definisi: Ibu hamil dengan alasan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) rasa tidak enak; (2) rasa kurang bervariasi; (3) terlalu manis; (4) tidak suka aroma; (5) ada fek samping; (6) lupa; (7) dimakan ART lain; dan (8) lainnya.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi alasan ibu hamil tidak menghabiskan PMT Program} \\ & = \frac{\textit{Jumlah ibu hamil menurut alasan tidak menghabiskan PMT Program}}{\textit{Total ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}} \end{aligned}$$

### Jenis PMT yang Didapat Ibu Hamil

Definisi: Jenis PMT yang didapat oleh ibu hamil, yaitu (1) biskuit program; (2) biskuit lainnya; (3) susu bubuk; (4) susu cair; (5) bahan makanan mentah; dan (6) makanan matang.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi jenis PMT yang didapat ibu hamil} \\ & = \frac{\textit{Jumlah ibu hamil menurut jenis PMT yang diperoleh}}{\textit{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

### Alasan Mendapatkan Makanan Tambahan

Definisi: Ibu hamil dengan alasan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) ibu kurang gizi (KEK); (2) keluarga miskin; (3) periksa hamil ke posyandu; (4) berat badan hamil tidak pernah naik; (5) anemia; dan (8) lainnya.

$$\text{Proporsi alasan ibu hamil mendapatkan makanan tambahan} \\ = \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut alasan mendapatkan makanan tambahan}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

Tabel 16.3.1. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-Rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ibu Hamil Mendapatkan PMT				Umur kehamilan Saat Pertama Mendapatkan PMT		
	%	95 CI	%	N tertimbang	Rerata	SD	N tertimbang
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
10 – 14					2,18	1,01	4*
15 – 19	29,51	8,60	65,05	12*	2,18	1,01	4*
20 – 24	26,35	10,25	52,85	22*	5,29	0,78	6*
25 – 29	27,17	11,46	51,82	21*	4,29	1,45	6*
30 – 34	24,86	8,75	53,32	16*	4,61	2,07	4*
35 – 39	34,49	12,20	66,60	10*	4,53	1,65	3*
40 – 44	17,95	1,84	71,84	3*	5,00	0,00	0*
45 – 49							
50 – 54							
10 – 19 (Remaja)	29,51	8,60	65,05	12*	2,18	1,01	4*
15 – 49 (WUS)	27,39	17,58	40,02	84	4,32	1,62	23*
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah				1*			
Tidak tamat SD/MI	41,98	15,75	73,69	13*	4,78	0,71	5*
Tamat SD/MI	32,66	13,81	59,47	14*	4,42	1,31	5*
Tamat SLTP/MTS	26,14	9,21	55,24	20*	4,14	1,85	5*
Tamat SLTA/MA	18,02	6,97	39,22	25*	4,42	2,97	5*
Tamat D1/D2/D3/PT	29,57	8,23	66,27	12*	3,60	0,58	3*
<b>Pekerjaan ibu</b>							
Tidak bekerja	32,25	20,12	47,36	53	4,13	1,40	17*
Sekolah	47,60	5,11	93,87	2*	7,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD				5*			
Pegawai swasta	28,55	3,61	81,01	4*	1,00	0,00	1*
Wiraswasta	100,0 0	100,00	100,0 0	1*	6,00	0,00	1*
Petani				1*			
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	42,33	4,17	92,52	1*	5,00	0,00	0*
Lainnya	12,20	3,65	33,75	16*	5,17	1,18	2*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	35,90	18,27	58,39	37*	4,65	1,34	13*
Perdesaan	20,77	11,31	35,02	47*	3,88	1,92	10*
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>27,39</b>	<b>17,58</b>	<b>40,02</b>	<b>84</b>	<b>4,32</b>	<b>1,62</b>	<b>23*</b>

\*N tertimbang < 50

Tabel 16.3.2. Proporsi Perolehan PMT Dari Program Pada Ibu Hamil Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bumil Mendapat PMT	N Tertimbang	Jumlah yang Diperoleh (Bungkus)			Bumil Tidak Menghabiskan	N Tertimbang
			0-30	31-89	≥90		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
10 – 14							
15 – 19	70,31	4*	100,00	3,06		100,00	3*
20 – 24	100,00	6*	89,02	10,98		33,43	6*
25 – 29	100,00	6*	100,00			21,40	6*
30 – 34	76,11	4*	100,00			26,63	3*
35 – 39	100,00	3*	100,00			36,00	3*
40 – 44	100,00	0*	100,00				0*
45 – 49							
50 – 54							
10 – 19 (Remaja)	70,31	4*	100,00			100,00	3*
15 – 49 (WUS)	91,11	24*	96,94	3,06		36,84	21*
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah							
Tdk tamat SD/MI	100,00	6*	87,89	12,11		23,05	5*
Tamat SD/MI	99,76	5*	100,00	0,00		55,98	5*
Tamat SLTP/MTS	81,17	5*	100,00	0,00		48,00	4*
Tamat SLTA/MA	76,49	5*	100,00	0,00		40,33	3*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	4*	100,00	0,00		15,43	3*
<b>Pekerjaan ibu</b>							
Tidak bekerja	94,31	18*	96,05	3,95		40,81	16*
Sekolah	100,00	1*	100,00				1*
Pegawai swasta		1*	100,00				
Wiraswasta	100,00	1*	100,00				1*
Buruh/Sopir/ Pembantu Ruta	100,00	0*	100,00				0*
Lainnya	100,00	2*	96,94			56,13	2*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	99,92	14*	100,0			32,64	13*
Perdesaan	79,26	10*	91,8	8,25		43,95	8*
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>91,11</b>	<b>24*</b>	<b>96,94</b>	<b>3,06</b>		<b>36,84</b>	<b>21*</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.3.3. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diterima Ibu Hamil Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Makanan Tambahan						N Tertimbang
	Biskuit Program	Biskuit Lainnya	Susu Bubuk	Susu Cair	Bahan Makanan Mentah	Makanan Matang	
Kelompok umur (tahun)							
10 – 14							
15 – 19	70,31		29,69			29,69	4*
20 – 24	100,00		25,97	14,99			6*
25 – 29	100,00						6*
30 – 34	76,11		23,89				4*
35 – 39	100,00		43,13				3*
40 – 44	100,00						0*
45 – 49							
50 – 54							
10 – 19 (Remaja)	70,31		29,69			27,69	4*
15 – 49 (WUS)	91,11		21,68	3,81		4,64	24*
Pendidikan							
Tidak/Belum Pernah Sekolah							
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	12,11	0,00	0,00	0,00	6*
Tamat SD/MI	99,76	0,00	50,23	19,03	0,00	0,00	5*
Tamat SLTP/MTS	81,17	0,00	18,83	0,00	0,00	0,00	5*
Tamat SLTA/MA	76,49	0,00	23,51	0,00	0,00	23,51	5*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja			22,79	5,09			18*
Sekolah							18*
Pegawai swasta			100,00			100,00	1*
Wiraswasta							1*
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta							0*
Lainnya							2*
Tempat tinggal							
Perkotaan	99,9	0,00	6,72	6,64	0,00	0,00	14*
Perdesaan	79,3	0,00	41,79	0,00	0,00	10,89	10*
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>91,11</b>	<b>0,00</b>	<b>21,68</b>	<b>3,81</b>	<b>0,00</b>	<b>4,64</b>	<b>24*</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.3.4. Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Memperoleh PMT						N Ter timbang
	Ibu Kurang Gizi/KEK	Keluarga Miskin	Periksa Hamil di Posyandu	Berat Badan Hamil Tidak Pernah Naik	Anemia	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)							
10 – 14							
15 – 19	52,75		29,69	29,69		47,25	4*
20 – 24			85,01			14,99	6*
25 – 29			100,00				6*
30 – 34			73,78	26,48			4*
35 – 39			81,33				3*
40 – 44			100,00				0*
45 – 49							
50 – 54							
10 – 19 (Remaja)	52,75		29,69	26,69		47,25	4*
15 – 49 (WUS)	8,25		77,85	9,36		11,20	24*
Pendidikan							
Tidak/Belum Pernah Sekolah							
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	6*
Tamat SD/MI	0,00	0,00	67,56	0,24	0,00	19,03	5*
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,00	66,88	0,00	0,00	33,12	5*
Tamat SLTA/MA	41,77	0,00	58,13	47,12	0,00	0,00	5*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	4*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	4,82		70,37	6,30		14,98	18*
Sekolah			100,00				1*
Pegawai Swasta	100,00		100,00	100,00			1*
Wiraswasta			100,00				1*
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta			100,00				0*
Lainnya			100,00				2*
Tempat tinggal							
Perkotaan	6,29	0,00	78,94	8,22	0,00	6,64	14*
Perdesaan	10,89	0,00	76,39	10,89	0,00	17,33	10*
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>8,25</b>	<b>0,00</b>	<b>77,85</b>	<b>9,36</b>	<b>0,00</b>	<b>11,20</b>	<b>24*</b>

#### 16.4. Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil

Tabel 16.4.1. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun

Kabupaten/Kota	Pernah Mendapat TTD			Jumlah TTD yang Didapat			Jumlah TTD yang Diminum			
				< 90 tablet	≥ 90 tablet	N Tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N Tertimbang	
	%	95% CI	N Tertimbang	%	%		%	%		
Boalemo	94,06	86,75	97,46	122	66,21	33,79	114	77,30	22,70	114
Gorontalo	94,70	89,89	97,29	272	83,31	16,69	253	89,36	10,64	253
Pohuwato	88,88	80,11	94,07	124	91,75	8,25	110	94,37	5,63	110
Bone Bolango	97,55	93,54	99,10	95	63,93	36,07	93	75,18	24,82	93
Gorontalo Utara	95,17	88,88	97,99	75	61,36	38,64	71	88,48	11,52	71
Kota Gorontalo	88,84	82,63	93,02	148	72,46	27,54	130	86,92	13,08	130
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>93,07</b>	<b>90,78</b>	<b>94,82</b>	<b>837</b>	<b>75,80</b>	<b>24,20</b>	<b>772</b>	<b>86,09</b>	<b>13,91</b>	<b>772</b>

Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018.

16.4.2. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Pernah Diterima Ibu Saat Hamil Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendapat TTD			Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum			
				< 90 tablet	≥ 90 tablet	N Ter timbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N Ter timbang	
	%	95% CI	N Ter timbang	%	%		%	%		
Kelompok umur (tahun)										
15-24	91,27	85,45	94,90	208	78,86	21,14	188	89,55	10,45	188
25-34	94,09	90,70	96,29	426	72,81	27,19	400	83,74	16,26	400
35-44	92,63	87,88	95,61	189	78,00	22,00	171	86,93	13,07	171
45-54	94,86	75,38	99,11	14	94,30	5,70	13	97,31	2,69	13
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	100,00	100,00	10*				100,00		10*
Tidak tamat SD/MI	89,32	81,04	94,24	114	93,01	6,99	9*	94,05	1,76	101
Tamat SD/MI	93,18	87,73	96,32	241	85,62	14,38	11*	83,24	14,26	223
Tamat SLTP/MTS	92,85	86,40	96,37	133	94,08	5,92	14*	82,95	14,00	123
Tamat SLTA/MA	96,29	92,36	98,23	229	78,66	21,34	18*	79,41	16,50	220
Tamat D1/D2/D3/PT	89,67	81,48	94,48	110	89,59	10,41	9*	76,78	20,32	98
Pekerjaan ibu										
Bekerja	94,45	91,19	96,55	321	76,60	23,40	301	85,35	14,65	301
Tidak bekerja	92,22	88,91	94,59	516	74,50	25,50	474	85,67	14,33	474
Tempat tinggal										
Perkotaan	90,27	85,69	93,50	316	59,49	11,82	25*	95,10	4,90	25*
Perdesaan	94,76	92,13	96,55	521	68,83	13,32	36*	91,00	6,56	36*

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.4.3. Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan TTD Selama Kehamilan Anak Terakhir Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD						N Tertimbang
	Tidak Suka	Mual/Muntah Karena Proses Kehamilan	Bosan	Lupa	Efek Samping (Mual, Sembelit)	Belum Waktunya Habis	
Kelompok umur (tahun)							
10 – 14							
15 – 19	23,95	13,35	35,79	17,09	9,82		17*
Remaja (10-19)	23,95	13,35	35,79	17,09	9,82		17*
20 – 24	46,09	4,52	9,08	17,19	20,96	2,15	94
25 – 29	37,64	16,01	8,68	14,73	21,61	1,33	120
30 – 34	37,89	13,64	15,29	9,52	22,37	1,29	84
35 – 39	49,23	10,31	4,79	6,17	29,50		55
40 – 44	26,04	23,63	11,02	9,42	29,88		25*
45 – 49			54,33		45,67		4*
50 – 54					100,00		0*
15 – 49*	39,65	12,21	11,33	12,66	22,96	1,18	399
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	89,09				10,91		4*
Tidak tamat SD/MI	48,73	8,25	11,39	10,78	20,86		59
Tamat SD/MI	40,84	7,80	14,27	9,41	27,03	0,65	116
Tamat SLTP/MTS	34,12	15,04	10,83	13,22	25,33	1,47	62
Tamat SLTA/MA	39,81	12,64	10,32	11,70	22,98	2,56	119
Tamat D1/D2/D3/PT	25,97	26,32	7,37	28,09	12,25		40*
Pekerjaan ibu							
Bekerja	38,06	10,08	12,79	12,79	25,43	0,85	247
Tidak bekerja	42,12	15,61	8,95	12,43	19,16	1,72	152
Tempat tinggal							
Perkotaan	39,04	17,36	13,76	8,20	21,40	0,25	127
Perdesaan	39,88	9,78	10,18	14,73	23,80	1,62	272
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>39,61</b>	<b>12,20</b>	<b>11,32</b>	<b>12,65</b>	<b>23,04</b>	<b>1,18</b>	<b>399</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.4.4. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh TTD pada Kehamilan Saat Wawancara			Jumlah TTD yang Diperoleh			
	%	95% CI	N Tertimbang	< 90 Tablet %	≥ 90 Tablet %	N Tertimbang	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
10 – 14							
15 – 19	69,47	36,70	89,93	12*	96,40	3,60	9*
Remaja (10-19)	69,47	36,70	89,93	12*	96,40	3,60	9*
20 – 24	64,23	39,11	83,39	22*	89,52	10,48	14*
25 – 29	68,42	41,49	86,88	21*	89,36	10,64	14*
30 – 34	79,30	50,61	93,47	16*	79,98	20,02	13*
35 – 39	88,51	56,24	97,88	10*	79,08	20,92	9*
40 – 44	78,71	26,38	97,44	3*	100,00	0,00	2*
45 – 49							
50 – 54							
15 – 49*	72,21	58,92	82,48	84	87,29	12,71	61
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah							
Tidak tamat SD/MI	72,76	34,16	93,22	13*	93,01	6,99	9*
Tamat SD/MI	75,46	51,16	90,02	14*	85,62	14,38	11*
Tamat SLTP/MTS	73,14	50,16	88,05	20*	94,08	5,92	14*
Tamat SLTA/MA	70,19	47,61	85,91	25*	78,66	21,34	18*
Tamat D1/D2/D3/PT	75,67	37,03	94,27	12*	89,59	10,41	9*
<b>Pekerjaan ibu</b>							
Bekerja	74,33	52,83	88,21	31*	79,33	20,67	23*
Tidak bekerja	70,99	55,61	82,70	53	92,08	7,92	38*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	66,74	42,70	84,38	37*	88,18	11,82	25*
Perdesaan	76,47	61,41	86,90	47*	86,68	13,32	36*
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>72,21</b>	<b>58,92</b>	<b>82,48</b>	<b>84</b>	<b>87,29</b>	<b>12,71</b>	<b>61</b>

\*N Tertimbang < 50

## 16.5. Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)

Tabel 16.5.1. Nilai Rata-Rata Lingkar Lengan Atas (LILA) pada Wanita Usia Subur (15 - 49 Tahun) dan Wanita Hamil di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Umur (tahun)	Nilai LILA (cm)					
	Hamil			Tidak Hamil		
	Rerata (cm)	Standar Deviasi	N Tertimbang	Rerata (cm)	Standar Deviasi	N Tertimbang
15				23,45	3,06	43*
16	26,00	0,00	0*	23,88	2,26	32*
17	24,15	3,09	2*	24,59	3,74	35*
18	23,70	0,00	0*	24,38	3,43	35*
19	25,12	3,10	2*	26,43	4,10	37*
20	25,74	3,78	2*	25,20	3,92	36*
21	31,50	0,00	1*	25,88	3,23	38*
22	26,16	7,53	1*	26,51	3,78	46*
23	28,55	4,41	3*	26,35	4,76	28*
24	27,48	3,64	2*	27,00	3,88	39*
25	27,50	5,95	2*	27,18	3,65	35*
26	28,53	2,77	4*	26,93	4,27	34*
27	26,90	0,00	1*	27,56	3,47	45*
28	28,54	2,70	1*	28,18	4,14	33*
29	31,67	8,00	1*	28,15	3,85	34*
30	27,93	2,70	1*	28,17	3,67	22*
31	28,90	2,90	2*	27,98	3,54	30*
32	25,17	2,70	1*	28,67	3,69	33*
33	28,00	0,00	0*	28,88	3,86	33*
34	25,98	2,95	2*	27,71	3,33	41*
35	28,30	0,00	0*	28,94	3,76	36*
36	26,88	4,19	1*	28,19	3,18	34*
37	28,18	19,08	1*	28,95	3,98	33*
38	26,27	8,05	1*	29,07	4,19	37*
39				30,01	4,21	31*
40	29,17	2,70	1*	29,07	3,35	32*
41				29,30	4,11	28*
42	23,00	0,00	0*	28,97	4,15	27*
43				29,47	4,84	30*
44	26,00	0,00	0*	29,04	3,83	31*
45				29,34	3,35	29*
46				29,07	3,31	30*
47				29,08	4,16	28*
48				28,40	4,17	27*
49				29,05	3,58	23*
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>27,34</b>	<b>3,26</b>	<b>33*</b>	<b>27,56</b>	<b>4,11</b>	<b>1.161</b>

\*N tertimbang < 50

Tabel 16.5.2. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kurang Energi Kronis (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil				Wanita Tidak Hamil			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Boalemo				14*	12,18	8,74	16,75	390
Gorontalo	12,42	2,14	47,91	22*	13,68	10,90	17,03	930
Pohuwato	0,89	0,10	7,63	13*	23,52	17,17	31,34	381
Bone Bolango	20,02	4,86	55,11	9*	21,24	16,80	26,48	374
Gorontalo Utara	26,90	7,90	61,21	7*	14,59	11,10	18,94	272
Kota Gorontalo	4,32	0,58	25,83	19*	14,52	11,03	18,89	522
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>8,79</b>	<b>4,00</b>	<b>18,23</b>	<b>84</b>	<b>16,01</b>	<b>14,29</b>	<b>17,90</b>	<b>2.869</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.5.3. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kurang Energi Kronis (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil				Wanita Tidak Hamil			
	%	95% CI	N	%	95% CI	N		
			Tertimbang			Tertimbang		
<b>Kelompok umur (thn)</b>								
15 - 19	25,21	5,78	64,95	12*	41,84	36,90	46,94	448
20 - 24	8,45	2,87	22,41	22*	23,65	18,43	29,82	458
25 - 29	8,97	2,29	29,32	21*	11,40	7,91	16,17	447
30 - 34				16*	8,98	6,06	13,12	394
35 -39				10*	6,93	4,33	10,91	418
40 - 44	21,29	2,56	73,62	3*	6,61	4,04	10,62	366
45 - 49					7,12	4,70	10,66	338
<b>Pendidikan</b>								
Tidak sekolah				1*	16,02	6,70	33,61	45*
Tidak Tamat SD	22,88	5,12	61,98	13*	13,12	9,44	17,94	417
Tamat SD	3,95	0,51	24,82	14*	14,96	11,72	18,90	793
Tamat SLTP				20*	23,44	19,63	27,73	504
Tamat SLTA	15,64	6,11	34,58	25*	15,12	12,28	18,48	793
Tamat D1-D3/PT				12*	12,88	9,33	17,52	318
<b>Pekerjaan KRT</b>								
Tidak bekerja	10,11	3,88	23,86	53	14,01	11,71	16,67	1.417
Sekolah	47,60	5,11	93,87	2*	40,38	34,72	46,30	344
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD				5*	10,10	5,55	17,69	122
Pegawai swasta	23,58	2,91	76,07	4*	16,70	9,73	27,16	120
Wiraswasta					5,16	2,44	10,59	128
Petani/buruh tani				1*	14,34	8,99	22,08	172
Nelayan				1*	18,70	1,35	79,46	3*
Buruh/Supir/Pembantu Ruta				1*	11,74	6,58	20,06	125
Lainnya	0,70	0,09	5,28	16*	9,81	6,79	13,99	439
<b>Klasifikasi Tempat Tinggal</b>								
Perkotaan	4,08	1,07	14,33	37*	13,82	11,36	16,71	1.120
Pedesaan	12,46	4,83	28,54	47*	17,41	15,15	19,94	1.749

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.5.4. Prevalensi Tinggi Badan Berisiko Pada Wanita Hamil Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berisiko Tinggi (Tinggi Badan < 150 cm)			
	%	95% CI		N Tertimbang
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	59,06	25,69	85,76	1*
Tidak Tamat SD	39,91	19,98	63,85	13*
Tamat SD	38,89	19,58	62,46	14*
Tamat SLTP	54,68	32,75	74,93	20*
Tamat SLTA	42,78	14,84	76,23	25*
Tamat D1-D3/PT	46,98	34,58	59,78	12*
<b>Pekerjaan KRT</b>				
Tidak bekerja	35,47	23,61	49,43	53
Sekolah	52,40	6,13	94,89	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	77,25	20,02	97,87	5*
Pegawai swasta	100,00	0,00	100,00	4*
Petani/buruh tani	100,00	100,00	100,00	1*
Nelayan				
Buruh/Supir/pembantu ruta	42,33	4,17	92,52	1*
Lainnya	60,22	31,34	83,39	16*
<b>Klasifikasi Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	51,30	30,24	71,91	37*
Pedesaan	43,63	29,73	58,60	47*
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>46,98</b>	<b>34,58</b>	<b>59,78</b>	<b>84</b>

\*N Tertimbang < 50

## 16.6. Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak

Pada Riskesdas 2018 dikumpulkan data mengenai Praktek Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) yang meliputi praktek inisiasi menyusui dini (IMD), proses mulai menyusui, perilaku terhadap kolostrum, pemberian makanan/minuman prelakteal, riwayat dan keberlangsungan pemberian ASI, pola pemberian ASI, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) serta keragaman konsumsi makan.

### A. Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

IMD adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Indikator ini didasarkan pada riwayat (*historic recall*).

Praktek IMD anak usia 0-23 bulan dihitung menggunakan formula:

*Proporsi IMD*

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 23 bulan yang mempunyai riwayat diletakkan kedada/perut ibu segera setelah lahir (dalam jangka waktu 1 jam setelah dilahirkan)}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.6.1. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada Anak Umur 0-23 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	IMD			Lama IMD		N Tertimbang	
	%	95% CI	N Tertimbang	< 1jam %	≥ 1 jam %		
<b>Kelompok Umur</b>							
0 – 5 bulan	52,55	38,73	65,99	71	81,91	18,09	35*
6 – 11 bulan	53,01	41,04	64,65	108	89,33	10,67	53
12 – 23 bulan	62,67	53,55	70,98	192	89,55	10,45	111
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	41,79	32,79	51,37	186	83,23	16,77	100
Perempuan	42,38	33,61	51,64	186	93,15	6,85	99
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	46,73	15,57	80,67	11*	84,20	15,80	5*
Tidak tamat SD/MI	53,18	41,53	64,50	97	90,53	9,47	48*
Tamat SD/MI	60,99	49,15	71,66	112	96,38	3,62	63
Tamat SLTP/MTS	60,09	44,16	74,14	49*	90,79	9,21	27*
Tamat SLTA/MA	66,31	50,94	78,86	77	74,45	25,55	47*
Tamat D1/D2/D3/PT	37,88	18,56	62,00	26*	83,70	16,30	9*
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja Sekolah	46,89	21,31	74,22	21*	100,0		9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BU MD	46,6	24,92	69,69	22*	87,5	12,48	9*
Pegawai swasta	27,8	12,01	51,99	19*	76,9	23,07	5*
Wiraswasta	63,8	46,93	77,81	61	77,1	22,94	36*
Petani/buruh tani	62,2	51,72	71,70	153	92,8	7,17	88
Nelayan	49,1	27,45	71,16	25*	100,0		11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	71,9	59,01	82,03	52	85,2	14,78	35*
Lainnya	34,7	16,37	59,07	19*	73,9	26,10	6*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	45,07	35,44	55,08	153	82,12	17,88	78
Perdesaan	40,00	31,88	48,71	219	92,02	7,98	121
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>57,92</b>	<b>51,33</b>	<b>64,24</b>	<b>372</b>	<b>88,16</b>	<b>11,84</b>	<b>199</b>

\*N Tertimbang < 50

## B. Waktu Mulai Menyusu

Proporsi waktu mulai menyusu dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi waktu mulai menyusu pada anak 0 – 23 bulan} = \frac{\text{Anak usia 0 – 23 bulan berdasarkan waktu mulai menyusu}}{\text{Jumlah seluruh anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.6.2. Proporsi Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kategori Proses Mulai Menyusui					N Tertimbang
	< 1 Jam	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam	
<b>Kelompok Umur</b>						
0 – 5 bulan	36,19	41,80		6,43	15,58	66
6 – 11 bulan	33,48	42,90	1,81	7,55	14,26	95
12 – 23 bulan	38,68	45,07	1,59	4,72	9,93	174
<b>Jenis kelamin</b>						
Laki-laki	33,66	50,36	1,00	5,56	9,42	167
Perempuan	39,75	37,32	1,68	6,15	15,11	169
<b>Pendidikan KRT</b>						
Tidak/belum pernah sekolah	64,02	26,88			9,10	10*
Tidak tamat SD/MI	47,37	31,52	0,49	7,06	13,56	85
Tamat SD/MI	34,64	51,85	1,67	5,85	5,99	100
Tamat SLTP/MTS	24,16	53,69		7,50	14,65	45*
Tamat SLTA/MA	33,88	42,12	2,10	3,98	17,92	72
Tamat D1/D2/D3/PT	27,63	47,88	3,85	6,73	13,91	23*
<b>Pekerjaan KRT</b>						
Tidak bekerja	39,52	34,77			25,71	18*
Sekolah				100,00		1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BU	27,47	56,66	4,27	1,66	9,94	21*
<b>MD</b>						
Pegawai swasta	40,82	27,04		12,11	20,02	18*
Wiraswasta	32,52	41,75	2,72	16,80	6,20	55
Petani/buruh tani	43,74	41,51	1,27	3,52	9,97	136
Nelayan	13,14	71,17			15,69	22*
Buruh/Sopir/Pembantu	35,92	45,58	0,74	3,27	14,49	50
<b>Ruta</b>						
Lainnya	31,85	42,34		3,81	21,99	15*
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	33,23	43,11	1,57	9,73	12,36	140
Perdesaan	39,20	44,31	1,17	3,10	12,22	196
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>36,72</b>	<b>43,81</b>	<b>1,34</b>	<b>5,86</b>	<b>12,28</b>	<b>336</b>

\*N tertimbang < 50

### C. Pemberian Makanan/Minuman Prelakteal

*Proporsi pemberian makanan prelakteal pada bayi 0 – 11 bulan*

$$= \frac{\text{Jumlah Anak usia 0 – 11 bulan berdasarkan jenis makanan prelakteal}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.6.3. Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan Makanan Prelakteal		Jenis Makanan Prelakteal												
	%	N Ter timbang	Susu Formula	Susu Non-Formula	Madu/ Madu+ Air	Air Gula	Air Tajin	Air Kelapa	Teh Manis	Air Putih	Bubur Tepung/ Bubur Saring	Pisang Di-Haluskan	Nasi Di-haluskan	N Ter timbang	
<b>Kelompok Umur</b>															
0 – 5 bulan	53,74	66	61,22	6,95	22,22	33,87	0	0	3,03	8,86	4,78	0	0	35*	
6 – 11 bulan	35,32	95	74,62	0	41,75	10,23	0	0	0	3,39	1,17	0	0	33*	
12 – 23 bulan	48,69	174	45,61	0	51,64	11,52	0	1,09	3,95	8,6	5,44	4,41	3,12	83	
<b>Jenis kelamin</b>															
Laki-laki	45,2	167	55,41	0	35,73	24,46	0	0	3,28	6,2	6,05	3,28	0	74	
Perempuan	46,58	169	55,69	3,15	49,39	8,64	0	1,18	2,49	8,79	2,72	1,61	3,37	77	
<b>Pendidikan KRT</b>															
Tidak/belum pernah sekolah	23,58	10*	64,88	0,00	35,12	0,00	0	0	0	0	0	0	0	2*	
Tidak tamat SD/MI	42,3	85	59,24	0,00	27,64	19,09	0	0	0	3,84	4,72	0	3,84	35*	
Tamat SD/MI	40,69	100	34,24	3,4	47,99	14,59	0	2,28	2,1	13,54	6,22	3,1	3,1	40*	
Tamat SLTP/MTS	52,59	45*	60,19	4,5	55,19	18,82	0	0	4,5	9,35	0	0	0	23*	
Tamat SLTA/MA	53,84	72	65,03	0,00	41,56	19,75	0	0	6,4	6,4	6,4	6,4	0	38*	
Tamat D1/D2/D3/PT	53,72	23*	74,24	0	49,99	2,79	0	0	0	0	0	0	0	12*	
<b>Pekerjaan KRT</b>															
Tidak bekerja	45,94	18*	63,46	16,46	34,53	0,00	0	0	0	0	0	0	0	8*	
Sekolah	100	1*	100	0	0,00	0,00	0	0	0	0	0	0	0	1*	
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	62,53	21*	75,46	0	43,01	2,7	0	0	0	0	0	0	0	13*	
Pegawai swasta	48,94	18*	90,73	0	28,98	19,8	0	0	0	0	0	0	0	8*	
Wiraswasta	50,99	55	58,59	0	45,27	15	0	0	8,77	13,36	8,77	8,77	0	28*	
Petani/buruh tani	43,7	136	36,75	0	45,45	15,6	0	1,56	1,47	5,92	3,6	2,12	4,45	58	
Nelayan	31,52	22*	33,29	0,00	53,67	0,00	0	0	0	30,51	0	0	0	7*	
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	44,17	50	66,36	4,85	44,7	35,9	0	0	4,85	9,98	1,77	0	0	22*	
Lainnya	43,05	15*	98,77	0,00	21,13	27,1	0	0	0	0	27,06	0	0	6*	
<b>Tempat tinggal</b>															
Perkotaan	51,51	140	74,01	3,44	40,08	15,66	0	0	1,5	6,29	2,37	0	0	70	
Perdesaan	41,89	196	39,41	0	44,97	17,05	0	1,13	4,08	8,6	6,09	4,55	3,22	81	
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>45,89</b>	<b>336</b>	<b>55,55</b>	<b>1,6</b>	<b>42,69</b>	<b>16,4</b>	<b>0</b>	<b>0,6</b>	<b>2,88</b>	<b>7,52</b>	<b>4,35</b>	<b>2,43</b>	<b>1,72</b>	<b>151</b>	

\*N Tertimbang &lt; 50

#### D. Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian ASI (*Ever and Continued Breastfeeding*)

##### Riwayat Pemberian ASI

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}} \end{aligned}$$

##### Keberlangsungan Menyusui

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}} \end{aligned}$$

##### Alasan Utama Tidak Diberi ASI

Proporsi alasan utama anak usia 0-23 bulan tidak diberi ASI bayi dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}} \end{aligned}$$

Tabel 16.6.4. Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Disusui			Masih Disusui				
	%	95% CI	N Ter timbang	%	95% CI	N Ter timbang		
Kelompok Umur (bulan)								
0 – 5	94,23	86,60	97,63	71	73,89	59,30	84,61	66
6 – 11	89,16	81,94	93,71	108	68,82	56,28	79,10	95
12 – 15 <sup>a</sup>	85,53	71,41	93,33	60	48,08	32,63	63,90	51
16 – 19	90,96	75,56	97,03	52	48,08	32,32	64,23	47*
20 – 23 <sup>b</sup>	97,25	91,38	99,16	80	53,20	39,28	66,64	77
Jenis kelamin								
Laki-laki	91,08	85,61	94,60	186	61,62	51,04	71,21	167
Perempuan	91,98	87,03	95,14	186	58,83	49,79	67,31	169
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	96,12	74,89	99,52	11*	76,17	26,49	96,59	10*
Tidak tamat SD/MI	88,63	79,08	94,15	97	51,55	38,76	64,15	85
Tamat SD/MI	90,29	82,43	94,86	112	70,84	59,49	80,08	100
Tamat SLTP/MTS	93,40	82,52	97,70	49*	52,69	36,53	68,31	45*
Tamat SLTA/MA	94,84	86,75	98,10	77	59,25	42,18	74,35	72
Tamat D1/D2/D3/PT	92,47	73,64	98,18	26*	56,80	32,89	77,91	23*
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	90,13	66,54	97,67	21*	53,80	29,01	76,85	18*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	1*	100,00	100,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	98,00	86,56	99,73	22*	57,32	32,04	79,28	21*
Pegawai swasta	95,23	72,36	99,35	19*	77,39	51,53	91,68	18*
Wiraswasta	91,94	80,27	96,97	61	44,75	30,66	59,74	55
Petani/buruh tani	90,38	84,47	94,20	153	68,46	58,58	76,91	136
Nelayan	87,85	70,98	95,53	25*	44,58	23,54	67,76	22*
Buruh/sopir/pembantu ruta	97,56	89,41	99,47	52	59,35	40,81	75,56	50
Lainnya	77,67	46,75	93,23	19*	57,54	31,32	80,11	15*
Tempat tinggal								
Perkotaan	92,59	86,18	96,16	153	50,70	39,86	61,48	140
Perdesaan	90,79	86,54	93,79	219	66,99	57,27	75,45	196
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>91,53</b>	<b>88,17</b>	<b>93,99</b>	<b>372</b>	<b>60,22</b>	<b>52,99</b>	<b>67,03</b>	<b>336</b>

Keterangan\*<sup>a</sup>N tertimbang < 50

<sup>a</sup> Keberlangsungan menyusui pada usia 1 tahun (WHO<sup>1</sup> dan MICS)

<sup>b</sup> Keberlangsungan menyusui pada usia 2 tahun (WHO<sup>1</sup> dan MICS)

## E. Pola Pemberian ASI

Pola pemberian ASI pada Riskesdas 2018 merujuk pada praktek pemberian ASI pada 6 bulan pertama. Pola pemberian ASI dibedakan menjadi ASI eksklusif, ASI predominan, dan ASI parsial (WHO, 2008).

### ASI eksklusif 0-5 bulan

Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dihitung dengan formula:

*Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif*

*jumlah anak usia 0 – 5 bulan yang hanya menerima Air Susu Ibu saja,  
tidak diberi makanan atau minuman lain, termasuk air putih*

$$= \frac{\text{(kecuali obat – obatan dan vitamin atau mineral tetes; ASI perah) dalam 24 jam terakhir}}{\text{jumlah seluruh bayi usia 0 – 5 bulan}}$$

ASI eksklusif 0-5 bulan pada Riskesdas 2018 merupakan komposit dari pertanyaan apakah bayi/anak masih disusui, selama 24 jam terakhir hanya diberi ASI saja, serta tidak diberi makanan/minuman lain.

**Tabel 16.6.5 Proporsi Pemberian ASI Saja Dalam 24 Jam Terakhir pada Bayi Umur 0-5 Bulan menurut Kelompok Umur di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018**

Kelompok Umur	Dalam 24 Jam Terakhir Hanya Diberi ASI			N Tertimbang
	Menyusu Eksklusif		95% CI	
	%			
0 bulan	55,05	9,57	93,41	4*
1 bulan	66,62	39,33	86,00	16*
2 bulan	61,28	23,91	88,85	5*
3 bulan	70,64	35,21	91,42	10*
4 bulan	72,85	38,73	91,93	10*
5 bulan	100,00	100,00	100,00	4*
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>69,96</b>	<b>57,99</b>	<b>79,72</b>	<b>49*</b>

\*N Tertimbang < 50

## F. Keragaman Konsumsi Makanan

Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6-23 bulan dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6 – 23 bulan} = \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 23 bulan yang mengonsumsi 4 atau lebih kelompok makanan dari 7 kelompok makanan pada waktu 24 jam sebelumnya}}{\text{jumlah anak umur 6 – 23 bulan}}$$

Tujuh kelompok makanan tersebut yaitu: 1) sereal dan umbi-umbian, 2) kacang-kacangan, 3) susu dan olahannya (yogurt, susu, keju dll), 4) makanan daging (termasuk ikan, ayam, daging, hati dll), 5) telur, 6) sayur dan buah sumber vitamin A dan 7) sayur dan buah lainnya.

Tabel 16.6.6 Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Makanan Beragam			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok umur (bulan)</b>				
6-11 bln	12,31	4,99	27,28	45*
12-15 bln	31,94	11,38	63,16	18*
16-19 bln	26,94	9,32	56,95	18*
20-23 bln	55,29	32,47	76,08	25*
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	22,39	12,26	37,32	56
Perempuan	34,85	19,94	53,46	50
<b>Pendidikan KRT</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	26,54	5,33	69,86	6*
Tidak tamat SD/MI	23,56	8,86	49,42	23*
Tamat SD/MI	19,76	8,58	39,24	33*
Tamat SLTP/MTS	21,94	5,36	58,27	9*
Tamat SLTA/MA	33,26	14,45	59,53	27*
Tamat D1/D2/D3/PT	70,73	26,43	94,20	8*
<b>Pekerjaan KRT</b>				
Tidak bekerja	20,82	3,71	64,21	5*
Sekolah	62,43	18,70	92,31	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,17	10,21	83,54	6*
Pegawai swasta	25,77	9,11	54,58	17*
Wiraswasta	28,96	14,03	50,46	42*
Petani/buruh tani	1,52	0,18	11,70	7*
Nelayan	31,51	14,10	56,32	18*
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	1,54	0,18	11,93	5*
Lainnya	20,82	3,71	64,21	5*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	33,36	19,40	51,00	46*
Perdesaan	24,35	14,08	38,72	60
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>28,27</b>	<b>19,36</b>	<b>39,28</b>	<b>106</b>

\*N Tertimbang < 50

## 16.7. Pemberian Makanan Tambahan Balita

Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Dalam Riskesdas 2018, makanan tambahan untuk balita merujuk pada seluruh makanan tambahan yang diberikan ketika posyandu (PMT penyuluhan); makanan tambahan khusus diberikan untuk balita kurus yang diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan); makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, seperti sumbangan dari LSM/ perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kegiatan tertentu atau promosi produk tertentu.

### 1. Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT

Dalam 12 bulan terakhir, anak umur 6-59 bulan yang memperoleh makanan tambahan (PMT) berupa biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang, dihitung menggunakan *formula*:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT} \\ & \quad \text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT} \\ & = \frac{\text{dalam 12 bulan terakhir}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan}} \end{aligned}$$

### 2. Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT Program

Anak 6-59 bulan yang memperoleh PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dalam periode 12 bulan terakhir, dihitung dengan *formula*:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT program} \\ & \quad \text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program} \\ & = \frac{\text{dalam 12 bulan terakhir}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}} \end{aligned}$$

### 3. Jumlah PMT Program yang Diperoleh Anak Umur 6-59 Bulan

Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh anak 6-59 bulan dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3)  $\geq$  90 bungkus, dihitung dengan *formula*:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi jumlah PMT program yang diperoleh anak umur 6 – 59 bulan} \\ & \quad \text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang mendapat PMT} \\ & = \frac{\text{dalam 12 bulan terakhir menurut kategori jumlah PMT}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}} \end{aligned}$$

#### 4. PMT Program Tidak Dihakiskan

Jumlah anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program} \\ = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}}$$

#### 5. Alasan Tidak Menghabiskan PMT Program

Alasan anak umur 6-59 bulan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) anak tidak mau; (2) ibu lupa memberikan; (3) ada efek samping; (4) dimakan anggota rumah tangga lainnya; dan (5) lainnya.

$$\text{Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan tidak menghabiskan PMT program} \\ = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan tidak menghabiskan PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}}$$

#### 6. Alasan Memperoleh Makanan Tambahan

Alasan anak 6-59 bulan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

$$\text{Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan mendapatkan PMT} \\ = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan memperoleh PMT}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}}$$

Tabel 16.7.1. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memperoleh PMT				Memperoleh PMT Program			
	%	95% CI	N Tertimbang		%	95% CI	N Tertimbang	
Boalemo	27,28	19,06	37,41	133	87,79	72,49	95,15	35*
Gorontalo	44,13	34,65	54,06	280	92,03	81,03	96,89	121
Pohuwato	40,55	30,27	51,72	123	79,96	67,68	88,37	49*
Bone Bolango	24,85	17,30	34,34	121	90,44	73,12	97,05	29*
Gorontalo Utara	52,19	40,03	64,10	87	91,80	80,74	96,76	44*
Kota Gorontalo	33,52	24,30	44,20	163	46,00	29,04	63,94	53
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>37,47</b>	<b>33,13</b>	<b>42,02</b>	<b>906</b>	<b>82,22</b>	<b>76,64</b>	<b>86,70</b>	<b>332</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.7.2. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh PMT				Memperoleh PMT Program			
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang		
Kelompok umur (bulan)								
6-11	33,42	23,28	45,37	116	68,75	50,95	82,33	38*
12-23	44,27	35,61	53,28	206	79,56	68,33	87,53	89
24-35	38,67	30,44	47,60	188	86,16	75,07	92,80	71
36-47	37,59	30,12	45,69	191	87,62	77,37	93,61	70
48-59	31,72	24,96	39,34	205	83,63	71,18	91,36	64
Jenis kelamin								
Laki-laki	39,36	34,21	44,75	459	82,01	74,44	87,70	177
Perempuan	35,53	29,83	41,67	447	82,46	74,66	88,24	155
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	41,29	20,99	65,06	26*	100,00	100,00	100,00	11*
Tidak tamat SD/MI	38,21	30,33	46,78	243	85,33	75,07	91,82	91
Tamat SD/MI	34,60	28,81	40,89	305	90,05	81,73	94,82	103
Tamat SLTP/MTS	36,44	25,52	48,96	98	89,78	73,55	96,52	35*
Tamat SLTA/MA	44,70	35,15	54,66	168	72,62	57,88	83,66	73
Tamat D1/D2/D3/ PT	29,52	18,57	43,48	65	37,65	16,98	64,05	19*
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	39,84	27,08	54,15	65	87,20	68,31	95,56	25*
Sekolah								
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	34,40	21,20	50,55	53	38,09	15,92	66,67	18*
Pegawai swasta	53,97	36,55	70,48	39*	43,15	20,23	69,44	20*
Wiraswasta	36,04	26,16	47,25	134	85,63	71,45	93,41	47*
Petani/buruh tani	38,66	32,19	45,55	360	91,71	83,74	95,96	136
Nelayan	38,96	24,19	56,08	59	84,17	61,99	94,54	22*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	36,75	26,46	48,42	126	79,16	60,57	90,38	45*
Lainnya	25,47	15,49	38,90	69	88,16	63,99	96,89	17*
Tempat tinggal								
Perkotaan	33,13	26,12	40,98	345	66,52	53,56	77,39	112
Perdesaan	40,14	34,75	45,77	561	90,19	84,60	93,89	220

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.7.3 Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah PMT Program yang Diperoleh			Tidak Menghabiskan	N Tertimbang	Alasan Tidak Dihabiskan PMT Program					N Tertimbang
	0-30	31-89	≥90			Anak Tidak Mau	Ibu Lupa Memberikan	Ada Efek Samping	Dimakan ART Lain	Lainnya	
Boalemo	97,51	2,49	0,00	0,00	31*	20,14	0,00	0,00	79,86	0,00	14*
Gorontalo	98,14	1,86	0,00	0,00	111	85,96	7,09	0,00	6,95	0,00	23*
Pohuwato	100,00	0,00	0,00	0,00	39*	29,34	9,10	0,00	61,56	0,00	20*
Bone Bolango	93,39	6,61	0,00	0,00	26*	51,96	31,00	0,00	4,02	13,01	8*
Gorontalo Utara	100,00	0,00	0,00	0,00	41*	64,14	0,00	0,00	29,52	6,34	15*
Kota Gorontalo	100,00	0,00	0,00	0,00	25*	47,92	0,00	0,00	52,08	0,00	6*
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>98,32</b>	<b>1,68</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>272</b>	<b>52,69</b>	<b>6,97</b>	<b>0,00</b>	<b>37,95</b>	<b>2,39</b>	<b>87</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.7.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh Makanan Tambahan						N Tertimbang
	Biskuit Program	Biskuit Lainnya	Susu Bubuk	Susu Cair	Bahan Makanan Mentah	Makanan Matang	
<b>Kelompok umur (bulan)</b>							
6-11	68,75	32,26	25,59			23,95	38*
12-23	79,56	27,37	27,03	7,09		44,75	89
24-35	86,16	25,25	18,65	6,09	4,83	43,02	71
36-47	87,62	16,07	12,09	7,70	4,10	32,27	70
48-59	83,63	20,67	23,71	9,12	1,87	32,13	64
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	82,01	26,44	19,09	6,32	1,46	41,78	177
Perempuan	82,46	20,80	23,77	6,89	3,16	31,45	155
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	100,00		18,98			8,46	11*
Tidak tamat SD/MI	85,33	19,21	20,73	5,35		46,42	91
Tamat SD/MI	90,05	20,07	13,73	4,14	2,21	35,56	103
Tamat SLTP/MTS	89,78	23,05	22,94	3,40	6,79	49,08	35*
Tamat SLTA/MA	72,62	29,48	28,86	12,13	3,88	29,58	73
Tamat D1/D2/D3/ PT	37,65	59,12	34,01	14,03		21,12	19*
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja	87,20	5,82	19,00	4,18	2,08	18,28	25*
Sekolah							
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	38,09	61,91	35,42	20,17		33,41	18*
Pegawai swasta	43,15	48,07	41,76	15,57	4,02	47,12	20*
Wiraswasta	85,63	21,30	27,43	16,11	6,82	32,01	47*
Petani/Buruh Tani	91,71	19,89	15,35	2,30	1,02	42,41	136
Nelayan	84,17	25,01	34,53	3,68		44,60	22*
Buruh/Sopir/ Pembantu Ruta	79,16	26,92	16,03	4,41	3,36	23,34	45*
Lainnya	88,16	10,03	12,22	2,48	4,02	52,52	17*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	66,52	39,81	30,34	10,62	5,46	33,94	112
Perdesaan	90,19	15,68	16,68	4,54	0,63	38,47	220
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>82,22</b>	<b>23,80</b>	<b>21,28</b>	<b>6,59</b>	<b>2,26</b>	<b>36,95</b>	<b>332</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.7.5. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Mendapatkan PMT Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Memperoleh PMT								N Ter timbang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan Tidak Pernah Naik (2T)	Sakit- Sakita n	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)	Lainnya	
Kelompok umur (bulan)									
6-11		1,97	0,24	6,63		65,91		3,72	38*
12-23	3,39	8,93	10,59	9,13	4,13	66,58	3,29	3,74	89
24-35	2,41	3,17	5,08	3,83	14,54	75,77	3,76	3,27	71
36-47	2,57	5,52	7,54	6,88	3,79	62,53	6,03	5,65	70
48-59	2,92	5,39	9,47	12,84	6,05	68,77	5,43	8,57	64
Jenis kelamin									
Laki-laki	0,98	3,13	5,09	5,17	2,61	71,05	4,57	5,09	177
Perempuan	4,29	8,19	9,95	11,10	10,25	64,61	3,36	4,83	155
Pendidikan KRT									
Tidak/belum pernah sekolah	1,30	12,37	5,99	15,39	12,37	67,30	10,93		11*
Tidak tamat SD/MI	3,53	6,89	3,92	9,21	4,12	78,07	6,65	3,67	91
Tamat SD/MI	4,26	5,56	6,35	4,33	8,73	70,04	5,89	5,49	103
Tamat SLTP/MTS		0,12	3,47	3,31	1,88	86,91		3,70	35*
Tamat SLTA/MA	0,87	6,68	17,04	14,64	6,10	50,47		4,39	73
Tamat D1/D2/D3/PT					7,01	42,30		15,75	19*
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja Sekolah	0,54	7,55	5,8	2,01	5,49	67,47	4,18	11,66	25*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD		11,15	11,2		7,40	28,44		16,61	18*
Pegawai swasta						55,33			20*
Wiraswasta	3,93	6,31	2,5	9,28	10,42	64,89	2,87	5,15	47*
Petani/Buruh Tani	3,39	4,16	6,4	10,54	6,00	78,51	5,02	3,52	136
Nelayan		6,11	0,2	14,71	5,92	61,36	3,94		22*
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	2,87	8,51	20,6	6,50	7,28	66,64	5,90	7,34	45*
Lainnya	2,75	2,75	9,8	5,23	0,48	63,23	2,83	16,61	17*
Tempat tinggal									
Perkotaan	1,17	9,48	11,51	7,08	6,65	48,86	2,59	8,66	112
Perdesaan	3,21	3,48	5,27	8,38	5,94	77,76	4,72	3,09	220
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>2,53</b>	<b>5,50</b>	<b>7,37</b>	<b>7,95</b>	<b>6,18</b>	<b>68,03</b>	<b>4,00</b>	<b>-</b>	<b>332</b>

\*N Tertimbang < 50



## 16.8. Gizi pada Baduta

Tabel 16.8.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

di

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Boalemo	8,66	2,29	27,71	15,40	6,24	33,26	74,86	53,78	88,40	1,07	0,15	7,32	45*
Gorontalo	7,89	3,23	18,01	13,61	6,49	26,33	74,53	61,95	84,03	3,96	1,27	11,73	120
Pohuwato	5,32	2,00	13,38	11,57	4,89	24,99	65,74	51,17	77,85	17,36	8,30	32,79	44*
Bone Bolango	9,58	3,66	22,83	12,94	6,78	23,27	76,28	61,25	86,74	1,20	0,16	8,48	46*
Gorontalo Utara	14,61	6,71	28,94	25,54	14,17	41,61	59,84	40,58	76,48				39*
Kota Gorontalo	5,32	1,81	14,60	19,71	10,25	34,56	70,01	53,38	82,63	4,96	1,56	14,72	69
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>8,12</b>	<b>5,35</b>	<b>12,15</b>	<b>15,95</b>	<b>11,72</b>	<b>21,34</b>	<b>71,27</b>	<b>64,90</b>	<b>76,89</b>	<b>4,66</b>	<b>2,74</b>	<b>7,82</b>	<b>364</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.8.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Karakteristik Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

di

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95 CI		%	95 CI		%	95 CI		%	95 CI		
Kelompok umur (bln)													
0 - 5	8,23	3,40	18,57	10,00	4,5	20,68	77,09	64,13	86,36	4,69	1,43	14,28	69
6 - 11	11,28	5,82	20,74	12,17	6,5	21,55	72,47	61,78	81,08	4,08	1,49	10,66	107
12 - 23	6,29	3,04	12,57	20,30	13,8	28,78	68,43	59,64	76,08	4,97	2,49	9,70	188
Jenis Kelamin													
Laki-laki	7,33	4,05	12,89	15,04	9,84	22,30	74,48	66,78	80,90	3,16	1,36	7,15	182
Perempuan	8,92	4,92	15,64	16,86	10,54	25,89	68,06	58,84	76,06	6,15	3,14	11,69	182
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	41,01	11,09	79,48				58,99	20,52	88,91				10*
Tidak Tamat SD/MI	8,96	4,35	17,55	19,97	11,25	32,92	61,32	47,70	73,37	9,76	4,62	19,46	95
Tamat SD/MI	6,04	2,81	12,53	16,67	10,31	25,82	74,55	64,47	82,55	2,74	0,64	11,01	110
Tamat SLTP/MTS	9,61	3,42	24,20	22,97	11,05	41,72	64,04	46,23	78,67	3,37	1,02	10,54	48*
Tamat SLTA/MA	5,91	1,84	17,39	10,29	4,65	21,25	79,76	68,13	87,90	4,04	1,27	12,14	75
Tamat D1-D3/PT	4,74	0,65	27,33	7,68	1,09	38,58	87,58	61,04	96,95				
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja				11,91	2,82	38,66	85,15	59,61	95,71	2,94	0,38	19,22	21*
Sekolah							100,00	100,00	100,00				1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,57	0,77	31,05	9,02	1,26	43,47	85,41	55,78	96,45				22*
Pegawai swasta							87,67	61,33	96,96	12,33	3,04	38,67	18*
Wiraswasta	14,83	6,60	30,02	21,16	10,97	36,90	59,61	44,80	72,86	4,39	1,27	14,14	60
Petani/buruh tani	6,60	3,27	12,85	14,55	8,05	24,88	71,74	61,49	80,15	7,10	3,52	13,80	147
Nelayan	21,05	8,60	43,06	18,01	5,20	46,80	56,69	34,33	76,62	4,25	0,58	25,33	24*
Buruh/Supir/Pembantu Ruta	6,91	2,22	19,55	18,67	9,77	32,73	74,42	57,85	86,05				52
Lainnya	5,50	0,76	30,83	28,35	11,83	53,85	66,15	41,14	84,53				19*
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	7,30	3,61	14,19	20,02	13,11	29,35	70,42	59,62	79,33	2,26	0,72	6,82	153
Pedesaan	8,72	5,18	14,31	13,01	8,28	19,86	71,88	63,86	78,71	6,39	3,50	11,36	211
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>8,12</b>	<b>5,35</b>	<b>12,15</b>	<b>15,95</b>	<b>11,72</b>	<b>21,34</b>	<b>71,27</b>	<b>64,90</b>	<b>76,89</b>	<b>4,66</b>	<b>2,74</b>	<b>7,82</b>	<b>364</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.8.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut PB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Boalemo	18,09	7,65	37,07	15,30	8,03	27,22	66,61	47,95	81,20	45*
Gorontalo	13,98	7,09	25,73	14,23	8,08	23,84	71,78	59,51	81,49	119
Pohuwato	2,86	0,68	11,23	15,01	7,36	28,18	82,14	69,64	90,22	41*
Bone Bolango	8,27	3,60	17,87	15,65	6,38	33,55	76,08	60,04	87,06	46*
Gorontalo Utara	15,95	7,99	29,29	14,21	7,45	25,42	69,84	57,76	79,68	39*
Kota Gorontalo	15,95	8,51	27,90	18,13	9,09	32,91	65,92	51,82	77,67	67
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>13,07</b>	<b>9,34</b>	<b>18,00</b>	<b>15,37</b>	<b>11,58</b>	<b>20,13</b>	<b>71,56</b>	<b>65,69</b>	<b>76,78</b>	<b>357</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.8.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut PB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95 CI		%	95 CI		%	95 CI		
<b>Kelompok umur (bln)</b>										
0 - 5	7,48	2,91	17,90	11,63	5,51	22,91	80,90	68,64	89,12	69
6 - 11	6,60	2,66	15,46	12,08	6,84	20,45	81,32	71,39	88,37	105
12 - 23	18,89	12,89	26,84	18,67	13,10	25,90	62,44	53,34	70,74	183
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	11,05	7,20	16,58	17,28	11,99	24,26	71,67	63,68	78,49	178
Perempuan	15,08	9,29	23,54	13,47	8,67	20,34	71,45	62,78	78,78	179
<b>Pendidikan KRT</b>										
Tidak sekolah	26,78	4,23	75,20	17,75	3,94	53,14	55,47	18,76	87,05	10*
Tidak Tamat SD	13,55	7,26	23,88	13,44	6,62	25,38	73,01	60,90	82,45	93
Tamat SD	16,24	9,30	26,82	9,13	5,45	14,91	74,63	64,06	82,93	106
Tamat SLTP	16,58	6,83	35,04	21,12	10,02	39,16	62,30	44,17	77,53	48*
Tamat SLTA	6,95	2,57	17,46	21,90	13,06	34,37	71,15	56,75	82,25	75
Tamat D1-D3/PT	3,71	0,49	23,02	17,49	5,95	41,53	78,80	55,64	91,68	25*
<b>Pekerjaan KRT</b>										
Tidak bekerja	8,89	2,08	30,90				91,11	69,10	97,92	19*
Sekolah				100,00	100,00	100,00				1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	12,72	2,93	41,27	19,72	6,17	47,83	67,56	40,56	86,41	22*
Pegawai swasta				19,09	6,18	45,83	80,91	54,17	93,82	18*
Wiraswasta	17,44	7,96	34,04	16,77	8,35	30,82	65,79	50,85	78,14	58
Petani/buruh tani	13,33	7,55	22,45	14,80	9,07	23,22	71,87	62,22	79,86	144
Nelayan	20,13	7,36	44,42	0,05	0,01	0,39	79,82	55,56	92,60	24*
Buruh/Supir/ pembantu ruta	12,71	5,92	25,22	21,63	10,86	38,49	65,66	47,78	79,98	52
Lainnya	7,54	1,67	28,18	20,62	7,10	46,89	71,84	46,22	88,34	19*
<b>Klasifikasi Tempat</b>										
<b>Tinggal</b>										
Perkotaan	13,23	7,70	21,81	17,57	11,39	26,12	69,19	59,48	77,46	150
Pedesaan	12,96	8,41	19,45	13,78	9,43	19,71	73,26	65,69	79,68	207

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.8.5. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/PB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Boalemo	3,06	0,42	19,27	6,52	1,28	27,34	85,58	68,54	94,17	4,84	1,25	17,02	44*
Gorontalo	3,56	0,92	12,77	6,48	2,39	16,38	81,76	67,87	90,49	8,21	3,34	18,82	114
Pohuwato	9,21	4,08	19,46	12,10	5,28	25,39	70,50	55,98	81,80	8,19	2,46	23,97	41*
Bone Bolango	7,85	2,86	19,76	22,36	11,10	39,90	64,32	48,98	77,20	5,47	1,54	17,59	44*
Gorontalo Utara	9,23	3,64	21,46	11,95	4,37	28,74	78,82	63,48	88,85				40*
Kota Gorontalo	3,19	0,73	12,84	9,19	3,94	19,99	83,58	69,25	92,00	4,04	0,88	16,63	66
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>5,27</b>	<b>3,28</b>	<b>8,38</b>	<b>10,28</b>	<b>7,01</b>	<b>14,85</b>	<b>78,73</b>	<b>72,92</b>	<b>83,57</b>	<b>5,71</b>	<b>3,31</b>	<b>9,70</b>	<b>348</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.8.6. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Karakteristik Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

di

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/PB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95 CI		%	95 CI		%	95 CI		%	95 CI		
Kelompok umur (bln)													
0 - 5	5,12	1,82	13,56	10,49	4,95	20,86	71,97	58,56	82,36	12,42	5,46	25,81	67
6 - 11	8,60	4,36	16,26	15,05	8,53	25,19	69,51	57,79	79,14	6,84	2,70	16,25	104
12 - 23	3,38	1,29	8,57	7,40	3,88	13,69	86,69	78,59	92,03	2,53	0,94	6,66	177
Jenis Kelamin													
Laki-laki	5,68	2,83	11,06	11,75	7,13	18,77	75,78	67,12	82,74	6,79	3,50	12,77	174
Perempuan	4,87	2,58	9,01	8,81	5,10	14,80	81,69	74,73	87,07	4,63	2,14	9,72	174
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	14,37	3,15	46,41				85,63	53,59	96,85				11*
Tidak Tamat SD	1,81	0,44	7,05	12,88	6,65	23,51	79,64	68,98	87,31	5,67	2,23	13,65	88
Tamat SD	5,76	2,52	12,66	9,86	4,56	20,03	76,98	65,54	85,47	7,40	2,94	17,41	102
Tamat SLTP	10,02	3,78	23,99	15,34	7,56	28,64	68,64	52,98	80,96	6,00	2,00	16,66	48*
Tamat SLTA	6,07	2,00	16,99	6,63	2,38	17,16	82,53	67,66	91,42	4,77	1,52	13,98	74
Tamat D1-D3/PT				8,42	2,03	28,98	87,87	67,18	96,25	3,71	0,49	23,02	25*
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	6,16	1,37	23,67				90,73	72,22	97,36	3,11	0,40	20,30	20*
Sekolah							100,00	0,00	100,00				1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD				6,09	0,84	33,23	89,34	64,70	97,46	4,57	0,61	27,30	20*
Pegawai swasta				7,63	1,77	27,46	79,25	54,50	92,41	13,12	3,31	39,97	18*
Wiraswasta	8,92	3,11	23,02	12,43	5,20	26,89	76,17	62,16	86,15	2,48	0,62	9,38	59
Petani/buruh tani	4,55	2,05	9,81	8,47	4,44	15,57	79,73	69,69	87,06	7,25	3,13	15,92	136
Nelayan	15,52	5,52	36,64	14,25	3,19	45,59	58,57	34,54	79,11	11,66	2,78	37,85	25*
Buruh/Supir/pembantu ruta				19,69	10,42	34,07	77,91	63,27	87,83	2,41	0,33	15,49	51
Lainnya	9,81	2,37	32,79	3,93	0,53	23,98	83,44	60,87	94,23	2,82	0,35	19,13	18*
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	2,35	0,72	7,35	11,76	6,66	19,91	82,39	73,37	88,83	3,50	1,31	9,07	147
Pedesaan	7,42	4,45	12,11	9,21	5,44	15,15	76,05	68,08	82,54	7,33	3,81	13,62	201

\*N Tertimbang < 50

## 16.9. Gizi pada Balita

Tabel 16.9.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota, di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N Ter- timbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Boalemo	9,40	4,96	17,09	19,56	13,40	27,66	67,31	57,72	75,64	3,73	1,67	8,12	136
Gorontalo	5,60	2,80	10,85	17,17	11,13	25,54	71,20	62,99	78,22	6,04	3,28	10,86	293
Pohuwato	8,19	4,95	13,25	13,35	8,22	20,95	70,72	61,19	78,73	7,73	3,97	14,54	130
Bone Bolango	6,77	3,04	14,40	23,85	17,34	31,88	68,58	58,22	77,38	0,79	0,19	3,25	125
Gorontalo Utara	11,01	6,36	18,38	27,66	20,18	36,63	60,69	50,31	70,18	0,65	0,09	4,62	94
Kota Gorontalo	3,63	1,53	8,35	19,51	13,57	27,24	70,64	61,99	78,02	6,22	2,91	12,82	172
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>6,83</b>	<b>5,16</b>	<b>8,99</b>	<b>19,33</b>	<b>16,37</b>	<b>22,69</b>	<b>69,09</b>	<b>65,29</b>	<b>72,65</b>	<b>4,75</b>	<b>3,35</b>	<b>6,69</b>	<b>951</b>

Tabel 16.9.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)													
0 - 5	8,23	3,39	18,61	10,00	4,53	20,62	77,09	64,18	86,34	4,69	1,44	14,21	73
6 - 11	11,28	5,84	20,67	12,17	6,55	21,51	72,47	61,84	81,04	4,08	1,49	10,71	113
12 - 23	6,29	3,05	12,52	20,30	13,86	28,73	68,43	59,69	76,04	4,97	2,48	9,71	199
24 - 35	8,02	4,58	13,67	21,41	15,58	28,69	63,99	54,89	72,19	6,58	2,92	14,16	179
36 - 47	8,21	4,59	14,27	19,92	14,36	26,96	69,40	61,32	76,44	2,47	0,87	6,77	187
48 - 59	2,00	0,76	5,14	23,42	17,43	30,71	69,18	61,34	76,05	5,40	2,92	9,76	200
Jenis Kelamin													
Laki-laki	7,14	4,87	10,34	18,08	14,38	22,49	70,34	65,68	74,62	4,44	2,83	6,89	489
Perempuan	6,51	4,25	9,85	20,66	16,28	25,86	67,76	61,88	73,13	5,07	2,99	8,47	462
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	17,07	5,27	43,24	4,07	0,91	16,36	70,59	47,23	86,56	8,27	1,76	31,21	26*
Tidak Tamat SD/MI	7,38	4,51	11,84	23,75	17,54	31,32	62,38	54,36	69,78	6,50	3,81	10,86	248
Tamat SD/MI	7,04	4,46	10,95	22,21	17,57	27,68	66,90	60,17	72,99	3,84	1,75	8,24	322
Tamat SLTP/MTS	5,58	2,24	13,25	21,87	13,79	32,87	69,79	58,94	78,81	2,76	0,96	7,63	105
Tamat SLTA/MA	6,47	3,14	12,86	14,15	9,61	20,36	75,99	67,95	82,53	3,39	1,27	8,75	180
Tamat D1-D3/PT	2,87	0,68	11,38	5,64	1,55	18,45	83,66	69,90	91,86	7,83	2,81	19,97	70
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	4,06	1,24	12,51	24,80	14,45	39,17	67,47	53,33	79,02	3,67	1,01	12,41	71
Sekolah							100,00	0,00	100,00				2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,45	0,81	13,50	6,96	1,97	21,80	82,11	67,77	90,92	7,48	2,48	20,45	58
Pegawai swasta	1,89	0,25	12,70	6,62	2,12	18,81	78,53	62,11	89,09	12,95	4,71	30,95	44*
Wiraswasta	7,59	3,52	15,61	18,29	11,48	27,86	67,72	56,73	77,05	6,40	2,47	15,56	143
Petani/buruh tani	7,08	4,66	10,62	19,31	14,39	25,41	69,57	63,05	75,39	4,04	2,31	6,97	372
Nelayan	16,88	9,60	27,97	19,99	8,65	39,72	58,87	42,64	73,36	4,27	1,01	16,34	62
Buruh/Supir/ pembantu ruta	6,64	2,93	14,34	26,51	18,02	37,18	64,01	52,90	73,79	2,85	0,67	11,29	130
Lainnya	4,36	1,31	13,51	20,89	12,51	32,78	71,86	57,69	82,71	2,89	0,82	9,70	70
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	6,11	3,77	9,74	19,52	15,05	24,94	70,05	63,91	75,54	4,32	2,37	7,72	363
Pedesaan	7,28	5,15	10,19	19,21	15,45	23,64	68,49	63,57	73,03	5,01	3,25	7,64	588

\*N Tertimbang &lt; 50

Tabel 16.9.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95 CI		%	95 CI		%	95 CI		
Boalemo	21,06	14,73	29,17	23,76	17,90	30,81	55,18	45,75	64,25	140
Gorontalo	14,76	9,11	23,03	19,83	14,02	27,29	65,41	56,80	73,12	291
Pohuwato	6,67	3,54	12,22	16,95	11,00	25,20	76,38	66,76	83,89	126
Bone Bolango	8,08	5,06	12,66	21,03	14,86	28,89	70,89	61,27	78,95	127
Gorontalo Utara	14,01	8,17	22,98	19,34	13,04	27,71	66,66	58,32	74,07	94
Kota Gorontalo	9,53	5,84	15,19	17,88	11,29	27,13	72,59	63,30	80,26	169
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>12,71</b>	<b>10,23</b>	<b>15,68</b>	<b>19,79</b>	<b>16,91</b>	<b>23,02</b>	<b>67,50</b>	<b>63,65</b>	<b>71,13</b>	<b>947</b>

Tabel 16.9.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Balita Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok umur (bln)</b>										
0 - 5	7,48	2,91	17,87	11,63	5,51	22,89	80,90	68,69	89,10	73
6 - 11	6,60	2,67	15,41	12,08	6,84	20,45	81,32	71,45	88,34	111
12 - 23	18,89	12,90	26,82	18,67	13,11	25,88	62,44	53,38	70,70	194
24 - 35	17,43	11,16	26,17	21,02	15,27	28,23	61,55	52,73	69,68	185
36 - 47	14,86	9,67	22,14	23,98	17,38	32,12	61,16	52,29	69,35	183
48 - 59	5,70	3,12	10,18	23,17	17,34	30,24	71,13	63,77	77,53	200
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	12,23	9,45	15,70	20,56	16,72	25,03	67,20	62,31	71,75	67
Perempuan	13,21	9,41	18,24	18,97	14,92	23,82	67,82	61,98	73,15	68
<b>Pendidikan KRT</b>										
Tidak sekolah	16,37	4,60	44,31	9,35	2,80	26,99	74,28	50,36	89,15	26*
Tidak Tamat SD	13,92	9,57	19,83	20,52	14,96	27,48	65,55	57,90	72,48	252
Tamat SD	17,44	12,71	23,46	20,60	16,29	25,70	61,96	55,27	68,23	317
Tamat SLTP	10,04	4,77	19,90	25,72	17,75	35,72	64,24	53,57	73,66	104
Tamat SLTA	7,98	4,39	14,08	18,33	12,90	25,38	73,69	65,57	80,46	180
Tamat D1-D3/PT	1,42	0,19	9,75	12,02	5,21	25,34	86,56	73,15	93,83	68
<b>Pekerjaan KRT</b>										
Tidak bekerja	10,16	4,87	20,01	12,92	5,73	26,60	76,92	64,62	85,88	68
Sekolah				100,00	100,00	100,00				2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,13	1,30	18,21	17,17	7,78	33,75	77,70	62,02	88,14	57*
Pegawai swasta	3,73	0,77	16,18	11,70	4,80	25,86	84,57	70,44	92,65	44*
Wiraswasta	12,39	6,40	22,61	21,78	15,16	30,25	65,84	55,78	74,65	140
Petani/buruh tani	15,64	11,48	20,95	20,97	16,52	26,24	63,39	57,55	68,86	372
Nelayan	17,93	9,46	31,36	10,70	4,66	22,69	71,37	53,71	84,27	62
Buruh/Supir/Pembantu Ruta	13,56	8,03	21,99	24,12	16,77	33,40	62,32	50,82	72,58	133
Lainnya	6,20	2,65	13,84	21,03	12,53	33,09	72,77	59,60	82,88	69
<b>Klasifikasi Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	8,76	5,88	12,85	18,82	14,12	24,65	72,42	66,18	77,89	362
Pedesaan	15,15	11,69	19,40	20,39	16,91	24,36	64,47	59,48	69,15	585

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.9.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB											N Ter timbang	
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Boalemo	1,07	0,15	7,36	10,97	6,09	18,97	80,96	71,18	87,98	7,00	3,81	12,53	132
Gorontalo	3,36	1,45	7,57	6,55	3,65	11,48	83,59	76,64	88,78	6,50	3,51	11,73	274
Pohuwato	6,30	3,53	11,00	11,87	6,81	19,89	75,93	66,84	83,16	5,91	2,44	13,62	123
Bone Bolango	4,67	2,37	9,01	19,56	13,78	27,02	71,49	63,14	78,58	4,27	1,81	9,76	123
Gorontalo Utara	4,70	2,04	10,46	12,15	6,28	22,19	81,74	71,88	88,69	1,41	0,20	9,39	93
Kota Gorontalo	3,93	1,74	8,62	8,37	5,01	13,65	82,52	75,35	87,94	5,18	2,31	11,22	167
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>3,84</b>	<b>2,73</b>	<b>5,38</b>	<b>10,56</b>	<b>8,53</b>	<b>13,01</b>	<b>80,17</b>	<b>76,97</b>	<b>83,01</b>	<b>5,43</b>	<b>3,91</b>	<b>7,50</b>	<b>912</b>

Tabel 16.9.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Karakteristik Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

di

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB										N Tertimbang		
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
<b>Kelompok umur (bln)</b>													
0 - 5	5,12	1,82	13,55	10,49	4,94	20,89	71,97	58,60	82,33	12,42	5,49	25,71	70
6 - 11	8,60	4,37	16,23	15,05	8,56	25,13	69,51	57,82	79,12	6,84	2,70	16,25	110
12 - 23	3,38	1,29	8,53	7,40	3,88	13,68	86,69	78,63	92,01	2,53	0,94	6,63	187
24 - 35	3,30	1,63	6,58	13,33	8,67	19,96	77,74	70,64	83,52	5,63	2,97	10,43	172
36 - 47	3,26	1,41	7,38	12,54	8,28	18,55	79,52	72,32	85,22	4,68	2,19	9,71	179
48 - 59	2,14	0,60	7,28	6,79	4,03	11,21	85,67	79,48	90,22	5,40	2,86	9,99	193
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	4,34	2,69	6,94	11,97	9,02	15,71	77,00	72,23	81,17	6,69	4,56	9,71	470
Perempuan	3,31	2,01	5,42	9,07	6,63	12,29	83,53	79,64	86,79	4,09	2,34	7,05	442
<b>Pendidikan KRT</b>													
Tidak sekolah	6,69	1,64	23,55	8,69	2,61	25,26	78,68	59,09	90,41	5,95	0,77	33,91	25*
Tidak Tamat SD	2,30	0,86	6,00	11,07	7,01	17,06	80,39	74,02	85,51	6,23	3,56	10,67	237
Tamat SD	2,99	1,62	5,45	10,98	7,47	15,84	80,77	74,81	85,59	5,26	2,89	9,37	304
Tamat SLTP	6,76	3,03	14,39	10,17	5,74	17,40	78,95	69,28	86,18	4,12	1,63	10,03	102
Tamat SLTA	4,96	2,29	10,41	11,89	7,45	18,47	78,28	70,10	84,71	4,87	2,20	10,43	178
Tamat D1-D3/PT	4,67	1,43	14,20	4,57	1,39	13,95	84,08	71,82	91,63	6,68	2,42	17,10	66
<b>Pekerjaan KRT</b>													
Tidak bekerja	9,38	3,74	21,62	3,19	0,92	10,48	83,18	70,16	91,23	4,26	1,28	13,24	66
Sekolah							100,00	100,00	100,00				2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,57	0,35	16,62	5,79	1,78	17,25	85,41	72,18	92,96	6,23	2,09	17,17	53
Pegawai swasta	1,93	0,26	12,95	10,46	4,09	24,24	71,82	55,57	83,85	15,79	6,67	32,96	43*
Wiraswasta	4,43	1,58	11,82	9,23	5,01	16,40	83,80	75,62	89,62	2,54	0,99	6,38	136
Petani/buruh tani	3,21	1,81	5,62	10,64	7,77	14,40	80,50	75,43	84,74	5,65	3,28	9,56	351
Nelayan	7,85	3,13	18,33	18,73	8,62	36,01	66,04	48,71	79,93	7,38	2,29	21,31	63
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,57	0,08	4,03	14,68	8,84	23,38	80,89	71,64	87,64	3,86	1,56	9,21	130
Lainnya	5,39	2,04	13,49	8,70	3,62	19,48	80,60	68,97	88,59	5,32	2,06	13,02	67
<b>Klasifikasi Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	2,99	1,62	5,44	13,14	9,50	17,90	79,37	73,89	83,95	4,50	2,57	7,75	356
Pedesaan	4,39	2,92	6,55	8,92	6,73	11,72	80,67	76,63	84,16	6,03	4,01	8,97	556

\*N Tertimbang < 50

## 16.10. Gizi pada Anak dan Remaja

Tabel 16.10.1. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Boalemo	3,81	2,24	6,41	19,56	15,28	24,70	76,63	70,98	81,46	252
Gorontalo	4,28	2,59	6,99	21,05	16,09	27,04	74,67	68,30	80,14	561
Pohuwato	8,23	5,16	12,90	20,66	14,89	27,93	71,11	64,39	77,01	251
Bone Bolango	6,19	3,70	10,17	20,79	16,73	25,54	73,02	67,55	77,88	222
Gorontalo Utara	4,85	2,69	8,59	24,97	19,01	32,07	70,17	62,71	76,69	175
Kota Gorontalo	8,21	4,45	14,65	13,67	9,68	18,95	78,12	70,61	84,14	286
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>5,72</b>	<b>4,55</b>	<b>7,18</b>	<b>19,93</b>	<b>17,64</b>	<b>22,43</b>	<b>74,35</b>	<b>71,57</b>	<b>76,94</b>	<b>1.747</b>

Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 5 - 12 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	5,57	4,10	7,53	21,31	18,03	25,01	73,12	69,19	76,71	888
Perempuan	5,88	4,32	7,94	18,50	15,76	21,60	75,62	71,98	78,93	859
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	7,13	4,80	10,46	15,75	12,63	19,47	77,12	72,37	81,27	654
Pedesaan	4,88	3,77	6,29	22,43	19,36	25,84	72,69	69,19	75,92	1.093

Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Anak Umur 5- 12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U										N Tertimbang					
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		Obesitas							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI						
Boalemo	2,42	0,99	5,78	8,13	5,51	11,84	76,13	70,14	81,24	4,31	2,37	7,72	9,01	5,59	14,19	246
Gorontalo	1,40	0,61	3,21	8,49	5,90	12,07	75,57	70,10	80,32	9,19	6,33	13,15	5,34	3,22	8,73	565
Pohuwato	3,92	1,18	12,22	6,78	3,83	11,74	76,82	69,70	82,67	7,86	5,42	11,27	4,62	2,50	8,37	247
Bone Bolango	4,42	2,13	8,95	10,14	6,85	14,78	69,96	64,14	75,20	8,41	5,70	12,25	7,06	3,95	12,29	222
Gorontalo Utara	2,05	0,84	4,90	11,23	7,38	16,73	74,89	68,46	80,38	5,85	3,82	8,87	5,98	3,47	10,12	176
Kota Gorontalo	3,54	1,75	7,00	7,06	4,12	11,83	67,12	59,42	74,00	15,59	11,56	20,70	6,70	4,02	10,95	285
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>2,70</b>	<b>1,85</b>	<b>3,95</b>	<b>8,45</b>	<b>7,05</b>	<b>10,10</b>	<b>73,66</b>	<b>71,00</b>	<b>76,16</b>	<b>8,93</b>	<b>7,51</b>	<b>10,58</b>	<b>6,26</b>	<b>5,01</b>	<b>7,81</b>	<b>1.740</b>

Tabel 16.10.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Anak Umur 5- 12 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk		Obesitas				
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI			
Jenis Kelamin																
Laki-laki	3,26	1,92	5,48	9,21	7,32	11,52	72,58	68,83	76,04	8,24	6,33	10,65	6,71	5,04	8,87	883
Perempuan	2,13	1,25	3,60	7,66	5,85	9,99	74,77	70,97	78,22	9,64	7,62	12,11	5,80	4,13	8,09	857
Pendidikan KRT																
Tidak sekolah	4,42	1,57	11,84	8,43	5,36	13,04	70,77	63,94	76,78	7,17	4,46	11,32	9,21	5,78	14,37	287
Tidak Tamat SD	2,29	1,51	3,46	8,45	6,71	10,58	73,44	70,13	76,50	9,61	7,79	11,80	6,21	4,67	8,22	1.111
Tamat SD	0,00	0,00	0,00	7,39	3,35	15,53	72,78	61,50	81,74	15,35	8,86	25,28	4,48	2,00	9,70	109
Tamat SLTP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7*
Tamat SLTA																
Tamat D1-D3/PT																
Pekerjaan KRT																
Tidak bekerja	2,54	0,78	8,00	6,77	3,57	12,45	67,54	56,67	76,80	12,90	7,23	21,98	10,25	5,28	18,96	109
Sekolah	2,23	1,22	4,05	9,19	6,89	12,16	72,79	68,51	76,69	10,89	8,35	14,09	4,90	3,16	7,52	540
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD																
Pegawai swasta																
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0*
Buruh/Supir/pembantu ruta																
Lainnya																
Klasifikasi Tempat Tinggal																
Perkotaan	3,79	2,11	6,72	6,99	4,91	9,84	73,25	68,63	77,42	9,15	6,95	11,96	6,82	4,81	9,59	651
Pedesaan	2,06	1,29	3,26	9,33	7,55	11,47	73,90	70,61	76,94	8,79	7,03	10,94	5,93	4,42	7,91	1.089

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.10.5. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Boalemo	12,74	7,76	20,22	16,12	10,55	23,86	71,14	63,53	77,72	109
Gorontalo	4,18	1,58	10,60	28,47	21,10	37,20	67,34	57,71	75,71	220
Pohuwato	17,04	9,14	29,57	19,89	12,83	29,52	63,06	49,73	74,66	93
Bone Bolango	12,30	6,73	21,42	28,45	20,88	37,47	59,25	50,76	67,22	96
Gorontalo Utara	7,82	4,11	14,37	24,37	15,43	36,27	67,81	54,56	78,71	75
Kota Gorontalo	8,15	4,09	15,59	24,21	15,82	35,19	67,64	57,17	76,60	115
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>9,32</b>	<b>7,03</b>	<b>12,25</b>	<b>24,31</b>	<b>20,78</b>	<b>28,22</b>	<b>66,37</b>	<b>62,04</b>	<b>70,45</b>	<b>708</b>

Tabel 16.10.6. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13-15 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	11,86	8,47	16,36	21,22	16,13	27,38	66,93	60,39	72,87	353
Perempuan	6,79	4,16	10,91	27,38	22,70	32,62	65,82	59,90	71,29	355
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	4,41	2,44	7,85	23,23	17,52	30,12	72,36	65,50	78,31	263
Pedesaan	12,22	8,91	16,53	24,95	20,65	29,81	62,83	57,27	68,08	445

Tabel 16.10.7. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Boalemo				11,09	4,02	27,06	75,05	60,05	85,76	8,29	4,39	15,12	5,57	2,36	12,59	109
Gorontalo	1,46	0,21	9,43	13,47	7,50	23,00	72,01	61,27	80,72	11,80	7,17	18,81	1,26	0,31	5,00	220
Pohuwato	0,85	0,11	6,01	9,66	4,36	20,05	74,80	64,41	82,96	9,36	4,93	17,05	5,32	2,21	12,27	93
Bone Bolango	1,71	0,54	5,32	5,48	2,53	11,49	80,12	71,75	86,47	8,00	3,70	16,47	4,69	2,09	10,19	95
Gorontalo Utara	3,48	1,12	10,33	6,90	3,37	13,63	76,89	67,62	84,13	8,47	3,57	18,75	4,26	1,77	9,87	75
Kota Gorontalo	1,94	0,52	6,96	13,34	6,80	24,51	63,60	52,36	73,53	13,73	8,66	21,08	7,39	3,56	14,71	115
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>1,48</b>	<b>0,70</b>	<b>3,12</b>	<b>10,81</b>	<b>7,79</b>	<b>14,81</b>	<b>73,09</b>	<b>68,37</b>	<b>77,33</b>	<b>10,39</b>	<b>8,08</b>	<b>13,26</b>	<b>4,23</b>	<b>2,94</b>	<b>6,05</b>	<b>707</b>

Tabel 16.10.8. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U														N Tertimbang	
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk		Obesitas				
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI			
Jenis Kelamin																
Laki-laki	2,19	0,84	5,56	14,65	10,09	20,79	68,69	62,08	74,62	9,25	6,20	13,57	5,22	3,21	8,40	351
Perempuan	0,79	0,24	2,52	7,02	4,17	11,58	77,43	71,46	82,45	11,51	8,22	15,91	3,25	1,81	5,79	356
Pendidikan KRT																
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10*
Tidak Tamat SD	0,44	0,06	2,95	14,71	7,56	26,67	68,37	56,32	78,37	14,26	8,24	23,54	2,23	0,66	7,19	132
Tamat SD	1,94	0,81	4,58	9,77	6,78	13,90	74,97	69,64	79,64	8,08	5,53	11,66	5,23	3,47	7,83	450
Tamat SLTP	1,04	0,14	7,16	11,25	6,11	19,78	69,37	59,63	77,64	15,31	9,47	23,79	3,04	0,97	9,15	113
Tamat SLTA	0,00	0,00	0,00	21,58	1,67	81,68	0,00	0,00	0,00	78,42	18,32	98,33	0,00	0,00	0,00	1*
Tamat D1-D3/PT																
Pekerjaan KRT																
Tidak bekerja	1,00	0,24	3,98	14,32	7,95	24,42	66,21	54,16	76,46	13,55	7,91	22,25	4,93	2,12	11,07	119
Sekolah	1,67	0,73	3,77	9,00	6,23	12,84	75,62	70,50	80,10	9,57	7,03	12,90	4,14	2,72	6,25	557
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD																
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5*
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	7,66	0,97	41,28	86,33	54,77	97,05	6,01	0,75	34,97	0,00	0,00	0,00	10*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	49,98	5,58	94,41	0,00	0,00	0,00	50,02	5,59	94,42	2*
Buruh/Supir/Pembantu																
Ruta	0,00	0,00	0,00	55,15	11,07	92,39	30,26	4,73	79,12	14,59	1,53	65,31	0,00	0,00	0,00	6*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	63,12	21,06	91,65	36,88	8,35	78,94	0,00	0,00	0,00	7*
Klasifikasi Tempat Tinggal																
Perkotaan	0,85	0,22	3,22	14,83	8,95	23,58	68,34	59,32	76,17	11,40	7,68	16,59	4,58	2,56	8,05	263
Pedesaan	1,86	0,77	4,42	8,43	5,60	12,50	75,89	70,54	80,54	9,79	7,05	13,45	4,03	2,52	6,37	444

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.10.9. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Boalemo	8,14	3,77	16,68	37,76	23,93	53,91	54,11	38,24	69,18	82
Gorontalo	3,84	1,26	11,15	37,60	29,19	46,83	58,56	48,15	68,25	204
Pohuwato	11,73	5,97	21,76	35,80	26,93	45,76	52,47	40,88	63,80	82
Bone Bolango	5,11	2,22	11,33	29,33	20,39	40,21	65,56	54,29	75,32	89
Gorontalo Utara	6,69	3,09	13,91	31,15	23,32	40,24	62,15	52,43	70,99	62
Kota Gorontalo	3,27	0,85	11,75	24,62	17,04	34,17	72,12	61,27	80,88	86
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>5,89</b>	<b>4,04</b>	<b>8,52</b>	<b>33,65</b>	<b>29,38</b>	<b>38,20</b>	<b>60,46</b>	<b>55,43</b>	<b>65,28</b>	<b>605</b>

Tabel 16.10.10. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	6,88	4,34	10,74	31,56	25,87	37,85	61,56	54,50	68,17	313
Perempuan	4,83	2,80	8,21	35,90	29,83	42,45	59,28	52,59	65,63	292
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	1*
Tidak Tamat SD	12,45	5,05	27,56	41,99	26,91	58,72	45,56	30,90	61,04	46*
Tamat SD	10,38	5,06	20,09	39,59	28,48	51,88	50,04	37,99	62,07	102
Tamat SLTP	4,25	2,43	7,35	33,35	27,30	40,01	62,40	55,61	68,73	350
Tamat SLTA	4,23	1,81	9,60	25,07	17,33	34,82	70,69	61,06	78,78	105
Tamat D1-D3/PT										1*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	4,93	2,42	9,80	28,94	22,42	36,48	66,12	58,00	73,40	180
Sekolah	5,13	3,00	8,64	35,31	29,11	42,04	59,56	52,40	66,34	354
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	35,63	3,30	89,97	64,37	10,03	96,70	2*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	15,11	1,91	61,86	84,89	38,14	98,09	7*
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	2*
Petani/buruh tani	20,14	5,95	50,10	32,91	16,56	54,80	46,95	26,89	68,05	20*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	53,45	12,51	90,22	46,55	9,78	87,49	5*
Buruh/Supir/Pembantu Ruta	13,06	3,94	35,54	47,70	23,17	73,39	39,24	17,33	66,55	19*
Lainnya	12,86	2,05	51,03	39,51	14,44	71,65	47,63	20,99	75,69	17*
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	1,97	0,71	5,32	29,93	22,79	38,21	68,10	59,61	75,54	210
Pedesaan	7,97	5,30	11,82	35,63	30,42	41,20	56,40	50,00	62,59	395

Tabel 16.10.11. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Boalemo	0,70	0,10	4,83	7,32	2,12	22,35	79,11	66,99	87,60	8,11	3,43	17,98	4,76	1,84	11,74	83
Gorontalo	1,14	0,16	7,70	10,85	6,21	18,27	75,96	66,47	83,44	9,54	4,68	18,46	2,51	0,78	7,76	204
Pohuwato	0,00	0,00	0,00	5,13	1,87	13,29	85,60	75,68	91,90	6,57	2,62	15,53	2,71	1,01	7,04	82
Bone Bolango	2,30	0,51	9,68	4,35	1,93	9,50	81,60	73,46	87,66	8,29	4,40	15,07	3,46	1,27	9,09	90
Gorontalo Utara	0,00	0,00	0,00	7,54	3,47	15,62	84,75	74,86	91,20	6,28	2,83	13,38	1,43	0,21	8,92	62
Kota Gorontalo	0,00	0,00	0,00	6,52	2,72	14,85	73,74	62,13	82,78	10,51	5,64	18,77	9,23	3,64	21,47	86
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>0,82</b>	<b>0,26</b>	<b>2,52</b>	<b>7,68</b>	<b>5,39</b>	<b>10,84</b>	<b>79,11</b>	<b>74,88</b>	<b>82,80</b>	<b>8,56</b>	<b>6,11</b>	<b>11,87</b>	<b>3,82</b>	<b>2,38</b>	<b>6,08</b>	<b>607</b>

Tabel 16.10.12. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U												N Tertimbang			
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		Obesitas							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI						
Jenis Kelamin																
Laki-laki	1,58	0,50	4,84	11,53	7,68	16,9	76,32	70,24	81,49	7,09	4,08	12,07	3,48	2,01	5,95	315
Perempuan	0,00	0,00	0,00	3,54	1,76	6,98	82,12	76,36	86,72	10,14	6,63	15,20	4,20	2,06	8,36	292
Pendidikan KRT																
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,0	100,0	100,0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Tidak Tamat SD	0,00	0,00	0,00	3,20	0,76	12,42	85,3	70,7	93,3	9,03	2,83	25,31	2,50	0,60	9,82	46*
Tamat SD	3,43	0,87	12,60	12,18	6,10	22,85	76,1	64,7	84,7	5,88	2,75	12,13	2,41	0,75	7,54	103
Tamat SLTP	0,41	0,06	2,88	6,76	3,88	11,53	81,4	75,1	86,4	8,39	5,03	13,69	3,06	1,68	5,54	350
Tamat SLTA	0,00	0,00	0,00	8,40	4,27	15,87	71,6	61,8	79,6	11,69	6,83	19,29	8,35	3,76	17,50	106
Tamat D1-D3/PT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,0	100,0	100,0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Pekerjaan KRT																
Tidak bekerja	0,00	0,00	0,00	10,54	6,06	17,69	78,13	70,80	84,04	7,73	4,57	12,79	3,60	1,63	7,75	181
Sekolah	1,40	0,45	4,25	6,16	3,62	10,31	80,54	74,46	85,45	7,69	4,46	12,96	4,20	2,19	7,91	355
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	35,63	3,30	89,97	64,37	10,03	96,70	0,00	0,00	0,00	2*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	20,54	2,76	70,22	64,35	23,27	91,48	15,11	1,91	61,86	0,00	0,00	0,00	7*
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	11,83	3,43	33,64	82,04	60,18	93,24	0,00	0,00	0,00	6,13	1,27	24,83	20*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	78,37	34,36	96,16	21,63	3,84	65,64	0,00	0,00	0,00	5*
Buruh/Supir/Pembantu Ruta	0,00	0,00	0,00	4,19	0,56	25,24	79,90	59,85	91,38	15,91	6,19	35,15	0,00	0,00	0,00	19*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	7,00	0,91	38,23	64,43	33,94	86,46	25,05	7,67	57,35	3,51	0,46	22,41	17*
Klasifikasi Tempat Tinggal																
Perkotaan	1,79	0,43	7,16	9,38	5,47	15,63	74,33	67,00	80,50	7,97	4,96	12,57	6,52	3,25	12,65	210
Pedesaan	0,30	0,08	1,22	6,78	4,22	10,71	81,65	76,29	86,02	8,87	5,68	13,60	2,40	1,36	4,20	397

\*N Tertimbang < 50

## 16.11. Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral)

Tabel 16.11.1. Prevalensi Status Gizi (IMT) Pada Penduduk Dewasa Umur > 18 Tahun

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut IMT											N Ter timbang	
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	90% CI		%	90% CI		%	90% CI		%	90% CI		
Boalemo	7,44	5,71	9,63	56,91	53,68	60,07	13,17	10,51	16,39	22,48	18,86	26,58	907
Gorontalo	8,46	6,59	10,79	51,52	47,91	55,12	14,94	12,81	17,35	25,09	22,21	28,19	2.159
Pohuwato	6,65	5,13	8,60	56,54	52,36	60,63	14,99	13,02	17,20	21,82	19,02	24,90	878
Bone Bolango	10,01	7,93	12,55	54,09	50,55	57,58	14,18	12,18	16,45	21,72	19,15	24,53	920
Gorontalo Utara	10,12	7,95	12,80	51,80	47,04	56,52	15,17	12,86	17,80	22,92	19,44	26,81	640
Kota Gorontalo	7,54	5,91	9,58	47,55	44,20	50,92	16,19	14,20	18,40	28,72	25,35	32,35	1.301
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>8,28</b>	<b>7,41</b>	<b>9,24</b>	<b>52,50</b>	<b>50,88</b>	<b>54,11</b>	<b>14,87</b>	<b>13,87</b>	<b>15,92</b>	<b>24,35</b>	<b>22,96</b>	<b>25,80</b>	<b>6.805</b>

Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Tabel 16.11.2. Prevalensi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Dewasa Umur > 18 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT												N Tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	90% CI		%	90% CI		%	90% CI		%	90% CI		
Kelompok umur (thn)													
19	17,73	11,44	26,45	58,77	49,45	67,50	13,78	8,81	20,93	9,72	5,81	15,82	183
20 – 24	14,20	11,60	17,26	61,39	57,41	65,22	10,33	8,25	12,86	14,09	11,41	17,28	938
25 – 29	7,18	5,25	9,75	57,85	53,67	61,92	14,06	11,55	17,01	20,90	17,76	24,43	883
30 – 34	5,79	3,87	8,57	52,51	48,10	56,88	15,01	12,45	17,98	26,69	23,25	30,44	779
35 -39	4,19	2,77	6,28	51,17	47,29	55,04	16,35	13,65	19,47	28,29	25,04	31,78	806
40 – 44	5,15	3,55	7,42	46,22	42,07	50,42	18,13	15,20	21,48	30,50	26,63	34,67	714
45 – 49	4,36	2,99	6,32	47,32	42,82	51,86	14,78	12,27	17,69	33,54	29,20	38,19	671
50 – 54	5,62	3,55	8,77	46,12	41,16	51,17	15,40	12,43	18,93	32,86	28,76	37,24	578
55 – 59	7,81	5,34	11,29	49,38	44,31	54,47	17,70	14,30	21,70	25,10	21,17	29,49	468
60 – 64	6,66	4,26	10,28	52,99	46,46	59,42	19,17	14,55	24,83	21,18	15,87	27,68	311
65 +	20,99	16,27	26,64	52,09	46,27	57,84	11,98	8,59	16,46	14,95	11,75	18,83	475
Jenis Kelamin													
Laki-laki	10,01	8,77	11,41	61,46	59,28	63,59	13,24	11,92	14,68	15,29	13,76	16,97	3.425
Perempuan	6,52	5,55	7,65	43,42	41,28	45,59	16,52	15,18	17,95	33,53	31,59	35,54	3.381
Pendidikan													
Tidak sekolah	14,70	8,85	23,42	49,25	43,06	55,46	12,55	8,12	18,92	23,50	17,61	30,63	226
Tidak Tamat SD	10,02	8,44	11,85	55,53	52,55	58,48	12,65	10,95	14,58	21,80	19,09	24,76	1.546
Tamat SD	6,80	5,56	8,29	53,45	50,60	56,29	14,69	12,88	16,70	25,06	22,53	27,77	1.967
Tamat SLTP	8,96	6,53	12,16	47,18	43,28	51,12	16,42	13,64	19,64	27,44	24,06	31,09	746
Tamat SLTA	8,55	7,02	10,37	54,49	51,48	57,46	15,40	13,54	17,46	21,57	19,40	23,91	1.665
Tamat D1-D3/PT	4,94	3,35	7,24	44,59	39,67	49,62	18,31	15,20	21,88	32,16	27,43	37,28	655
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	9,36	7,76	11,26	46,57	43,76	49,42	14,92	13,30	16,69	29,15	26,77	31,64	2.215
Sekolah	17,11	12,16	23,55	54,57	46,62	62,30	13,77	9,59	19,38	14,54	10,16	20,38	238
PNS/TNI/Polri/BUMN /BUMD	3,38	1,65	6,81	37,70	32,45	43,26	19,78	15,70	24,61	39,14	33,74	44,83	329
Pegawai swasta	4,23	2,17	8,09	51,60	44,74	58,40	20,59	15,85	26,32	23,58	17,85	30,47	297
Wiraswasta	5,36	3,50	8,12	47,81	43,12	52,54	17,16	14,16	20,63	29,68	25,40	34,34	627
Petani/buruh tani	9,50	7,79	11,54	65,30	62,67	67,85	12,42	10,51	14,61	12,78	10,79	15,06	1.582
Nelayan	10,08	5,38	18,09	61,82	50,98	71,60	13,03	8,17	20,13	15,07	9,91	22,25	181
Buruh/Supir/Pembantu Ruta	6,20	4,16	9,14	56,97	52,25	61,57	14,60	11,66	18,13	22,23	18,63	26,30	552
Lainnya	7,03	5,25	9,35	47,77	43,54	52,04	14,56	12,08	17,46	30,63	27,26	34,23	785
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	7,76	6,51	9,24	48,86	46,43	51,29	16,08	14,50	17,80	27,30	25,06	29,66	2.693
Pedesaan	8,62	7,48	9,90	54,88	52,72	57,03	14,07	12,82	15,43	22,43	20,69	24,27	4.113

Tabel 16.11.3. Prevalensi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki												N Tertim bang	Status Gizi Menurut IMT Perempuan												N Tertim bang
	Kurus		Normal		BB Lebih		Obesitas		Kurus		Normal			BB Lebih		Obesitas										
	%	90%CI	%	90%CI	%	90%CI	%	90%CI	%	90%CI	%	90%CI		%	90%CI	%	90%CI									
Boalemo	7,57	4,93	11,45	64,77	59,82	69,42	13,17	9,50	17,97	14,49	10,04	20,46	467	7,29	4,80	10,94	48,57	43,12	54,06	13,18	10,54	16,35	30,95	26,58	35,70	440
Gorontalo	10,89	8,27	14,22	63,35	58,23	68,18	11,73	9,17	14,90	14,03	11,05	17,65	1.078	6,03	4,24	8,49	39,72	35,34	44,28	18,14	15,36	21,30	36,11	31,97	40,48	1.081
Pohuwato	8,63	6,05	12,16	67,24	62,29	71,83	12,31	10,09	14,94	11,82	9,03	15,33	450	4,58	2,99	6,96	45,28	39,06	51,65	17,81	14,02	22,36	32,34	27,63	37,43	428
Bone Bolango	11,79	8,88	15,48	63,32	58,98	67,46	12,79	10,03	16,17	12,11	9,73	14,96	463	8,20	6,00	11,12	44,71	40,05	49,47	15,60	12,81	18,85	31,49	27,22	36,10	456
Gorontalo Utara	13,02	9,73	17,21	60,64	55,50	65,55	12,79	10,11	16,06	13,55	10,24	17,72	328	7,08	4,91	10,09	42,53	36,10	49,22	17,66	13,94	22,10	32,74	27,77	38,13	312
Kota Gorontalo	8,46	6,48	10,97	50,84	46,14	55,53	17,03	13,98	20,59	23,67	19,75	28,09	639	6,65	4,48	9,77	44,38	40,20	48,64	15,38	12,82	18,34	33,59	29,40	38,06	663
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>10,01</b>	<b>8,77</b>	<b>11,41</b>	<b>61,46</b>	<b>59,28</b>	<b>63,59</b>	<b>13,24</b>	<b>11,92</b>	<b>14,68</b>	<b>15,29</b>	<b>13,76</b>	<b>16,97</b>	<b>3.425</b>	<b>6,52</b>	<b>5,55</b>	<b>7,65</b>	<b>43,42</b>	<b>41,28</b>	<b>45,59</b>	<b>16,52</b>	<b>15,18</b>	<b>17,95</b>	<b>33,53</b>	<b>31,59</b>	<b>35,54</b>	<b>3.381</b>



Tabel 16.11.5. Prevalensi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral (LP: L > 90; P > 80)			
	%	95% CI		N Tertimbang
Boalemo	32,05	28,02	36,37	1.025
Gorontalo	37,16	34,12	40,30	2.438
Pohuwato	33,71	30,21	37,39	986
Bone Bolango	33,63	31,03	36,34	1.033
Gorontalo Utara	35,24	32,13	38,49	719
Kota Gorontalo	43,96	40,01	47,99	1.427
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>36,64</b>	<b>35,13</b>	<b>38,17</b>	<b>7.628</b>

Catatan : LP = Lingkar Perut, L = Laki-laki, P = Perempuan

Tabel 16.11.6. Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Gorontalo, Riskesdas 2018

Karakteristik	Obesitas Sentral (LP: L > 90; P > 80)			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok umur (thn)</b>				
15 - 24	15,68	13,58	18,04	1.869
25 - 34	36,12	33,04	39,32	1.678
35 - 44	44,41	41,59	47,28	1.543
45 - 54	50,32	46,89	53,75	1.267
55 - 64	48,25	44,23	52,30	789
65 - 74	43,24	37,56	49,11	366
75 +	29,05	20,97	38,71	116
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	17,90	16,32	19,59	3.850
Perempuan	55,74	53,57	57,89	3.778
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	35,53	28,03	43,82	235
Tidak Tamat SD	33,93	30,87	37,14	1.627
Tamat SD	39,16	36,61	41,78	2.194
Tamat SLTP	31,67	28,59	34,92	1.125
Tamat SLTA	34,05	31,50	36,71	1.787
Tamat D1-D3/PT	50,78	45,47	56,06	660
<b>Pekerjaan KRT</b>				
Tidak bekerja	50,15	47,51	52,79	2.431
Sekolah	11,92	9,05	15,54	710
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	59,88	53,50	65,94	336
Pegawai swasta	36,97	30,42	44,04	306
Wiraswasta	40,97	36,56	45,54	637
Petani/buruh tani	18,55	16,22	21,12	1.627
Nelayan	22,24	14,82	31,99	190
Buruh/Supir/Pembantu Ruta	30,42	26,15	35,06	580
Lainnya	48,76	44,41	53,13	811
<b>Klasifikasi Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	41,74	39,26	44,26	2.997
Pedesaan	33,34	31,48	35,26	4.631

Catatan : \*LP = Lingkar Perut, L = Laki-laki, P = Perempuan

# Lampiran 1

## Kuesioner Rumah Tangga



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**



### RISET KESEHATAN DASAR 2018

<b>RAHASIA</b>	<b>PERTANYAAN RUMAH TANGGA</b>	<b>RKD18. RT</b>
<b>I. PENGENALAN TEMPAT</b>		
<b>NO 1-9 SALIN DARI BLOK I VSEN18.K</b>		
1	Provinsi	<input type="text"/> <input type="text"/>
2	Kabupaten/Kota <sup>*)</sup>	<input type="text"/> <input type="text"/>
3	Kecamatan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4	Desa/Kelurahan <sup>*)</sup>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan    2. Perdesaan <input type="checkbox"/>
6	Nomor Blok Sensus	XXXXXXXXXX
7	Nomor Kode Sampel	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
8	No. Unit Sampel Rumah Tangga	<input type="text"/> <input type="text"/>
9	Nama Kepala Rumah Tangga	<input type="text"/>
10	Alamat rumah	<input type="text"/>
11	Terpilih sampel biomedis	1. Ya                      2. Tidak <input type="checkbox"/>

<sup>\*)</sup> const yang tidak perlu

<b>II. KETERANGAN PENGUMPUL DATA</b>			
1	Nama Pengumpul Data:		5. Nama Ketua Tim:
2	Tanggal Pengumpulan data: (tgj-bln)	<input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/> -2018	
3	Tanda tangan Pengumpul Data		6. Tanggal. Pegecekan: (tgj-bln) :
4	Hasil pengumpulan data 1. Semua ART dapat diwawancarai 2. Tidak semua/ sebagian ART yang dapat diwawancarai 3. Semua ART tidak dapat diwawancarai sampai akhir pencacahan 4. Rumah Tangga sampel Susenas menolak 5. Rumah Tangga sampel Susenas pindah 6. Bangunan Sensus atau Blok Sensus sampel Susenas sudah tidak ada	<input type="checkbox"/>	7. Tanda tangan Ketua Tim

<b>III. KETERANGAN RUMAH TANGGA</b>			
<b>ISIKAN SESUAI KONDISI SAAT WAWANCARA RISKESDAS</b>			
1	Banyaknya Anggota Rumah Tangga:		<input type="text"/> <input type="text"/>
2	Banyaknya belita (0-59 bulan)		<input type="text"/> <input type="text"/>
3	Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang diwawancarai:		<input type="text"/> <input type="text"/>
<b>KETERANGAN KONDISI BANGUNAN SENSUS</b>			
4	Banyaknya Rumah Tangga dalam Bangunan Sensus		<input type="checkbox"/>
5	Banyaknya orang dalam Bangunan Sensus		<input type="text"/> <input type="text"/>

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan Kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi		Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 thn isikan dalam kotak*Hari* Jika umur < 5 thn isikan dim kotak*Bulan* Jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak *Tahun*	Khusus ART >5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?	
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga							Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<b>GUNAKAN HALAMAN 3 APABILA JUMLAH ART &gt; 4 ORANG</b>												
Kode kolom (3) dan (6). Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT    04= Anak angkat/in    08= Pembantu rumah tangga/ sopir 02= Istri/suami    05= Menantu    09= Famili lain 03= Anak kandung    06= Cucu    10= Lainnya 07= Orang tua mertua			Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin    3= Cerai hidup 2= Kawin    4= Cerai mati			Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 1= Tidak belm pernah sekolah    5= Temat SLTA/MA 2= Tidak tamat SD/MI    6= Temat D1/D2/D3 3= Temat SD/MI    7= Temat PT 4= Temat SLTP/MTS			Kode Kolom (12): Status Pekerjaan 1= Tidak bekerja    5= Wiraswasta 2= Sekolah    6= Pelemb/buruh bani 3= PNS/ TNI Poli/ BUMI/ BUMD    7= Nelayan 4= Pegawai swasta    8= Buruh/ sopir/ pembantu ruba 9= Lainnya			

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA														
No. unit ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi		Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak-Hari Jika umur < 5 thn isikan dim kotak-Bulan Jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "Tahun"	Khusus ART > 5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?			
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga							Jenis Kelamin	[KODE]	[KODE]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
<b>GUNAKAN HALAMAN 4 APABILA JUMLAH ART &gt; 8 ORANG</b>														
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT 04= Anak angkat/in 08= Pembantu rumah tangga sopir 02= Iblis/sumi 05= Menantu 09= Famili lain 10= Lainnya 03= Anak kandung 06= Cucu 07= Orang tua mertua			Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin 3= Cerai hidup 4= Cerai mati				Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 1= Tidak/ belum pernah sekolah 5= Tamat SLTA/MA 6= Tamat D1/D2/D3 7= Tamat PT 4= Tamat SD/MI 5= Tamat SD/MI 6= Tamat SLTP/MTS				Kode Kolom (12): Status Pekerjaan 1= Tidak bekerja 2= Sakolah 3= PNS/ TNI Polri/ BUMI/ BUMI 4= Pegawai swasta 5= Wiraswasta 6= Pelani/ buruh lani 7= Nelayan 8= Buruh sopir/ pembantu rula 9= Lainnya			

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. unit ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 thn isikan dalam kotak "Hr" Jika umur < 5 thn isikan dim kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "tahun"	Khusus ART > 5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang dicatatkan	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan	ART diwawancara?
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>GUNAKAN HALAMAN 5 APABILA JUMLAH ART &gt; 12 ORANG</b>												
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT 04= Anak angkat/rt 08= Pembantu rumah tangga/ sopir 02= Ibu/buami 05= Menantu 09= Famili lain 03= Anak kandung 06= Cucu 09= Lainnya 07= Orang luar rumah			Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin 3= Cerai hidup 2= Kawin 4= Cerai mati			Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 5= Tamat SLTA/MA 6= Tamat D/ID/2003 7= Tamat PT			Kode Kolom (12): Status Pekerjaan 1= Tidak bekerja 2= Sekolah 3= PNS/ TNI/ Poli/ BUMI/ BUMD 4= Pegawai swasta 5= Wiraswasta 6= Pelan/buruh lain 7= Nelayan 8= Buvak/ sopir/ pembantu sub 9= Lainnya			

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA														
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak"Hari" Jika umur < 5 thn isikan dim kotak"Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan	ART diwawancarai?		
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin							[KODE] (5)	(6)
(1)	(2)	[KODE] (3)	(4)	(5)	(6)	(7)	[KODE] (8)	(9)	(10)	[KODE] (11)	[KODE] (12)	(13)		
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
11		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
12		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
<b>GUNAKAN HALAMAN 5 APABILA JUMLAH ART &gt; 12 ORANG</b>														
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT    04= Anak angkat/in    08= Pembantu rumah tangga sopir 02= Istri/suami    05= Menantu    09= Famili lain 03= Anak kandung    06= Cucu    10= Lainnya 07= Orang tua/ mertua			Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin    3= Cerai hidup 2= Kawin    4= Cerai mati				Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 1= Tidak/ belum pernah sekolah    5= Tamat SLTA/MA 2= Tidak tamat SD/MI    6= Tamat D/ID/OD3 3= Tamat SD/MI    7= Tamat PT 4= Tamat SLTP/MTS				Kode Kolom (12): Status Pekerjaan 1= Tidak bekerja    5= Wiraswasta 2= Sekolah    6= Petani/buruh tani 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMI/ BUMD    7= Nelayan 4= Pegawai swasta    8= Buruh sopir/ pembantu kls 9= Lainnya			

V. AKSES FASILITAS KESEHATAN			
Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan terdekat dan kemudahan akses untuk setiap pelayanan kesehatan tersebut: (Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/kota, kesamatan, kelurahan, desa dimana rumah tangga berada)			
1	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan rumah sakit yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →V.8 8. Tidak tahu →V.8
2	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke rumah sakit? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan 1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 16. Jalan kaki 32. Transportasi air 64. Transportasi udara 128. Lainnya		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Berapa waktu tempuh dari rumah ke rumah sakit (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau 2. Tidak terjangkau	<input type="checkbox"/>
6	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan puskesmas/ pusata pusling/ bidan desa yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →V.11 8. Tidak tahu →V.11
7	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke puskesmas/ pusata pusling/ bidan desa? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan 1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 16. Jalan kaki 32. Transportasi air 64. Transportasi udara 128. Lainnya		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8	Berapa waktu tempuh dari rumah ke puskesmas/ pusata/ pusling/ bidan desa (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau 2. Tidak terjangkau	<input type="checkbox"/>
11	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan klinik/ praktik dokter/ praktik dokter gigi/ praktik bidan mandiri yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →VI 8. Tidak tahu →VI
12	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke klinik/ praktik dokter/ praktik dokter gigi/ praktik bidan mandiri? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan 1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 16. Jalan kaki 32. Transportasi air 64. Transportasi udara 128. Lainnya		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
13	Berapa waktu tempuh dari rumah ke klinik/praktik dokter/ praktik dokter gigi/ praktik bidan mandiri (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
14	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
15	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau 2. Tidak terjangkau	<input type="checkbox"/>
VI. GANGGUAN JIWA DALAM RUMAH TANGGA			
1	Apakah ada Anggota Rumah Tangga yang pernah menderita gangguan jiwa?	1. Ya 2. Tidak → BLOK VII	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut ada yang didiagnosa gangguan jiwa Skizofrenia/ Psikosis oleh tenaga kesehatan?	1. Ya 2. Tidak → BLOK VII	<input type="checkbox"/>
3	Berapa Anggota Rumah Tangga yang mengalami hal tersebut?	_____ orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut pernah berobat ke Rumah Sakit jiwa/ fasilitas kesehatan/ tenaga kesehatan? 1. Ya, semua pernah berobat 2. Ya, tidak semua pernah berobat 3. Tidak ada yang berobat → WL7		<input type="checkbox"/>
5	Apakah 1 bulan terakhir ini Anggota Rumah Tangga tersebut minum obat rutin?	1. Ya → WL7 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6	Bila tidak, apa alasannya? (POINT a-g DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK		
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak tahan efek samping obat
	b. Tidak mampu membeli obat secara rutin	<input type="checkbox"/>	f. Merasa dosis tidak sesuai
	c. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat/ Tidak merasa sakit
	d. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan _____
7	Apakah ada yang pernah dipung/dicung/dikekang atau tindakan mirip dipung?	1. Ya 2. Tidak → BLOK VII	<input type="checkbox"/>
8	Apakah dalam 8 bulan ini ada yang dipung?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

8 - MUSHOMER: RUMAH TANGGA

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN					
1	Dimana tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi / tempat cuci dan dapur?				
	a. Kamar Mandi/ Tempat Cuci	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	<input type="checkbox"/>	
b. Dapur	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	<input type="checkbox"/>		
	2 Untuk rumah tangga yang memiliki balita, Bagaimana cara pembuangan tinja balita? 1. Menggunakan jamban 2. Dibuang di jamban 3. Ditanam 4. Dibuang di sembarang tempat/ tempat sampah 5. Dibersihkan di sembarang tempat 6. Lainnya, sebutkan .....			<input type="checkbox"/>	
3	Apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah? (BACAKAN POINT a DAN b)		a. Tempat sampah tertutup	1.Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
			b. tempat sampah terbuka	1.Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4	Bagaimana cara utama dalam menangani sampah rumah tangga :		1. Diangkut petugas 2. Dibuang sendiri ke TPS 3. Ditimbun dalam tanah 4. Dibuat kompos	5. Dibakar 6. Dibuang ke kali/ perai/ laut 7. Dibuang sembarangan	<input type="checkbox"/>
5	Apa yang biasa (RUMAH TANGGA) lakukan selama ini untuk mencegah penularan penyakit akibat gigitan nyamuk? (SIKAP KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a SID f DIBACAKAN				
	a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	<input type="checkbox"/>	d. Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	<input type="checkbox"/>	
	b. Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	<input type="checkbox"/>	e. Menutup tempat penampungan air di Rumah Tangga	<input type="checkbox"/>	
	c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	<input type="checkbox"/>	f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll)	<input type="checkbox"/>	
6	Berapa kali (RUMAH TANGGA) menguras bak mandi/ember besar/ drum? 1. > 1 kali dalam seminggu 2. Satu kali dalam seminggu 3. 1-3 kali dalam sebulan 7. Tidak beres			<input type="checkbox"/>	
7	Lakukan observasi terhadap keadaan ruangan dalam rumah.				
	Jenis Ruangan	Jendela 1. Ada, dibuka tiap hari; 2. Ada, jarang dibuka; 3.Tidak ada 7. Tidak beres/ tidak ada ruangan	Ventilasi 1=Ada, luasnya <=10% luas lantai; 2=Ada, luasnya <10% luas lantai; 3= Tidak ada	Pencahaya 1=Cukup 2=Tidak cukup	
		(a)	(b)	(c)	
	a.Kamar Tidur Utama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b.Masak/dapur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
c.Ruang keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
8	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan minum? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6.Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan .....			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
9	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan masak, kebersihan pribadi dan mencuci (pakelan dan peralatan masak/makan)? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6. Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tidak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan .....			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
10	Berapa jumlah pemakaian air (dalam liter) untuk keperluan minum, masak, mandi dan mencuci (pakelan dan peralatan masak/makan) seluruh anggota rumah tangga dalam sehari semalam? .....liter			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

7 - KUESIONER RUMAH TANGGA

CATATAN	

**LEMBAR BAHAN UNTUK MENGHITUNG PEKERJAAN RDE (BLOK VI-P.10)**

No	Aktivitas	Ukuran	Jumlah Konsumsi								Total E (ART)
			ART-1	ART-2	ART-3	ART-4	ART-5	ART-6	ART-7	ART-8	
1	Minum										
	- Gelas	200 ml; 250 ml									
	- Teko	1 L									
2	Mandi										
	- Shower	20 th (5 menit) *									
	- Ember										
3	Masak										
	- Panci	D 20 cm, 1,5L									
4	Mencuci pakean										
	- Mesin cuci	50 L (1x putar) *									
	- Ember										
	- Baskom										
5	Mencuci alat masak/makan										
	- Keran	10 L (5 menit)									
	- Ember										
<b>TOTAL</b>											

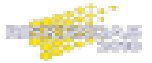
**Catatan :**

1. Tanyakan berapa gelas setiap ART minum dalam 24 jam (gunakan gelas ukur standar)
2. Tanyakan berapa kali setiap ART mandi dalam 24 jam (menggunakan shower atau ember, tanyakan volume ember yg digunakan)
3. Tanyakan berapa kali RT masak dalam 24 jam
4. Tanyakan berapa kali RT mencuci pakean dalam 24 jam (jika menggunakan mesin cuci tanyakan berapa kali mengisi air dalam me cuci, jika menggunakan ember/baskom tanyakan berapa ember/baskom yang digunakan)
5. Tanyakan berapa kali RT mencuci piring (yang utama). Jika menggunakan keran, tanyakan berapa menit lama mencuci, j menggunakan ember tanyakan berapa ember yg digunakan.
6. Jika aktivitas mencuci atau masak dilakukan tidak setiap hari (misalnya 2 kali dalam seminggu), konversikan ke dalam hari.  
 Konversi minggu menjadi hari : 2 kali per minggu = 2/7 atau 0,286 (per hari)  
 Misalnya: RT A mencuci pakean 3 kali dalam seminggu menggunakan mesin cuci, setiap kali mencuci perlu 4 kali load/putar, sehing pemakelan air untuk mencuci pakean di RT A menjadi :  
 = 4 load \* 50 L/load \* (2/7 per hari)  
 = 85,7 L/hari

## Lampiran 2 Kuesioner Individu



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**



### RISET KESEHATAN DASAR 2018

<b>RAHASIA</b>		<b>PERTANYAAN INDIVIDU</b>						<b>RKD18. IND</b>	
<b>VII. PENGENALAN TEMPAT</b>									
Prov	Kab/Kota	Kec	Desa/Kel	Dk	Nomor Kode Sampel			No. Urut RT	

Kutip dari Blok I PENGENALAN TEMPAT RKD18. RT

<b>IX. KETERANGAN WAWANCARA INDIVIDU</b>									
1	Tanggal kunjungan pertama: Tgl -Bln	□ □ - □ □	3	Nama Pengumpul data					
2	Tanggal kunjungan akhir: Tgl -Bln	□ □ - □ □	4	Tanda tangan Pengumpul data					

<b>X. KETERANGAN INDIVIDU</b>									
<b>IDENTIFIKASI RESPONDEN</b>									
1	Tuliskan nama dan nomor urut Anggota Rumah Tangga (ART)	Nama ART .....	Nomor urut ART: □ □						
<b>NO URUT ART UNTUK PERTANYAAN P.2, P.3, P.4 JIKA BUKAN ART DALAM RUTA INI BIKAN KODE '00'</b>									
2	Tuliskan nama dan nomor urut Ayah kandung	Nama ART .....	Nomor urut ART: □ □						
3	Tuliskan nama dan nomor urut Ibu kandung	Nama ART .....	Nomor urut ART: □ □						
4	Untuk ART < 15 tahun/ kondisi sakit orang tua yang perlu didampingi, tuliskan nama dan nomor urut ART yang mendampingi	Nama ART .....	Nomor urut ART: □ □						

<b>A. PENYAKIT MENULAR</b>									
[NAMA] pada pertanyaan di bawah ini menunjuk pada NAMA yang tercatat pada pertanyaan Blok X P.1									
<b>INFEKSI SALURAN PER NAPASAN AKUT (ISPA) [ART SEMUA UMUR]</b>									
A01	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosa ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya → A05	2. Tidak	□					
A02	Dalam 1 bulan terakhir [NAMA] mengalami gejala sebagai berikut:								
	a. Demam	1. Ya	2. Tidak	□					
	b. Batuk kurang dari 2 minggu	1. Ya	2. Tidak	□					
	c. Pilek/ hidung tersumbat	1. Ya	2. Tidak	□					
	d. Sakit tenggorokan	1. Ya	2. Tidak	□					
<b>PNEUMONIA/ RADANG PARU [ART SEMUA UMUR]</b>									
A03	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosa menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, kurang dari 1 bulan terakhir → A05	2. Ya, 1 – 12 bulan yang lalu → A05	3. Tidak	4. Tidak tahu	□			
A04	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut:								
	a. Demam tinggi	1. Ya	2. Tidak	□					
	b. Batuk	1. Ya	2. Tidak	□					
	c. Kesulitan bernafas dengan atau tanpa nyeri dada	1. Ya	2. Tidak	□					
<b>ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS → KE A05</b>									
<b>POIN d,e,f UNTUK ART UMUR 0 – 59 BLN</b>									
	d. Nafas cepat	1. Ya	2. Tidak	□					
	e. Nafas cuping hidung	1. Ya	2. Tidak	□					
	f. Tekan dinding dada bagian bawah ke dalam (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya	2. Tidak	□					

TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) [ART SEMUA UMUR]			
A05	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosa TB Paru oleh dokter/ perawat/ bidan?	1. Ya, dalam 6 bulan terakhir 2. Ya, lebih dari 6 bulan	3. Tidak →A12 <input type="checkbox"/>
A06	Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosa tersebut?		
	a. Pemeriksaan tuberkulin/ mantoux (KHUSUS ART UMUR < 16 TAHUN)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Pemeriksaan dahak [ART SEMUA UMUR]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Pemeriksaan foto dada/ rontgen [ART SEMUA UMUR]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A07	Apakah mendapat obat TB Kombinasi Dosis Tetap (KDT)? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A08	Apakah mendapat obat TB lepasan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A09	Apakah ada anggota keluarga atau lainnya yang bertugas sebagai Pengawas Minum Obat (PMO)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU > 6 BULAN (A05 = 2) → A12 JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU DALAM 6 BULAN TERAKHIR (A05 = 1) → A10			
A10	Apakah saat ini masih menggunakan obat TB secara rutin (diagnosa dalam 6 bulan terakhir)	1. Ya →A12 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A11	Mengapa tidak minum obat secara rutin (DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK		
	a. Sering lupa <input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat TB secara rutin <input type="checkbox"/>	
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan <input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan <input type="checkbox"/>	
	c. Tidak tahan efek samping <input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat <input type="checkbox"/>	
	d. Masa pengobatan terasa lama <input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan .....	<input type="checkbox"/>
HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING [ART SEMUA UMUR]			
A12	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosa menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
DIARE/ MENCRET [ART SEMUA UMUR]			
A13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosa menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)? 1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir →A15 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan →A15 3. Tidak 8. Tidak tahu		<input type="checkbox"/>
A14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami:		
	a. Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
	b. BAB > 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
	c. Koleras/ tinja lembek atau cair	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
JIKA JAWABAN A13 DAN A14 SEMUA BERKODE "8" ATAU "8", LANJUT KE A18			
A15	Apakah [NAMA] minum obat untuk penyakit keluhan diare tersebut?		
	a. Oralit/ Larutan Gula Garam (LGG)	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Obat anti diare	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Antibiotik	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Obat herbal/ tradisional	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	e. Obat Zinc (Khusus untuk balita) PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
A16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, < 1 bulan terakhir 2. Ya, 1 – 12 bulan	3. Tidak → A18 <input type="checkbox"/>
A17	Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?		1. Ya 2. Tidak →A18 <input type="checkbox"/>

A18	Apakah [NAMA] diberi obat malaria sebagai berikut? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)						
	a. Artemisinin(ART) 3 hari + Primaquin 1 hari	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>			
	b. Artemisinin(ART) 3 hari + Primaquin 14 hari	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>			
	c. Obat lain, sebutkan.....		1. Ya	2. Tidak			
<b>FILARIASIS/ KAKI GAJAH [ART SEMUA UMUR]</b>							
A19	Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (diethylcarbamazine citrate dan albendazol) oleh petugas kesehatan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)			1. Ya	2. Tidak		
A20	Apakah [NAMA] pernah didiagnos menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?		1. Ya, sebelum tahun 2017	3. Ya, pada tahun 2018	<input type="checkbox"/>		
			2. Ya, pada tahun 2017	4. Tidak → BLOK B			
A21	Apakah [NAMA] minum obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?			1. Ya	2. Tidak		
<b>B. PENYAKIT TIDAK MENULAR</b>							
<b>ASMA/ MENGM/ BENGEK [ART SEMUA UMUR]</b>							
B01	Apakah [NAMA] pernah didiagnos asma oleh dokter?			1. Ya	2. Tidak → B04		
B02	Umur berapa pertama kali didiagnos asma? (ISIKAN "99" JIKA TIDAK INGAT)			.....tahun	<input type="checkbox"/>		
B03	Apakah asma [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?			1. Ya	2. Tidak		
<b>KANKER [ART SEMUA UMUR]</b>							
B04	Apakah [NAMA] pernah didiagnos menderita penyakit kanker oleh dokter?			1. Ya	2. Tidak → B08		
B05	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini :						
	a. pembedahan/operasi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Kemoterapi	1. Ya	2. Tidak
	b. Radiasi/penyinaran	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya, Sebutkan .....	1. Ya	2. Tidak
<b>DIABETES MELLITUS/ KENCING MANIS [ART SEMUA UMUR]</b>							
B06	Apakah [NAMA] pernah didiagnos diabetes mellitus/ kencing manis oleh dokter?			1. Ya	2. Tidak → B12		
B07	Umur berapa pertama kali didiagnos diabetes mellitus/ kencing manis? (ISIKAN "99" JIKA TIDAK INGAT)			.....tahun	<input type="checkbox"/>		
B08	Jenis pengobatan apa yang diperoleh [NAMA]?						
	1. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis		3. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis dan injeksi insulin				
	2. Injeksi insulin		4. Tidak diobati → B11				
B09	Apakah [NAMA] minum/ suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter?			1. Ya, sesuai petunjuk dokter → B11	<input type="checkbox"/>		
				2. Tidak sesuai petunjuk dokter			
B10	Mengapa [NAMA] tidak minum obat sesuai petunjuk dokter? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a s/d g DIBACAKAN						
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat		<input type="checkbox"/>		
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas (RS/Puskesmas/Apotek)	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan		<input type="checkbox"/>		
	c. Minum obat tradisional	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat		<input type="checkbox"/>		
	d. Tidak tahan efek samping obat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan .....		<input type="checkbox"/>		
B11	Apa yang [NAMA] lakukan untuk mengendalikan diabetes mellitus?						
	a. Pengaturan makan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Alternatif herbal	1. Ya	2. Tidak
	b. Olah raga	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>			
B12	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala: (BACAKAN POINT a - d)						
	a. Sering lapar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. sering buang air kecil & jumlah banyak	1. Ya	2. Tidak
	b. sering haus	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Berat badan turun	1. Ya	2. Tidak
B13	Apakah [NAMA] memeriksakan kadar gula darah?			1. Ya, rutin	2. Ya, kadang-kadang	3. Tidak pernah	<input type="checkbox"/>
<b>PENYAKIT JANTUNG [ART SEMUA UMUR]</b>							
B14	Apakah [NAMA] pernah didiagnos menderita sakit jantung oleh dokter?			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	

JIKA ART UMUR < 2 TAHUN → BLOK E			
JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN → B16			
<b>KESÉHATAN GIGI DAN MULUT [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]</b>			
B15	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah:		
	a. Gigi rusak, berlubang ataupun sakit?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Gigi goyah?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah mulut: (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)		
	a. Gusi bengkak dan/atau keluar bintul (abses)	<input type="checkbox"/>	c. Sariawan berulang minimal 4 kali <input type="checkbox"/>
	b. Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)	<input type="checkbox"/>	d. Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan <input type="checkbox"/>
<b>JIKA B16 DAN B18 SELURUHNYA BERKODE "2" (TIDAK), LANJUT KE B19</b>			
B17	Dalam 1 tahun terakhir, jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk mengatasi masalah gigi dan mulut? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2. TIDAK)		
	a. Pengobatan/ minum obat	<input type="checkbox"/>	f. Pemasangan gigi palsu <input type="checkbox"/>
	b. Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	g. Pemasangan gigi tanam (implant denture) <input type="checkbox"/>
	c. Penumpatan / penambalan	<input type="checkbox"/>	h. Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi) <input type="checkbox"/>
	d. Pencabutan gigi	<input type="checkbox"/>	i. Pembersihan karang gigi (scaling) <input type="checkbox"/>
	e. Bedah mulut	<input type="checkbox"/>	j. Perawatan gusi/ periodontal treatment <input type="checkbox"/>
B18	Dalam 1 tahun terakhir, kemana biasanya [NAMA] mencari pengobatan?		
	a. Dokter gigi spesialis	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	d. Dokter umum/ Paramedik lain    1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Dokter gigi	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	e. Tukang gigi    1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Perawat gigi	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	f. Pengobatan sendiri    1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>
B19	Dalam 1 tahun terakhir, seberapa sering [NAMA] berobat ke tenaga medis gigi? 1. 1 – 3 kali    2. 4-6 kali    3. > 7 kali    4. Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi <input type="checkbox"/>		
JIKA ART UMUR 3 - 4 TAHUN → BLOK E JIKA ART UMUR 5 - 14 TAHUN → D01		JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → B20	
<b>HIPERTENSI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]</b>			
B20	Apakah [NAMA] pernah memeriksakan tekanan darah?		1. Ya, rutin    2. Ya, kadang-kadang    3. Tidak → B25 <input type="checkbox"/>
B21	Apakah hasil pemeriksaan menunjukkan [NAMA] mengalami tekanan darah tinggi?		1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>
B22	Apakah [NAMA] pernah didiagnosa menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh dokter?		1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>
<b>JIKA B21 BERKODE "1" ATAU B22 BERKODE "1", LANJUT KE B23 JIKA B21 BERKODE "2" DAN B22 BERKODE "2", LANJUT KE B25</b>			
B23	Apakah [NAMA] minum obat anti hipertensi?		1. Ya, rutin → B25    3. Tidak minum obat <input type="checkbox"/> 2. Tidak rutin
B24	Mengapa [NAMA] tidak minum obat secara rutin setiap hari? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) Pilih a- h/DI g DIBACAKAN		
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat secara rutin <input type="checkbox"/>
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas (RS/Puskesmas/Apotek)	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan <input type="checkbox"/>
	c. Minum obat tradisional	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat <input type="checkbox"/>
	d. Tidak tahan efek samping obat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan _____ <input type="checkbox"/>

STROKE [ART UMUR ≥ 16 TAHUN]			
B25	Apakah [NAMA] pernah didiagnosa menderita penyakit stroke oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak →B27	<input type="checkbox"/>
B26	Apakah [NAMA] memerikakan ulang (kontrol) penyakit stroke yang dialami ke fasilitas pelayanan kesehatan?	1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
B27	Apakah [NAMA] pernah mengalami keluhan secara mendadak seperti di bawah ini? (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA 2.TIDAK)		
	a. Kelumpuhan pada satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	d. Bicara pelo
	b. Kesemutan/ baal satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	e. Sulit bicara/ komunikasi dan/ atau tidak mengerti pembicaraan
	c. Mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata	<input type="checkbox"/>	
PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS [ART UMUR ≥ 16 TAHUN]			
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosa oleh dokter, menderita penyakit gagal ginjal kronis (minimal ginjal sakit selama 3 bulan berturut-turut)?	1. Ya 2. Tidak →B30	<input type="checkbox"/>
B29	Apakah [NAMA] pernah/ sedang menjalani cuci darah (haemodialisa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT SENDI [ART UMUR ≥ 16 TAHUN]			
B30	Apakah [NAMA] pernah didiagnosa menderita penyakit sendi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C. KESEHATAN JIWA			
DEPRESI [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 16 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
C01	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] secara terus menerus merasa sedih, depresi atau murung, hampir sepanjang hari, hampir setiap hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C02	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] hampir sepanjang waktu kurang berminat terhadap banyak hal atau kurang bisa menikmati hal-hal yang biasanya [NAMA] nikmati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C03	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] merasa lelah atau tidak berenergi, hampir sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C04	Selama 2 minggu terakhir, Apakah nafsu makan [NAMA] berubah secara mencolok atau apakah berat badan [NAMA] meningkat atau menurun tanpa upaya yang disengaja?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C05	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] mengalami gangguan tidur hampir setiap malam (kesulitan untuk mulai tidur, terbangun tengah malam, terbangun lebih dini, tidur berlebihan)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C06	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] berbicara atau bergerak lebih lambat daripada biasanya, gelisah, tidak tenang atau mengalami kesulitan untuk tetap diam?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C07	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] kehilangan kepercayaan diri, atau apakah [Nama] merasa tidak berharga atau bahkan lebih rendah daripada orang lain?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C08	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] merasa bersalah atau memperalihkan diri sendiri?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C09	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] mengalami kesulitan berpikir atau berkonsentrasi, atau apakah mempunyai kesulitan untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C10	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] benci untuk menyakit diri sendiri, ingin bunuh diri atau berharap bahwa [NAMA] mati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA SALAH SATU JAWABAN C01 S/D C10 BERKODE "1", LANJUT KE C11 JIKA JAWABAN C01 S/D C10 SEMUA BERKODE "2" TIDAK, LANJUT KE C12			
C11	Untuk semua keluhan yang disebutkan di atas (C01 s/d C10), apakah [NAMA] minum obat atau menjalani pengobatan medis?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 16 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
Kami akan mengajukan 20 pertanyaan. Kalau kurang mengerti kami akan membacakan sekali lagi, namun kami tidak akan menjelaskan/mendiskusikan. Jika ada pertanyaan akan kita bicarakan setelah selesai menjawab ke 20 pertanyaan.			
C12	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sering menderita sakit kepala?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] tidak nafsu makan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit tidur?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C15	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mudah takut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C16	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tegang, cemas atau kuatir?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

C17	Dalam 1 bulan terakhir, apakah tangan [NAMA] gemetar?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C18	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pencernaan [NAMA] terganggu/buruk?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C19	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk berpikir jernih?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C20	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak bahagia?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C21	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] menangis lebih sering?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C22	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C23	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pekerjaan [NAMA] sehari-hari terganggu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] tidak mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] kehilangan minat pada berbagai hal?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak berharga?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa lelah sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mengalami rasa tidak enak di perut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mudah lelah?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

JIKA ART UMUR 15-17 TAHUN → BLOK D01  
 JIKA ART UMUR 18-59 TAHUN → BLOK D11  
 JIKA ART UMUR > 60 TAHUN → D24

**D. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN**

**KESULITAN/ HAMBATAN FUNGSI PADA ART UMUR 5 - 17 TAHUN**

UNTUK PERTANYAAN D01 – D10, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:  
 1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT

D01	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan penglihatan?	<input type="checkbox"/>
D02	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan pendengaran?	<input type="checkbox"/>
D03	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan berjalan?	<input type="checkbox"/>
D04	Dibandingkan teman sebayanya, apakah [NAMA] sulit berbicara sulit dimengerti dan [NAMA] mempunyai kesulitan untuk mengerti pembicaraan orang dalam keluarganya atau diluar keluarganya?	<input type="checkbox"/>
D05	Dibandingkan dengan teman sebayanya, apakah [NAMA] mempunyai kesulitan untuk belajar sesuatu?	<input type="checkbox"/>
D06	Dibandingkan teman sebayanya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk mengingat sesuatu?	<input type="checkbox"/>
D07	Dibandingkan teman sebayanya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk konsentrasi dalam melakukan aktifitas?	<input type="checkbox"/>
D08	Dibandingkan teman sebayanya apakah [NAMA] memiliki kesulitan bermain/bergaul dengan teman sebayanya?	<input type="checkbox"/>
D09	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan menerima perubahan rutinitas?	<input type="checkbox"/>
D10	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan dalam mengendalikan perilakunya?	<input type="checkbox"/>

**LANJUT KE BLOK E**

**KETIDAKMAMPUAN FISIK DAN MENTAL PADA ART UMUR 18-59 TAHUN (KHUSUS UNTUK ART YANG "TIDAK DIMAKILI")**

Selarang saya akan menanyakan keadaan kesehatan menurut penilaian [NAMA] sendiri. Keadaan kesehatan yang dimaksud disini adalah keadaan fisik dan mental [NAMA]

D11	Selama 1 bulan terakhir, secara umum, bagaimana kondisi kesehatan [NAMA]?	1. Baik 2. Cukup 3. Buruk	<input type="checkbox"/>
-----	---	---------------------------	--------------------------

UNTUK PERTANYAAN D12 – D23, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:				
1. TIDAK ADA	2. RINGAN	3. SEDANG	4. BERAT	5. SANGAT BERAT
D12	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?			<input type="checkbox"/>
D13	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya?			<input type="checkbox"/>
D14	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memodelari/mengadakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru?			<input type="checkbox"/>
D15	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat beresam serta dalam kegiatan kemasyarakatan (misalnya dalam kegiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain) seperti orang lain dapat melakukan?			<input type="checkbox"/>
D16	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi [NAMA]?			<input type="checkbox"/>
D17	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memusekai pilihan dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?			<input type="checkbox"/>
D18	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?			<input type="checkbox"/>
D19	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] membersihkan seluruh tubuhnya/ mandi?			<input type="checkbox"/>
D20	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] menggunakan pakaian?			<input type="checkbox"/>
D21	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] berinteraksi/bersua dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?			<input type="checkbox"/>
D22	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memelihara persahabatan?			<input type="checkbox"/>
D23	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] melakukan pekerjaan sehari-hari?			<input type="checkbox"/>
<b>LANJUT KE BLOK E</b>				
<b>KETIDAKMAMPUAN FISIK PADA ART UMUR <math>\geq</math> 60 TAHUN</b>				
D24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan buang air besar? 1. Tidak terkendali tak teratur atau perlu pencakar 2. Kadang-kadang tak terkendali (1x/minggu) 3. Terkendali teratur			<input type="checkbox"/>
D25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan kencing/buang air kecil? 1. Tak terkendali atau pakai kateter 2. Kadang-kadang tak terkendali (hanya 1x/24 jam) 3. Terkendali teratur			<input type="checkbox"/>
D26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat membersihkan diri sendiri (seperti: mencuci wajah, menyik rambut, mencukur kumis, sikat gigi)? 1. Butuh pertolongan orang lain 2. Mandiri			<input type="checkbox"/>
D27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat menggunakan WC sendiri (seperti: keluar masuk WC, melepas/ memakai celana, cebok, menyiram)? 1. Tergantung pertolongan orang lain 2. Perlu pertolongan pada beberapa kegiatan tetapi dapat mengerjakan sendiri beberapa kegiatan yang lain 3. Mandiri			<input type="checkbox"/>
D28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat makan minum sendiri? (jika makan harus berupa potongan, dianggap dibantu) 1. Tidak mampu 2. Perlu ditolong memotong makanan 3. Mandiri			<input type="checkbox"/>
D29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpindah dari kursi ke tempat tidur dan dari tempat tidur ke kursi (termasuk duduk di tempat tidur)? 1. Tidak mampu tidak dapat duduk dengan selimang (diangkat) 2. Perlu dibantu oleh minimal dua orang untuk bisa duduk 3. Memerlukan bantuan ringan, minimal oleh satu orang 4. Mandiri			<input type="checkbox"/>
D30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berjalan di tempat rata (bagi pengguna kursi roda, mampu menjalanikan kursi roda tanpa bantuan)? 1. Tidak mampu 2. Bisa (pindah) menggunakan kursi roda 3. Berjalan dengan dibantu oleh 1 orang (bantuan fisik atau lisan) 4. Mandiri (walaupun menggunakan tongkat)			<input type="checkbox"/>
D31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpakaian sendiri (termasuk memasang tali sepatu, mengancingkan seker)? 1. Tergantung orang lain 2. Sebagian dibantu (mis: mengancingkan baju) 3. Mandiri			<input type="checkbox"/>
D32	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat naik turun tangga sendiri? 1. Tidak mampu 2. Butuh pertolongan 3. Mandiri			<input type="checkbox"/>
D33	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mandi sendiri? 1. Tergantung orang lain 2. Mandiri			<input type="checkbox"/>

E. CEDERA [ART SEMUA UMUR]								
E01	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami cedera, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu?				1. Ya	2. Tidak → F	<input type="checkbox"/>	
E02	Bagian tubuh yang terkena:							
	a. Kepala	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Perut	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Dada	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Anggota gerak atas	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Punggung	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Anggota gerak bawah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E03	Jenis cedera yang dialami:							
	a. Lecet/lebam/memar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Cedera mata	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Luka luka/robek/tears	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Gegar otak	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Terkilir	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Cedera organ dalam	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Patah tulang	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Luka Bakar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Anggota tubuh terputus	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya, sebutkan .....	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E04	Apakah cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dibawah ini: (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)	<input type="checkbox"/>			c. Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan	<input type="checkbox"/>		
E05	Tempat terjadinya cedera		1. Jalan Raya → E08 2. Rumah dan lingkungannya → F 3. Sekolah dan lingkungannya → F		4. Tempat bekerja → F 5. Lainnya, sebutkan..... → F		<input type="checkbox"/>	
	E06 Apakah cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas				1. Ya	2. Tidak → F	<input type="checkbox"/>	
E07	Bila ya apakah cedera terjadi saat: (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Mengendarai sepeda motor (pengendara)	<input type="checkbox"/>			d. Menumpang mobil (penumpang mobil)	<input type="checkbox"/>		
	b. Menboncong sepeda motor (penumpang sepeda motor)	<input type="checkbox"/>			e. Nalk kendaraan tidak bermesin	<input type="checkbox"/>		
	c. Mengendarai mobil (opir)	<input type="checkbox"/>			f. Jalan kaki	<input type="checkbox"/>		
F. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL [ART SEMUA UMUR]								
F01	Apakah pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir?				1. Ya 2. Tidak, tetapi melakukan upaya sendiri → F03 3. Tidak sama sekali → G	<input type="checkbox"/>		
F02	Siapa saja yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional tersebut? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK							
	a. Dokter atau tenaga kesehatan	<input type="checkbox"/>			b. Penyehat tradisional	<input type="checkbox"/>		
F03	Apa saja jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK							
	a. Ramuan jadi	<input type="checkbox"/>			d. Keterampilan olah pikir/ hipnoterapi	<input type="checkbox"/>		
	b. Ramuan buatan sendiri	<input type="checkbox"/>			e. Keterampilan energi tenaga dalam	<input type="checkbox"/>		
	c. Keterampilan Manual (pijat, tusuk jarum)	<input type="checkbox"/>						
F04	Dalam satu tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA)				1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
G. PERILAKU								
PENCEGAHAN PENYAKIT AKIBAT GIGITAN NYAMUK [ART SEMUA UMUR]								
G01	Apa yang [NAMA] lakukan untuk menghindari gigitan nyamuk? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	<input type="checkbox"/>			d. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	<input type="checkbox"/>		
	b. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida < 3 tahun	<input type="checkbox"/>			e. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: rakit nyamuk elektrik)	<input type="checkbox"/>		
	c. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	<input type="checkbox"/>						

JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN → G02 JIKA ART UMUR < 2 TAHUN → BLOK K				
<b>KONSUMSI MAKANAN BERISIKO [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]</b>				
Tanyakan frekuensi dalam satu hari. Jika tidak dikonsumsi setiap hari, tanyakan per minggu atau per bulan				
G02	Dalam satu bulan terakhir, berapa kali [NAMA] biasanya mengonsumsi makanan berikut: ISIKAN KODE: 1. > 1 kali per hari 3. 3 – 6 kali per minggu 5. < 3 kali per bulan 2. 1 kali per hari 4. 1 – 2 kali per minggu 6. Tidak pernah			
	a. Makanan manis	<input type="checkbox"/>	f. Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet	<input type="checkbox"/>
	b. Minuman manis	<input type="checkbox"/>	g. Bumbu penyedap	<input type="checkbox"/>
	c. Makanan asin	<input type="checkbox"/>	h. Soft drink atau minuman berkarbonasi	<input type="checkbox"/>
	d. Makanan berlemak/ ber kolesterol/ gorengan	<input type="checkbox"/>	i. Minuman berenergi	<input type="checkbox"/>
	e. Makanan yang dibakar	<input type="checkbox"/>	j. Mie instan/ makanan instan lainnya	<input type="checkbox"/>
<b>PERILAKU HIGIENIS [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]</b>				
G03	Apakah [NAMA] biasa menyikat gigi setiap hari?	1. Ya 2. Tidak → G05 3. Tidak Beresku → G05	<input type="checkbox"/>	
G04	Kapan saja [NAMA] menyikat gigi?			
	a. Sebelum makan pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak beresku/ tidak pernah makan pagi	<input type="checkbox"/>	
	b. Setelah makan pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak beresku/ tidak pernah makan pagi	<input type="checkbox"/>	
	c. Setelah makan siang	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak beresku/ tidak pernah makan siang	<input type="checkbox"/>	
	d. Saat mandi pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak beresku/ tidak pernah mandi pagi	<input type="checkbox"/>	
	e. Saat mandi sore	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak beresku/ tidak pernah mandi sore	<input type="checkbox"/>	
f. Sebelum tidur malam	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak beresku/ tidak pernah tidur malam	<input type="checkbox"/>		
G05	Dimana [NAMA] biasa buang air besar? (JAWABAN TIDAK DIBACAKAN)	1. Jamban 2. Sungai/danau/leut 3. Pantai/ tanah lapang/ kebun/ halaman 4. Kolam/sawah/selokan 5. Lubang tanah	<input type="checkbox"/>	
JIKA ART UMUR ≥ 5 TAHUN → G08 JIKA ART UMUR 3-4 TAHUN → BLOK K				
<b>PERILAKU PENGGUNAAN HELM [ART UMUR ≥ 5 TAHUN]</b>				
G06	Apakah [NAMA] biasa menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor? 1. Ya, selalu 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak pernah menggunakan helm → G08 7. Tidak pernah mengendarai membonceng sepeda motor → G08		<input type="checkbox"/>	
G07	Bila menggunakan helm, bagaimana cara dan kondisi helm yang digunakan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA JENIS HELM)	1. Memakai helm standar terkancing 2. Memakai helm standar tidak terkancing 3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	<input type="checkbox"/>	
<b>KONSUMSI BUAH DAN SAYUR (GUNAKAN GAMBAR PERAGA) [ART UMUR ≥ 5 TAHUN]</b>				
G08	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] makan buah-buahan segar? JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 → LANJUT KE G10	..... hari	<input type="checkbox"/>	
G09	Berapa porsi rata-rata [NAMA] mengonsumsi buah-buahan segar dalam satu hari dari hari-hari tersebut?	..... porsi	<input type="checkbox"/>	
G10	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] mengonsumsi sayur-sayuran? JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 → LANJUT KE G12	..... hari	<input type="checkbox"/>	
G11	Berapa porsi rata-rata [NAMA] mengonsumsi sayur-sayuran dalam satu hari dari hari-hari tersebut?	..... porsi	<input type="checkbox"/>	
G12	JIKA ART UMUR ≥ 10 TAHUN → G18 JIKA ART UMUR 5-9 TAHUN → L01			
<b>PERILAKU CUCI TANGAN [ART UMUR ≥ 10 TAHUN]</b>				
G13	Apakah [NAMA] biasa mencuci tangan?	1. Ya 2. Tidak → G17	<input type="checkbox"/>	
G14	Apakah [NAMA] selalu mencuci tangan pakai sabun?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	

9 - KUESIONER INDIVIDU

G15	Apakah [NAMA] <u>selalu</u> mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
G16	Rapan [NAMA] biasa mencuci tangan? (POIN a & d: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Sebelum menyiapkan makanan/ sebelum makan	<input type="checkbox"/>	c. Setelah buang air besar	<input type="checkbox"/>				
	b. Setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, berkebun)	<input type="checkbox"/>						
	POIN d & f: ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA, ATAU 2=TIDAK, ATAU 7=TIDAK BERLAKU)							
	d. Setelah menggunakan pestisida/ insektisida	<input type="checkbox"/>	f. Sebelum menyusui bayi	<input type="checkbox"/>				
	e. Setelah mencuci botol	<input type="checkbox"/>						
<b>MEROKOK DAN PENGGUNAAN TEMBAKAU (ART UMUR ≥10 TAHUN)</b>								
G17	Apakah [NAMA] pernah merokok?	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari → G18	3. Tidak pernah merokok → G28	<input type="checkbox"/>			
G18	Berapa umur [NAMA] mulai merokok setiap hari? ISIKAN DENGAN "99" JIKA TIDAK INGAT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	tahun				
G19	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? ISIKAN DENGAN "99" JIKA TIDAK INGAT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	tahun				
G20	Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN e)							
	a. Rokok kretek	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Rokok putih	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Shisha	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Rokok lindung	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
JIKA G20a=1 ATAU G20b=1 ATAU G20c=1, LANJUT KE G21 JIKA G20a=2 DAN G20b=2 DAN G20c=2, LANJUT KE G22								
G21	Rata-rata berapa batang rokok kretek/putih/lindung yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu?							
	a. Satu hari	1. Batang/hari	2. Batang/minggu	<input type="checkbox"/>				
	b. Jumlah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
G22	Apakah [NAMA] merokok selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN)	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 3. Sudah berhenti merokok → G26		<input type="checkbox"/>				
G23	Apakah biasanya [NAMA] merokok di dalam gedung/ruangan (tempat umum, sekolah, tempat kerja, gedung/ ruang lainnya)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
G24	Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah?	1. Ya → G27	2. Tidak → G27	<input type="checkbox"/>				
G25	Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/ tidak merokok sama sekali? ISIKAN DENGAN "99" JIKA [NAMA] MENJAWAB TIDAK INGAT	..... tahun		<input type="checkbox"/>				
G26	Seberapa sering orang lain merokok di dekat [NAMA] dalam ruangan tertutup (terseok di rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi )	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 3. Tidak pernah sama sekali		<input type="checkbox"/>				
G27	Apakah [NAMA] MENGUNYAH TEMBAKAU (pinang, nyirih, bubuk) selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN) 1. Ya, setiap hari 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak, tapi sebelumnya pernah mengunyah tembakau 4. Tidak pernah sama sekali → G28			<input type="checkbox"/>				
G28	Apakah [NAMA] sebelumnya pernah mengunyah tembakau tiap hari?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
<b>AKTIFITAS FISIK (ART UMUR ≥10 TAHUN)</b> (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA SESUAI DENGAN JENIS AKTIFITAS FISIK YANG DITANYAKAN)								
G29	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik berat, yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya	2. Tidak → G32	<input type="checkbox"/>				
G30	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?	.....hari		<input type="checkbox"/>				
G31	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?	.....Jam		<input type="checkbox"/>				
		.....menit		<input type="checkbox"/>				



H06	Bagaimana sikap [NAMA] terhadap penderita HIV/AIDS? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)				
	a. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] terdapat HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan merawatnya?				<input type="checkbox"/>
	b. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] bersedia untuk merawatnya?				<input type="checkbox"/>
	c. Jika salah satu tetangga [NAMA] diketahui menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan mengucilkan orang tersebut?				<input type="checkbox"/>
	d. Apakah [NAMA] akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS?				<input type="checkbox"/>
	e. Apakah [NAMA] setuju jika seorang guru menderita HIV/AIDS, tidak diprioritaskan untuk mengajar?				<input type="checkbox"/>
H07	<ul style="list-style-type: none"> <li>JIKA ART PEREMPUAN UMUR 15-19 TAHUN → BLOK I</li> <li>JIKA ART PEREMPUAN UMUR 20-54 TAHUN STATUS KAWIN/CERAH HIDUP/CERAH MATI → BLOK J</li> <li>JIKA ART PEREMPUAN UMUR ≥ 20 TAHUN BELUM KAWIN/ ART PEREMPUAN UMUR &gt; 54 TAHUN/ ART LAHUK-LAHUK → BLOK L</li> </ul>				
<b>I. PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) REMAJA FUTRI (ART PEREMPUAN UMUR 15-19 TAHUN)</b>					
I01	Apakah [NAMA] sudah mendapat haid/ menstruasi?	1. Ya 2. Tidak → I04			<input type="checkbox"/>
I02	Sejak usia berapa [NAMA] mendapatkan haid/menstruasi?	..... tahun			<input type="checkbox"/>
I03	Apakah [NAMA] sudah pernah hamil?	1. Ya → J01b 2. Tidak			<input type="checkbox"/>
I04	Apakah [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak → I07			<input type="checkbox"/>
I05	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak → I07			<input type="checkbox"/>
I06	Sumber TTD dalam 12 bulan terakhir	Isikan kode: 1. Ya 2. Tidak → ke bagian berikutnya	Total butir TTD yang didapat/dibeli	Jumlah yang diminum	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD? (LIHAT KODE)
	(I)	(II)	(III)	(IV)	(V)
	a. Fasilitas kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Inisiatif sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	KODE KOL (6)	1. Hanya diminum ketika haid 2. Lupa 3. Rasa dan bau tidak enak		4. Ada efek samping (mual, sembelit) 5. Belum waktunya habis 6. Merasa tidak perlu	7. Lainnya
I07	<b>LANJUT KE BLOK L</b>				
<b>J. KESEHATAN IBU</b>					
<b>ART PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN STATUS KAWIN/ CERAH HIDUP/ CERAH MATI</b>					
<b>MASA REPRODUKSI</b>					
J01	a. Apakah [NAMA] pernah hamil?	1. Ya 2. Tidak → BLOK L			<input type="checkbox"/>
	b. Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali hamil?	..... tahun			<input type="checkbox"/>
J02	Selama hidup, berapa kali [NAMA] hamil, keguguran dan bersalin?				
	a. Gravid (kehamilan)	<input type="checkbox"/>	b. Partus (melahirkan)	<input type="checkbox"/>	c. Abort (keguguran)
J03	a. Apakah pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara pernah melahirkan yang berakhir dengan lahir hidup atau lahir mati atau keguguran?			1. Ya 2. Tidak → J48	
	b. Kapan persalinan/keguguran dari kehamilan terakhir? (Tuliskan bulan dan tahun) BILA LEBIH DARI 1 KEHAMILAN, PILIH KEHAMILAN PALING TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR DENGAN PERSALINAN/KEGUGURAN			<input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>	
Selanjutnya saya akan menanyakan riwayat masa kehamilan, saat persalinan, dan masa nifas dari kehamilan terakhir tersebut. Mohon [NAMA] mengingat-ingat kembali pengalaman selama kehamilan terakhir tersebut					
<b>RIWAYAT KEHAMILAN, PERSALINAN, DAN MASA NIFAS</b>					
<b>"KEHAMILAN TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR" PADA PERIODE 1 JANUARI 2013- SAAT WAWANCARA</b>					
J04	NAMA ANAK (JIKA BELUM DIBERI NAMA TULISKAN NN)				
J05	Nomor urut [NAMA ANAK] dalam rumah tangga	JIKA [NAMA ANAK] TIDAK ADA PADA BLOK IV TULISKAN 00			<input type="checkbox"/>
J06	Dari seluruh kehamilan, urutan kehamilan keberapa saat mengandung [NAMA ANAK]?				

J07	Apakah kehamilan tunggal atau kembar?	1. Tunggal    2. Kembar    3. Belum diketahui	<input type="checkbox"/>
J08	Bagaimana hasil kehamilan?	1. Lahir hidup    2. Lahir mati    3. Lahir hidup & lahir mati    4. Keguguran	<input type="checkbox"/>
J09	Jenis kelamin [NAMA ANAK]:	1. Laki-laki    2. Perempuan    3. Belum diketahui	<input type="checkbox"/>
J10	Umur kandungan saat kehamilan berakhir?	.....bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J11	Pada saat hamil [NAMA ANAK], apakah kehamilan tersebut diinginkan saat itu/ diinginkan kemudian/ tidak diinginkan? 1. Ditinginkan saat itu    2. Ditinginkan kemudian    3. Tidak diinginkan		<input type="checkbox"/>
JIKA J08 BERKODE 1 ATAU 3, LANJUT KE J12 JIKA J08 BERKODE 2 ATAU 4, LANJUT KE J14			
J12	Apakah [NAMA ANAK] masih hidup?	1. Masih Hidup → J14    2. Sudah meninggal	<input type="checkbox"/>
J13	Umur waktu meninggal (JIKA UMUR < 30 HARI ISIKAN DALAM HARI, JIKA UMUR > 30 HARI ISIKAN DALAM BULAN)	a. Saat/c:    1. Bulan    2. Hari b. Umur	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>MASA KEHAMILAN</b>			
J14	Apakah melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan (dokter spesialis, dokter umum, bidan atau perawat)?	1. Ya    2. Tidak → J21	<input type="checkbox"/>
J15	Berapa bulan umur kandungan [NAMA] saat memeriksakan kehamilan pertama kali?	..... bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J16	Berapa kali [NAMA] melakukan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan?		
	Umur kehamilan (A)	Tenaga yang melakukan ANC (B)	Frekuensi ANC (C)
	a. 0-3 bulan	1. Tenaga Kesehatan    2. Tenaga Non Kesehatan → J16b    3. Tidak ANC → J16b	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> kali
	b. 4-6 bulan	1. Tenaga Kesehatan    3. Tidak ANC → J16c 2. Tenaga Non Kesehatan → J16c    7. Tidak Beraku → J17a	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> kali
	c. 7-melahirkan	1. Tenaga Kesehatan    3. Tidak ANC → J17a 2. Tenaga Non Kesehatan → J17a    7. Tidak Beraku → J17a	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> kali
J17a	JIKA J16a=1 ATAU J16b=1 ATAU J16c=1, LANJUT KE J17 JIKA J16a≠1 DAN J16b≠1 DAN J16c≠1, LANJUT KE J21		
J17	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan [NAMA]?	1. dokter spesialis    3. bidan 2. dokter umum    4. perawat	<input type="checkbox"/>
J18	Dimana [NAMA] paling sering melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC)? 1. RS Pemerintah    3. Klinik    5. Praktek dokter mandiri    7. Poskesdes/Polindes    9. Praktek Perawat 2. RS Swasta    4. Puskesmas/Pustu/Pusling    6. Praktek bidan mandiri    8. Posyandu    10. Rumah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J19	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat pemeriksaan:		
	a. Pengukuran tinggi badan	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Penimbangan berat badan	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Pengukuran tekanan darah	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Pengukuran tinggi rahim → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Penentuan letak janin → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	g. Perhitungan denyut jantung janin (DJJ) → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	h. Konseling dan tata laksana kasus (Tindakan) JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN 1. Konseling/ penjelasan/ nasehat    2. Tindakan/ tata laksana kasus    4. Tidak memperoleh keduanya		<input type="checkbox"/>
J20	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat imunisasi TT (biasanya suntikan pada lengan atas ibu untuk mencegah bayi dari penyakit tetanus, atau kejang-kejang setelah lahir)? 1. Ya    2. Tidak diimunisasi    3. Disuntikan oleh nakes: tidak perlu imunisasi TT		<input type="checkbox"/>

J21	a. Apakah selama kehamilan [NAMA ANAK], [NAMA] mendapat tablet tambah darah (TTD)?	1. Ya 2. Tidak → J28	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa total butir TTD yang diperoleh/ dibeli?		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> butir
	c. Berapa jumlah tablet tambah darah (tablet Fe) yang [NAMA] minum selama kehamilan?		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> butir
J22	Jika yang diminum lebih sedikit dari yang diperoleh, apa alasan utama TTD tidak diminum/ tidak menghabiskan? 1. Tidak suka 2. Mual/muntah karena proses kehamilan 3. Bosan 4. Lupa 5. Efek samping (mual, sembelit) 6. Belum waktunya habis		<input type="checkbox"/>
J23	Apakah saat hamil [NAMA ANAK], [NAMA] melakukan pemeriksaan laboratorium?		
	a. Tes gluko-protein urin	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Tes darah hemoglobin (Hb)	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Tes HIV	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Tes golongan darah	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu 4. Sudah pernah tes	<input type="checkbox"/>
	e. Tes lainnya, sebutkan _____	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
J24	Apakah selama hamil, [NAMA] mengalami masalah/gangguan kehamilan seperti: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Muntah atau diare terus menerus G. Terasa sakit saat kencing B. Demam tinggi (3 hari sebelum melahirkan) H. Batuk lama (> 2 minggu) C. Hipertensi I. Jantung berdebar-debar dan nyeri dada D. Janin kurang bergerak J. Bengkak kaki disertai kejang E. Perdarahan banyak pada jalan lahir K. Lainnya _____ (SEBUTKAN) F. Keluar air ketuban sebelum waktunya Z. Tidak ada masalah/gangguan → J27	_____	
J25	Apakah [NAMA] segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J27	<input type="checkbox"/>
J26	Facilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 2. Puskesmas/Pustu 3. Polindes 4. Praktek tenaga kesehatan 5. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>
J27	JIKA J26 BERKODE "1" ATAU "2" ATAU "3", LANJUT KE J28 JIKA J26 BERKODE "4", LANJUT KE BLOK L		
<b>MASA PERSALINAN</b>			
J28	Sapa saja yang membantu [NAMA] saat persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN KRONOLOGIS PENOLONG) A. Dokter Kandungan D. Perawat Z. Tidak ada yang menolong B. Dokter Umum E. Dukun C. Bidan F. Lainnya _____	_____	
J29	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK]? 1. RS Pemerintah 4. Puskesmas/ Pustu/ Pustub 7. Poskesdes/ Polindes 2. RS Swasta 5. Praktek dokter mandiri 8. Rumah → J31 3. Klinik 6. Praktek bidan mandiri 9. Lainnya, sebutkan _____ → J31		<input type="checkbox"/>
J30	Berapa jam [NAMA IBU] dirawat di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) sebelum bersalin sampai pulang?	..... jam	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
J31	Dimana sumber pembiayaan persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Jampenda B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal H. Tidak mengeluarkan biaya	_____	
J32	Bagaimana metode persalinan [NAMA ANAK]? 1. Normal 4. Forceps (memakai alat) 2. Operasi besar 5. Lainnya, sebutkan _____ 3. Vacuum		<input type="checkbox"/>
J33	Apakah pada saat melahirkan [NAMA] mengalami masalah/gangguan sebagai berikut (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Posisi janin melintang/bungbang F. Lilian tali pusar B. Perdarahan G. Plasenta letak rendah/Plasenta Previa C. Kejang H. Plasenta tertinggal D. Ketuban pecah dini I. Hipertensi E. Partus Lama K. Lainnya _____ (SEBUTKAN) Z. Tidak ada masalah/gangguan → J40	_____	
J34	Apakah [NAMA] dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J38	<input type="checkbox"/>

J35	a. Berapa lama waktu yang diperlukan dari tempat persalinan pertama untuk mencapai fasilitas pelayanan rujukan pertama?	Jam : menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
	b. Berapa lama waktu untuk memperoleh tindakan/pemanganan saat di fasilitas kesehatan?	Jam : menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
J36	Ke fasilitas pelayanan kesehatan mana saja [NAMA] diujuk? JAWABAN DAPAT > 1 TULISKAN KODE JAWABAN BERDASARKAN URUTAN RILUJUKAN A. Praktek Nakes C. Klinik E. Rumah Sakit Swasta B. Puskesmas D. Rumah Sakit Bersalin F. Rumah Sakit Pemerintah	_____	
J37	Berapa lama waktu yang diperlukan dari fasilitas kesehatan pertama sampai rujukan terakhir?	Jam:menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
J38	Dari mana saja sumber pembiayaan rujukan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Lainnya B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal	_____	
<b>LANJUT KE J40</b>			
J39	Alasan [NAMA] tidak diujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut? JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN 1. Merasa tidak perlu 4. Masalah biaya 16. Jarak Fasilitas jauh 2. Tidak diijinkan keluarga 8. Tidak ada transportasi 32. Masalah keluarga yang ditinggal 34. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
<b>MASA NIFAS</b>			
J40	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan (mengunjungi/dikunjungi nakes)?		
	a. Periode setelah melahirkan sampai 8 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Periode 4 hari sampai 28 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Periode 28 hari sampai 42 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
J41	Pada waktu sesaat setelah bersalin sampai 42 hari setelah melahirkan, berapa kali [NAMA IBU] mendapat kapsul vitamin A? (TUNJUKKAN GAMBAR PERAGA)	1. satu kali 3. lebih dari 2 kali 2. dua kali 4. Tidak pernah → J43	<input type="checkbox"/>
J42	Kapan saja waktu minum vitamin A setelah bersalin? JIKA JAWABAN > 1, JUMLAH KODE JAWABAN 1. Sesaat setelah melahirkan 2. 24 jam setelah melahirkan 4. Lebih dari 48 jam setelah melahirkan	<input type="checkbox"/>	
J43	Apakah pada periode nifas (0-42 hari setelah melahirkan) mengalami hal sebagai berikut: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Perdarahan banyak pada jalan lahir G. Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit B. Keluar cairan berbau dari jalan lahir H. Ibu terlihat sedih, murung/ menangis tanpa sebab (depresi) C. Bengkak diwajah, tangan dan kaki D. Sakit kepala I. Hipertensi E. Kejang-kejang X. Lainnya F. Demam lebih dari 2 hari Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J48	_____	
J44	Apakah [NAMA] mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J48	<input type="checkbox"/>
J45	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 4. Praktek tenaga kesehatan 2. Puskesmas/Pustu 5. Lainnya, sebutkan _____ 3. Polindes/ Pokesdes	<input type="checkbox"/>
<b>PELAYANAN KB PASCA SALIN</b>			
J46	Apakah setelah melahirkan, [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi modern? 1. Sterilisasi wanita 4. Suntikan 3 bin 7. IPI 2. Sterilisasi pria 5. Suntikan 1 bin 8. Kondom pria 3. IUD/ AKDR/ Spiral 6. Implan/ Stikus KB 9. Tidak menggunakan → J48	<input type="checkbox"/>	
J47	Kapan [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi tersebut? 1. Bersamaan dengan proses persalinan 2. Setelah persalinan selesai, tetapi sebelum pulang dari Fasilitas Kesehatan 3. Setelah pulang dari Fasilitas Kesehatan sampai dengan 42 hari setelah persalinan 4. Di atas 42 hari setelah persalinan	<input type="checkbox"/>	
<b>PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA IBU HAMIL</b>			
J48	Apakah saat ini [NAMA] sedang hamil?	1. Ya 2. Tidak → BLOK L	<input type="checkbox"/>
J49	Berapa usia kehamilan [NAMA] saat ini?	..... bulan	
J50	Apakah selama kehamilan, Ibu mendapatkan PMT?	1. Ya 2. Tidak → J54	<input type="checkbox"/>



KONDISI SAAT LAHIR [ART UMUR 0 – 69 BULAN]			
K03	Berapa usia kehamilan ibu pada saat [NAMA] dilahirkan?	..... minggu	<input type="text"/>
K04	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir? (Berat badan lahir adalah berat badan yang diimbang dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1. Ya 2. Tidak →K07	<input type="text"/>
K05	Salin dari catatan/dokumen berat badan lahir [NAMA] (JIKA ≥ 2500 GRAM → K07)	..... gram	<input type="text"/>
K06	Jika berat lahir [NAMA] kurang dari 2500 gram, tindakan apa yang dilakukan pada saat itu? 1. Tidak dilakukan apa-apa 3. Didekap didada dengan kulit bayi menyentuh kulit ibu dan terbungkus (metode kanguru) 2. Di inkubator 4. Lainnya, sebutkan		<input type="text"/>
K07	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen panjang badan lahir? (Panjang badan lahir adalah panjang badan yang diukur dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1. Ya 2. Tidak →K08	<input type="text"/>
K08	Salin dari catatan/dokumen panjang badan lahir [NAMA]	..... cm	<input type="text"/>
K09	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/ dokumen lingkaran kepala?	1. Ya 2. Tidak →K11	<input type="text"/>
K10	Salin dari catatan/dokumen lingkaran kepala bayi [NAMA]	.....cm	<input type="text"/>
K11	Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/cacat sejak lahir? PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA		
	a. Tuna netra (penglihatan)	1. Ya 2. Tidak <input type="text"/>	d. Tuna daksa (bagian tubuh)
	b. Tuna rungu (pendengaran)	1. Ya 2. Tidak <input type="text"/>	e. Bibir Sumbing
	c. Tuna wicara (berbicara)	1. Ya 2. Tidak <input type="text"/>	f. Down Syndrome
		1. Ya 2. Tidak <input type="text"/>	1. Ya 2. Tidak <input type="text"/>
		1. Ya 2. Tidak <input type="text"/>	1. Ya 2. Tidak <input type="text"/>
		1. Ya 2. Tidak <input type="text"/>	1. Ya 2. Tidak <input type="text"/>
PERAWATAN BAYI BARU LAHIR/ NEONATUS [ART UMUR 0 – 69 BULAN]			
K12	Apa yang dilakukan dalam perawatan tali pusar [NAMA] saat baru lahir? 1. Tidak diberi apa-apa dan kering 3. Obat tabur (berbentuk bubuk) 8. Tidak tahu 2. Betadin/alkohol 4. Ramuan/ obat tradisional		<input type="text"/>
K13	Apakah pada saat [NAMA] baru lahir diberikan salep mata antibiotika?	1. Ya, catatan dokumen 3. Tidak 2. Ya, ingatan ibu 8. Tidak tahu	<input type="text"/>
K14	Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan?	Diperiksa di mana? (KODE JAWABAN)	Sapa yang memeriksa? (KODE JAWABAN)
		(1)	(2)
	a. 6-48 jam setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku →K17 2. Tidak →K14b	<input type="text"/>
	b. 3-7 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku →K17 2. Tidak →K14a	<input type="text"/>
	c. 8-28 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="text"/>
	KODE KOLOM (q) TEMPAT PEMERIKSAAN		KODE KOLOM (p) TENAGA PEMERIKSA
	1. Rumah Sakit Pemerintah 4. Puskesmas/Pustu/Puding 7. Tempat Praktik Mandiri	1. Dokter spesialis 4. Perawat/ 2. Rumah Sakit Swasta 5. Poyandus/Pokkesdes/Polindes Tenaga Kesehatan 2. Dokter umum nakes lainnya 3. Rumah Sakit Bersalin 6. Klinik 8. Rumah 3. Bidan 5. Lainnya	
JIKA K14a kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K15 JIKA K14a kolom (1) BERKODE "2" ATAU "8" DAN K14b kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K18 JIKA K14a kolom (1) ≠ "1" DAN K14b kolom (1) ≠ "1", LANJUT KE K17			
K15	Apakah petugas kesehatan melakukan hal-hal berikut kepada [NAMA] pada saat pemeriksaan 6-48 jam setelah lahir? KODE ISIAN a-i: 1. YA 2. TIDAK 8. TIDAK TAHU		
	a. Pengukuran berat badan	<input type="text"/>	f. Nakes menanyakan [NAMA] mengalami diare atau tidak
	b. Pengukuran panjang badan	<input type="text"/>	g. Menanyakan masalah dalam pemberian ASI
	c. Pengukuran suhu tubuh	<input type="text"/>	h. Memberitahu cara pemberian ASI yang baik
	d. Perawatan tali pusar	<input type="text"/>	i. Memberitahukan mengenai tanda bahaya pada bayi
	e. Nakes menanyakan status kesehatan [NAMA]	<input type="text"/>	
	KODE ISIAN j-k: 1. YA 2. TIDAK 7. SUDAH PERNAH 8. TIDAK TAHU		
	j. Memberikan imunisasi Hib-3	<input type="text"/>	k. Vitamin K

K16	Apakah [NAMA] pada usia 48-72 jam dilakukan pemeriksaan skining hipotroid kongenital (darah diambil dari tumit)?	1. Ya 2. Tidak	7. Tidak berlaku 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>				
<b>BUKU KIA-ANAK [ART UMUR 0 – 69 BULAN]</b>								
K17	Apakah [NAMA] memiliki Buku KIA (Buku Kesehatan Ibu dan Anak)? 1. Ya, dapat menunjukkan buku model tahun 2015 2. Ya, dapat menunjukkan buku model sebelum tahun 2015 3. Ya, tidak dapat menunjukkan (ditolpin kader/ bidan/ di posyandu) → K18 4. Pernah memiliki, tetapi hilang → K18 5. Tidak pernah memiliki → K18				<input type="checkbox"/>			
K18	Cek isi buku KIA:				<input type="checkbox"/>			
	a. Riwayat kehamilan	1. Tertul lengkap	2. Tertul tidak lengkap	3. Tidak tertul	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	b. Riwayat persalinan	1. Tertul lengkap	2. Tertul tidak lengkap	3. Tidak tertul	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	c. Riwayat bayi baru lahir	1. Tertul lengkap	2. Tertul tidak lengkap	3. Tidak tertul	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	d. Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	1. Tertul lengkap	2. Tertul tidak lengkap	3. Tidak tertul	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	e. Pemantauan pertumbuhan	1. Tertul lengkap	2. Tertul tidak lengkap	3. Tidak tertul		<input type="checkbox"/>		
	f. Pemantauan perkembangan	1. Tertul lengkap	2. Tertul tidak lengkap	3. Tidak tertul		<input type="checkbox"/>		
	g. Riwayat pemberian imunisasi	1. Tertul lengkap	2. Tertul tidak lengkap	3. Tidak tertul		<input type="checkbox"/>		
<b>JIKA K18f BERKODE "1" ATAU BERKODE "2" → K21</b> <b>JIKA K18f BERKODE "3" → K18</b>								
K19	Apakah [NAMA] mempunyai KMS/ Buku Catatan Kesehatan Anak yang berfolo catatan imunisasi?	1. Ya → K21	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
K20	Apakah [NAMA] pernah diimunisasi?	1. Ya	2. Tidak → K24	<input type="checkbox"/>				
K21	Apakah setelah mendapat imunisasi [NAMA] pernah mengalami keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) seperti berikut:				<input type="checkbox"/>			
	a. Demam tinggi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Kejang	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Bermanah/abses	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya .....	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>JIKA K18f BERKODE "1" ATAU "2" ATAU K18 BERKODE "1" → K22</b> <b>JIKA K18f BERKODE "3" DAN K18 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23</b> <b>JIKA K17 BERKODE "3" ATAU "4" ATAU "5" DAN K18 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23</b>								
<b>IMUNISASI [ART UMUR 0 – 69 BULAN]</b>								
K22	Salin dari KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan Anak, tanggal/bulan/tahun, untuk setiap jenis imunisasi							
	KODE KOLOM (2): 1. Diberikan imunisasi 2. Tidak diberikan imunisasi → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA. 3. Belum waktunya diberikan karena umur anak → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA. 4. Ditulis diberi imunisasi tetapi tgl/ bln/ thn tidak ada → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA							
	Jenis imunisasi	Ket	Tg/Bln/Thn Imunisasi	Jenis Imunisasi	Ket	Tg/Bln/Thn Imunisasi		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
	a. Hepatitis B 0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	l. Polio 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	j. Polio 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. DPT-HB Combo 1/ DPT-HB-HIB 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	k. Polio 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. DPT-HB Combo 2/ DPT-HB-HIB 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	l. Polio 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. DPT-HB Combo 3/ DPT-HB-HIB 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	m. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	f. IPV 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	n. DPT-HB Combo Lanjutan/ DPT-HB-HIB Lanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
g. IPV 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	o. Campak Lanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
h. IPV 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						
<b>JIKA CATATAN TANGGAL IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP (KODE KOLOM 2 = 2,7,8), LANJUT KE K23</b> <b>JIKA CATATAN IMUNISASI ART LENGKAP (SEMUA BERKODE 1), LANJUT KE K24</b>								

<b>K23 Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut: (INFORMASI HARUS DIPEROLEH DARI BERBAGAI SUMBER)</b>			
a. Imunisasi Hepatitis B-0, diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang dibuntikkan di paha bayi?	1. Ya 2. Tidak → K23a	8. Tidak tahu → K23a	<input type="checkbox"/>
b. Pada umur berapa hari [NAMA] dimunisasi Hepatitis B0?	1. 0 - 24 jam 2. >24 jam - 7 hari	8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
c. Imunisasi BCG, mulai diberikan umur 1 bulan dan dibuntikkan di lengan (kanan) atas (biasanya meninggalkan bekas (akar) di bawah kulit)?	1. Ya 2. Tidak → K23c	8. Tidak tahu → K23c	<input type="checkbox"/>
d. Pada umur berapa [NAMA] dimunisasi BCG?	1. 0 - 29 hari 2. ≥ 1 bulan	8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
e. Imunisasi polio, cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak → K23h 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → K23h 8. Tidak Tahu → K23h		<input type="checkbox"/>
f. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali dimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULAN		..... bulan	<input type="checkbox"/>
g. Berapa kali [NAMA] dimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"		..... Kali	<input type="checkbox"/>
h. Imunisasi IPV/ polio suntik	1. Ya 2. Tidak → K23k	7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → K23k 8. Tidak Tahu → K23k	<input type="checkbox"/>
i. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali dimunisasi IPV/ polio suntik? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"		..... bulan	<input type="checkbox"/>
j. Berapa kali [NAMA] dimunisasi IPV/ polio suntik? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"		..... Kali	<input type="checkbox"/>
k. Imunisasi DPT-HB combo (Difteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) / DPT-HB-HIB yang biasanya dibuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan Polio 2?	1. Ya 2. Tidak → K23n 7. Belum waktunya (umur ≤ 2 bulan) → K23n 8. Tidak Tahu → K23n		<input type="checkbox"/>
l. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali dimunisasi DPT-HB Combo/ DPT-HB-HIB JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"		..... bulan	<input type="checkbox"/>
m. Berapa kali [NAMA] dimunisasi DPT-HB Combo / DPT-HB-HIB? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"		..... kali	<input type="checkbox"/>
n. Imunisasi campak yang biasanya diberikan umur 9 bulan dan dibuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <9 bulan) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
o. Imunisasi campak lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18-24 bulan	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <18 bln) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
p. Imunisasi DPT-HB/Combo lanjutan / DPT-HB-HIB lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18 bulan	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <18 bln) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
<b>PEMANTAUAN PERTUMBUHAN (ART UMUR 0 - 68 BULAN)</b>			
K24. Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] ditimbang berat badannya?	1. Ya 2. Tidak → K26	8. Tidak tahu → K26	<input type="checkbox"/>
K25. Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang berat badannya? JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"		..... Kali	<input type="checkbox"/>
<b>LANJUT KE K27</b>			
K26. Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah ditimbang: 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 2. Anak sudah selesai imunisasi 3. Anak tidak mau ditimbang 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 5. Tidak ada tempat penimbangan 6. Tempatnya jauh 7. Sibuk/hepat 8. Malas 9. Alat timbang badan tidak tersedia			<input type="checkbox"/>
K27. Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] diukur panjang/tinggi badannya?	1. Ya 2. Tidak → K28	8. Tidak tahu → K28	<input type="checkbox"/>
K28. Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] diukur panjang/ tinggi badannya? JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"		..... Kali	<input type="checkbox"/>
<b>LANJUT KE K30</b>			
K29. Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya? 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 2. Anak sudah selesai imunisasi 3. Anak tidak mau diukur 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 5. Tidak ada kegiatan pengukuran 6. Tempatnya jauh 7. Sibuk/hepat 8. Malas 9. Alat ukur panjang badan tidak tersedia			<input type="checkbox"/>
K30. Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapatkan kapsul vitamin A? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya, 1 kali 2. Ya, 2 kali	3. Tidak pernah 7. Belum waktunya (umur < 6 bulan)	<input type="checkbox"/>
JIKA ART UMUR 0-23 BULAN → K31 JIKA ART UMUR 24-68 BULAN → K48			

ASI DAN MP-ASI [ART UMUR 0 – 23 BULAN]						
K31	a. Apakah sesaat setelah [NAMA] lahir, diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi?		1. Ya      2. Tidak → K32	<input type="checkbox"/>		
	b. Kapan [NAMA] mulai diletakkan di dada/perut ibu setelah dilahirkan?		.....menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. Berapa lama proses pelekatan bayi pada dada/ perut ibu setelah dilahirkan?		1. < 1 jam      2. ≥ 1 jam	<input type="checkbox"/>		
K32	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)?		1. Ya → K34      2. Tidak      3. Tidak tahu → K44	<input type="checkbox"/>		
K33	Jika belum/ tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya? 1. ASI tidak keluar      3. Repot      5. Alasan medis      7. Ibu meninggal 2. Anak tidak bisa menyusu      4. Rawat gabung      6. Anak terpisah dari ibunya      8. Lainnya			<input type="checkbox"/>		
<b>LANJUT KE K43</b>						
K34	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah [NAMA] dilahirkan? JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI		a. Satuan: 1. Jam      2. Hari	<input type="checkbox"/>		
			b. Jumlah jam atau hari	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
K35	Apa yang dilakukan IBU terhadap koloktrum (ASI yang pertama keluar/biasanya encer, bening dan atau berwarna kekuningan)?		1. Diberikan semua kepada bayi      3. Dibuang semua 2. Dibuang sebagian      8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>		
K36	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/lancar, [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?		1. Ya      2. Tidak → K38      8. Tidak tahu → K38	<input type="checkbox"/>		
K37	Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar?					
	a. Susu formula	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Teh Manis	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Susu non formula	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Air putih	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Madu/Madu + air	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Air gula	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Pisang dihaluskan	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Air tajin	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>	k. Nasi dihaluskan	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Air kelapa	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>	l. Lainnya, sebutkan _____	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K38	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui/ diberi ASI?		1. Ya → K40      2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
K39	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/ mulai tidak disusui lagi?		..... bulan (BILA TIDAK TAHU TULIS 88)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
<b>LANJUT KE K42</b>						
K40	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] hanya mendapatkan air susu ibu (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?		1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
K41	Apakah sejak lahir sampai dengan sebelum 24 jam terakhir [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) dan/ atau makanan?		1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
K42	Pada saat [NAMA] umur berapa, IBU pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI? 1. 0 – 7 hari      4. 2 – < 3 bulan      7. ≥ 6 bulan 2. 8 – 28 hari      5. 3 – < 4 bulan      8. Tidak tahu 3. 29 hari – < 2 bulan      6. 4 – < 6 bulan      9. Tidak berlaku (JIKA K40=1 DAN K41=2) → K45			<input type="checkbox"/>		
K43	Apa jenis minuman (cairan) atau makanan selain ASI, yang pertama kali mulai diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut?					
	a. Susu formula	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Air tajin	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Susu non-formula	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Buah dihaluskan (Pisang, dll)	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Bubur formula	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Bubur nasi/ nasi tim/nasi dihaluskan	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Blokuit	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Sari buah	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya, sebutkan _____	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>

K44	Dalam 24 jam terakhir (mulai dari kemarin pagi hingga pagi tadi), makanan apa sajakah yang dimakan [NAMA]? (SIKAKAN KODE JAWABAN 1 = YA, ATAU 2 = TIDAK)				
	a. Air putih	<input type="checkbox"/>	h. Telur	<input type="checkbox"/>	
	b. Air tajin, madu, teh, kopi, air gula, jus buah	<input type="checkbox"/>	i. Sayuran sumber vitamin A (daun, hijau, wortel, bayam, tomat, dll)	<input type="checkbox"/>	
	c. Bubur nasi/ nasi/ roti/ mie/ ketela/ ubi/ kentang/ biskuit	<input type="checkbox"/>	j. Buah sumber vitamin A (tomat, pepaya, buah naga, apel dll)	<input type="checkbox"/>	
	d. Kacang-kacangan/ tempel/ tahu	<input type="checkbox"/>	k. Sayuran lainnya (tauge, kubis putih, mentimun, dll)	<input type="checkbox"/>	
	e. Susu selain ASI	<input type="checkbox"/>	l. Buah lainnya (nanas, melon, dll)	<input type="checkbox"/>	
	f. Keju/ yoghurt	<input type="checkbox"/>	m. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>	
	g. Daging sapi/ daging ayam/ daging unggas lain/ ikan/ jerohan	<input type="checkbox"/>			
K45	JIKA ART UMUR 0-5 BULAN → LANJUT KE BLOK L JIKA ART UMUR 6-23 BULAN → LANJUT KE K46				
<b>PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PERIODE 12 BULAN TERAKHIR [ART UMUR 6-23 BULAN]</b>					
K46	Apakah selama 12 bulan terakhir [NAMA] pernah diberi PMT (makanan tambahan)?		1. Ya    2. Tidak → K48	<input type="checkbox"/>	
K47	Pada kolom berikut, isikan: bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh, PMT yang diabaikan, dan alasan utama tidak diabaikan (selama 12 bulan terakhir)				
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh isikan kode 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah total PMT yang diperoleh (bilang saja)	Apakah PMT diabaikan oleh [NAMA] 1. Ya → ke baris berikutnya 2. Tidak	Alasan utama PMT tidak diabaikan? 1. Anak tidak mau 2. Ibu lupa memberikan 3. Ada efek samping (diare, muntah, alergi dll) 4. Dimakan ART lain 5. Lainnya.....
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Biskuit Program (LIHAT BUKU PERAGA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> .....
	b. Biskuit lainnya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> .....
	c. Susu Bubuk	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> .....
	d. Susu Cair	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> .....
e. Bahan Makanan Mentah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> .....	
f. Makanan Matang	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> .....	
K48	Alasan [NAMA] mendapatkan PMT? POKOK a. S/D g. TIDAK DIBACAKAN (SIKAKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK)				
	a. Gizi buruk	<input type="checkbox"/>	e. Sakit – sekitan	<input type="checkbox"/>	
	b. Gizi Kurang/BGM	<input type="checkbox"/>	f. Karena ikut pertimbangan di Pobyandu	<input type="checkbox"/>	
	c. Kurus	<input type="checkbox"/>	g. Keluarga Miskin (pakin)	<input type="checkbox"/>	
	d. Berat badan tidak pernah naik (2T)	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya	<input type="checkbox"/>	
K49	JIKA ART UMUR 0-35 BULAN → BLOK L JIKA ART UMUR 36-59 BULAN → K50				
<b>PERKEMBANGAN ANAK [ART UMUR 36-59 BULAN]</b>					
K50	Apakah [NAMA] dapat menyebutkan namanya sendiri tanpa dibantu?		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K51	Apakah [NAMA] dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/ populer?		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K52	Apakah [NAMA] mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K53	Apakah [NAMA] dapat mengambil benda kecil (seperti krikil atau tongkat kayu kecil) dengan menggunakan 2 jari (ibu jari dan telunjuk)		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K54	Apakah [NAMA] kadang-kadang sakit sampai tidak bisa bermain?		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	

K55	Apakah [NAMA] mengenali atau dapat menyebutkan setidaknya 10 huruf alfabet/abjad?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K56	Apakah [NAMA] dapat mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K57	Seat diperintah/diberi tahu sesuatu, apakah [NAMA] mampu melakukannya sendiri tanpa dibantu?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K58	Apakah [NAMA] mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K59	Apakah [NAMA] suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K60	Apakah [NAMA] mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

**L. PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN**

**TINGGI BADAN/ PANJANG BADAN [ART SEMUA UMUR]**

L01	a. Apakah [NAMA] diukur Tinggi/ Panjang Badan?	1. Ya	2. Tidak → L02	<input type="checkbox"/>	
	b. Tinggi/Panjang Badan (Cm)	..... cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. KHUSUS UNTUK BALITA, (Posisi pengukuran TB/PB)		1. Berdiri	2. Telentang	<input type="checkbox"/>
	d. Kondisi [NAMA] saat diukur	1. Dapat berdiri tegak/ telentang lurus		2. Tidak dapat berdiri tegak/ telentang lurus	<input type="checkbox"/>

**BERAT BADAN [ART SEMUA UMUR]**

L02	a. Apakah [NAMA] ditimbang?	1. Ya	2. Tidak → L03	<input type="checkbox"/>
	b. Berat Badan (kg)	..... kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Kondisi [NAMA] saat ditimbang	1. Sehat	2. Sakit	<input type="checkbox"/>

**LINGKAR PERUT [ART UMUR ≥ 15 TAHUN, KECUALI PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]**

L03	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Perut	1. Ya	2. Tidak → L04	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Perut (Cm)	..... cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**TEKANAN DARAH DIUKUR DI LENGAN KIRI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN ]**

L04	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang pertama:	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
L05	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang kedua :	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
L06	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang ketiga :	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) [ART PEREMPUAN USIA SUBUR (15-49 TAHUN) ATAU PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]**

L07	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	1. Ya	2. Tidak → L08	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Lengan Atas (cm)	..... cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**CATATAN**

--

PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH			
L08	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat hemofilia/ITPI/minum obat anti koagulan/serkit berat?	1. Ya, jelaskan _____ 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] dilakukan pengambilan darah? JULASKAN KODE JAWABAN, JIKA JAWABAN = 1	1. Ya, darah vena    2. Ya, darah kapiler    4. Tidak → SELESAI	<input type="checkbox"/>
	c. Waktu pengambilan darah (jam:menit)	□ □ : □ □	
L09	STIKER NOMOR DARAH	TEMPEL STIKER DI SINI (8 digit)	
PEMERIKSAAN Hb [ART SEMUA UMUR]			
L10	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan Hb	1. Ya    2. Tidak → L11	<input type="checkbox"/>
	b. Nilai Hb (g/dl)	..... g/dl	□ □ , □
PEMERIKSAAN MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
L11	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan (RDT) Malaria?	1. Ya    2. Tidak → L12	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] mengalami riwayat demam/panas dalam 2 hari terakhir?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Hasil RDT malaria	1. Negatif    3. PAN (non P.falciparum) 2. P.falciparum (Pf)    4. Pf dan PAN (mix)    5. Hasil tidak sah	<input type="checkbox"/>
PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
L12	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat menderita diabetes (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] minum obat oral anti diabetes/ injeksi insulin (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah [NAMA] berpuasa?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Kapan [NAMA] terakhir makan?	1. malam    2. pagi	<input type="checkbox"/>
	e. Pukul berapa terakhir makan/ minum (kecuali air tawar)? (jam:menit)	□ □ : □ □	
	f. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu?	1. Ya    2. Tidak → L12h	<input type="checkbox"/>
	g. Kadar glukosa darah sewaktu	□ □ □ mg/dl	
	h. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa?	1. Ya    2. Tidak → L12j	<input type="checkbox"/>
	i. Kadar glukosa darah puasa	□ □ □ mg/dl	
	j. Apakah [NAMA] dilakukan pembebanan glukosa?	1. Ya    2. Tidak → SELESAI	<input type="checkbox"/>
	k. Pukul berapa mulai dilakukan pembebanan glukosa? (jam:menit)	□ □ : □ □	
	l. Apakah dilakukan pemeriksaan kadar gula darah pada 2 jam setelah pembebanan?	1. Ya    2. Tidak → SELESAI	<input type="checkbox"/>
	m. Pukul berapa dilakukan pengambilan darah setelah pembebanan? (jam:menit)	□ □ : □ □	
	n. Kadar glukosa darah 2 jam setelah pembebanan	□ □ □ mg/dl	
CATATAN			

LAMBE BAWU UNTUK MENYIANGTUNG AKTIVITAS FISIK (G29-G34)

TULISKAN SECARA RINCI SEMUA AKTIVITAS FISIK YANG BIASA DILAKUKAN SEHARI-HARI BERDASARKAN JENIS DAN LAMANYA KEGIATAN:

1. Pagi: (duduk/berdiri/jalan) [\*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (G.29)	JML (MENIT)		KRITERIA *

2. Siang (duduk, berdiri/jalan) [\*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (G.29)	JML (MENIT)		KRITERIA *

3. Malam (duduk/berdiri/jalan) [\*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (G.29)	JML (MENIT)		KRITERIA *

### **Lampiran 3**

#### **Tim Penyusun**

1. Evi Sulistyorini, SKM, M.Si
2. Nur Ayu Ruhmayanti, S.Gz.,M.Gizi
3. Novian Swasono Hadi, SST, MPH
4. Yade Kurnia Yasin, S.Gz.,M.Gizi
5. Dwi Wahyuni, SKM, MKM
6. Fitria Dewi Puspita Anggraini, SKM
7. Widya Ayu Wulandari, S. Gz
8. Deasy Pristi Retnani, Amd.Keb
9. Eka Sri Setyaningsih



Diterbitkan oleh :

**LEMBAGA PENERBIT  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**

Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560

Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223 . Fax. (021) 4243933

ISBN 978-602-373-129-9



9 786023 731299